PT MALINDO FEEDMILL TBK

Feeding Indonesia

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

Powering
Sustainable
Growth through
Responsible
Production



Tentang Laporan Tahunan 2025
About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan ini memuat kata “Malindo” dan “Perseroan”, yang didefinisikan sebagai PT Malindo Feedmill Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.malindofeedmill.com.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama kurun waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

This Annual Report includes the terms “Malindo” and “Company”, referring to PT Malindo Feedmill Tbk for general reference. The Report is available in both Bahasa Indonesia and English languages. This Annual Report can be accessed and downloaded from the Company’s official website www.malindofeedmill.com.

The primary guidelines for composing the 2025 Annual Report adhere to several regulations, including Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Listed Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies; and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Companies. This Report is based on the Company’s performance achievements from 1 January 2025 to 31 December 2025.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains statements regarding the Company’s financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives that may be classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for statements of historical fact. It is important to note that these statements carry prospective risks and uncertainties, which may lead to material differences from the reported developments. These forward-looking statements in this Annual Report are formulated based on several assumptions about present conditions and forecasts of future conditions in the business environment where the Company operates. However, The Company cannot guarantee that the validated documents will yield specific results as anticipated.



Cerita Sampul
Cover Story

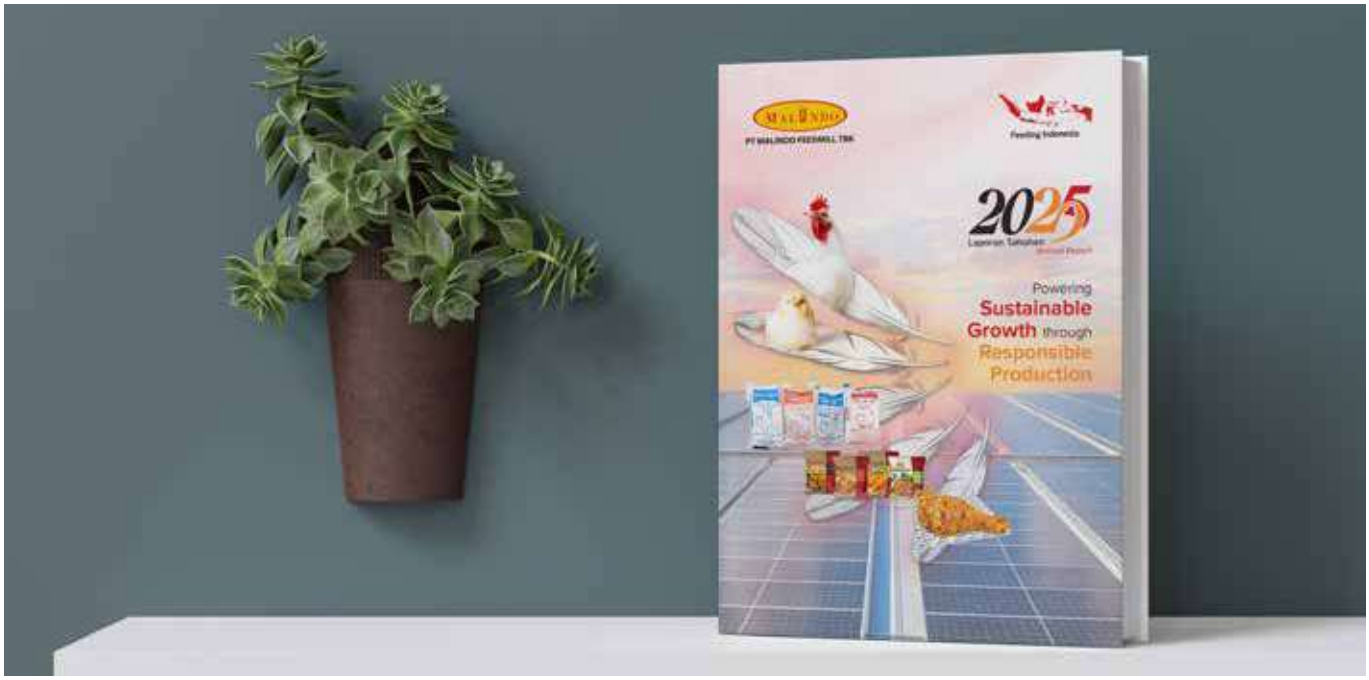

Malindo berkomitmen dalam memperkuat kinerja usaha secara berkelanjutan melalui praktik produksi yang bertanggung jawab, efisien, dan berorientasi pada nilai jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian pertumbuhan volume dan peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses operasional dijalankan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, efisiensi sumber daya, serta kepatuhan terhadap standar mutu dan tata kelola yang baik.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pakan ternak dan produk unggas terintegrasi, Malindo terus memperkuat fondasi operasional melalui praktik produksi yang bertanggung jawab, yang diwujudkan melalui pengendalian kualitas yang ketat, pengelolaan rantai pasok yang transparan, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap lini usaha. Malindo juga melakukan pengembangan masif instalasi solar panel di berbagai fasilitas operasional menjadi langkah strategis dalam mendukung efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon. Inisiatif ini mempertegas arah pertumbuhan Perseroan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Melalui sinergi antara pertumbuhan usaha dan praktik produksi yang bertanggung jawab, Malindo optimistis dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, mitra usaha, karyawan, serta masyarakat luas.

Malindo is committed to strengthening its business performance in a sustainable manner through responsible, efficient production practices oriented towards long-term value creation. Throughout 2025, the Company focused not only on achieving volume growth and improving financial performance, but also on ensuring that each operational process was conducted with due consideration to sustainability aspects, resource efficiency, and compliance with quality standards and good governance principles.

As a company operating in the integrated animal feed and poultry industry, Malindo continues to strengthen its operational foundations through responsible production practices, implemented through stringent quality control, transparent supply chain management, and the application of sustainability principles across all business lines. Malindo has also undertaken the extensive development of solar panel installations across various operational facilities as a strategic initiative to enhance energy efficiency and reduce its carbon footprint. This initiative reinforces the Company's growth trajectory in alignment with sustainability principles and its commitment to responsible business practices.

Through the synergy between business growth and responsible production practices, Malindo remains confident in its ability to create sustainable added value for shareholders, business partners, employees, and the wider community.

Daftar isi
Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan 2025 About the 2025 Annual Report
3	Cerita Sampul Cover Story
4	Daftar Isi Table of Contents

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

7	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
10	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights
12	Ikhtisar Kinerja Saham dan Obligasi Stock and Bond Performance Highlights
14	Kilas Peristiwa 2025 2025 Highlighted Events
17	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

27	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
36	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
44	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Malindo Feedmill Tbk Statement of Responsibility of the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk
45	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Malindo Feedmill Tbk Statement of Responsibility of the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

48	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
48	Sejarah Singkat Perusahaan Company at a Glance
50	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, Core Values
52	Jejak Langkah Perusahaan Company Journey
54	Bidang Usaha Line of Business
60	Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha Operational Area and Business Network
61	Struktur Organisasi Organizational Structure
62	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
63	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
68	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
75	Sumber Daya Manusia Human Resources
81	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
84	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
85	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associate Entities and Joint Ventures
88	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
89	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing
90	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
91	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
93	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

96	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Overview
97	Realisasi Rencana Kerja Strategis 2025 Realisation of 2025 Strategic Work Plan
98	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operating Overview by Business Segment
102	Tinjauan Keuangan Financial Overview
108	Kemampuan Membayar Utang Solvency
109	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
110	Rasio Keuangan Financial Ratios
111	Perbandingan antara Target Anggaran 2025 dengan Realisasi 2025, dan Proyeksi 2026 Comparison between Budget Target with Realization in 2025, and Projection for 2026
112	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy
114	Kebijakan Dividen Dividend Policy
114	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering

115	Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Disclosure of Material Information and Facts Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
117	Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Disclosure of Material Information and Facts Related to Share Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
117	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
117	Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Realisation of Capital Goods Investment in Most Recent Financial Year
118	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Disclosure of Material Information and Facts after Accountant Reporting Date
118	Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
119	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company
119	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
120	Prospek Usaha Business Outlook
121	Aspek Pemasaran Marketing Aspect

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

124	Perkembangan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation
125	Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism
126	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
132	Direksi Board of Directors
138	Dewan Komisaris Board of Commissioners
144	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
145	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
146	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
148	Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy on Shareholdings by Board of Commissioners and Board of Directors
149	Komite Audit Audit Committee
157	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
162	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
165	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
169	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
172	Manajemen Risiko Risk Management
176	Perkara Hukum Legal Cases
176	Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perusahaan Information on Administrative Sanctions Imposed on the Company
177	Kebijakan Akses Informasi Bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Information Access Policy for Shareholders and Stakeholders
178	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
180	Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Gratifikasi Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Policy
182	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
185	Informasi Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Option Programme (ESOP/MSOP
185	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Code for Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

192	Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility
193	Pengelolaan Kinerja Ekonomi Economic Performance Management
195	Pengelolaan Kinerja Sosial Social Performance Management
197	Pengelolaan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Management

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

202	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Kilas Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset lancar Current assets	3.057.956.975	2.848.076.485	2.821.248.975
Aset tidak lancar Non-current assets	2.646.703.868	2.531.969.355	2.696.047.905
Jumlah aset Total assets	**5.704.660.843**	**5.380.045.840**	**5.517.296.880**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.984.624.030	1.725.205.580	2.383.084.198
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	323.526.339	434.045.371	638.216.547
Jumlah liabilitas Total liabilities	**2.308.150.369**	**2.159.250.951**	**3.021.300.745**
Dana *syirkah* temporer Temporary syirkah funds	**518.095.238**	**588.492.063**	**355.714.286**
Jumlah ekuitas Total equity	**2.878.415.236**	**2.632.302.826**	**2.140.281.849**

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan bersih Net sales	12.692.871.511	12.502.826.561	12.058.023.085
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(11.402.406.560)	(10.948.825.063)	(11.110.164.868)
Laba bruto Gross profit	1.290.464.951	1.554.001.498	947.858.217
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	**501.297.014**	**638.164.550**	**111.395.613**
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(107.707.189)	(150.206.967)	(48.232.867)
Laba tahun berjalan Profit for the year	**393.589.825**	**487.957.583**	**63.162.746**
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	1.493.214	1.873.393	1.980.633
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**395.083.039**	**489.830.976**	**65.143.379**
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	393.615.777	488.029.417	63.373.085
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(25.952)	(71.834)	(210.339)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	395.108.891	489.902.686	65.353.103
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(25.852)	(71.710)	(209.724)
Laba per saham (Rp penuh) Earnings per share (full amount)	**176**	**218**	**28**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	717.449.958	901.940.142	461.817.524
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(382.562.601)	(155.171.973)	(100.492.180)
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/generated from financing activities	(178.136.179)	(736.637.689)	(531.618.206)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts	156.751.178	10.130.480	(170.292.862)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts	7.346.283	5.659.054	6.671.740
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year	298.166.144	282.376.610	445.997.732
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun **Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year**	**462.263.605**	**298.166.144**	**282.376.610**

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas (kali) Liquidity Ratios (times)			
Rasio Cepat Quick Ratio	0,96	1,02	0,74
Rasio Lancar Current Ratio	1,58	1,65	1,18
Rasio Solvabilitas (kali) Solvency Ratios (times)			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	0,40	0,40	0,55
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,80	0,82	1,42
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratios (%)			
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	6,90	9,07	1,14
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	13,67	18,54	2,95
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Net Profit Margin	3,10	3,90	0,52

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pakan Feeds	7.352.811.329	7.521.824.109	7.841.371.039
Ayam Pedaging Broiler Chickens	2.738.565.619	2.306.040.240	2.034.523.025
Anak ayam/itik usia sehari DOC/DOD	1.911.940.677	2.033.449.130	1.667.942.051
Makanan olahan Processed Food	145.232.467	128.588.754	116.126.866
Lain-lain Others	544.321.419	512.924.328	398.060.104
Jumlah Penjualan Segmen Total Segment Sales	**12.692.871.511**	**12.502.826.561**	**12.058.023.085**

Grafik Jumlah Aset
Chart of Total Assets

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

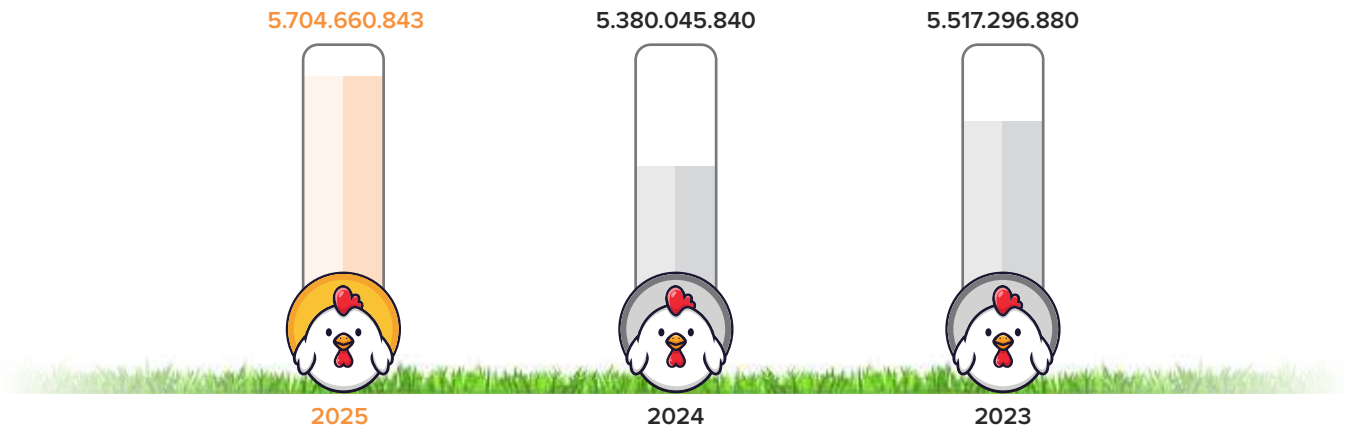

Grafik Jumlah Liabilitas
Chart of Total Liabilities

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

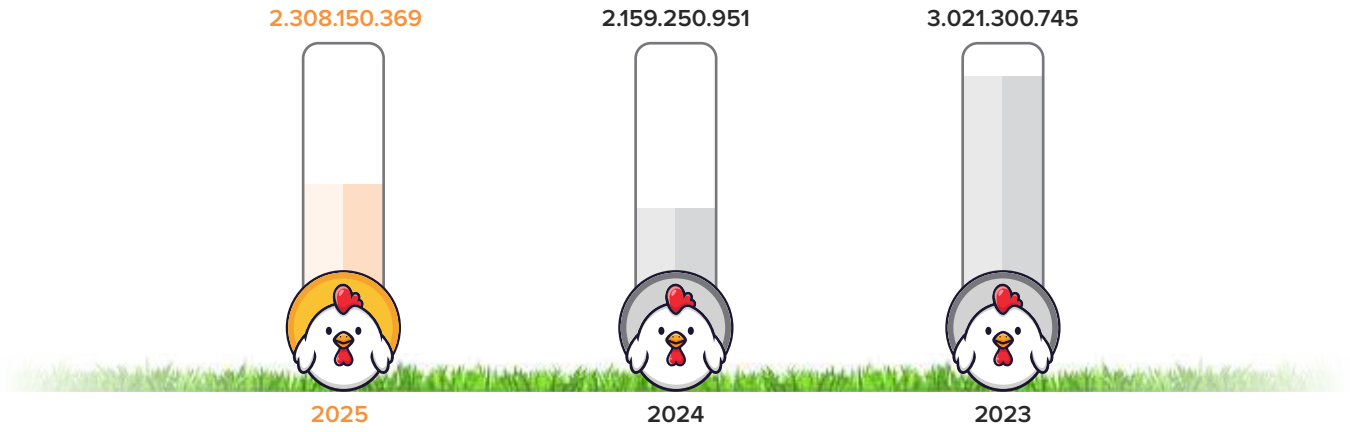

Grafik Jumlah Ekuitas
Chart of Total Equity

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

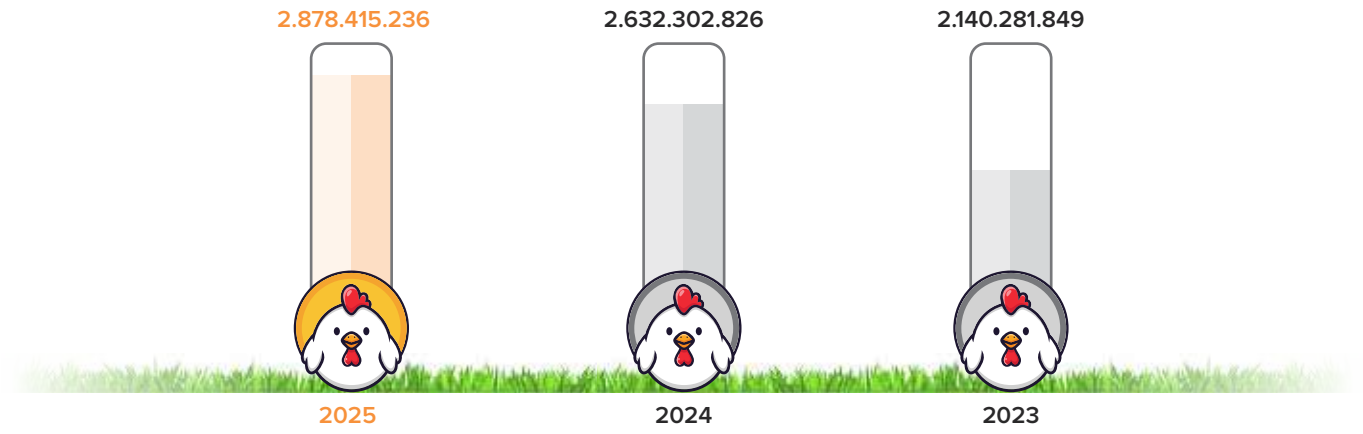

Grafik Jumlah Penjualan Bersih
Chart of Total Net Sales

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

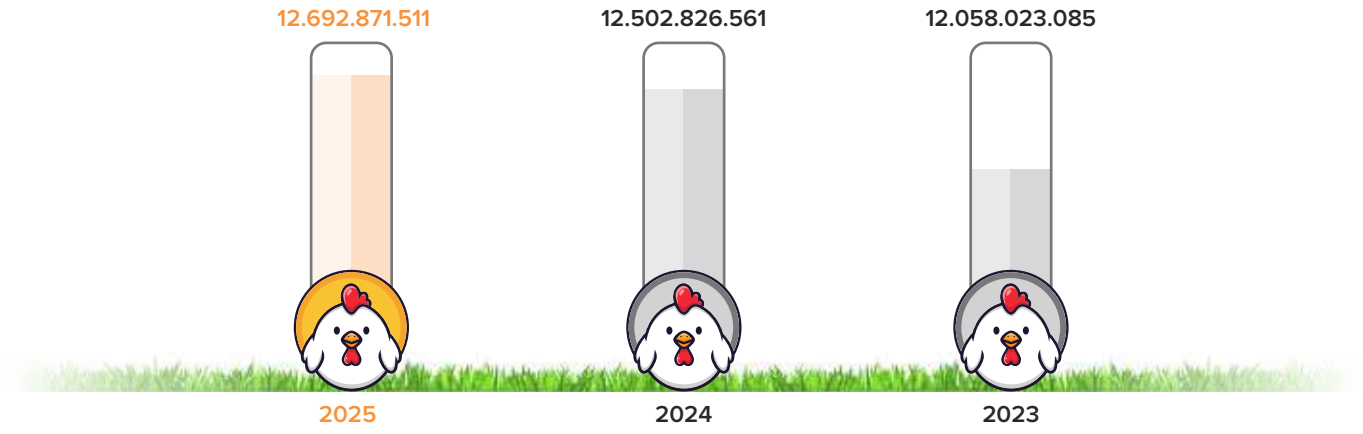

Grafik Jumlah Laba Tahun Berjalan
Chart of Total Profit for the Year

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

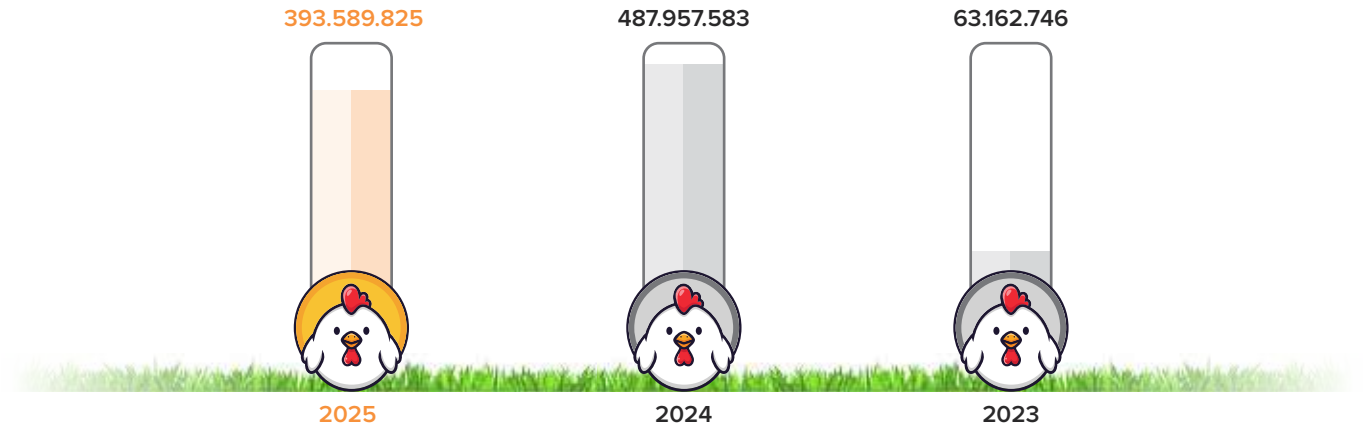

Grafik Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Chart of Total Comprehensive Income for the Year

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

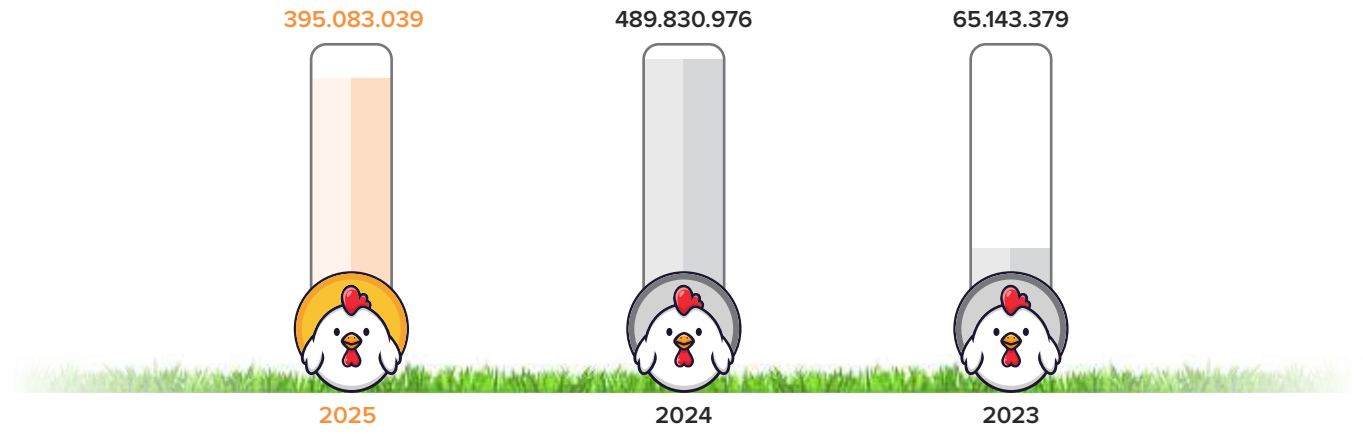

Ikhtisar Kinerja Saham dan Obligasi
Stock and Bond Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Disetor Penuh (lembar) Total Fully Paid Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (Shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025						
I	2.238.750.000	1.813.387.500.000	815	680	810	143.217.600
II	2.238.750.000	1.399.218.750.000	795	570	625	220.464.000
III	2.238.750.000	1.589.512.500.000	775	600	710	233.351.700
IV	2.238.750.000	1.936.518.750.000	950	695	865	330.254.300
2024						
I	2.238.750.000	1.130.568.750.000	510	498	505	99.871.300
II	2.238.750.000	1.488.768.750.000	680	660	665	157.080.400
III	2.238.750.000	1.701.450.000.000	785	750	760	467.221.800
IV	2.238.750.000	1.712.643.750.000	785	750	765	320.543.700

Grafik Pergerakan Harga Saham di Tahun 2025
Chart of Stock Price Movement in 2025

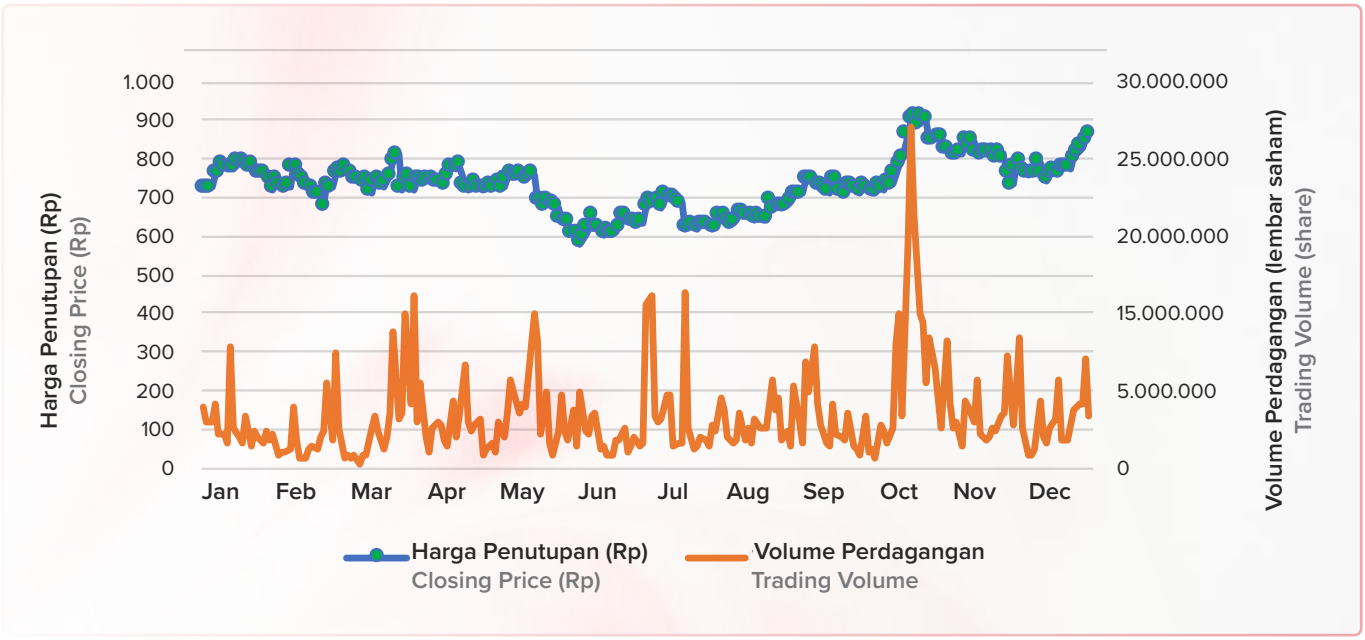

Informasi Perdagangan Saham
Information on Stock Trading

Sepanjang tahun 2025, Malindo tidak mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2025, Malindo did not experience any share trading halts and/or delistings.

Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bond Performance Highlights

Hingga akhir tahun 2025, Malindo belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, Malindo had not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds; accordingly, information relating to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings cannot be provided in this Annual Report.

Kilas Peristiwa 2025
2025 Highlighted Events



24 Januari 2025
24 January 2025

Peresmian beroperasinya Panel Surya di PT Malindo Feedmill Cibatu *Hatchery* Kabupaten Purwakarta Jawa Barat.
Inauguration of the Solar Panel operations at PT Malindo Feedmill's Cibatu Hatchery in Purwakarta Regency, West Java



20 April 2025
20 April 2025

Ekspor perdana produk olahan PT Malindo Food Delight ke Oman
First export of processed products by PT Malindo Food Delight to Oman



22 Mei 2025
22 May 2025

Malindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta
Malindo held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta



22 Mei 2025
22 May 2025

Public Expose PT Malindo Feedmill Tbk yang diselenggarakan secara daring
PT Malindo Feedmill Tbk conducted its Public Expose virtually



30 Juni 2025
30 June 2025

PT Malindo Feedmill Tbk raih penghargaan Bisnis Indonesia *Award* untuk kategori Ikan, Daging & Produk Unggas
PT Malindo Feedmill Tbk received the Bisnis Indonesia Award in the Fish, Meat & Poultry Products category



2 Juli 2025
2 July 2025

Dimulainya pembangunan pabrik pakan PT Malindo Feedmill *Plant* Lampung
Commencement of construction of PT Malindo Feedmill's Plant in Lampung



14 Juli 2025
14 July 2025

Ekspor perdana produk olahan PT Malindo Food Delight ke United Arab Emirates (UAE)
First export of processed products by PT Malindo Food Delight to the United Arab Emirates (UAE)



15 Agustus 2025
15 August 2025

PT Malindo Feedmill Tbk Kantor Pusat Jakarta selenggarakan perayaan HUT Kemerdekaan RI ke 80
PT Malindo Feedmill Tbk's Jakarta Head Office held a celebration to commemorate the 80th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia



12 September 2025
12 September 2025

Malindo raih penghargaan dalam ajang Fortune Indonesia 100. Penghargaan diterima oleh Lau Joo Keat, Direktur PT Malindo Feedmill Tbk
Malindo received an award at the Fortune Indonesia 100 event, accepted by Lau Joo Keat, Director of PT Malindo Feedmill Tbk

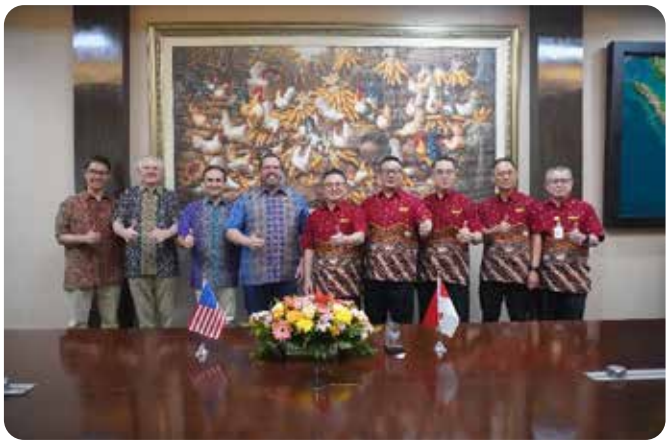

1 Oktober 2025
1 October 2025

Presiden Cobb Vantress berkunjung ke Kantor Malindo Jakarta
The President of Cobb-Vantress visited Malindo's Jakarta Office



1 Desember 2025
1 December 2025

Ekspor lanjutan ayam beku RPHU PT Malindo Feedmill Tbk ke Singapura
Continued export of frozen whole chicken from PT Malindo Feedmill Tbk's Poultry Slaughterhouse to Singapore



4 Desember 2025
4 December 2025

Malindo turut berpartisipasi mengirimkan bantuan untuk korban banjir Sumatra yang dikoordinasi oleh Kementerian Pertanian RI
Malindo participated in delivering aid for flood victims in Sumatra, coordinated by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



13 Januari 2025
13 January 2025

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk PT Malindo Feedmill – Pasuruan Hatchery
Occupational Safety and Health Programme for PT Malindo Feedmill – Pasuruan Hatchery

Gubernur Jawa Timur
Governor of East Java



10 April 2025
10 April 2025

Keikutsertaan 100% karyawan dan keluarga dalam Program JKN-KIS
100% Participation of Employees and Their Families i n the JKN-KIS Programme

BPJS Kesehatan
BPJS Kesehatan



8 Mei 2025
8 May 2025

Pelestarian Lingkungan dengan Daur Ulang Kertas Malindo *Plant* Grobogan
Environmental Preservation Award through Paper Recycling at Malindo Grobogan Plant

PT Putra Duta Buana Sentosa



Juni 2025
June 2025

Penghargaan Kecelakaan Nihil PT Malindo Feedmill Tbk. Banjarmasin *Farm* 1
Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Banjarmasin Farm 1

Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan



30 Juni 2025
30 June 2025

Bisnis Indonesia *Award* (BIA) 2025
untuk kategori Ikan, Daging & Produk Unggas
Bisnis Indonesia Award in the Fish, Meat & Poultry Products Category

Bisnis Indonesia Group



28 Juli 2025
28 July 2025

Aksi Kolaborasi Pengelolaan Sampah dan Penghijauan PT Malindo Feedmill Plant Cikande
Collaborative Waste Management and Greening Action for PT Malindo Feedmill Plant Cikande

Bupati Serang
Regent of Serang



12 September 2025
12 September 2025

Indonesia's Biggest Companies untuk kategori *Consumer Non-Cyclicals* dalam ajang Fortune Indonesia 100
Indonesia's Biggest Companies award for the Consumer Non-Cyclicals category at the Fortune Indonesia 100

Fortune Indonesia 100



2 Desember 2025
2 December 2025

Apresiasi dalam Keikutsertaan Peduli Banjir Sumatera
Appreciation Award for Participation in the Sumatra Flood Relief

Kementerian Pertanian & Badan Pangan Nasional
Ministry of Agriculture and National Food Agency



22 Desember 2025
22 December 2025

Pelaksanaan Program TJSLP Tahun 2025
di Kabupaten Grobogan
Implementation of the 2025 CSR Programme
in Grobogan Regency

Bupati Kabupaten Grobogan Jawa Tengah
Regent of Grobogan Regency,
Central Java

Sertifikasi
Certifications

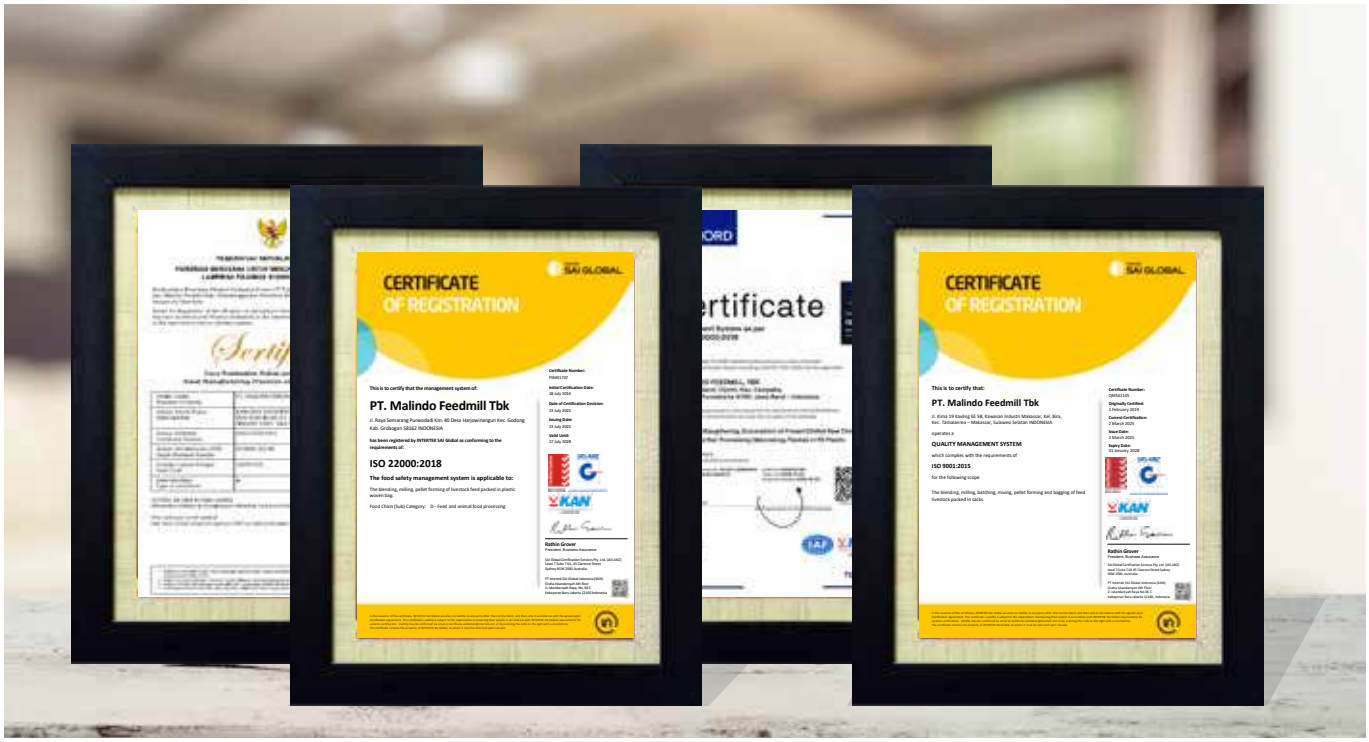

No.	Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Expires	Badan Sertifikasi Certification Body
1	Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock* Ayam Ras Pedaging PT Malindo Feedmill Tbk SNI Conformity Certificate – Broiler DOC Final Stock PT Malindo Feedmill Tbk	17 September 2024 17 September 2024	16 September 2027 16 September 2027	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
2	Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock* Ayam Ras Petelur PT Malindo Feedmill Tbk SNI Conformity Certificate – Layer DOC Final Stock, PT Malindo Feedmill Tbk	17 September 2024 17 September 2024	16 September 2027 16 September 2027	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
3	Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Parent Stock* Ayam Ras Pedaging PT Bibit Indonesia SNI Conformity Certificate – Broiler DOC Parent Stock, PT Bibit Indonesia	7 Agustus 2023 7 August 2023	6 Agustus 2026 6 August 2026	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
4	Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock* Ayam Ras Pedaging PT Leong Ayamsatu Primadona – Medan SNI Conformity Certificate – Broiler DOC Final Stock, PT Leong Ayamsatu Primadona – Medan	10 Desember 2024 10 December 2024	9 Desember 2027 9 December 2027	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
5	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • *Plant* Cikande • *Plant* Grobogan Good Manufacturing Practices on Feed Certificate (GMP on Feed) PT Malindo Feedmill Tbk: • Cikande Plant • Grobogan Plant	24 September 2025 24 September 2025	24 September 2030 24 September 2030	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
6	Sertifikat Nomor Kontrol *Veteriner* (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan Veterinary Control Number (NKV) Certificate – Dry Warehouse, PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	15 Februari 2021 15 February 2021	15 Februari 2026 15 February 2026	Dinas Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Department of Livestock Services, Central Java Provincial Government
7	Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Food Delight ISO 9001:2015 Certificate – Quality Management System, PT Malindo Food Delight	13 September 2023 13 September 2023	14 Agustus 2026 14 August 2026	SAI Global
8	Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Food Delight ISO 22000:2018 Certificate – Food Safety Management System, PT Malindo Food Delight	11 September 2023 11 September 2023	14 Agustus 2026 14 August 2026	SAI Global

No.	Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Expires	Badan Sertifikasi Certification Body
9	Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande ISO 9001:2015 Certificate – Quality Management System, PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant	29 Desember 2023 29 December 2023	1 Maret 2027 1 March 2027	SAI Global
10	Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande ISO 22000:2018 Certificate – Food Safety Management System, PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant	23 Desember 2023 23 December 2023	5 Februari 2027 5 February 2027	SAI Global
11	Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Unit Usaha Produk Hewan PT Malindo Food Delight Veterinary Control Number (NKV) Certificate – Animal Product Business Unit, PT Malindo Food Delight	6 September 2021 6 September 2021	6 September 2026 6 September 2026	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Department of Food Security and Livestock Services, West Java Provincial Government
12	Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande Veterinary Control Number (NKV) Certificate – Dry Warehouse, PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant	30 Agustus 2021 30 August 2021	30 Agustus 2026 30 August 2026	Dinas Pertanian, Pemerintah Provinsi Banten Department of Agriculture, Banten Provincial Government
13	Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Gresik Veterinary Control Number (NKV) Certificate – Dry Warehouse, PT Malindo Feedmill Tbk, Gresik Plant	3 Januari 2022 3 January 2022	3 Januari 2027 3 January 2027	Dinas Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur Department of Livestock Services, East Java Provincial Government
14	Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Makassar ISO 22000:2018 Certificate – Food Safety Management System, PT Malindo Feedmill Tbk, Makassar Plant	16 Januari 2025 16 January 2025	21 Januari 2028 21 January 2028	SAI Global
15	Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Makassar ISO 9001:2015 Certificate – Quality Management System, PT Malindo Feedmill Tbk, Makassar Plant	2 Maret 2025 2 March 2025	31 Januari 2028 31 January 2028	SAI Global
16	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • *Plant* Gresik • *Plant* Makassar Good Manufacturing Practices on Feed Certificate (GMP on Feed) PT Malindo Feedmill Tbk: • Gresik Plant • Makassar Plant	7 Juni 2022 7 June 2022	7 Juni 2027 7 June 2027	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

No.	Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Expires	Badan Sertifikasi Certification Body
17	Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan ISO 22000:2018 Certificate – Food Safety Management System, PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	13 Juli 2025 13 July 2025	17 Juli 2028 17 July 2028	SAI Global
18	Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan ISO 9001:2015 Certificate – Quality Management System, PT Malindo Feedmill Tbk, Grobogan Plant	14 Juli 2025 14 July 2025	21 Juni 2028 21 June 2028	SAI Global
19	Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) PT Malindo Feedmill Veterinary Control Number (NKV) Certificate – Poultry Slaughterhouse (RPHU), PT Malindo Feedmill	2 September 2022 2 September 2022	2 September 2027 2 September 2027	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Department of Food Security and Livestock Services, West Java Provincial Government
20	*Licence* Ekspor Produk Olahan ke Jepang Export Licence for Processed Products to Japan	12 Oktober 2022 12 October 2022	-	Kementerian Pertanian Jepang (MAFF) Japanese Ministry of Agriculture (MAFF)
21	Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan RPHU PT Malindo Feedmill Halal Certificate – Slaughtering Services in Poultry Slaughterhouse (RPHU) of PT Malindo Feedmill	13 Oktober 2022 13 October 2022	13 Oktober 2026 13 October 2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Halal Product Assurance Agency Indonesian Ulema Council (MUI)
22	Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging PT Malindo Food Delight Halal Certificate – Meat and Processed Meat Products PT Malindo Food Delight	7 Desember 2022 7 December 2022	6 Desember 2026 6 December 2026	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesian Ulema Council (MUI)
23	Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging PT Malindo Food Delight Halal Certificate – Meat and Processed Meat Products PT Malindo Food Delight	8 Desember 2022 8 December 2022	8 Desember 2026 6 December 2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency
24	*Approval Singapore Food Agency* (SFA) untuk Ekspor ke Singapura untuk *Frozen Chicken* RPHU PT Malindo Feedmill dan *Heat Processed Chicken Product* PT Malindo Food Delight Singapore Food Agency (SFA) Approval for Exports to Singapore – Frozen Chicken of Poultry Slaughterhouse (RPHU) PT Malindo Feedmill and Heat Processed Chicken Product PT Malindo Food Delight	22 Mei 2023 22 May 2023	-	Singapore Food Agency
25	Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* RPHU PT Malindo Feedmill ISO 22000:2018 Certificate – Food Safety Management System of Poultry Slaughterhouse (RPHU) PT Malindo Feedmill	23 Desember 2022 23 December 2022	22 Desember 2025 22 December 2025	BSI

No.	Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Expires	Badan Sertifikasi Certification Body
26	Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar Veterinary Control Number Certificate – Dry Warehouse, PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant	16 Mei 2023 16 May 2023	16 Mei 2028 16 May 2028	Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan Department of Livestock Services, Province of South Sulawesi
27	Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik ISO 22000:2018 Certificate – Food Safety Management System, PT Malindo Feedmill Tbk. Gresik Plant	3 Januari 2024 3 January 2024	2 Januari 2027 2 January 2027	SAI Global
28	Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik ISO 9001:2015 Certificate – Quality Management System, PT Malindo Feedmill Tbk. Gresik Plant	23 Februari 2024 23 February 2024	29 Januari 2027 29 January 2027	SAI Global



PT MALINDO FEEDMILL TBK

Laporan Manajemen

Management Report







Lau Chia Nguang

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Di tengah berbagai tantangan yang mewarnai tahun 2025, Malindo mampu mencatatkan kinerja yang solid serta capaian yang sangat membanggakan.

Our praise and gratitude to the Almighty God for His abundant grace and blessings. Amid the various challenges that characterised 2025, the Company was able to deliver solid performance and commendable achievements.

Pada kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Laporan ini menggambarkan dinamika tata kelola serta perkembangan strategis Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

On this occasion, it is my honour, on behalf of the Board of Commissioners, to present the report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties. This report outlines the dynamics of corporate governance and the Company's strategic developments throughout the financial year ended 31 December 2025.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Perunggasan
Macroeconomic Conditions and the Poultry Industry

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan tren yang moderat dan relatif stabil di tengah berlanjutnya berbagai risiko dan ketidakpastian. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3%, didorong oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta kemampuan sektor swasta dalam beradaptasi terhadap perubahan kebijakan perdagangan. Sejalan dengan itu, perekonomian Indonesia juga mencatat kinerja yang positif dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%, sebagaimana dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dari sisi produksi, lapangan usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara dari sisi pengeluaran, Ekspor Barang dan Jasa menjadi kontributor utama pertumbuhan.

The global economy in 2025 demonstrated a moderate yet relatively stable trajectory amid persistent risks and uncertainties. According to the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach 3.3%, supported by increased investment in the technology sector, accommodative fiscal and monetary policies, and the private sector's ability to adapt to changes in trade policy. In line with this, the Indonesian economy also recorded positive performance, with growth of 5.11% (c-to-c), higher than the 5.03% recorded in the previous year, as reported by the Statistics Indonesia. From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth, while from the expenditure side, Exports of Goods and Services became the main driver of growth.

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, industri unggas menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan prospek yang semakin positif. Setelah sempat menghadapi tekanan oversupply yang dipicu oleh menurunnya daya serap pasar dan daya beli masyarakat di periode sebelumya, kami menilai bahwa kondisi industri secara bertahap mengalami perbaikan seiring dengan pemulihan permintaan. Harga telur relatif lebih stabil meskipun tetap mengalami fluktuasi

The Board of Commissioners views that throughout 2025, the poultry industry remained relatively stable with increasingly positive prospects. After experiencing pressure from oversupply driven by declining market absorption and weakened consumer purchasing power in previous period, we observe that industry conditions gradually improved in line with the recovery in demand. Egg prices remained relatively stable despite seasonal fluctuations, while the Free Nutritious Meals programme further

musiman, sementara program Makan Bergizi Gratis (MBG) turut memperkuat sentimen positif di pasar meskipun kontribusi serapannya belum signifikan.

Menjelang akhir tahun, dinamika industri semakin dipengaruhi oleh berbagai faktor tambahan, termasuk peran daging dan telur ayam ras dalam struktur inflasi, potensi masuknya produk impor seperti *Chicken Leg Quarter* (CLQ), serta rencana ekspansi investasi di luar Pulau Jawa. Di sisi lain, biaya pakan tetap menjadi komponen terbesar dalam struktur produksi, sehingga fluktuasi harga dan kualitas bahan baku sangat memengaruhi kinerja peternak. Proyeksi peningkatan produksi pakan unggas sebesar 2–3% menunjukkan bahwa sektor ini masih memiliki prospek pertumbuhan, meskipun diiringi tantangan terkait variasi harga dan kualitas nutrisi bahan baku.

supported positive market sentiment, although its contribution to market absorption had not yet been significant.

Towards the end of the year, industry developments were increasingly influenced by a range of additional factors, including the role of poultry meat and eggs in the inflation structure, the potential entry of imported products such as Chicken Leg Quarters (CLQ), and plans for investment expansion outside Java. On the other hand, feed costs remained the largest component of the production structure, meaning that fluctuations in the price and quality of raw materials had a significant impact on farmers' performance. Projections of a 2–3% increase in poultry feed production indicate that the sector continues to offer growth prospects, despite the challenges posed by fluctuations in the price and nutritional quality of raw materials.

Penilaian atas Kinerja Direksi terhadap Pengelolaan Perusahaan
Board of Directors' Performance Assessment in Managing the Company

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas dedikasi, komitmen, serta kepemimpinan strategis yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kinerja yang dicapai mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal, sekaligus menunjukkan efektivitas implementasi strategi bisnis yang dijalankan secara konsisten dan adaptif. Hal ini tercermin dari capaian kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2025, Malindo berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang solid dengan realisasi penjualan bersih sebesar Rp12,69 triliun, yaitu meningkat 1,52% atau Rp190,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp393,59 miliar dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp395,08 miliar. Capaian ini menjadi bukti nyata dari upaya manajemen dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi, peran, dan tanggung jawabnya secara optimal. Kinerja Perseroan yang solid dan sehat merupakan hasil dari sinergi yang kuat, perencanaan yang terarah, serta implementasi strategi yang efektif dan adaptif. Dewan Komisaris meyakini bahwa fondasi ini akan menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for the dedication, commitment, and strategic leadership demonstrated throughout 2025. The performance achieved reflects the Company's resilience in navigating various external challenges, while also demonstrating the effectiveness of the consistent and adaptive implementation of its business strategies. This is evidenced by the positive financial performance achieved, with significant growth compared to the previous year.

Throughout 2025, the Company recorded solid performance growth, with net sales reaching Rp12.69 trillion, representing an increase of 1.52% or Rp190.04 billion compared with the previous year. Meanwhile, the Company posted profit for the year of Rp393.59 billion and comprehensive income for the year of Rp395.08 billion. These achievements serve as tangible evidence of management's efforts to create sustainable added value for all stakeholders.

Based on these achievements, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has carried out its functions, roles, and responsibilities optimally. The Company's solid and healthy performance is the result of strong synergy, focused planning, and the effective and adaptive execution of strategy. The Board of Commissioners is confident that this foundation will serve as a key driver of the Company's sustainable growth in the future.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Function

Dalam rangka menjalankan amanat Pemegang Saham, Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama Perseroan memegang peran strategis dalam mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Peran ini menjadi bagian penting dalam memastikan arah dan kebijakan Perseroan tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi. Hal ini dilakukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab pengawasan guna mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, fungsi pengawasan tersebut diwujudkan melalui berbagai forum, termasuk rapat internal bersama Komite serta rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Direksi, yang seluruhnya berlangsung efektif dengan tingkat kehadiran tinggi, mencerminkan komitmen kuat dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

In carrying out the mandate of the Shareholders, the Board of Commissioners as one of the Company's principal organs play a strategic role in supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors. This role is essential in ensuring that the Company's direction and policies remain aligned with its long-term interests.

In performing this function, the Board of Commissioners actively provides advice, guidance, and recommendations to the Board of Directors. This forms an integral part of its supervisory responsibilities in promoting the implementation of good and sustainable corporate governance.

In 2025, this supervisory function was carried out through various forums, including internal meetings with the Committees and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors, all of which were conducted effectively with high attendance rates, reflecting a strong commitment to maintaining the Company's performance and sustainability.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi
Oversight of Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris secara berkesinambungan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, mulai dari proses perumusan strategi hingga penetapan target kinerja tahun 2025 sebagai bagian dari arah strategis Perseroan. Setiap kebijakan dan strategi yang dirumuskan senantiasa diselaraskan dengan visi, misi, serta nilai-nilai inti Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris tidak hanya berfokus pada aspek pengawasan, tetapi juga aktif memberikan saran, arahan, dan rekomendasi yang konstruktif guna memastikan implementasi strategi berjalan efektif dan berkelanjutan.

Guna menjaga sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, komunikasi dan koordinasi dilakukan secara rutin melalui forum rapat gabungan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, evaluasi, serta arahan atas berbagai laporan Direksi, yang mencakup kinerja operasional, tantangan yang dihadapi, serta rencana pengembangan usaha ke depan.

The Board of Commissioners continuously performs its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, from the strategy formulation to the establishment of the 2025 performance targets as part of the Company's strategic direction. Every policy and strategy formulated is consistently aligned with the Company's vision, mission, and core values. In carrying out this role, the Board of Commissioners not only focuses on oversight but also actively provides constructive advice, guidance, and recommendations to support the effective and sustainable implementation of strategy.

To maintain strong synergy between the Board of Commissioners and the Directors, communication and coordination are conducted regularly through joint meetings. In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, the Board of Commissioners provided feedback, evaluation, and direction on various reports submitted by the Board of Directors, covering operational performance, challenges encountered, and future business development plans.

Hubungan kerja sama yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi fondasi penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik sekaligus memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis. Dewan Komisaris meyakini bahwa komunikasi yang terbuka serta kolaborasi yang solid merupakan kunci utama dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

A harmonious working relationship between the Board of Commissioners and the Directors serves as an important foundation for the implementation of good corporate governance, while also strengthening the Company's resilience in responding to business dynamics. The Board of Commissioners believes that open communication and solid collaboration are key to driving sustainable growth and creating added value for all stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Views on Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan relatif stabil pada level 3,3% di tahun 2026 dan sedikit melambat menjadi 3,2% pada 2027, sejalan dengan capaian tahun 2025. Stabilitas ini didukung oleh dinamika global yang cukup seimbang, meskipun tetap dibayangi risiko perubahan kebijakan perdagangan internasional. Inflasi global juga diperkirakan menurun secara bertahap, sementara Indonesia diproyeksikan mencatat pertumbuhan sebesar 5,1% pada 2026–2027, mencerminkan kinerja yang tetap solid di tengah ketidakpastian global.

Global economic growth is projected to remain relatively stable at 3.3% in 2026 and to ease slightly to 3.2% in 2027, broadly in line with the 2025 level. This stability is supported by relatively balanced global economic dynamics, although risks arising from changes in international trade policy remain. Global inflation is also expected to decline gradually, while Indonesia is projected to record growth of 5.1% in 2026–2027, reflecting continued solid performance amid global uncertainty.

Sementara itu, industri perunggasan nasional memasuki tahun 2026 dengan prospek yang positif meskipun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural. Pasca tekanan *oversupply Day Old Chick* (DOC) dan fluktuasi harga ayam hidup pada tahun sebelumnya, pelaku industri dituntut untuk semakin disiplin dalam pengendalian produksi serta memperkuat manajemen pasokan. Permintaan domestik diperkirakan meningkat seiring pertumbuhan ekonomi dan membaiknya daya beli masyarakat, yang mendorong konsumsi protein hewani. Dari sisi fundamental, sektor pakan dan obat hewan diproyeksikan tetap tumbuh, meskipun volatilitas harga bahan baku, terutama jagung, serta potensi tekanan dari produk impor masih menjadi risiko utama. Oleh karena itu, efisiensi biaya, penguatan integrasi hulu–hilir, serta adopsi teknologi budidaya menjadi langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan usaha. Selain itu, implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi katalis penting dalam meningkatkan serapan produk unggas, meskipun keberhasilannya tetap bergantung pada kesiapan kapasitas produksi, standarisasi kualitas, serta distribusi yang merata. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan peternak rakyat akan menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan industri yang inklusif dan berkelanjutan.

Meanwhile, the national poultry industry is entering 2026 with positive prospects, despite still facing a number of structural challenges. Following the pressure caused by Day Old Chick (DOC) oversupply and fluctuations in live bird prices in the previous year, industry players are required to exercise greater discipline in production control and strengthen supply management. Domestic demand is expected to increase in line with economic growth and improving purchasing power, thereby supporting higher consumption of animal protein. From a fundamental perspective, the animal feed and veterinary medicines sectors are expected to continue growing, although volatility in raw material prices, particularly maize, as well as potential pressure from imported products, remain top risks. Accordingly, cost efficiency, stronger upstream-to-downstream integration, and the adoption of farming technology will be strategic measures in safeguarding business sustainability. In addition, the implementation of the Free Nutritious Meals Programme is expected to become an important catalyst for increasing absorption of poultry products, although its success will continue to depend on production capacity readiness, quality standardisation, and equitable distribution. Synergy among the Government, business actors, and smallholder farmers will be a key factor in promoting inclusive and sustainable industry growth.

Pandangan dan Pengawasan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views and Oversight of the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Perseroan yang dicapai saat ini tidak terlepas dari penerapan praktik bisnis yang beretika serta implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh lini operasional. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memegang peran strategis untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar etika, serta kebijakan internal yang berlaku. Penerapan tata kelola yang baik diyakini sebagai landasan utama dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners views that the Company's current performance is closely linked to the adoption of ethical business practices and the consistent implementation of good corporate governance principles across all lines of operation. In this regard, the Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that all business activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations, ethical standards, and internal policies. The implementation of good corporate governance is regarded as a key foundation for supporting sustainable growth and creating added value for all stakeholders.

Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan sekaligus memberikan arahan kepada Direksi, baik melalui koordinasi langsung maupun forum rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat diimplementasikan secara optimal dan terintegrasi dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis.

In carrying out this function, the Board of Commissioners actively oversees and provides guidance to the Board of Directors, both through direct coordination and through regular joint meetings. This is intended to ensure that corporate governance principles are implemented effectively and integrated into every strategic decision-making process.

Melalui sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan optimis dapat terus memperkuat fondasi tata kelola yang kokoh, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

Through strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company remains confident in its ability to further strengthen a sound governance foundation that is adaptive to business dynamics and resilient in addressing future challenges.

Pandangan atas Pengelolaan Kebijakan *Whistleblowing System*

Views on the Management of the Whistleblowing System Policy

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran oleh insan Perseroan. Sistem ini berperan penting dalam mendeteksi, menangani, serta mencegah potensi pelanggaran yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi maupun kinerja operasional Perseroan.

As part of its efforts to uphold integrity and strengthen stakeholder confidence, the Company is committed to implementing the Whistleblowing System (WBS) as a channel for reporting alleged violations by Company personnel. This system plays an important role in detecting, addressing, and preventing potential misconduct that could adversely affect the Company's reputation or operational performance.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas dan kecukupan penerapan WBS di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dapat mendelegasikan pemantauan kepada Komite di bawahnya, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi, kerahasiaan, serta perlindungan bagi pelapor.

Melalui penerapan WBS yang optimal, Perseroan diharapkan mampu membangun budaya kerja yang berlandaskan etika, profesionalisme, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini sekaligus menjadi fondasi yang kuat dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In practice, the Board of Commissioners holds a strategic role in ensuring the effectiveness and adequacy of the WBS within the Company. To support this oversight function, the Board of Commissioners may delegate monitoring responsibilities to a Committee under its supervision, while continuing to uphold the principles of independence, confidentiality, and protection for whistleblowers.

Through the optimal implementation of the WBS, the Company is expected to foster a work culture grounded in ethics, professionalism, and the principles of transparency and accountability. This also provides a strong foundation for supporting sustainable business growth.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas operasional Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite ini memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengawasan sekaligus memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan audit internal dan eksternal, menelaah keandalan laporan keuangan, serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi & Remunerasi berperan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk penentuan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta penyusunan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan. Rekomendasi yang diberikan turut mendukung efektivitas pengambilan keputusan strategis dan penguatan fungsi pengawasan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme, serta memperkuat fondasi menuju pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.

In carrying out its supervisory function over the Company's operations, the Board of Commissioners is supported by two Committees, i.e., the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both Committees play an important role in supporting the effectiveness of oversight while ensuring the consistent implementation of good corporate governance principles.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audits, reviewing the reliability of financial statements, and evaluating the effectiveness of the internal control system and risk management, including compliance with applicable regulations. Meanwhile, the Nomination & Remuneration Committee provides recommendations on nomination and remuneration policies, including the composition of the Board of Commissioners and the Directors, as well as the formulation of fair and competitive remuneration policies.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that both Committees had carried out their duties and responsibilities optimally in accordance with the established performance indicators. The recommendations provided also supported the effectiveness of strategic decision-making and strengthened the supervisory function. This reflects the Company's commitment to upholding the principles of accountability, transparency, and professionalism, while reinforcing the foundation for sustainable corporate management.

Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas konsistensi dan komitmen tinggi Perseroan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan mencerminkan peran aktif Perseroan dalam merespons tantangan sosial dan ekologis. Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi telah terarah dan memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat reputasi serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners commends the Company's consistency and strong commitment in implementing a sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programmes. The various initiatives undertaken, which have delivered positive impacts on society and the environment, reflect the Company's active role in responding to social and environmental challenges. The Board of Commissioners also considers that the strategies implemented by the Board of Directors have been well directed and have made a tangible contribution to strengthening the Company's reputation and creating added value for stakeholders.

Sebagai wujud komitmen terhadap pelaporan keberlanjutan, Perseroan telah menyusun Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam buku tersendiri dari Laporan Tahunan ini, namun tetap menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional dan proses pengambilan keputusan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Selain itu, peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam pelaksanaan dan pelaporan program TJSL diharapkan dapat memperluas dampak positif yang berkesinambungan, sekaligus memperkuat kepercayaan publik dan investor terhadap Perseroan.

As a reflection of its commitment to sustainability reporting, the Company has prepared a Sustainability Report presented in a separate book from this Annual Report, although it remains an integral part of the Annual Report. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Company to continue integrating sustainability aspects across all lines of operation and throughout the decision-making process, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, improvements in transparency, accountability, and effectiveness in the implementation and reporting of CSR programmes are expected to broaden the scope of sustainable positive impact, while further strengthening public and investor confidence in the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 dan sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Board of Commissioners did not change. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 and up to the present date, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	2024-2029
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	2024-2029
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2029
Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2029
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2029

Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing Remarks

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, serta seluruh karyawan Malindo atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang solid selama tahun berjalan.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and all the Company's employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. The Board of Commissioners also conveys its sincere appreciation to the shareholders and all stakeholders for their trust, support, and solid collaboration during the year.

Dengan dukungan dan kontribusi dari seluruh pihak tersebut, Malindo berhasil mencatatkan kinerja yang positif serta pertumbuhan yang membanggakan di tengah dinamika industri dan kondisi perekonomian yang fluktuatif.

With the support and contributions of all these parties, the Company succeeded in delivering positive performance and notable growth amidst industry dynamics and fluctuating economic conditions.

Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Malindo akan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan konsisten, sekaligus terus menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Berbekal fondasi yang kuat dan sinergi yang solid, Perseroan diharapkan semakin memperkuat peran strategisnya dalam memberikan kontribusi positif bagi industri dan masyarakat.

Going forward, the Board of Commissioners remains confident that the Company will be able to maintain consistent and sustainable growth, as well as continue to create optimal value for all stakeholders. Supported by a strong foundation and solid synergy, the Company is expected to further strengthen its strategic role and make a positive contribution to the industry and society.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Lau Chia Nguang

Presiden Komisaris
President Commissioner



Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Laporan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang lebih baik pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Kami, Direksi Perseroan, merasa terhormat untuk menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku 2025, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan.

Laporan Tahunan ini menyajikan tinjauan komprehensif atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk analisis prospek usaha, komitmen terhadap aspek keberlanjutan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta informasi mengenai perubahan komposisi Direksi. Seluruh penyajian ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi landasan dalam evaluasi dan perumusan strategi untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Our utmost praise and gratitude to Almighty God for His grace and blessings, which have enabled the Company to deliver stronger performance in 2025 compared with the previous year. On behalf of the Board of Directors, we are honoured to present the Directors' Report for the 2025 financial year, highlighting the Company's success in maintaining operational stability, enhancing efficiency, and achieving significant performance growth.

This Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's performance throughout 2025, including an analysis of business prospects, our commitment to sustainability, developments in the implementation of good corporate governance, and information on changes in the composition of the Board of Directors. It reflects the Company's commitment to the principles of transparency and accountability to stakeholders, while also serving as a basis for evaluating and formulating strategies to support sustainable growth in the years ahead.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Perunggasan

Macroeconomic Conditions and the Poultry Industry

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan kecenderungan yang stabil dengan pertumbuhan moderat di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,3%, didukung oleh peningkatan investasi, khususnya di sektor teknologi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang tetap akomodatif. Sementara itu, perekonomian Indonesia juga mencatat kinerja yang positif dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontribusi signifikan dari sektor jasa serta kinerja ekspor barang dan jasa.

Sepanjang tahun 2025, industri unggas menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan prospek yang semakin positif. Setelah sempat menghadapi tekanan *oversupply* yang dipicu oleh menurunnya daya serap pasar dan daya beli masyarakat, kondisi industri secara bertahap mengalami perbaikan seiring dengan pemulihan permintaan.

Throughout 2025, the global economy showed a stable trend with moderate growth amid continued uncertainty. Global economic growth is projected to reach 3.3%, supported by increased investment, particularly in the technology sector, as well as fiscal and monetary policies that remained accommodative. Meanwhile, the Indonesian economy also recorded positive performance, growing by 5.11% (c-to-c), higher than the previous year, with significant contributions from the services sector and from the performance of goods and services exports.

Throughout 2025, the poultry industry remained relatively stable, with increasingly positive prospects. After experiencing pressure from oversupply driven by declining market absorption and weakened consumer purchasing power, industry conditions gradually improved in line with the recovery in demand.

Menjelang akhir tahun, dinamika industri semakin dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kontribusi komoditas unggas terhadap inflasi, potensi masuknya produk impor seperti *chicken leg quarter* (CLQ), serta rencana ekspansi investasi di luar Pulau Jawa. Di tengah kondisi tersebut, biaya pakan tetap menjadi komponen dominan dalam struktur produksi, sehingga fluktuasi harga dan kualitas bahan baku menjadi tantangan utama. Meskipun demikian, proyeksi peningkatan produksi pakan unggas sebesar 2–3% mencerminkan bahwa sektor ini masih memiliki peluang pertumbuhan, meskipun memerlukan penguatan strategi efisiensi dan pengelolaan yang lebih adaptif.

Towards the end of the year, industry developments were increasingly influenced by various factors, including the contribution of poultry commodities to inflation, the potential entry of imported products such as Chicken Leg Quarters (CLQ), and plans for investment expansion outside Java. Amid these conditions, feed costs remained the largest component of the production structure, making fluctuations in the price and quality of raw materials the primary challenge. Nevertheless, the projected 2–3% increase in poultry feed production indicates that the sector continues to offer growth potential, although this will require stronger efficiency strategies and more adaptive management.

Tantangan dan Perumusan Kebijakan Strategis
Challenges and Strategic Policy Formulation

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, pada tahun 2025 industri perunggasan Indonesia menghadapi dinamika yang cukup kompleks, dipengaruhi oleh kondisi kelebihan pasokan, fluktuasi harga, serta perubahan daya serap pasar. Meskipun demikian, prospek industri ini tetap menunjukkan arah yang positif, seiring dengan adanya peningkatan produksi daging unggas secara global, termasuk di Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian juga mengambil langkah strategis untuk menjaga stabilitas, antara lain dengan mendorong harga ayam hidup agar tetap berada di atas Harga Pokok Produksi (HPP), serta memperkuat konsolidasi antara pelaku usaha dan asosiasi guna menjaga keberlanjutan industri.

As outlined earlier, the Indonesian poultry industry faced increasingly complex dynamics in 2025, shaped by oversupply conditions, price fluctuations, and changes in market absorption. Nevertheless, the industry's outlook remained positive, in line with the global growth in poultry meat production, including in Indonesia. The Government, through the Ministry of Agriculture, also undertook strategic measures to maintain stability, including encouraging live bird prices to remain above Production Costs and strengthening consolidation among business players and associations to support the industry's sustainability.

Secara keseluruhan, di tengah berbagai tantangan struktural yang masih membayangi, industri perunggasan nasional tetap menunjukkan ketahanan dan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini turut tercermin pada kinerja Perseroan yang mampu menunjukkan pertumbuhan signifikan sepanjang tahun 2025, sebagai hasil dari kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri serta pengelolaan bisnis yang terarah.

Overall, despite the various structural challenges that persisted, the national poultry industry continued to demonstrate resilience and promising growth prospects. This was also reflected in the Company's performance, which recorded significant growth throughout 2025 as a result of its ability to adapt to industry dynamics and maintain focused business management.

Pencapaian tersebut didukung oleh implementasi berbagai program kerja strategis sepanjang tahun 2025. Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penerapan strategi harga yang lebih adaptif, serta penguatan pemahaman terhadap dinamika pasar guna memitigasi risiko di masa mendatang.

These achievements were supported by the implementation of various strategic work programmes throughout 2025. The Company focused on improving operational efficiency, implementing more adaptive pricing strategies, and strengthening its understanding of market dynamics in order to mitigate future risks.

Perseroan secara konsisten memperkuat kegiatan usaha yang terintegrasi di seluruh lini bisnis utama, meliputi pakan ternak, pembibitan, peternakan unggas, hingga produk olahan. Optimalisasi ini didukung oleh berbagai inisiatif untuk memperluas jangkauan pasar dan mendorong pertumbuhan

The Company continues to strengthen its integrated business activities across all core business lines, ranging from animal feed and breeding to poultry farming and processed products. This optimisation is supported by various initiatives to expand market reach and drive sales growth, including the development

penjualan, termasuk pengembangan pasar ekspor ke sejumlah negara sebagai bagian dari strategi diversifikasi pasar. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan sekaligus memperkuat posisi di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses produksi, pengendalian biaya, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Investasi berkelanjutan pada infrastruktur dan teknologi turut dilakukan, termasuk pemanfaatan energi terbarukan melalui pemasangan solar panel guna meningkatkan efisiensi energi dan mendukung praktik usaha yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam menjaga stabilitas pasokan produk unggas di pasar domestik sebagai bagian dari dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional.

of export markets in a number of countries as part of its market diversification strategy. These efforts are expected to enhance the Company's competitiveness while strengthening its position amid the industry's evolving dynamics.

In line with this, the Company is also focused on improving operational efficiency through the optimisation of production processes, cost control, and more effective resource management. The Company also continues to invest in infrastructure and technology, including the utilisation of renewable energy through the installation of solar panels to improve energy efficiency and support sustainable business practices. Furthermore, the Company plays an active role in maintaining the stability of poultry product supply in the domestic market as part of its support for the national food security programme.

Pencapaian Target dan Hasil Kinerja Tahun 2025
Achievement of Targets and Performance Results in 2025

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan berbagai kebijakan dan program strategis telah memberikan hasil yang menggembirakan bagi Perseroan. Secara fundamental, kinerja menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan strategi yang tepat sasaran, didukung oleh kontribusi optimal seluruh sumber daya internal serta sinergi yang kuat dengan para pemangku kepentingan.

Kinerja operasional dan kinerja keuangan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2025 ini. Ditinjau dari sisi penjualan, Malindo berhasil mencapai nilai penjualan bersih tahun 2025 sebesar Rp12,69 triliun, yaitu meningkat 1,52% atau Rp190,04 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,50 triliun. Peningkatan penjualan ini terutama didorong oleh adanya peningkatan pada penjualan ayam pedaging sebesar Rp432,53 miliar atau 18,75%, peningkatan penjualan makanan olahan sebesar Rp16,64 miliar atau 12,94%, dan peningkatan penjualan lain-lain sebesar Rp31,39 miliar atau 4,29%. Peningkatan penjualan bersih tahun 2025 sebesar 1,52% dari tahun 2024 yaitu belum mencapai target peningkatan 10% setiap tahunnya. Salah satu penyebabnya adalah terkait dengan daya beli masyarakat yang masih kurang bisa menyerap pasokan produk di pasaran.

Throughout 2025, the implementation of various strategic policies and programmes delivered encouraging results for the Company. Fundamentally, performance showed significant improvement compared with the previous year, both operationally and financially. This achievement was supported by the implementation of well-targeted strategies, optimal contributions from all internal resources, and strong synergy with stakeholders.

Both operational and financial performance recorded significant growth in 2025. In terms of sales, Malindo recorded net sales of Rp12.69 trillion in 2025, representing an increase of 1.52% or Rp190.04 billion compared with Rp12.50 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher sales of dressed amounting to Rp432.53 billion or 18.75%, increased sales of processed foods of Rp16.64 billion or 12.94%, and growth in other sales of Rp31.39 billion or 4.29%. However, the 1.52% increase in net sales in 2025 compared with 2024 did not yet meet the annual growth target of 10%. One of the contributing factors was the limited purchasing power of consumers, which affected the market's ability to absorb product supply.

Sementara itu dari sisi kinerja keuangan pada tahun ini juga menunjukkan kinerja yang positif dan solid. Laba bruto Malindo tercatat sebesar Rp1,29 triliun pada tahun 2025. Perolehan laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp393,59 miliar, dan laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp395,08 miliar. Selain itu, kinerja keuangan Malindo diperkuat oleh posisi keuangan dengan jumlah aset sebesar Rp5,70 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp2,31 triliun, dana syirkah temporer sebesar Rp518,09 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp2,88 triliun.

Direksi optimis bahwa kinerja Perseroan pada periode mendatang akan terus menunjukkan peningkatan, seiring dengan penerapan strategi yang terukur, efektif, dan efisien. Keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut memerlukan dukungan sinergi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, optimalisasi sumber daya internal, serta kondisi eksternal yang tetap kondusif.

Meanwhile, the Company's financial performance in 2025 also remained positive and solid. Malindo recorded gross profit of Rp1.29 trillion in 2025. Profit for the year amounted to Rp4393.59 billion, while comprehensive income for the year reached Rp4395.08 billion. In addition, the Company's financial performance was supported by a solid financial position, with total assets of Rp5.70 trillion, total liabilities of Rp2.31 trillion, temporary syirkah funds of Rp518.09 billion, and total equity of Rp2.88 trillion.

The Board of Directors is optimistic that the Company's performance will continue to improve in the coming periods, in line with the implementation of measured, effective, and efficient strategies. The successful execution of these strategies will require strong synergy among all stakeholders, the optimisation of internal resources, and external conditions that remain conducive.

Prospek Usaha
Business Outlook

Prospek perekonomian global diperkirakan tetap berada pada jalur yang relatif stabil, dengan pertumbuhan sebesar 3,3% pada tahun 2026 dan sedikit menurun menjadi 3,2% pada 2027. Kondisi ini mencerminkan ketahanan ekonomi global di tengah dinamika yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional. Seiring dengan itu, tingkat inflasi global juga diproyeksikan mengalami penurunan secara bertahap. Di tingkat domestik, Indonesia diperkirakan mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada periode 2026–2027, menempatkannya di antara negara dengan kinerja pertumbuhan yang relatif kuat, meskipun masih sedikit di bawah asumsi target pemerintah.

Memasuki tahun 2026, industri perunggasan nasional diperkirakan tetap memiliki peluang pertumbuhan yang baik, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural. Pengalaman pada tahun sebelumnya, khususnya terkait kondisi kelebihan pasokan *Day Old Chick* (DOC) dan fluktuasi harga ayam hidup, menjadi pembelajaran penting bagi pelaku usaha untuk lebih memperkuat pengendalian produksi serta menjaga keseimbangan pasokan. Di sisi lain, meningkatnya konsumsi protein hewani yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan perbaikan daya beli masyarakat menjadi faktor pendukung yang memperkuat optimisme terhadap sektor ini.

The global economic outlook is expected to remain relatively stable, with growth projected at 3.3% in 2026 before easing slightly to 3.2% in 2027. This reflects the resilience of the global economy amid dynamics that continue to be influenced by uncertainties surrounding international trade policy. At the same time, global inflation is also projected to decline gradually. Domestically, Indonesia is expected to maintain economic growth of 5.1% over the 2026–2027 period, placing it among countries with relatively strong growth performance, although still slightly below the Government's target.

Entering 2026, the national poultry industry is expected to maintain favourable growth prospects, despite continuing to face a number of structural challenges. Experience from the previous year, particularly in relation to the oversupply of Day Old Chick (DOC) and fluctuations in live bird prices, provides an important lesson for industry players to further strengthen production control and maintain supply balance. On the other hand, rising consumption of animal protein, driven by economic growth and improving household purchasing power, is expected to support continued optimism in the sector.

Secara fundamental, sektor pendukung seperti pakan dan obat hewan diproyeksikan masih akan tumbuh seiring meningkatnya aktivitas produksi unggas. Namun demikian, risiko dari fluktuasi harga bahan baku, khususnya jagung, serta potensi tekanan dari produk impor tetap menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, strategi efisiensi, penguatan integrasi rantai pasok, serta pemanfaatan teknologi budidaya menjadi langkah krusial dalam menjaga daya saing. Selain itu, implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) diharapkan mampu menjadi pendorong tambahan bagi peningkatan permintaan domestik, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan industri dalam hal kapasitas produksi, standar kualitas, serta distribusi yang merata. Sinergi yang kuat antara pemerintah, pelaku usaha, dan peternak menjadi faktor penting dalam memastikan pertumbuhan industri yang berkelanjutan dan inklusif.

From a fundamental perspective, supporting sectors such as animal feed and veterinary medicines are projected to continue growing in line with increased poultry production activity. However, risks arising from fluctuations in raw material prices, particularly maize, as well as potential pressure from imported products, remain top concerns. Accordingly, efficiency strategies, stronger supply chain integration, and the adoption of farming technology will be crucial in maintaining competitiveness. In addition, the implementation of the Free Nutritious Meals Programme is expected to provide additional momentum for domestic demand, although its effectiveness will depend heavily on the industry's readiness in terms of production capacity, quality standards, and equitable distribution. Strong synergy among the Government, business players, and farmers will be a key factor in ensuring sustainable and inclusive industry growth.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Malindo berkomitmen untuk mengelola seluruh aktivitas operasional secara profesional dan senantiasa mematuhi ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi fondasi utama dalam membangun praktik bisnis yang beretika, transparan, dan bertanggung jawab. Komitmen ini tidak hanya tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga dalam upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

In carrying out its business activities, the Company is committed to managing all operations professionally and in full compliance with applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance principles serves as the basis of ethical, transparent, and responsible business practices. This commitment is reflected not only in the Company's financial performance, but also in its continuous efforts to minimise environmental impacts and make a positive contribution to society.

Sebagai upaya mendukung hal tersebut, Malindo secara konsisten melakukan penyempurnaan terhadap struktur tata kelola, kebijakan, dan prosedur internal. Perseroan juga terus mengadopsi praktik terbaik (*best practices*) sebagai bagian dari upaya adaptasi terhadap dinamika bisnis dan perkembangan regulasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai standar, selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta mampu mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

To support this commitment, the Company continuously refines its governance structure, policies, and internal procedures. The Company also continues to adopt best practices as part of its efforts to respond to business dynamics and regulatory developments. This is intended to ensure that all business processes operate in accordance with established standards, remain aligned with the Company's vision and mission, and support long-term business sustainability.

Selain itu, penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perseroan. Melalui pendekatan yang sistematis dan proaktif, Perseroan mampu mengidentifikasi serta memitigasi berbagai potensi risiko, sekaligus mendorong efisiensi dan inovasi. Mekanisme *check and balance* juga diterapkan secara menyeluruh guna menjamin keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas operasional.

Furthermore, the implementation of risk management and internal control systems forms an inseparable part of the Company's operations. Through a systematic and proactive approach, the Company is able to identify and mitigate various potential risks, while also driving efficiency and innovation. A comprehensive system of checks and balances is likewise implemented to ensure the reliability of financial reporting, compliance with regulations, and operational effectiveness.

Pada tahun 2025, efektivitas sistem pengendalian internal tersebut tercermin dari hasil audit eksternal yang memberikan opini "**wajar dalam semua hal yang material**" terhadap laporan keuangan Perseroan. Capaian ini memperkuat keyakinan bahwa penerapan tata kelola yang konsisten telah berjalan dengan baik, sekaligus menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the effectiveness of this internal control system was reflected in the results of the external audit, which issued an opinion that the Company's financial statements were "**present fairly, in all material respects**". This achievement reinforces confidence that the consistent implementation of corporate governance has been effective, while also serving as an important foundation for the Company to create sustainable value for Shareholders and all stakeholders.

Penerapan Komitmen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial
Implementation of Sustainability Commitment and Corporate Social Responsibility

Dalam upaya memastikan kesinambungan usaha sekaligus mendorong peningkatan kinerja jangka panjang, Perseroan menempatkan pengelolaan aspek keberlanjutan sebagai bagian strategis dalam operasional. Pendekatan ini tidak hanya difokuskan pada upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti perubahan iklim dan penurunan kualitas sumber daya alam, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat reputasi, serta memenuhi ekspektasi konsumen yang terus berkembang. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In order to ensure business continuity while promoting long-term performance improvement, the Company positions the management of sustainability aspects as a strategic component of its operations. This approach is not only focused on minimising adverse environmental impacts, such as climate change and natural resource degradation, but also intended to improve efficiency, strengthen reputation, and address the evolving expectations of consumers. Through this commitment, the Company aims to create sustainable long-term value for all stakeholders.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh kegiatan operasional. Fokus utama diarahkan pada efisiensi pemanfaatan sumber daya, penerapan standar yang melampaui kepatuhan regulasi, pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian, penerapan konsep *Creating Shared Value* (CSV), serta pengembangan produk yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat bagi kualitas hidup. Langkah ini selaras dengan visi nasional dalam membangun industri peternakan yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

As part of this implementation, the Company consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational activities. Its primary focus includes resource efficiency, the implementation of standards that go beyond regulatory compliance, community empowerment towards self-reliance, the application of the Creating Shared Value (CSV) concept, and the development of environmentally friendly products that improve quality of life. This approach is aligned with the national vision of building a healthy, competitive, and sustainable livestock industry, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen tersebut juga tercermin melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang difokuskan pada penguatan ketahanan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan dana sebesar Rp3,32 miliar, yaitu meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 Rp2,67 miliar. Alokasi dana disalurkan melalui Program Kemitraan dan CSR sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

This commitment is also reflected in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programmes focused on strengthening social resilience and empowering communities. Throughout 2025, the Company allocated funds amounting to Rp3.32 billion, an increase compared with the Rp2.67 billion allocated in 2024. These funds were distributed through Partnership and CSR programmes as a tangible contribution to improving community welfare.

Perseroan juga secara rutin menyusun Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam buku tersendiri, namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan tersebut memuat pengungkapan kinerja keberlanjutan Perseroan secara lebih komprehensif serta pengungkapan informasi komitmen Perseroan dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional.

The Company also regularly prepares a Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report. The report provides a more comprehensive disclosure of the Company's sustainability performance, as well as information on the Company's commitment to supporting the national sustainable development agenda.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2025 dan sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Board of Directors did not change. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 and up to the present date, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	2024-2029
Rewin Hanrahan	Direktur Director	2024-2029
Lau Joo Hwa	Direktur Director	2024-2029
Lau Joo Keat	Direktur Director	2024-2029
Rudy Hartono Husin	Direktur Director	2024-2029
Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Director	2024-2029
Lau Joo Kiang	Direktur Director	2024-2029

Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing Remarks

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas peran aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian arahan strategis yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian Perseroan. Selain itu, kami turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik, yang menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan usaha.

To conclude, the Board of Directors would like to express its deepest appreciation and gratitude to all Shareholders for their continued trust and support. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners for their active role in carrying out supervisory functions and providing strategic guidance, which have contributed significantly to the Company's achievements. In addition, we would like to thank all stakeholders for the trust and cooperation that have been established, which serve as an important foundation for the sustainability of the business.

Secara khusus, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun ini. Melalui kerja keras dan semangat kolaborasi yang kuat, Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan serta mencatatkan kinerja yang positif dan membanggakan.

In particular, the Board of Directors would like to thank all employees for their dedication, loyalty, and contributions throughout the year. Through hard work and a strong spirit of collaboration, the Company has been able to overcome various challenges and deliver positive and commendable performance.

Berkat dukungan seluruh pihak, Malindo berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Ke depan, dengan sinergi yang solid dan komitmen bersama, Perseroan optimis dapat terus mengoptimalkan setiap peluang, mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta mencapai kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

With the support of all parties, the Company has achieved operational and financial performance showing significant improvement compared with the previous period. Going forward, with solid synergy and a shared commitment, the Company is confident in its ability to optimise every opportunity, realise its established vision and mission, and deliver improved performance on a sustainable basis.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Malindo Feedmill Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk., tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 30 April 2026

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner

Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Brian M. O'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Malindo Feedmill Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk., tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 30 April 2026

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Rewin Hanrahan
Direktur
Director

Lau Joo Hwa
Direktur
Director

Lau Joo Keat
Direktur
Director

Rudy Hartono Husin
Direktur
Director

Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi
Direktur
Director

Lau Joo Kiang
Direktur
Director

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Malindo Feedmill Tbk.	
Nama Panggilan Trade Name	Malindo	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Juni 1997	10 June 1997
Status Badan Usaha Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka	Limited Liability Company, Public Company
Status Permodalan Capital Status	Penanaman Modal Asing (PMA)	Foreign Capital Investment
Pemegang Saham Shareholders	- Dragon Amity Pte. Ltd. (57,27%) - Masyarakat (42,36%) - Saham Treasuri (0,37%)	- Dragon Amity Pte. Ltd. (57.27%) - Public (42.36%) - Treasury Shares (0.37%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp58.586.816.000 atau 2.929.340.800 saham	Rp58,586,816,000 or 2,929,340,800 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp44.775.000.000 atau 2.238.750.000 saham	Rp44,775,000,000 or 2,238,750,000 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Stock Exchange Listing	MAIN	
Jaringan Usaha Business Network	5 Entitas Anak (Kepemilikan Langsung): - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada 1 Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung): - PT Quality Indonesia	5 Subsidiaries (Direct Ownership): - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada 1 Subsidiary (Indirect Ownership): - PT Quality Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.657 orang per 31 Desember 2025	3,657 employees as of 31 December 2025
Alamat dan Kontak Office Address and Contact	Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia Telepon : +62-21 766 1727 Faksimili : +62-21 766 1728 Situs Web : www.malindofeedmill.com Surat Elektronik : bibitindo@malindofeedmill.co.id	Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia Phone : +62-21 766 1727 Fax : +62-21 766 1728 Website : www.malindofeedmill.com E-mail : bibitindo@malindofeedmill.co.id

Sejarah Singkat Perusahaan
Company at a Glance

PT Malindo Feedmill Tbk (Malindo atau Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No.11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam akta No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia)

PT Malindo Feedmill Tbk. (Malindo or the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 jo. Law No. 11 of 1970. This establishment was recorded in Deed No. 17 on 10 June 1997, drawn up before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., a Notary in Jakarta. It was subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human

No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998 dengan nama PT Gymtech Feedmill Indonesia.

Rights) under No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 on 3 December 1997. The establishment was officially announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 2390, dated 1 May 1998, under the name PT Gymtech Feedmill Indonesia.

Malindo memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998 yang bergerak di industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari, peternakan ayam pedaging dan makanan olahan. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir disahkan dengan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 24 Juni 2021 sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040015.AH.01.02 tanggal 24 Juni 2021.

Malindo commenced its commercial activities in 1998, engaging in the animal feed industry, day-old chicken farm, broiler farm, and processed food. The Company's Articles of Association underwent several amendments, with the latest significant amendment effected by Notarial Deed No. 10 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn. dated 24 June 2021, concerning the purposes, objectives, and business activities of the Company as outlined in Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment to the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040015.AH.01.02 dated 24 June 2021.

Malindo memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tahun 2006, dengan Surat No. S-223/pm/2006. Atas surat tersebut, Perseroan mendapatkan izin untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 61.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Februari 2006 dengan kode saham MAIN. Tahun 2014, Perseroan memperoleh surat persetujuan dari BEI untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Selanjutnya, di tahun 2015 Perseroan melakukan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham.

Malindo obtained the effective Statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in 2006, with Letter No. S-223/pm/2006. Based on this letter, the Company was granted permission to conduct an Initial Public Offering of 61,000,000 shares of the Company to the public. The shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 February 2006, under the ticker code MAIN. In 2014, the Company obtained the approval letter from the IDX to conduct Additional Shares without the Issuance of Pre-emptive Rights of 96,000,000 shares, with par value of Rp20 per share. Furthermore, in 2015, the Company Listed Additional Shares through Limited Public Offering I (PUT I) by issuing Pre-emptive Rights of 447,750,000 shares, with par value of Rp20 per share.

Malindo terus berkembang dan telah memiliki lima Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung yaitu PT Bibit Indonesia, PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Malindo Food Delight, PT Mitra Bebek Persada; dan satu Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung yaitu PT Quality Indonesia. Melalui entitas anak, Malindo menjalankan serangkaian kegiatan usaha yang terbagi dalam empat divisi, yaitu: divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

The Company continues to grow and has five Subsidiaries with direct ownership: PT Bibit Indonesia, PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Malindo Food Delight, PT Mitra Bebek Persada; and holds Indirect Ownership in PT Quality Indonesia. These Subsidiaries facilitate various business activities, categorized into four divisions: animal feed, chicken breeding, broiler farming, and processed food.

Malindo memiliki pabrik pakan ternak yang terletak di daerah Jawa dan Sulawesi, sedangkan untuk peternakan tersebar di beberapa wilayah seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Malindo's feedmill plants are located in Java and Sulawesi, while its farms spread across various regions including Java, Sumatra, South Kalimantan, and South Sulawesi.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan
Information on Company Name Change

PT Gymtech Feedmill Indonesia

Malindo didirikan pada tanggal 10 Juni 1997
Malindo was established on 10 June 1997

PT Malindo Feedmill

Perubahan nama menjadi PT Malindo Feedmill pada tanggal 12 Juni 2000
The Company changed its name to PT Malindo Feedmill on 12 June 2000

PT Malindo Feedmill Tbk

Malindo menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) melalui pencatatan sahamnya di BEI, efektif pada tanggal 10 Juni 2006
Malindo became a Public Company (Tbk.) through the shares listing on the IDX, effective on 10 June 2006.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, Core Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih.

To be leading poultry company in its chosen market segment.

Misi
Mission

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Optimising our potential to enhance the value for shareholders and other stakeholders.

Pada tahun 2025, telah dilakukan *review* atas Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan tujuan Perseroan.

In 2025, a review of the Company's Vision and Mission was conducted. The Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Vision and Mission remain relevant to the Company's objectives.

Nilai Perusahaan
Company Values

Malindo memiliki suatu tata nilai sebagai pedoman bagi setiap insan Malindo dalam berkarya dan beraktivitas, yaitu:

Malindo has a set of values that serves as a guidance for every individual associated with Malindo in their work and activities, including:

Kerja Sama Tim yang Baik
Excellent Teamwork

Perseroan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim pada masing-masing divisi yang terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perseroan. Kami mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis agar semua unsur mencapai kinerja terbaik.
The Company strives to enhance teamwork quality within each division, fostering integration with other divisions to ensure all efforts towards achieving Company objectives. We maintain and enhance harmonious industrial relations to optimize performance across all sectors.

Integritas
Integrity

Perseroan menyadari bahwa integritas adalah kunci dalam membangun sebuah organisasi berkesinambungan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mendorong manajemen maupun karyawan dalam menjalankan aktivitas Perseroan harus sesuai dengan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum tanpa mengesampingkan kebijakan Perseroan.
The Company acknowledges that integrity is essential for establishing a sustainable organization. Hence, the Company consistently promotes adherence to ethical standards and legal compliance among its management and employees, while respecting the Company's policies.

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Perseroan secara maksimal berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perseroan menyadari benar bahwa para pelanggan adalah mitra terpenting bagi keberlanjutan Perseroan.
The Company strives to deliver top-quality products adhering to high standards, while maintaining positive relationships with customers to gain insight into their needs. The Company recognizes that customers are pivotal partners for the Company's sustainability.

Komitmen
Commitment

Perseroan berkomitmen tinggi dan mendorong peran aktif seluruh perangkat Perseroan yang menjadikan kerja sama tim yang baik, integritas dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari budaya Perseroan, demi tercapainya usaha Perseroan yang berkesinambungan. Dengan komitmen tersebut, diharapkan akan tercipta nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.
The Company demonstrates strong commitment and promotes active participation among all its components to instill teamwork, integrity, and customer satisfaction as integral aspects of its corporate culture, aiming for sustainable business growth. Through this commitment, it anticipates to generate added value for the benefit of shareholders and other stakeholders.

Jejak Langkah Perusahaan
Company Journey

2008

- Malindo menerbitkan Obligasi I Malindo.
- Malindo membangun pabrik pakan baru di Kawasan Industri Cikande, Banten.
- Malindo mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona.
- Malindo issued Malindo Bond I.
- Malindo constructed a new feedmill in Cikande Industrial Estate, Banten.
- Malindo acquired PT Leong Ayamsatu Primadona.

2013

- Malindo melunasi Obligasi I Malindo.
- Malindo memulai bisnis pengolahan makanan melalui anak Perseroan PT Malindo Food Delight.
- Malindo repaid the Malindo Bond I.
- Malindo commenced the food processing business through its Subsidiary, PT Malindo Food Delight.

2015

- Pabrik pakan di Makassar beroperasi.
- Malindo melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Malindo mendapatkan izin ekspor makanan olahan ke Jepang.
- The feedmill in Makassar commenced operations.
- Malindo conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Pre-emptive Rights.
- Malindo obtained an export license for processed food to Japan.

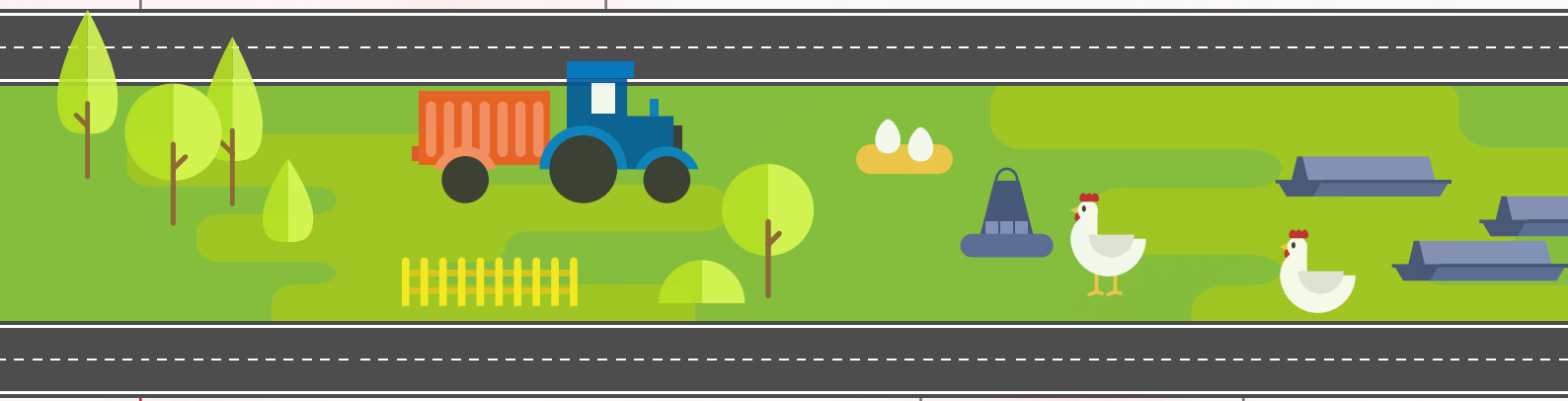

2025

- Instalasi panel surya di *Hatchery* Cibatu, Purwakarta dengan kapasitas 532,35 kWp.
- Ekspor perdana produk olahan ke Oman dan Uni Emirat Arab.
- Produk Malindo mulai dipasarkan di Lulu Hypermarket Oman, baik secara langsung maupun daring.
- Ekspor lanjutan produk olahan ke Jepang dan Singapura.
- Installation of solar panels at Hatchery Cibatu, Purwakarta with a capacity of 532.35 kWp.
- Initial export of processed products to Oman and the United Arab Emirates.
- Malindo products were marketed at Lulu Hypermarket Oman, both offline and online.
- Continued exports of processed products to Japan and Singapore.

2024

- Instalasi Perdana Solar Panel di Pabrik PT Malindo Food Delight – Cikarang, Jawa Barat
- Initial Installation of Solar Panels at PT Malindo Food Delight Factory - Cikarang, West Java

2023

- Ekspor Perdana Ayam Beku RPHU Purwakarta ke Singapura.
- The initial export of Purwakarta Poultry Slaughterhouse (RPHU) Frozen Chicken to Singapore.

2017

- Malindo membangun pengering jagung di pabrik pakan Makassar dan Surabaya.
- PT Malindo Feedmill Tbk. memasuki tahun ke-20 dalam beroperasi di Indonesia.
- Malindo constructed corn dryers at its Makassar and Surabaya feedmills.
- PT Malindo Feedmill Tbk. entered its 20th year of operation in Indonesia.

2018

- Malindo membangun tambahan pengering jagung di pabrik pakan Makassar.
- Malindo membangun *breeding farms* di Jawa Tengah dan Kalimantan Timur.
- Malindo melakukan modernisasi kandang peternakan ayam *broiler*.
- Malindo constructed an additional corn dryer at its Makassar feedmill.
- Malindo established breeding farms in Central Java and East Kalimantan.
- Malindo modernized its broiler cages.

2019

- Dimulainya pembangunan lima silo baru di pabrik pakan Malindo Grobogan dan sudah selesai pembangunannya pada bulan Maret 2020.
- Malindo mengoperasikan tambahan pengering jagung (*corn dryer*) di pabrik pakan Malindo Makassar.
- Malindo membangun peternakan ayam pedaging dan penetasan ayam di Sumatera Selatan.
- Construction of five new silos at Malindo Grobogan feedmill began and was completed in March 2020.
- Malindo operated an additional corn dryer at Malindo Makassar feedmill.
- Malindo constructed a broiler and hatchery farm in South Sumatra.

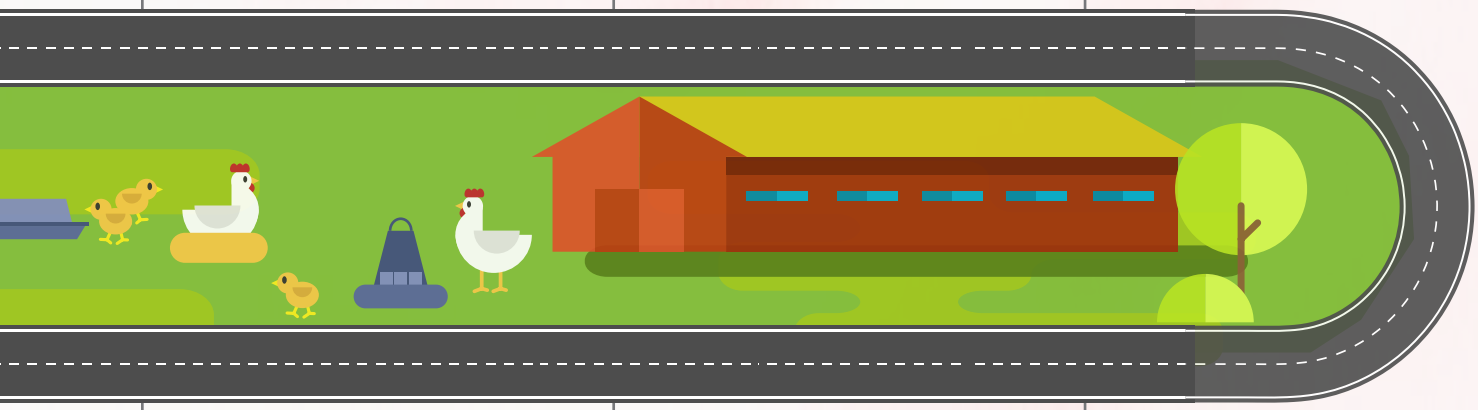

2022

- Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) Malindo, Purwakarta mulai beroperasi.
- Malindo Poultry Slaughterhouse in Purwakarta commenced operations.

2021

- Malindo memulai bisnis ayam goreng "Sunny'chick."
- Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.
- Selesainya pembangunan Malindo *Research and Development Center* (MRDC) di Purwakarta, Jawa Barat.
- Malindo initiated the fried chicken business "Sunny'chick."
- PT Malindo Food Delight continued exporting to Japan.
- The Malindo Research and Development Center (MRDC) in Purwakarta, West Java, was completed.

2020

- Ekspor Perdana SunnyGold ke Jepang.
- Malindo *Plant* Cikande Terima Penghargaan RECP dari PBB.
- SunnyGold made its first export to Japan.
- The Malindo Plant Cikande received the RECP Award from the United Nations.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha Malindo mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan perubahan terakhir yang tertuang dalam Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 20 Juni 2019. Bidang usaha Malindo telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama adalah berusaha dalam:

1. Bidang industri pengolahan yang meliputi industri ransum makanan, konsentrat makanan hewan, rumah potong dan pengepakan daging unggas, produk farmasi untuk hewan, penggilingan dan pembersihan jagung;
2. Bidang peternakan yang meliputi budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, dan budidaya ayam ras pedaging;
3. Bidang perdagangan besar yang meliputi binatang hidup, daging ayam dan daging ayam olahan, dan farmasi;
4. Bidang jasa aktivitas yang meliputi penelitian dan pengembangan ilmu pertanian dan peternakan.

The Malindo's line of business referred to the Company's Articles of Association, with the latest amendment recorded in Notarial Deed No. 06 dated 20 June 2019, made by Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Malindo's line of business has been aligned with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as stipulated in the Regulation of the Head of Statistics Center Agency No. 19 of 2017, amending Regulation No. 95 of 2015 regarding the Indonesian Standard Industrial Classification. Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities primarily involved:

1. The manufacturing industry encompasses activities such as food ration production, feed concentrate, poultry meat processing and packaging, pharmaceutical production for animals, and corn milling and cleaning;
2. Livestock business comprises activities such as cultivation of layer stocks, broiler chicken breeding, and broiler chicken farming;
3. Wholesale trading business encompass live animals, chicken meat, processed chicken meat, and pharmaceuticals;
4. Service activities include Agricultural and animal husbandry, research and development activities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities Conducted

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Malindo sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Malindo bersinergi dengan Entitas Anak Perseroan.

Malindo conducts its business activities in accordance with the Company's Articles of Association. While pursuing its business operations, Malindo collaborates closely with its Subsidiaries.

Tabel Kegiatan Usaha
Table of Business Activities

No.	Kegiatan Usaha Business Activities	Dijalankan Operated		Keterangan Description
		Sudah Done	Belum Not Yet	
1.	Melakukan kegiatan pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak. Conducting animal food processing operations, including animal feed.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.
2.	Melakukan kegiatan pengolahan konsentrat makanan hewan. Engaging in animal food concentrate processing.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.

No.	Kegiatan Usaha Business Activities	Dijalankan Operated		Keterangan Description
		Sudah Done	Belum Not Yet	
3.	Melakukan kegiatan pengolahan makanan hewan meliputi rumah potong serta pengepakan daging unggas. Conducting animal food processing, including slaughterhouses and packaging poultry meat.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk dan PT Mitra Bebek Persada. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk and PT Mitra Bebek Persada.
4.	Melakukan kegiatan pengolahan produk farmasi untuk hewan. Engaging in the processing of pharmaceutical products for animals.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.
5.	Melakukan kegiatan penggilingan dan pembersihan jagung. Carrying out corn milling and cleaning operations.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.
6.	Melakukan kegiatan usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras petelur. Conducting animal husbandry activities, such as cultivating layer stocks.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.
7.	Melakukan kegiatan pembibitan ayam ras. Managing broiler breeding operations.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk, PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk, PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Bibit Indonesia.
8.	Melakukan kegiatan usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras pedaging. Conducting animal husbandry activities, including the cultivation of broiler breed chickens.	√	-	Dijalankan oleh PT Leong Ayamsatu dan Primadona dan PT Prima Fajar. Operated by PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Prima Fajar.
9.	Melakukan kegiatan perdagangan besar binatang hidup. Conducting wholesale trading business involving live animals.	√	-	Dijalankan oleh PT Leong Ayamsatu dan Primadona dan PT Prima Fajar. Operated by PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Prima Fajar
10.	Melakukan kegiatan perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan. Conducting wholesale trading business involving chicken meat and processed chicken meat.	√	-	Dilakukan oleh PT Malindo Food Delight. Operated by PT Malindo Food Delight.
11.	Melakukan kegiatan perdagangan besar farmasi. Conducting wholesale trading activities in pharmaceuticals.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.
12.	Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pertanian dan peternakan. Engaging in research and development initiatives in agriculture and animal husbandry.	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Operated by PT Malindo Feedmill Tbk.

Informasi Produk
Product Information

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, Malindo memiliki empat divisi yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging, dan divisi makanan olahan yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak Perseroan.

In conducting its business operations, Malindo operates through four divisions: the animal feed division, chicken breeding division, broiler farm division, and processed food division, each managed by one of the Company's Subsidiaries.

Pakan Ternak
Animal Feed



Kegiatan usaha untuk Divisi Pakan Ternak dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Malindo menjadi salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi sebesar 1.300.000 MT per tahun dan pangsa pasar sebesar 8%. Produk dari divisi pakan ternak diantaranya adalah Pakan Ayam Pedaging Finisher, Pakan Ayam Pedaging Pembibit Grower, Pakan Ayam Pedaging Starter, Pakan Ayam Petelur Konsentrat, dan Pakan Ayam Petelur Masa Produksi.

PT Malindo Feedmill Tbk oversees the business operations of the Animal Feed Division. Malindo stands as one of the largest animal feed producers in Indonesia, with a production capacity of 1,300,000 MT per year and holding an 8% market share. Products from the animal feed division encompass Finisher Broiler Feed, Grower Breeder Broiler Feed, Starter Broiler Feed, Concentrate Layer Feed, and Production Period Layer Feed.





Malindo mengoperasikan lima pabrik pakan yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur; Cikande, Banten; Gresik, Jawa Timur; Grobogan, Jawa Tengah; dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Malindo operates five feed mills situated in Cakung, East Jakarta; Cikande, Banten; Gresik, East Java; Grobogan, Central Java; and Makassar, South Sulawesi.

Dalam proses produksi, Malindo fokus pada kualitas produk berprotein tinggi dengan nilai gizi yang konsisten. Rangkaian pengendalian mutu yang ketat sejak pemilihan bahan baku pakan, SDM yang andal dan berkompeten, serta pengembangan berkelanjutan menjadikan produk pakan menjadi unggul di pasaran. Malindo senantiasa memberikan yang terbaik dengan terakreditasinya ISO 9001 *Quality Management System* dan ISO 22000 *Food Safety Management* untuk *feed plant* Malindo.

During the production process, Malindo emphasizes the production of high-protein products with consistent nutritional value. A series of stringent quality controls, spanning from the selection of feed raw materials to the employment of reliable and competent human resources, along with ongoing development efforts, ensure the superior quality of feed products in the market. Malindo consistently strives for excellence and maintains ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management accreditation for Malindo feed plants.



Pembibitan Ayam
Chicken Breeding

Kegiatan usaha untuk Divisi Pembibitan Ayam dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk., PT Leong Ayamsatu Primadona, dan PT Bibit Indonesia. Produk dari Divisi Pembibitan Ayam diantaranya adalah induk ayam *Parent Stock* (PS) dan anak ayam umur sehari atau *Day Old Chick* (DOC) *Final Stock* dengan kapasitas produksi 335 juta ayam per tahun.

The Chicken Breeding Division operations are managed by PT Malindo Feedmill Tbk., PT Leong Ayamsatu Primadona, and PT Bibit Indonesia. The division's products encompass Parent Stock (PS) and Day-Old Chick (DOC) Final Stock, with a production capacity of 335 million chickens annually.





Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, sehingga memudahkan petani untuk mendapatkan produk unggulan.

Malindo memastikan memelihara bibit *Grandparent Stock* yang berkualitas dan unggul untuk mendapatkan bibit *Parent Stock* dan DOC *Final Stock* berkualitas prima. Para peternak juga memberikan pengakuan akan hal ini dan menjadikan DOC Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit ayam mereka.

The Company's chicken breeding is situated across diverse regions in Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi, facilitating convenient access for farmers to acquire high-quality products.

Malindo ensures the maintenance of high quality and superior Grandparent Stock to acquire prime quality Parent Stock and Final Stock DOC. Farmers also acknowledge this, making the Company's DOC as preferred choice to fulfill their chicken breeding requirements.



Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Chicken Farm

Kegiatan usaha untuk Divisi Peternakan Ayam Pedaging dijalankan oleh PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Mitra Bebek Persada dan PT Quality Indonesia. Peternakan ayam ras pedaging Malindo berkapasitas 161.000 MT *broiler* per tahun. Jumlah peternakan *broiler* Malindo berjumlah 27 peternakan yang berlokasi di Bogor, Subang, Purwakarta, Lamongan, Prabumulih, Pekanbaru dan Deli Serdang.

The business operations of the Broiler Farm Division are managed by PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Mitra Bebek Persada and PT Quality Indonesia. Malindo's broiler farms collectively have a capacity of 161,000 MT of broilers per year. These farms are located across 27 locations in Bogor, Subang, Purwakarta, Lamongan, Prabumulih, Pekanbaru, and Deli Serdang.





Dalam beternak ayam pedaging, Malindo mengacu pada cara beternak yang baik dan memperhatikan faktor kesehatan untuk menghasilkan ayam yang sehat dan berkualitas. Faktor kesehatan diupayakan melalui pengendalian kualitas di lingkungan kerja secara aktif dilakukan setiap enam bulan sekali terhadap kualitas udara, air, air limbah, emisi, dan kebisingan. Selain itu, peternakan dan pabrik Malindo berada dalam lingkungan yang terawat dengan konsep *Resource Efficient and Cleaner Production* (RECP).

In raising broilers, Malindo adheres to good farming practices and prioritizes health considerations to ensure the production of healthy and high-quality chickens. Health standards are upheld through regular quality control assessments conducted every six months, covering air, water, wastewater, emissions, and noise quality. Furthermore, Malindo's farms and factories are maintained in a well-organized environment, incorporating the Resource Efficient and Cleaner Production (RECP) concept.

Makanan Olahan
Processed Food



Kegiatan usaha untuk Divisi Makanan Olahan dijalankan oleh PT Malindo Food Delight. Lokasi pabrik berada di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan dengan merek "SunnyGold", "Ciki Wiki" dan "Sobat" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun.

The Processed Food Division operations are managed by PT Malindo Food Delight. Located in Cikarang, Bekasi Regency, West Java, the factory serves as a food processing facility under the brands "SunnyGold," "Ciki Wiki," and "Sobat," with annual production capacity of 9,000 MT.





Produk-produk makanan olahan ini diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal). Selain itu, PT Malindo Food Delight juga telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa sertifikat merek SunnyGold, sertifikat merek Ciki Wiki, sertifikat halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan TK I Jawa Barat, sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* dan ISO 22000 : 2005 *Food Safety Management System* dari SAI Global serta sertifikat lisensi ekspor ke Jepang yang dikeluarkan oleh *Animal Health Division Food Safety and Consumer Affair Bureau Ministry of Agriculture*, Forestry and Fisheries Japan.

These processed food items are manufactured using chicken raw materials that adhere to the ASUH principles (Safe, Healthy, Whole, and Halal). Moreover, PT Malindo Food Delight has acquired accreditation and certification, including the SunnyGold brand certificate, Ciki Wiki brand certificate, halal certification from MUI (Indonesian Ulema Council), NKV (Veterinary Control Number) Certificate from Department of Livestock Services of West Java TK I, ISO 9001:2015 Quality Management System certificate, ISO 22000:2005 Food Safety Management System certificates from SAI Global, and an export license certificate to Japan issued by the Animal Health Division Food Safety and Consumer Affair Bureau of the Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries Japan.

Lain-lain
Others



Kegiatan usaha untuk segmen lain-lain diantaranya mencakup produk ayam goreng, ayam potong, telur, dan penjualan produk-produk lainnya.

Business activities for the Other segment include fried chicken, broiler chickens, eggs, and the sale of various other products.





Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network

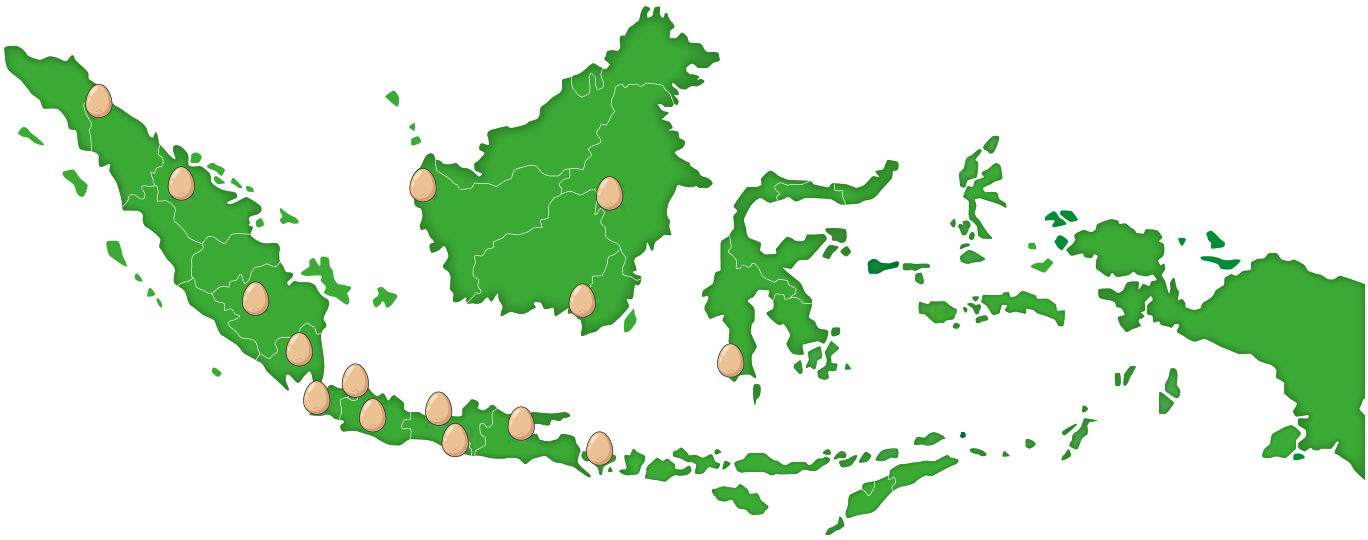

Kantor Pusat
Head Office

Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia
+62-21 766 1727
+62-21 766 1728
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id

Wilayah Operasional Malindo
Malindo Operational Area

Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.
North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, Bali, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, and South Sulawesi.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

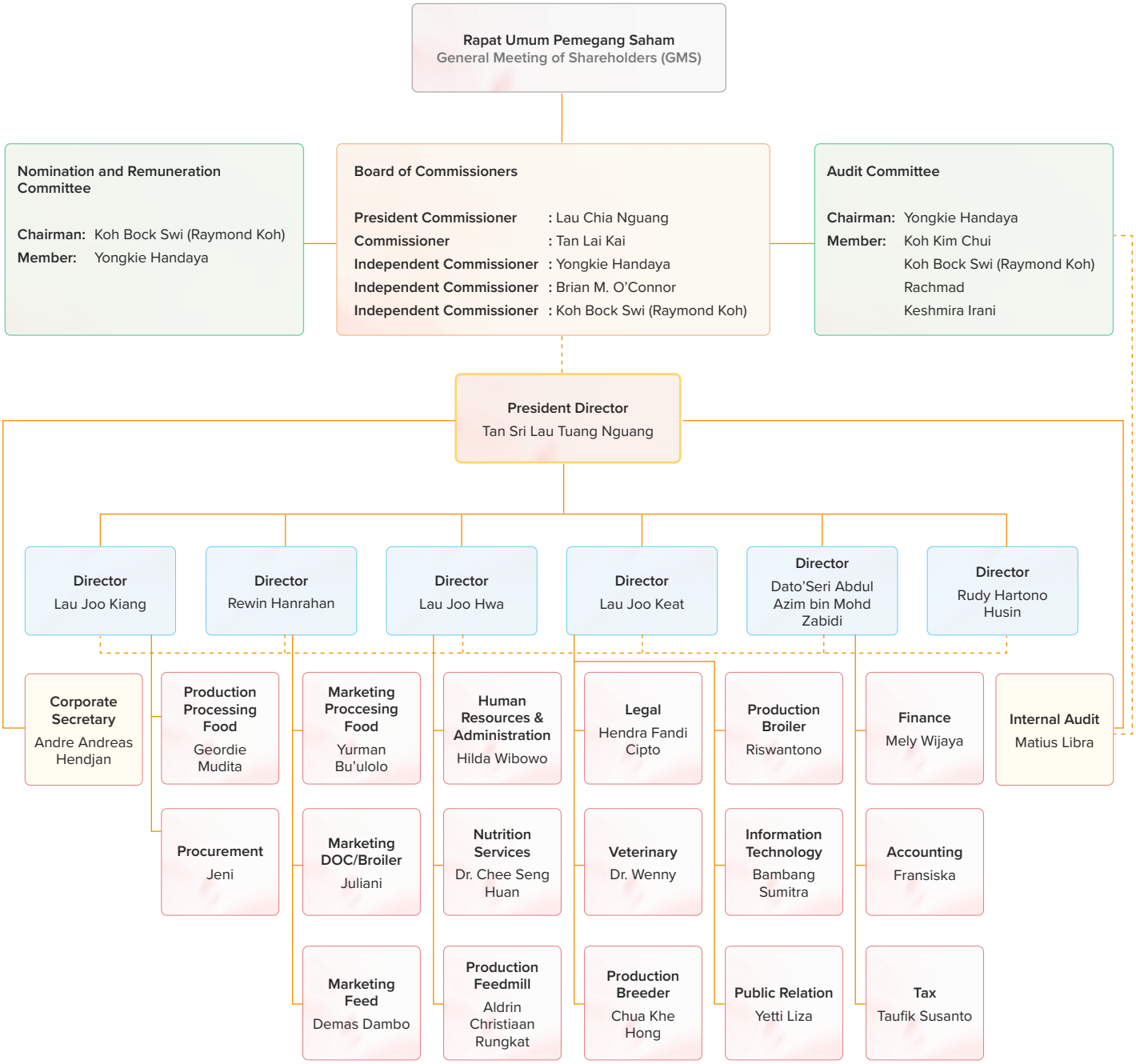

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah Anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak lima Komisaris yang terdiri dari satu Presiden Komisaris, tiga Komisaris Independen, dan satu Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 dan sampai saat ini adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025. The Company's Board of Commissioners comprises five Commissioners, including one President Commissioner, three Independent Commissioners, and one Commissioner. As of 31 December 2025, and up to the present date, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner
2.	Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner
3.	Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner
4.	Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner
5.	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner

Sedangkan untuk jumlah Direksi Perseroan sebanyak tujuh Direktur yang terdiri dari satu Presiden Direktur dan enam Direktur. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 dan sampai saat ini adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, and to date, the Company has seven Directors, comprising one President Director and six Directors, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director
2.	Rewin Hanrahan	Direktur Director
3.	Lau Joo Hwa	Direktur Director
4.	Lau Joo Keat	Direktur Director
5.	Rudy Hartono Husin	Direktur Director
6.	Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Director
7.	Lau Joo Kiang	Direktur Director

Selain itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan sejak tahun buku 2025 berakhir hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Furthermore, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors from the end of the 2025 financial year through the date of issuance of this Annual Report.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Malaysia 8 Januari 1952 (usia 73 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Malaysia.
Malaysian citizen, born in Malaysia on 8 January 1952 (73 years old as of 31 December 2025), residing in Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as President Commissioner of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Lulus Primary School Education tahun 1964.	Graduated from Primary School Education in 1964.
Pengalaman Kerja Career History	Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Beliau juga tercatat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi Ayam A1 Foods Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) dan Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993-2002). Selain itu juga menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan berikut: Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), Emivest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002) dan Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004).	Before serving as President Commissioner of the Company, He served as President Director of the Company. He also held the positions as Marketing and Operations Director at Ayam A1 Foods Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002), and Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993-2002). Additionally, He served as Director in the following companies: Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), Emivest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002), and Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (sejak 1995), Raffles Star Pte. L.td. (sejak 2000), CN Lau & Sons Sdn Bhd (sejak 2002), Emerging Success Pte. Ltd (sejak 2004), Executive Chairman di Leong Hup International, dan sebagai Presiden Direktur serta Presiden Komisaris di Anak Perusahaan.	Until 31 December 2025, he also serves as a Director of Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (since 1995), Raffles Star Pte. L.td. (since 2000), CN Lau & Sons Sdn Bhd (since 2002), Emerging Success Pte. Ltd (since 2004), Executive Chairman of Leong Hup International, and as President Director and President Commissioner of its Subsidiaries.
Penghargaan Awards	Beliau meraih penghargaan The Asia Pasific *Entrepreneurship Award* 2013 dan Tahun 2015 dari Enterprise Asia.	He was honored with the Asia Pacific Entrepreneurship Award in 2013 and by Enterprise Asia in 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of the end of 2025, he has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.



Tan Lai Kai

Komisaris
Commissioner

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Johor 7 April 1966 (usia 59 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.
Malaysian citizen, born in Johor on 7 April 1966 (59 years old as of 31 December 2025), residing in Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Commissioner of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Anggota Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) di Inggris.	A member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) in the UK.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau adalah anggota Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) di Inggris. Bergabung dengan grup Leong Hup akhir 1990 sebagai internal auditor. Beliau merupakan salah satu perintis investasi grup ini di Indonesia, dengan keterlibatannya dalam pendirian PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), yang merupakan investasi grup Leong Hup yang pertama di Indonesia. Beliau juga aktif di ikatan Khayangan Sdn Bhd.	He was a member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) in the UK. He joined the Leong Hup group in late 1990 as an internal auditor. He was one of the pioneers of the group's investments in Indonesia, being involved in the establishment of PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), which was the Leong Hup group's first investment in Indonesia. He is also active in the Khayangan Sdn Bhd. Association.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di Anak Perusahaan.	As of 31 December 2025, he held concurrent positions as Commissioner in Company's Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.



Yongkie Handaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(2024-2029)

Warga Negara Indonesia, kelahiran Ambon 13 Oktober 1948 (usia 77 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Denpasar, Bali.
Indonesian citizen, born in Ambon on 13 October 1948 (77 years old as of 31 December 2025), residing in Denpasar, Bali.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Independent Commissioner of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Lulus Sekolah Menengah Atas di Surabaya tahun 1965.	Graduated from High School in Surabaya in 1965.
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Positions	Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Buda Mitra sejak 1995 hingga 2025 dan sampai dengan saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Dwiniaga Pratama Sarana, sebagai Direktur PT Bali Es sejak 2002, Direktur PT Es Hupindo sejak 2006, dan menjabat sebagai Komisaris di Anak Perusahaan.	He previously served as President Director of PT Buda Mitra from 1995 to 2025. Currently, He serves as Commissioner of PT Dwiniaga Pratama Sarana, Director of PT Bali Es since 2002, and Director of PT Es Hupindo since 2006. Additionally, He serves as Commissioner in its Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.
Pernyataan Independensi Statement of Independence	RUPS telah menyetujui dan menerima pernyataan independensi Beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah diangkat lebih dari dua periode masa jabatan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2024.	The GMS has approved and accepted his Statement of Independence as Independent Commissioner of the Company, following his appointment for more than two terms in accordance with the AGMS Resolution held on 21 May 2024.



Brian M. O'Connor

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(2024-2029)

Warga Negara Amerika Serikat, kelahiran Amerika Serikat 16 Juni 1968 (usia 57 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Singapura.
American citizen, born in the United States on 16 June 1968 (57 years old as of 31 December 2025), residing in Singapore.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Independent Commissioner of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Bachelor of Arts dalam Studi Asia dan Ekonomi dari University of California, Berkeley.	Graduated as a Bachelor of Arts in Asian Studies and Economics from the University of California, Berkeley.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau adalah Founding Partner dari Falcon House Partners, sebuah perusahaan private equity yang berfokus pada wilayah Asia Tenggara, dan memiliki kantor pusat di Singapura. Sebelumnya, Beliau bekerja di Lehman Brothers selama 18 tahun, di mana beliau terlibat dalam lebih dari 200 transaksi. Pada tahun 1995, Beliau ditugaskan ke Indonesia sebagai kepala perwakilan dari Lehman Brothers yang pertama. Di bawah kepemimpinan Beliau, Lehman Brothers Indonesia menjadi salah satu cabang yang paling menguntungkan dari 1998 hingga 2000. Pada saat menjadi kepala perwakilan Indonesia, Beliau juga ditunjuk sebagai kepala grup telekomunikasi dan media untuk wilayah Asia berkedudukan di Hong Kong. Pada 2002, Beliau diangkat menjadi kepala Corporate Finance dan M&A Group di Lehman Brothers Asia. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Eksekutif Lehman Brothers Asia Pacific dan menjadi Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer (CAO/COO) wilayah Asia Pasifik yang berkedudukan di Tokyo pada 2004, menjadi penggerak ekspansi regional Lehman Brothers dari satu pusat perdagangan pada 2004 dengan pendapatan US$900 juta, menjadi enam pusat perdagangan di tahun 2007 dengan pendapatan US$3 miliar, dan berhasil mencapai margin laba (sebelum pajak) tertinggi di organisasi Lehman Brothers. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Komite Manajemen Risiko Asia Pasifik.	He is a Founding Partner of Falcon House Partners, a private equity firm focused on the Southeast Asia region, headquartered in Singapore. Previously, He worked at Lehman Brothers for 18 years, where He was involved in over 200 transactions. In 1995, He was assigned to Indonesia as the first chief representative of Lehman Brothers. Under His leadership, Lehman Brothers Indonesia became one of the most profitable branches from 1998 to 2000. During his tenure as head of Indonesia, He also served as the head of the telecommunications and media group for Asia based in Hong Kong. In 2002, He was appointed as head of Corporate Finance and M&A Group at Lehman Brothers Asia. He was appointed as the Executive Committee of Lehman Brothers Asia Pacific and became Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer (CAO/COO) of the Asia Pacific region based in Tokyo in 2004. He drove Lehman Brothers' regional expansion from one trading center in 2004 with revenues of US$900 million to six trading centers in 2007 with revenues of US$3 billion, achieving the highest profit margin (before tax) in the Lehman Brothers organization. He also served as Head of the Asia Pacific Risk Management Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lain di luar Perseroan.	As of 31 December 2025, he held concurrent positions as Director in other companies outside Malindo.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.
Pernyataan Independensi Statement of Independence	RUPS telah menyetujui dan menerima pernyataan independensi Beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah diangkat lebih dari dua periode masa jabatan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2024.	The GMS has approved and accepted his Statement of Independence as Independent Commissioner of the Company, following his appointment for more than two terms in accordance with the AGMS Resolution held on 21 May 2024.



Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(2024-2029)

Warga Negara Singapura, kelahiran Malaysia 5 Desember 1951 (usia 74 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Singapura.
Singaporean citizen, born in Malaysia on 5 December 1951 (74 years old as of 31 December 2025), residing in Singapore.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Independent Commissioner of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Bachelor of Business Administration dari University of Singapore pada 1973.	Graduated as a Bachelor of Business Administration from University of Singapore in 1973.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau mengawali karier sebagai Consumer Lending Officer di OCBC Finance (1975–1976). Selanjutnya, Beliau bergabung dengan Bank Montreal (1976–1985) dan mengakhiri masa jabatannya sebagai Credit Manager serta Deputy Head untuk Asia Pacific Regional Credit Office. Beliau kemudian menjabat sebagai Assistant Vice President yang menangani loan workout dan debt restructuring untuk klien di Singapura pada Bank of America (1985–1986). Setelah itu, Beliau menjabat sebagai Assistant General Manager sekaligus Head of Corporate Banking di Rabobank Nederland (1986–1995). Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Executive Vice President/Managing Director, Corporate Banking di Société Générale (1995–1999), dan kemudian bergabung dengan Arab Bank plc (1999–2008) dengan posisi terakhir sebagai Vice Chairman of the Credit Committee. Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Independent Director di TT International Ltd, serta sebagai Chairman of Audit Committee dan Director di EBSB Sdn Bhd (2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Independent Director sekaligus Chairman of the Risk Committee di DGB Cambodia Bank (2018–2021).	He began his career as a Consumer Lending Officer at OCBC Finance (1975-1976). He joined Bank Montreal (1976- 1985) completed his tenure as Credit Manager and Deputy Head for the bank's Asia Pacific Regional Credit Office. Thereafter as Asst. Vice President for loan workouts and debt restructuring of Singapore clients at Bank of America (1985-1986), as Asst. General Manager & Head Corporate Banking for Rabobank Nederland (1986-1995), EVP/Managing Director, Corporate Banking at Societe Generale (1995-1999) and finally at Arab Bank plc from 1999 to 2008, holding his last position as Vice Chairman of the Credit Committee. Additionally, He served as an Independent Director for TT International Ltd and as Chairman of the Audit Committee, Director of EBSB Sdn Berhad in 2012 and Independent Director & Chairman of the Risk Committee of DGB Cambodia Bank (2018-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of the end of 2025, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.
Pernyataan Independensi Statement of Independence	RUPS telah menyetujui dan menerima pernyataan independensi Beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah diangkat lebih dari dua periode masa jabatan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2024.	The GMS has approved and accepted his Statement of Independence as Independent Commissioner of the Company, following his appointment for more than two terms in accordance with the AGMS Resolution held on 21 May 2024.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Malaysia 14 September 1958 (usia 67 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.
Malaysian citizen, born in Malaysia on 14 September 1958 (67 years old as of 31 December 2025), residing in Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as President Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Lulus secondary school pada tahun 1975.	Graduated from secondary school in 1975.
Pengalaman Kerja Career History	Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur PT Malindo Feedmill Tbk, beliau terlebih dahulu menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Leong Hup Holdings Sdn Bhd sejak tahun 1978. Beliau diangkat sebagai Group Chief Executive Officer pada 13 Juni 2018 dan diangkat sebagai anggota Dewan Leong Hup International Berhad pada 23 November 2018, serta pada entitas afiliasinya di Filipina dan Indonesia. Beliau merupakan bagian dari keluarga Lau, yang secara tidak langsung memiliki saham mayoritas Perseroan.	Before assuming the role of President Director of PT Malindo Feedmill, Tbk, he served as a Director of the Company. He held the position of Director of Leong Hup Holdings Sdn Bhd since 1978. He was appointed as the Group Chief Executive Officer on 13 June 2018 and was appointed to Leong Hup International Berhad Board on 23 November 2018 and its affiliates in Philippines and Indonesia. He is part of the Lau Family, which indirectly holds the majority shares of the Company
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lain di luar Perseroan.	As of 31 December 2025, he held concurrent positions as Director in other companies outside Malindo.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, he has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.



Rewin Hanrahan

Direktur
Director

(2024-2029)

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bogor 9 Agustus 1965 (usia 60 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, born in Bogor on 9 August 1965 (60 years old as of 31 December 2025), residing in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1989.	Graduated as a Bachelor of Agricultural Technology from IPB University in 1989.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau mengawali karirnya di PT Biotek Indonesia (Bioteknologi - industri agribisnis) sebagai Division Manager. Kemudian, Beliau bergabung dengan PT Tigaraksa Satria/ Mensa Prima yang bergerak dalam bidang distribusi produk Toiletries dan baby equipment dengan merek CHICCO (1992-1994). Beliau kemudian bekerja pada PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama, yaitu perusahaan noodles industry sebagai Group Product and Advertising Promotion Manager. Kemudian Beliau berkecimpung dalam industri pakan ternak di PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Swiss) dari 1997 hingga 2008 dan menjabat sebagai General Manager dan kemudian Koordinator General Manager. Pada 2008, Beliau bergabung dengan PT Malindo Feedmill Tbk dengan posisi General Manager dan kemudian dipromosikan sebagai Direktur Marketing Pakan dan DOC pada 2012.	He began his career at PT Biotek Indonesia (Biotechnology - agribusiness industry) as Division Manager. Later, He joined PT Tigaraksa Satria / Mensa Prima, involved in the distribution of Toiletries and baby equipment products under the CHICCO brand (1992-1994). Subsequently, He worked at PT Wicaksana Overseas International/ PT Jakarana Tama, a noodles industry company, as Group Product and Advertising Promotion Manager. Transitioning to the animal feed industry, He worked at PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Switzerland) from 1997 to 2008, serving as General Manager and later as General Manager Coordinator. In 2008, He joined PT Malindo Feedmill Tbk as General Manager and was subsequently promoted to Director of Feeds and DOC Marketing in 2012.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di Anak Perusahaan.	As of 31 December 2025, he held concurrent positions as Director in Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, he has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Controlling and Major Shareholders.



Lau Joo Hwa

Direktur
Director

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Malaysia 10 September 1978 (usia 47 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Malaysian citizen, born in Malaysia on 10 September 1978 (47 years old as of 31 December 2025), residing in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Bachelor of Business dari Victoria University of Melbourne.	Graduated as a Bachelor of Business from Victoria University of Melbourne.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau memulai karirnya pada tahun 2002 sebagai Marketing Manager di Malindo Feedmill dan ditunjuk kembali sebagai Operational Manager pada tahun 2008. Beliau dipromosikan ke posisi Deputy Chief Executive Officer Malindo Feedmill yang bertanggung jawab atas pemasaran dan administrasi secara keseluruhan. Beliau juga ditunjuk sebagai Deputy Chief Executive Officer di salah satu anak perusahaan Grup Leong Hup International di Singapura pada tahun 2014. Beliau telah menjadi Chief Executive Officer dari operasi Grup Leong Hup International di Singapura sejak 23 Oktober 2014.	He began his career in 2002 as Marketing Manager at Malindo Feedmill and reappointed as Operational Manager in 2008. He was subsequently promoted to the position of Deputy Chief Executive Officer of Malindo Feedmill, responsible in overseeing overall marketing and administration. Additionally, He was appointed as Deputy Chief Executive Officer of one of the Group's Subsidiaries, Leong Hup International, in Singapore in 2014. He served as the Chief Executive Officer of the Leong Hup International Group operations in Singapore from 23 October 2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris pada perusahaan lain di luar Perseroan dan di Anak Perusahaan.	Until 31 December 2025, he held concurrent positions as Commissioner in other companies outside Malindo and its Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, he has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.



Lau Joo Keat

Direktur
Director

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Malaysia 19 Oktober 1979 (usia 46 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Malaysian citizen, born in Malaysia on 19 October 1979 (46 years old as of 31 December 2025), residing in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Bachelor of Marketing di University of Kentucky, Amerika Serikat.	Graduated as a Bachelor of Marketing at the University of Kentucky, USA.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai Manager of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm (2002- 2007). Kemudian pada 2007, Beliau menjabat sebagai Head of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm di Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Executive Director di PT Leong Hup International.	He began his career in the Company as Manager of Production Breeding, Hatchery, and Broiler Farm (2002-2007). In 2007, He assumed the position of Head of Production Breeding, Hatchery, and Broiler Farm in the Company. He also held the role of Executive Director at PT Leong Hup International.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lain di luar Perseroan dan di Anak Perusahaan.	As of 31 December 2025, he held concurrent positions as Director in other companies outside Malindo and its Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, he has affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.



Rudy Hartono Husin

Direktur
Director

(2024-2029)

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta 24 April 1974 (usia 51 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, born in Jakarta on 24 April 1974 (51 years old as of 31 December 2025), residing in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.	Graduated as a Bachelor of Economics from Universitas Atmajaya
Pengalaman Kerja Career History	Beliau pernah bekerja sebagai Eksternal Auditor di Perusahaan Auditor Ernst & Young (1999-2004). Kemudian pada 2004 beliau bergabung dengan Perusahaan dan menjabat sebagai Head Finance, Accounting dan Audit, pada tahun 2009 beliau juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015, beliau mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi sampai dengan saat ini.	He previously worked as an External Auditor at Ernst & Young from 1999 to 2004. In 2004, He joined the Company and served as Head of Finance, Accounting and Audit. In 2009, He concurrently served as Corporate Secretary until 2015. Since 2015, He has been serving as Director of Finance and Accounting.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur dan Komisaris di Anak Perusahaan.	Until 31 December 2025, he held concurrent positions as Director and Commissioner in Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, he has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Controlling and Major Shareholders.



Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi

Direktur
Director

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Malaysia 11 Juli 1959 (usia 66 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.
Malaysian citizen, born in Malaysia on 11 July 1959 (66 years old as of 31 December 2025), residing in Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Lulus dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators di Inggris pada 1982, dan melanjutkan Masters of Arts in Business Law dari London Metropolitan University.	Graduated from the Institute of Chartered Secretaries and Administrators in the UK (1982), and pursued his Masters of Arts in Business Law from London Metropolitan University.
Pengalaman Kerja Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, Dato' Seri bekerja selama 15 tahun di Commerce Asset Holding Group (sekarang dikenal dengan nama CIMB). Kemudian Beliau menjabat sebagai Chairman Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). Beliau juga pernah bekerja di Amanah Property Trust Managers berhad yang dahulunya dikenal dengan Nama Commerce Property Trust Managers berhad (1997-1999).	Prior to becoming a Director of the Company, Dato' Seri had spent 15 years with Commerce Asset Holding Group (presently known as CIMB). Later, He served as Chairman of Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). He also worked at Amanah Property Trust Managers Berhad, formerly known as Commerce Property Trust Managers Berhad (1997-1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	As of 31 December 2025, he held no concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, he has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Controlling and Major Shareholders.



Lau Joo Kiang

Direktur
Director

(2024-2029)

Warga Negara Malaysia, kelahiran Malaka 12 Juli 1983 (usia 42 tahun per 31 Desember 2025) berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.
Malaysian citizen, born in Malacca on 12 July 1983 (42 years old as of 31 December 2025), residing in Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan Decree of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan periode saat ini berdasarkan Akta No. 02 tahun 2024 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	He is currently serving as Director of the Company for the ongoing term, as stipulated in Deed No. 02 of 2024, made before Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pendidikan Education	Sarjana Food Science and Nutrition dari Deakin University, Melbourne, Australia (2006).	Graduated as a Bachelor of Food Science and Nutrition from Deakin University, Melbourne, Australia (2006).
Pengalaman Kerja Career History	Beliau telah bekerja lebih dari 10 tahun di Perseroan sebagai Purchasing Head PT Malindo Feedmill Tbk (2013-2020) dan dikenal sebagai salah satu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2016. Selain itu, Beliau juga pernah bekerja sebagai Manajer Business Development di Palm Oil Plantation Sdn, Bhd (2008-2013) dan sebagai Manajer Business Development di Bakers Cottage (2006-2008).	He worked for more than 10 years in the Company as Purchasing Head of PT Malindo Feedmill Tbk (2013-2020) and recognized as one of the members of the Nomination and Remuneration Committee since 2016. Additionally, He also served as Business Development Manager at Palm Oil Plantation Sdn, Bhd (2008-2013) and as Business Development Manager at Bakers Cottage (2006-2008).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga 31 Desember 2025, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di Anak Perusahaan.	As of 31 December 2025, he held concurrent positions as Director in Subsidiaries.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Sampai dengan akhir tahun 2025, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	As of 2025, He has affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Controlling and Major Shareholders.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Seiring dengan perubahan lanskap industri yang dinamis, tantangan yang dihadapi Perseroan menjadi lebih kompleks. Kondisi tersebut menuntut kesiapan serta ketangguhan sumber daya internal, khususnya Sumber Daya Manusia (SDM), sebagai elemen strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha. SDM tidak hanya berperan sebagai penggerak operasional, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan transformasi yang krusial dalam membangun keunggulan kompetitif Perseroan di tengah perubahan industri yang berkelanjutan.

In line with the dynamic shifts in the industrial landscape, the challenges faced by the Company have grown increasingly complex. These conditions demand the readiness and resilience of internal resources, particularly Human Resources (HR), as a strategic pillar in sustaining the Company's business continuity. HR not only serves as an operational enabler but also acts as a key driver of innovation and transformation in strengthening the Company's competitive advantage amid ongoing industry developments.

Tata Kelola SDM
Human Resources Governance

Pengelolaan SDM meliputi perencanaan dan pengendalian sistem manajemen, pelatihan dan pengembangan, serta administrasi. Secara umum, pengelolaan SDM berfokus pada beberapa sistem berikut ini:

1. Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja,
2. Sistem Rekrutmen Karyawan,
3. Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir,
4. Sistem Pendidikan dan Pelatihan,
5. Sistem Manajemen Kinerja,
6. Sistem Penghargaan,
7. Sistem Hubungan Industrial.

Human Resource Management (HRM) encompasses the planning and control of management systems, training and development, and administration. Generally, HRM directs its focus on the following systems:

1. Organizational Development and Workforce Planning System,
2. Employee Recruitment System,
3. Competency and Career Development System,
4. Education and Training System,
5. Performance Management System,
6. Reward System,
7. Industrial Relations System.

Kecukupan Jumlah Karyawan
Employee Headcount Adequacy

Jumlah karyawan Malindo pada tahun 2025 tercatat sebanyak 3.657 orang, bertambah dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 3.590 orang. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi guna memastikan pemanfaatan sumber daya berjalan optimal, termasuk dalam perencanaan dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Secara keseluruhan, jumlah karyawan tersebut dinilai telah selaras dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan dalam mendukung pencapaian target tahun berjalan.

Malindo recorded a total workforce of 3,657 employees in 2025, representing an increase compared to 3,590 employees in 2024. The Company continuously conducts evaluations to ensure the optimal utilisation of resources, including workforce planning and the fulfilment of staffing requirements. Overall, the total number of employees is considered to be aligned with the Company's strategic and operational needs in supporting the achievement of its annual targets.

Jumlah Karyawan Malindo 3 Tahun Terakhir
Number of Malindo Employees in the Last 3 Years

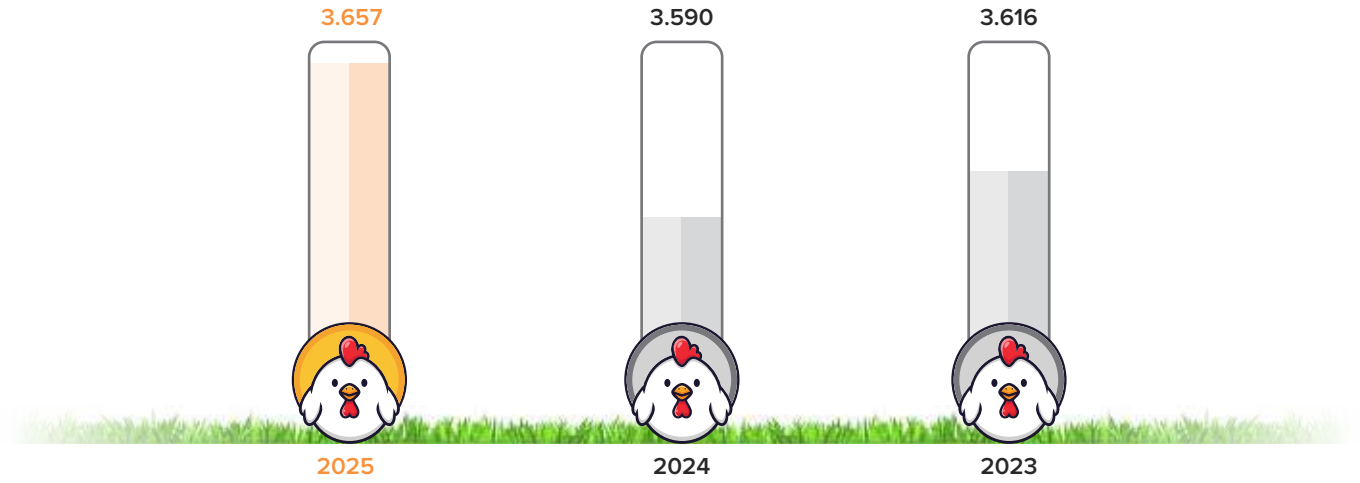

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Employee Demographics by Position Level (people)

Level Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Direksi Board of Directors	10	10	9
Manajer Manager	339	329	311
Staf Staff	3.308	3.251	3.296
Jumlah Total	**3.657**	**3.590**	**3.616**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
Sarjana Bachelor Degree	1.396	1.324	1.534
Diploma 3	235	223	275
Diploma 2	1	1	2
Diploma 1	10	7	8
SLTA dan SD Senior Senior High School and Elementary	2.015	2.035	1.797
Jumlah Total	**3.657**	**3.590**	**3.616**

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2025	2024	2023
18-25 tahun years old	454	381	384
26-35 tahun years old	1.509	1.558	1.632
36-45 tahun years old	1.099	1.079	1.600
>45 tahun above 45 years old	595	572	-
Jumlah Total	**3.657**	**3.590**	**3.616**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Tetap Permanent	3.023	3.044	3.038
Kontrak Contract	634	546	578
Jumlah Total	**3.657**	**3.590**	**3.616**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	3.038	2.z994	3.007
Perempuan Female	619	596	609
Jumlah Total	**3.657**	**3.590**	**3.616**

Jumlah Pekerja yang Bukan Karyawan
Non-Employee Workers

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan memiliki 3.600 tenaga kerja pihak ketiga (*outsourcing*).

As of 2025, the Company had 3,600 third-party workers (outsourcing).

Aspek Kesetaraan *Gender*
Gender Equality Aspects

Berikut ini disajikan komposisi karyawan Malindo yang memberikan penekanan pada aspek kesetaraan *gender* dalam beberapa pengelompokan, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan level jabatan.

Presented below is Malindo's employee composition, with emphasis on gender equality across several classifications, namely by gender, age and position level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Tahun 2025
Employee Composition by Gender and Position Level in 2025

Level	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan % Employees	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan % Employees	
Entry-level	1.498	49,31%	132	21,32%	1.630
Mid-level	1.246	41,01%	432	69,79%	1.678
Senior-level	285	9,38%	54	8,72%	339
Executive-level	9	0,30%	1	0,16%	10
Jumlah Total	**3.038**	**100,00%**	**619**	**100,00%**	**3.657**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Level Tahun 2025
Employee Composition by Gender, Age and Level in 2025

Level	Level								Jumlah Total
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan % Employees	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan % Employees	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan % Employees	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan % Employees	
18 – 24	149	9,14%	177	10,55%	-	-	-	-	326
25 – 34	540	33,13%	897	53,46%	55	16,22%	-	-	1.492
35 – 44	582	35,71%	434	25,86%	127	37,46%	-	-	1.143
45 – 54	340	20,86%	148	8,82%	120	35,40%	5	55,56%	613
> 55	19	1,17%	22	1,31%	37	10,91%	4	44,44%	82
Jumlah Total	**1.630**	**100,00%**	**1678**	**100,00%**	**339**	**100,00%**	**9**	**100,00%**	**3.656**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

Malindo memandang bahwa pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan produktivitas, menciptakan efisiensi operasional, membuka peluang pengembangan karier, serta mengoptimalkan potensi individu. Program ini dirancang untuk memperluas wawasan, memperkuat pola pikir profesional, meningkatkan keterampilan teknis, serta membentuk kesiapan mental karyawan agar mampu menghasilkan kinerja unggul secara berkelanjutan dan mencapai hasil yang optimal. Implementasi inisiatif tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk program pengembangan karyawan, antara lain:

1. Pelatihan (*Training*) atau Loka Karya (*Workshop*);
2. Seminar/Webinar;
3. *Job Enrichment* dan *Enlargement*;
4. *Assignment* (tugas khusus terkait pengembangan karyawan);
5. Promosi, Rotasi atau Mutasi;
6. *Coaching*, *Mentoring* atau *Counselling*.

Pada tahap perencanaan, program ini dirancang dengan memastikan setiap karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk mengakses berbagai inisiatif pengembangan. Perseroan tidak menerapkan perlakuan diskriminatif terhadap kelompok atau golongan tertentu, mengingat program disusun berdasarkan kesesuaian dengan bidang kerja, jenjang jabatan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Malindo recognises that the implementation of employee competency development programmes plays a strategic role in boosting productivity, creating operational efficiencies, expanding career development opportunities, and optimising individual potential. These programmes are designed to broaden perspectives, strengthen professional mindsets, enhance technical capabilities, and cultivate employees' mental readiness to deliver sustainable high performance and achieve optimal results. The implementation of these initiatives is carried out through various employee development programmes, including:

1. Training or Workshops;
2. Seminars/Webinars;
3. Job Enrichment and Enlargement;
4. Assignments (special tasks related to employee development);
5. Promotion, Rotation or Transfer;
6. Coaching, Mentoring or Counselling.

At the planning stage, these programmes are designed to ensure that all employees are provided with equal opportunities to access various development initiatives. The Company does not apply discriminatory practices towards any particular group or category, as the programmes are structured based on relevance to job function and position level, while also taking into account the Company's needs and circumstances.

Implementasi pengembangan karyawan dilakukan dimulai dari proses penerimaan karyawan atau rekrutmen sampai karyawan memasuki masa pensiun.

1. **Program Orientasi Karyawan Baru (*Onboarding*)**
   Setelah karyawan resmi bergabung dengan Perseroan, Malindo menyelenggarakan program orientasi yang dikemas dalam *New Employee Orientation Program* (NEOP) dengan tujuan mempercepat proses adaptasi karyawan baru terhadap nilai-nilai, budaya organisasi, ruang lingkup bisnis, serta sistem dan mekanisme kerja di lingkungan Perseroan. Setiap karyawan baru pada level staf ke atas diwajibkan mengikuti pelatihan NEOP sebagai bagian dari proses integrasi awal. Program ini dijadwalkan pada saat awal masa kerja sehingga karyawan baru diharapkan dapat merasa diterima secara optimal dan lebih cepat berinteraksi serta berbaur dalam lingkungan organisasi. Materi yang disampaikan meliputi profil dan video perusahaan, visi dan misi, ruang lingkup bisnis, budaya dan nilai-nilai perusahaan, prinsip integritas dan etika kerja, tata tertib perusahaan, pemanfaatan teknologi HRPRO/*GreatDay*, serta gambaran umum proses bisnis yang diharapkan mampu membangun keterikatan (*engagement*) emosional yang positif bagi karyawan baru di Malindo.

2. **Peningkatan Kompetensi Karyawan**
   Pelaksanaan program ini didasarkan pada hasil *training need analysis* Perseroan yang diselaraskan dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Pelatihan yang diberikan mencakup topik *soft skills* dan *technical skills*, antara lain *Managerial & Supervisory*, Kepemimpinan, Komunikasi, Pemecahan Masalah, Perencanaan Kinerja, Pengelolaan Waktu dan Prioritas Kerja, Pengelolaan Stres dan Motivasi Diri, Pelatihan *Trainer*, Presentasi Bisnis, ISO 9001 dan ISO 22000, HACCP, GMP, Halal, *Internal Audit*, *Feed Safety and Biosecurity*, Manajemen Kandang, *Salesmanship*, Perpajakan, Manajemen Kualitas, Total *Productive Maintenance*, *Microsoft Excel*, *Workload Analysis*, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan berbagai topik lainnya. Seluruh program pelatihan tersebut dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan dan efektivitas penyelenggaraannya.

   Selama tahun 2025, Malindo telah menyelenggarakan pelatihan dengan total durasi mencapai 25.643 jam. Dengan total karyawan sebanyak 3.657 orang, rata-rata jam pelatihan yang diperoleh setiap karyawan tercatat sebesar 7,01 jam per karyawan.

The implementation of employee development begins from the recruitment process and continues up to retirement.

1. **New Employee Orientation Programme (Onboarding)**
   Upon officially joining the Company, Malindo organises an orientation programme delivered through the New Employee Orientation Programme (NEOP), aimed at accelerating new employees' adaptation to the Company's values, organisational culture, business scope, as well as its systems and working mechanisms. All new employees at staff level and above are required to participate in the NEOP training as part of the initial integration process. This programme is scheduled at the commencement of employment to ensure that new employees feel welcomed and are able to interact and integrate more effectively within the organisational environment. The materials presented include the Company profile and corporate video, vision and mission, business scope, corporate culture and values, principles of integrity and work ethics, Company regulations, utilisation of HRPRO/GreatDay technology, and an overview of business processes. These materials are intended to foster positive emotional engagement among new employees at Malindo.

2. **Employee Competency Enhancement**
   The implementation of this programme is based on the Company's training needs analysis, aligned with the specific requirements of each employee. The training provided covers both soft skills and technical skills, including Managerial & Supervisory, Leadership, Communication, Problem Solving, Performance Planning, Time and Work Priority Management, Stress Management and Self-Motivation, Trainer Development, Business Presentation, ISO 9001 and ISO 22000, HACCP, GMP, Halal, Internal Audit, Feed Safety and Biosecurity, Farm Management, Salesmanship, Taxation, Quality Management, Total Productive Maintenance, Microsoft Excel, Workload Analysis, as well as Occupational Health and Safety, among other topics. All training programmes are delivered either internally or externally, depending on organisational needs and delivery effectiveness.

   During 2025, Malindo conducted training programs with a total duration of 25,643 hours. With a total workforce of 3,657 employees, the average training hours per employee amounted to 7.01 hours per employee.

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Training Hours and Participants by Gender

Uraian Description	2025			2024		
	Jumlah Total Karyawan (Orang) Total Employees (People)	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ *Workshop* (Jam) Total Training/ Certification/ Workshop Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	Jumlah Total Karyawan (Orang) Total Employees (People)	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ *Workshop* (Jam) Total Training/ Certification/ Workshop Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)
Laki-laki Male	3.038	21.797	7,17	2.994	68.060	22.7
Perempuan Female	619	3.846	6,21	596	12.011	20.2
Jumlah Total	**3.657**	**25.643**	**7,01**	**3.590**	**80.070**	**22,3**

3. Pengembangan Kepemimpinan

Program pelatihan yang bertujuan membekali karyawan internal yang berpotensi tinggi sebagai calon-calon Pemimpin dengan topik-topik terkait *Management Skills* dan Technical Skills sehingga diharapkan mampu membantu pencapaian kinerja terbaik saat nanti benar-benar diberikan amanah sebagai Pemimpin. Kurikulum memadukan 10% *Training*, 20% *Coaching*/*Mentoring*, 70 Tugas/*Mini Project*. Sebagai hasilnya nanti, jika lulus maka akan menjadi "*Talent Pool*" yang siap untuk menerima tongkat estafet dari Pemimpin yang saat ini sedang menjabat.

4. *Management Trainee*

Program *Management Trainee* disusun dalam upaya membangun dan mengembangkan pemimpin-pemimpin di masa depan. Program yang diperuntukkan bagi kandidat Pemimpin yang direkrut oleh Malindo dan kurikulumnya didesain dengan perpaduan teori (20%), praktik (60%) dan tugas akhir (20%) dengan didampingi oleh Mentor-Mentor pilihan yang telah berpengalaman di bidangnya. Sebagai calon *Leader*, *Trainee* akan dibekali kemampuan wawasan organisasi dan budaya serta nilai-nilai dan budaya di Malindo, keterampilan teknis di Operasional dan orientasi di seluruh Departemen yang ada di *Plant*. Karyawan juga akan diberikan pembekalan kemampuan kepemimpinan yang dapat menjadikan Anda kelak sebagai pribadi yang profesional, berintegritas dan memiliki motivasi yang tinggi.

5. Program Persiapan Masa Pensiun (*Offboarding*)

Program ini ditujukan untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan tentang *mindset* dan memotivasi diri menjadi seorang wirausaha, mengetahui pilihan-pilihan bisnis yang dapat dilakukan,

3. Leadership Development

This training programme is designed to equip high-potential internal employees as prospective leaders through topics covering both Management Skills and Technical Skills. The programme is intended to support the achievement of optimal performance once participants are formally entrusted with leadership responsibilities. The curriculum comprises 10% Training, 20% Coaching/Mentoring and 70% Assignments/Mini Projects. Upon successful completion, participants will be included in the Company's "Talent Pool" prepared to assume leadership succession from current incumbents.

4. Management Trainee

The Management Trainee Programme is established to build and develop future leaders. This programme is intended for prospective leaders recruited by Malindo, with a curriculum designed to combine theoretical learning (20%), practical experience (60%) and a final project (20%), under the guidance of selected Mentors with relevant expertise and experience. As prospective Leaders, Trainees are provided with comprehensive insight into organisational structures, corporate values and culture at Malindo, as well as technical competencies in operations and cross-departmental orientation across all departments within the Plant. Participants are also equipped with leadership capabilities aimed at shaping them into professional individuals with integrity and strong motivation.

5. Retirement Preparation Programme (Offboarding)

This programme is intended to equip employees approaching retirement with knowledge related to entrepreneurial mindsets and self-motivation, an understanding of potential business opportunities, financial

mampu merencanakan keuangan di masa pensiun dan membangun *network* yang mampu mendorong kesuksesan berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan sebagai persiapan menghadapi masa pensiun. Peserta juga diberikan pengetahuan tentang kegiatan yang bisa dilakukan agar para pensiunan dapat menciptakan peluang bisnis dan menghasilkan pendapatan. Diharapkan peserta telah memiliki langkah-langkah nyata dalam melanjutkan aktivitasnya setelah tidak lagi bekerja di Malindo.

6. **Program Pelatihan dan Sertifikasi Berdasarkan Regulasi**
   Pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan oleh organisasi dalam rangka pemenuhan ketentuan yang telah ditetapkan oleh badan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud kepatuhan Malindo terhadap regulasi sesuai dengan komitmen Manajemen. Sertifikasi dikeluarkan oleh Kemnaker, BNSP dan lembaga-lembaga sertifikasi lainnya.

planning for retirement, and the development of networks that may support entrepreneurial success. These provisions are designed to assist employees in preparing for their transition into retirement. Participants are also provided with insights into activities that may enable retirees to create business opportunities and generate income. It is expected that participants will have established concrete steps to continue their activities after concluding their employment with Malindo.

6. **Regulatory-Based Training and Certification Programme**
   Training and certification required by the organisation in fulfilment of provisions established by regulatory authorities or applicable laws and regulations, as a manifestation of Malindo's compliance with regulatory requirements in accordance with Management's commitment. Certifications are issued by the Indonesia's Ministry of Manpower, the National Professional Certification Agency, and other certification bodies.

Informasi Pemegang Saham
Shareholding Information

Pemegang saham Malindo hingga akhir Desember 2025 terdiri dari Dragon Amity Pte. Ltd. yang memiliki 1.282.143.142 lembar saham atau senilai Rp25.642.862.840 dengan kepemilikan sebesar 57.27%, masyarakat sebanyak 948.354.358 lembar saham atau senilai Rp18.967.087.160 dengan kepemilikan sebesar 42,36%, dan saham treasuri sebanyak 8.252.500 lembar atau senilai Rp165.050.000 dengan kepemilikan 0,37%.

By December 2025, Malindo's shareholder composition consisted of Dragon Amity Pte. Ltd. which owns 1,282,143,142 shares or worth Rp25,642,862,840 with ownership of 57.27%, the public holding 948,354,358 shares or worth Rp18,967,087,160 with ownership of 42.36%, and treasury shares of 8,252,500 shares or worth Rp165,050,000 with ownership of 0.37%.

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

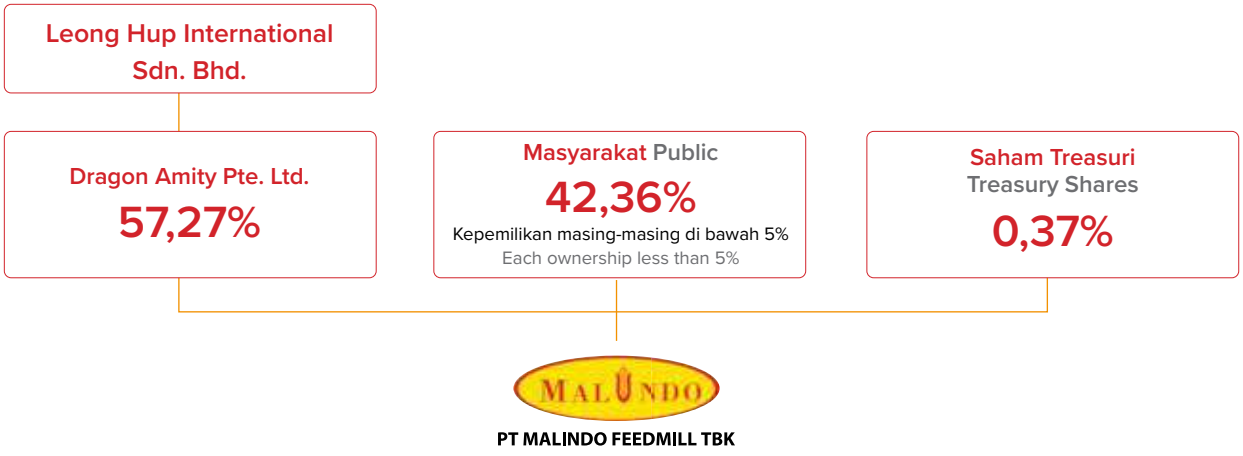

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

Hingga akhir tahun 2025, Pemegang Saham Pengendali Malindo adalah Dragon Amity Pte.Ltd sebuah Perseroan yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan saham sebesar 57,27%. Sedangkan Pemegang Saham Utama Malindo adalah Leong Hup International Sdn. Bhd. yang didirikan di Malaysia.

As of the end of 2025, Malindo's Controlling Shareholder is Dragon Amity Pte. Ltd., a Company domiciled in Singapore, holding 57.27% of the Company's shares. Meanwhile, Malindo's Major Shareholder is Leong Hup International Sdn. Bhd., a Company incorporated in Malaysia.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan
Shareholding by Percentage of Ownership

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%
Shareholding by Percentage of Ownership of 5% or More and Less than 5%

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Jumlah Lembar Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: 5% or more than 5% ownership						
Dragon Amity Pte.Ltd	1.282.143.142	25.642.862.840	57,27	1.282.143.142	25.642.862.840	57,27
Kepemilikan di bawah 5%: less than 5% ownership						
PT Malindo Feedmill Tbk (saham treasuri) (treasury shares)	8.252.500	165.050.000	0,37	-	-	-
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership less than 5%)	948.354.358	18.967.087.160	42,36	956.606.858	19.132.137.160	42,73
Jumlah Total	**2.238.750.000**	**44.775.000.000**	**100,00**	**2.238.750.000**	**44.775.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholding by Shareholders Classification

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2025
Shareholding by Local and Foreign Shareholders Classification as of 31 December 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)
Pemegang Saham Lokal: Local Shareholders:		
Individu Individual	6.693	266.016.161
Institusi: Institutions	46	168.954.850
Jumlah Pemegang Saham Lokal Number of Local Shareholders	**6.739**	**434.971.011**

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)
Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:			
Individu Individual		58	255.800.047
Institusi: Institutions		87	1.547.978.942
Jumlah Pemegang Saham Asing Number of Foreign Shareholders		**145**	**1.803.778.989**
	Jumlah Total	**6.884**	**2.238.750.000**

Kepemilikan Saham Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
			Jumlah Lembar Saham (lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham (lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1.	Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
2.	Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	200.000	0,008	200.000	0,008
3.	Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
4.	Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
7.	Rewin Hanrahan	Direktur Director	-	-	-	-
8.	Lau Joo Hwa	Direktur Director	6.767.600	0,31	6.767.600	0,31
9.	Lau Joo Keat	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Rudy Hartono Husin	Direktur Director	1.097.000	0,05	422.500	0,02
11.	Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Director	-	-	-	-
12.	Lau Joo Kiang	Direktur Director	-	-	-	-

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kepemilikian tidak langsung atas saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there was no indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

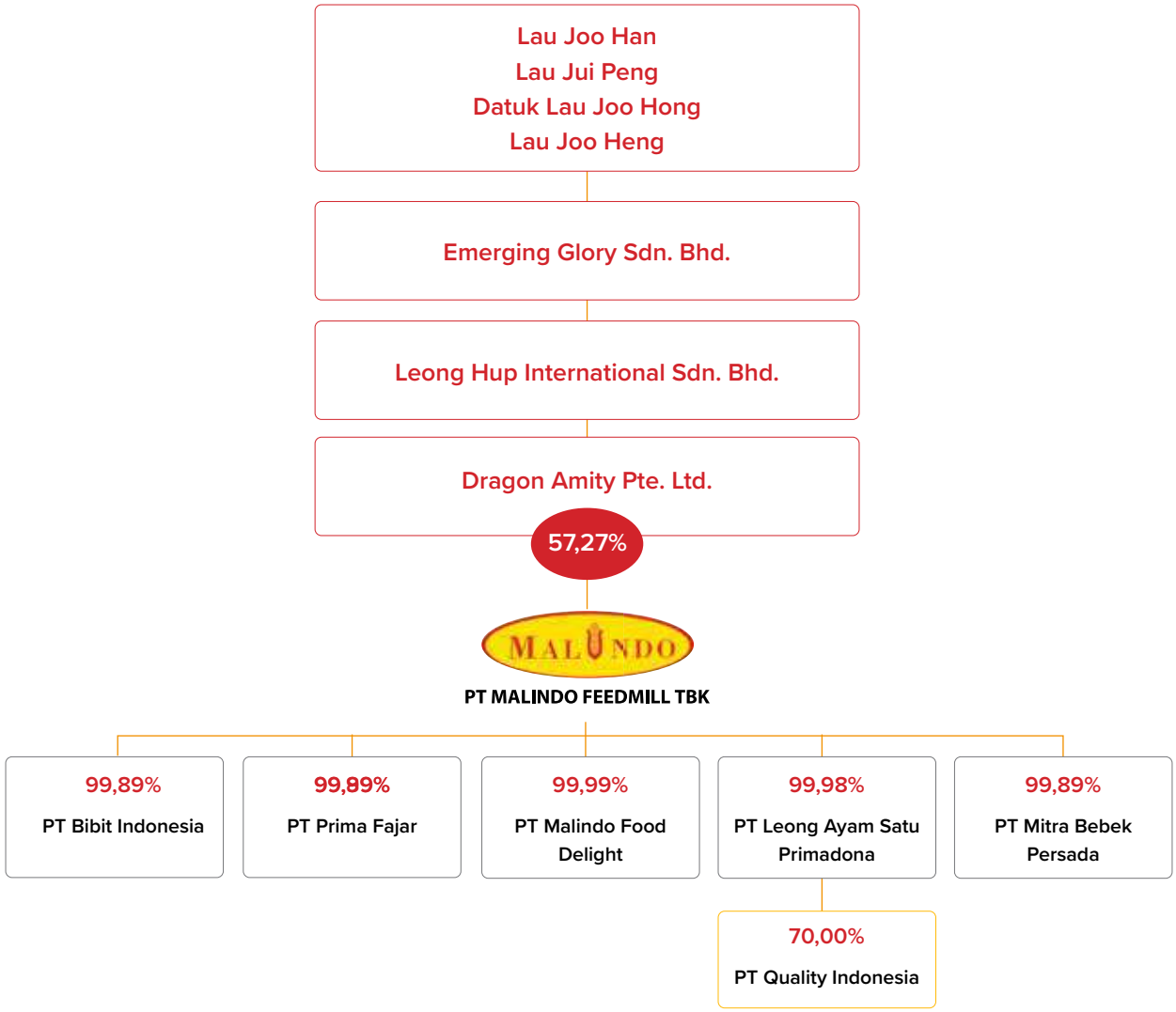



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associate Entities and Joint Ventures

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Entitas Subsidiary	Bidang Usaha Business Activities	Domisili Domicile	Status	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Investment	Persentase Kepemilikan Perseroan (%) Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Rp juta) Total Assets before Elimination (Rp million)	
							2025	2024	2025	2024
PT Bibit Indonesia	Peternakan anak ayam pembibit induk Parent stock DOC chicken farm	Jakarta	Beroperasi Operates	2001	2002	2002	99,89	99,89	170.153	147.082
PT Prima Fajar	Peternakan ayam ras pedaging Broiler chicken farm	Jakarta	Beroperasi Operates	2007	2007	2007	99,99	99,99	423.659	335.331
PT Leong Ayamsatu Primadona	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging DOC and broiler chicken farm	Jakarta	Beroperasi Operates	2018	1997	2008	99,98	99,98	742.654	708.275
PT Malindo Food Delight	Pengolahan, pengawetan daging dan penyediaan makanan dan minuman Meat processing, preserving of meat and providing food and beverages	Jakarta	Beroperasi Operates	2018	2013	2013	99,99	99,99	142.659	130.029
PT Mitra Bebek Persada	Peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat	Jakarta	Beroperasi Operates	2018	2018	2018	99,84	99,84	64.191	53.215
Kepemilikan Tidak Langsung (Entitas Asosiasi) Indirect Ownership (Associates)										
PT Quality Indonesia	Peternakan Itik Duck farm	Jakarta	Beroperasi Operates	2007	2007	2007	70,00	70,00	2.216	2.322

Sampai dengan akhir tahun 2025, Malindo belum memiliki perusahaan ventura Bersama.

By the end of 2025, Malindo has no joint ventures.

PT Bibit Indonesia

PT Bibit Indonesia merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2002 dan bergerak di bidang usaha Peternakan Anak Ayam Pembibit Induk. Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Bibit Indonesia adalah sebesar 99,88%.

PT Bibit Indonesia is a subsidiary of the Company that officially began operations in 2002 and specializes in Parent Stock Day-Old Chick (DOC) Chicken Farm. As of the end of 2025, the Company holds a 99.88% ownership in PT Bibit Indonesia.

Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22,
Jakarta Selatan 12420, Indonesia
+62-21 766 1727
+62-21 766 1728
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id



PT Prima Fajar

PT Prima Fajar merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2007 dan bergerak di bidang usaha peternakan ayam ras pedaging. Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan terhadap Prima Fajar adalah sebesar 99,99%.

PT Prima Fajar is a subsidiary of the Company that officially commenced operations in 2007 and is engaged in the broiler chicken farm. As of the end of 2025, the Company holds a 99.99% ownership in PT Prima Fajar.

Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas Fatmawati Blok A1 No.30-32,
Jakarta Selatan 12420, Indonesia
+62-21 722 8383
+62-21 723 7778
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id



PT Leong Ayamsatu Primadona

PT Leong Ayamsatu Primadona merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 1997 dan bergerak di bidang usaha peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging. Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Leong Ayamsatu Primadoan adalah sebesar 99,98%.

PT Leong Ayamsatu Primadona is a subsidiary of the Company that officially began operations in 1997 and operates in the breeding of day-old chicks (DOC) and broiler chickens. As of the end of 2025, the Company holds a 99.98% ownership in PT Leong Ayamsatu Primadona.

Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 20-22,
Jakarta Selatan 12420, Indonesia
+62-21 766 1727
+62-21 766 1728
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id



PT Malindo Food Delight

PT Malindo Food Delight merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengolahan, pengawetan daging dan penyediaan makanan dan minuman. Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Malindo Food Delight adalah sebesar 99,99%.

PT Malindo Food Delight is a subsidiary of the Company that officially started operations in 2013 and is engaged in the meat processing, preserving of meat and providing food and beverages business. As of the end of 2025, the Company holds a 99.99% ownership in PT Malindo Food Delight.

Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-19,
Jakarta Selatan 12420, Indonesia
+62-21 722 8383
+62-21 723 7778
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id



PT Mitra Bebek Persada

PT Mitra Bebek Persada merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2018 dan bergerak di bidang usaha peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas. Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Mitra Bebek Persada adalah sebesar 99,84%.

PT Mitra Bebek Persada is a Subsidiary of the Company that officially began operations in 2018 and specializes in the duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat business. As of the end of 2025, the Company holds a 99.84% ownership in PT Mitra Bebek Persada.

RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-19
Jakarta Selatan 12420, indonesia
+62-21 766 1727
+62-21 766 1728
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id



PT Quality Indonesia

PT Quality Indonesia merupakan entitas anak Perseroan melalui PT Leong Ayam Satu Primadona yang resmi beroperasi di tahun 2007 dan bergerak di bidang usaha peternakan itik. Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Quality Indonesia adalah sebesar 70,00%.

PT Quality Indonesia is a subsidiary of the Company, operating under PT Leong Ayamsatu Primadona, that officially commenced operations in 2007 and is engaged in the duck farming business. As of the end of 2025, the Company holds a 70.00% ownership in PT Quality Indonesia.

Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas Fatmawati Blok A1 No.30-32,
Jakarta Selatan DKI Jakarta, Indonesia
+62-21 722 8383
+62-21 723 7778
www.malindofeedmill.com
bibitindo@malindofeedmill.co.id



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perseroan
Complete Chronology of the Company's Share Issuance and Listing

Tahun Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Place of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Total Additions/ Disposals/ Changes of Shares	Nilai Nominal Saham Par Value of Shares	Harga Penawaran/ Penerbitan Offering/ Issuance Price	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
2006	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Penerbitan 61.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 61,000,000 shares for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp880 per saham Rp880 per share	339.000.000 lembar saham 339,000,000 shares
2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pemecahan Nilai Nominal saham satu untuk lima One-for-five stock splits	Jumlah saham yang beredar sebanyak 339.000.000 lembar saham dipecah menjadi satu untuk-lima dari nilai nominal Rp100 menjadi Rp20 Total issued shares of 339,000,000 shares were split into one-for-five from a par value of Rp100 to Rp20.	Nilai nominasi saham berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham Par value of shares changed from Rp100 per share to Rp20 per share	-	1.695.000.000 lembar saham 1,695,000,000 shares

Tahun Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Place of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Total Additions/ Disposals/ Changes of Shares	Nilai Nominal Saham Par Value of Shares	Harga Penawaran/ Penerbitan Offering/ Issuance Price	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Additional Shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD)	Penerbitan 96.000.000 lembar saham Issuance of 96,000,000 shares	Rp20 per saham Rp20 per share	Rp3.500 per saham Rp3,500 per share	1.791.000.000 lembar saham 1,791,000,000 shares
2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering with Pre-emptive Rights	Penerbitan 447.750.000 lembar saham Issuance of 447,750,000 shares	Rp20 per saham Rp20 per share	Rp1.200 per saham Rp1,200 per share	2.238.750.000 lembar saham 2,238,750,000 shares

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Pada tanggal 10 Maret 2008, Perseroan menerbitkan dan memperdagangkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp300.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan Perseroan telah melunasi Obligasi tersebut pada 6 Maret 2013.

Di tahun 2025, Malindo tidak menerbitkan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

On 10 March 2008, the Company issued and traded Bonds I Malindo Feedmill Year 2008 amounting to Rp300,000,000 within five years, and the Company repaid the Bonds on 6 March 2013.

In 2025, Malindo did not issue any other securities, such as sukuk bonds or convertible bonds, hence no information was disclosed.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accounting Firm and Public Accountant

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Audit Audit Fees
2025	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) AP: Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2025 Audit of 2025 Financial Statements	Rp2.670.000.000 Perseroan: Company: Rp1.191.000.000 Entitas Anak: Subsidiary: Rp1.479.000.000
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) AP: Buntoro Rianto, S.E, Ak., CPA	WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2024 Audit of 2024 Financial Statements	Rp2.600.000.000 Perseroan: Company: Rp1.160.000.000 Entitas Anak: Subsidiary: Rp1.440.000.000.
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) AP: Buntoro Rianto, S.E, Ak., CPA	WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2023 Audit of 2023 Financial Statements	Rp2.400.000.000

Pada tahun 2025, tidak ada jasa lain selain jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada Perseroan.

In 2025, the Public Accounting Firm only provided audit services to the Company.

Biro Administrasi Efek
Securities Administrator Bureau

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services
2025	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19 Lt.7, RT.1/RW.7, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250, Indonesia	Pengelolaan Administrasi Saham Managing Share Administration
2024	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19 Lt.7, RT.1/RW.7, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250, Indonesia	Pengelolaan Administrasi Saham Managing Share Administration
2023	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19 Lt.7, RT.1/RW.7, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250, Indonesia	Pengelolaan Administrasi Saham Managing Share Administration

Pemeringkat Efek
Credit Rating Agency

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services
2025	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan Jakarta 12920	Pencatatan dan pemeringkatan Saham Share listing and rating
2024	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan Jakarta 12920	Pencatatan dan pemeringkatan Saham Share listing and rating
2023	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan Jakarta 12920	Pencatatan dan pemeringkatan Saham Share listing and rating

Notaris
Notary

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services
2025	Ati Mulyati, S.H., M.Kn	Cyber Tower Lantai 22 E Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan 12950	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Issuance fee and copy of company deed
2024	Ati Mulyati, S.H., M.Kn	Cyber Tower Lantai 22 E Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan 12950	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Issuance fee and copy of company deed
2023	Ati Mulyati, S.H., M.Kn	Cyber Tower Lantai 22 E Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan 12950	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Issuance fee and copy of company deed

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Malindo beserta sejumlah Entitas Anaknya aktif tergabung dalam berbagai organisasi atau asosiasi eksternal. Berikut ini adalah daftar keanggotaan Malindo dan Entitas Anaknya dalam asosiasi tersebut:

Malindo and some of its Subsidiaries are active members of various external organizations and associations, with the following association memberships:

No.	Entitas Entity	Nama Organisasi/ Asosiasi Eksternal External Organisation/Association	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company Position within the Organisation	Lingkup Scope
1.	PT Malindo Feedmill Tbk	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) Poultry Breeding Companies Association	Ketua Chairman	Nasional National
2.	PT Malindo Feedmill Tbk	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) Indonesian Feedmills Association	Sekretaris Jenderal Secretary-General	Nasional National
3.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association	Anggota Member	Nasional National

No.	Entitas Entity	Nama Organisasi/ Asosiasi Eksternal External Organisation/Association	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company Position within the Organisation	Lingkup Scope
4.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN) Indonesian Poultry Slaughterhouses Association	Anggota Member	Nasional National
5.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National
6.	PT Malindo Food Delight	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) Indonesian Meat Processing Association	Anggota Member	Nasional National



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website



Malindo memiliki situs web resmi dengan alamat www.malindofeedmill.com yang dirancang untuk menyediakan berbagai informasi terkait perusahaan. Kehadiran situs ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang bertujuan mendorong transparansi informasi dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia.

Situs web tersebut menyajikan informasi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, mencakup berbagai aspek, seperti profil perusahaan, berita dan peristiwa terkini, kliping media, *soft copy* Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, dan informasi penting lainnya yang mudah diakses oleh publik, kapanpun dan dimana pun.

Selain itu, Malindo juga menyediakan alamat surat elektronik bibitindo@malindofeedmill.co.id bagi publik yang ingin menyampaikan pertanyaan atau mencari informasi lebih lanjut terkait Perseroan.

Malindo has an official website at www.malindofeedmill.com, designed to provide comprehensive information about the Company. The website's presence reflects Malindo's compliance with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies, which aims to promote transparency and accessibility of information from issuers or public companies in Indonesia.

The website is available in two languages, Bahasa Indonesia and English, providing extensive corporate information, including the company profile, news and current events, media clippings, as well as soft copy of Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements, and other essential information, ensuring that the public can obtain relevant updates anytime and anywhere.

Malindo also provides an official email address at bibitindo@malindofeedmill.co.id, allowing the public to submit inquiries or request further information about the Company.

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan tren yang moderat cenderung stabil di tengah dinamika risiko dan ketidakpastian yang masih berlanjut. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), kondisi ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan relatif stabil meskipun masih diwarnai berbagai tantangan. IMF mencatatkan bahwa estimasi pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta kemampuan sektor swasta dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan kebijakan perdagangan.

Sumber: www.imf.org, *International Monetary Fund* (IMF)

The global economy in 2025 demonstrated a moderate yet relatively stable trend amid continuing risks and uncertainties. Based on the World Economic Outlook (WEO) report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic conditions in 2025 are projected to remain relatively stable despite being marked by various challenges. The IMF estimates that global economic growth is projected to reach 3.3% in 2025. This growth is supported by increased investment in the technology sector, accommodative fiscal and monetary policy measures, and the private sector's ability to adapt to evolving trade policy dynamics.

Source: www.imf.org, International Monetary Fund (IMF)

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, lapangan usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi kontributor dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Sumber: www.bps.go.id, Badan Pusat Statistik (BPS)

Based on data released by Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded growth of 5.11% (c-to-c) in 2025, an increase compared to 5.03% in the previous year. From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure perspective, the Exports of Goods and Services component was the highest contributor, with growth of 7.03%.

Source: www.bps.go.id, Statistics Indonesia (BPS)

Sepanjang tahun 2025, industri unggas menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan prospek yang semakin positif. Setelah sempat menghadapi tekanan *oversupply* akibat menurunnya daya serap pasar dan daya beli masyarakat, kondisi industri berangsur membaik seiring dengan pemulihan permintaan.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) turut memengaruhi sentimen pasar; meskipun kontribusi serapan secara kuantitatif belum signifikan, program ini memperkuat optimisme permintaan dan kepercayaan pelaku usaha.

Menjelang akhir tahun, data BPS menunjukkan bahwa daging dan telur ayam ras berperan penting dalam struktur inflasi, dengan laju inflasi Oktober 2025 tercatat sebesar 0,28%. Di sisi lain, potensi masuknya *chicken leg quarter* (CLQ) impor serta rencana investasi perunggasan di luar Pulau Jawa turut

Throughout 2025, the poultry industry remained relatively stable, with increasingly positive prospects. After experiencing pressure from oversupply due to declining market absorption and weakened consumer purchasing power in the previous year, industry conditions gradually improved as demand recovered.

The Free Nutritious Meal Programme also influenced market sentiment; although its quantitative absorption contribution has not yet been significant, the programme strengthened demand optimism and business confidence among industry participants.

Towards the end of the year, data from Statistics Indonesia indicated that broiler meat and eggs played a significant role in the inflation structure, with the inflation rate in October 2025 recorded at 0.28%. On the other hand, the potential entry of imported chicken leg quarters (CLQ), as well as planned poultry

menambah dinamika industri. Dalam struktur biaya produksi, pakan tetap menjadi komponen terbesar dengan porsi yang sangat besar, sehingga fluktuasi harga dan kualitas bahan baku sangat memengaruhi kinerja peternak.

Menurut Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) tahun 2025, produksi pakan unggas baik *broiler* dan *layer* diproyeksikan mengalami peningkatan 2-3% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi gambaran bahwa perkembangan sektor perunggasan kian meningkat. Meskipun demikian, banyak ditemukan juga tantangan yang dihadapi peternak selama tahun 2025, diantaranya yaitu kualitas nutrisi dan harga bahan baku yang bervariasi.

Sumber: Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU), Poultry Indonesia, Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lainnya, diolah.

investments outside Java Island, added further dynamics to the industry. Within the production cost structure, animal feed remained the largest cost component with a substantial proportion, such that fluctuations in raw material prices and quality significantly affected farmers' performance.

According to the Indonesian Feedmills Association, poultry feed production for both broilers and layers in 2025 is projected to increase by 2–3% compared to the previous year. This reflects continued growth in the poultry sector. Nevertheless, a number of challenges were also identified throughout 2025, including variations in the nutritional quality and prices of raw materials faced by farmers.

Source: Indonesian Poultry Breeders Association, Poultry Indonesia, Indonesian Feedmills Association, Statistics Indonesia, and other processed sources.

Realisasi Rencana Kerja Strategis 2025
Realisation of 2025 Strategic Work Plan

Beberapa rencana kerja dan program strategis yang dirancang dan dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Kegiatan Usaha Terintegrasi
   Perseroan terus mengoptimalkan kegiatan usaha di seluruh lini bisnis utama yang meliputi pakan ternak, pembibitan, peternakan unggas, serta produk olahan.
2. Pengembangan Pasar dan Peningkatan Penjualan
   Perseroan melakukan berbagai upaya untuk memperluas jangkauan pasar, termasuk pengembangan pasar ekspor ke beberapa negara sebagai bagian dari strategi diversifikasi pasar.
3. Peningkatan Efisiensi Operasional
   Perseroan menjalankan berbagai inisiatif efisiensi melalui optimalisasi proses produksi, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan sumber daya secara lebih efektif.
4. Investasi pada Infrastruktur dan Teknologi
   Perseroan melakukan investasi pada pengembangan fasilitas operasional, termasuk pemanfaatan energi terbarukan melalui pemasangan solar panel guna meningkatkan efisiensi energi dan mendukung praktik usaha yang berkelanjutan.
5. Dukungan terhadap Ketahanan Pangan Nasional
   Perseroan turut berperan aktif dalam menjaga stabilitas pasokan produk unggas di pasar domestik serta mendukung program pemerintah terkait ketahanan pangan.

Several work plans and strategic programmes designed and implemented in 2025 are presented as follows:

1. Strengthening Integrated Business Activities
   The Company continued to optimise business activities across all core business lines, including animal feed, breeding, poultry farming, and processed products.
2. Market Development and Sales Growth
   The Company undertook various initiatives to expand its market reach, including the development of export markets in several countries as part of its market diversification strategy.
3. Improved Operational Efficiency
   The Company implemented various efficiency initiatives through the optimisation of production processes, control of operating costs, and more effective resource management.
4. Investment in Infrastructure and Technology
   The Company invested in the development of operational facilities, including the use of renewable energy through the installation of solar panels, to improve energy efficiency and support sustainable business practices.
5. Support for National Food Security
   The Company played an active role in maintaining the stability of poultry product supply in the domestic market and supported government programmes related to food security.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operating Overview by Business Segment

Berdasarkan ketentuan PSAK 5 tentang Segmen Operasi, pendapatan yang dihasilkan oleh Malindo berasal dari berbagai jenis usaha atau produk yang dikelola. Malindo mengelompokkan aktivitas usahanya ke dalam 4 (empat) segmen operasi utama dan 1 (satu) segmen lainnya. Segmen-segmen tersebut meliputi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging, makanan olahan, serta kategori segmen lainnya.

In accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 5 on Operating Segments, Malindo generates revenue from various business activities and product categories. The Company classifies its operations into four main operating segments and one additional segment. These segments include animal feed, chicken breeding, broiler farm, processed food, and other segment categories.



Pakan Ternak
Animal Feed



Pembibitan Ayam
Chicken Breeding



Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farm



Makanan Olahan
Processed Food



Lain-lain
Others

Jumlah penjualan bersih dari seluruh segmen operasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,69 triliun, meningkat sebesar 1,52% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp12,50 triliun. Adapun komposisi penjualan pada tahun 2025 disajikan dalam grafik berikut:

The total net sales from all of the Company's operating segments in 2025 amounted to Rp12.69 trillion, representing an increase of 1.52% compared to the 2024 realisation of Rp 12.50 trillion. The composition of sales in 2025 is presented in the following chart:

Kontribusi Segmen terhadap Jumlah Penjualan Perseroan Tahun 2025
Segment Contribution to Total Sales in 2025

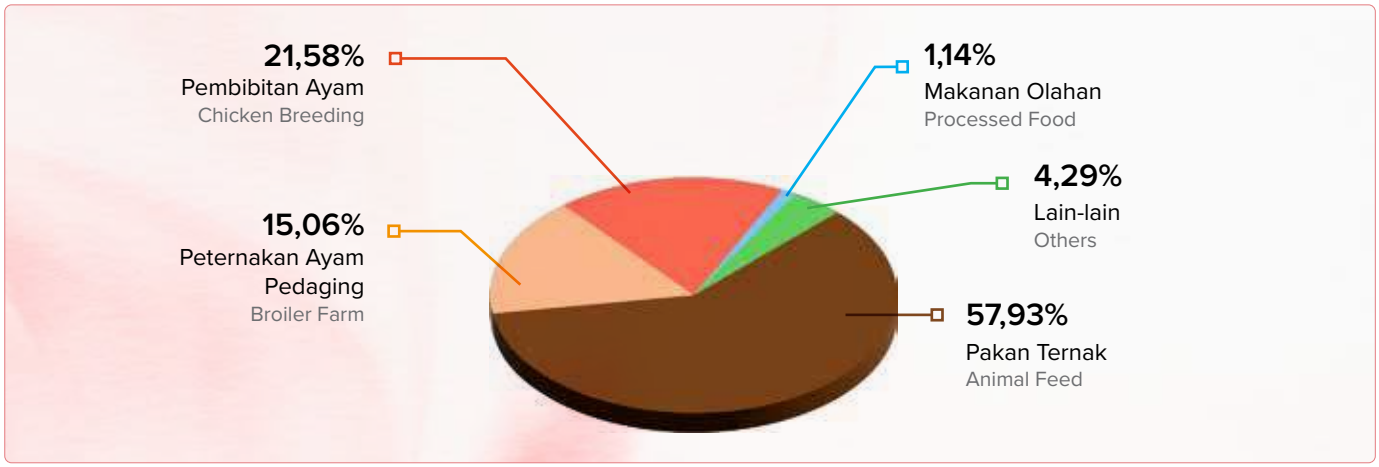

Kinerja Segmen Pakan Ternak
Animal Feed Segment Performance

Segmen Pakan Ternak menjadi salah satu bidang usaha utama yang menjadi inti kegiatan operasional Perseroan. Pabrik-pabrik yang mendukung segmen ini tersebar di beberapa wilayah strategis, antara lain Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Dengan kapasitas produksi mencapai 1.300.000 MT per tahun, segmen ini menjadi kontributor signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Berikut adalah data penjualan segmen pakan ternak pada tahun 2025:

The Animal Feed segment is a key business area that forms the core of the Company's operations. The factories supporting this segment are strategically located across several regions, including Jakarta, Banten, East Java, Central Java, and South Sulawesi. With an annual production capacity of 1,300,000 MT, this segment is a major contributor to the Company's revenue. The following table presents the sales data for the Animal Feed segment in 2025:

Penjualan Pakan Ternak
Animal Feed Sales

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan Pakan Ternak Animal Feed Sales	7.352.811.329	7.521.824.109	(169.012.780)	(2,25)%

Jumlah penjualan pakan ternak pada tahun 2025 adalah sebesar Rp7,35 triliun, yaitu lebih rendah 2,25% atau Rp169,01 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,52 triliun. Jumlah penjualan pakan ternak tahun 2025 ini memberikan kontribusi paling besar pada jumlah penjualan Malindo yaitu sebesar 57,93%.

Total animal feed sales in 2025 amounted to Rp7.35 trillion, representing a decrease of 2.25% or Rp169.01 billion compared to Rp7.52 trillion in 2024. The animal feed sales in 2025 contributed the largest share to Malindo's total sales, accounting for 57.93%.

Kinerja Segmen Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farm Segment Performance

Segmen Peternakan Ayam Pedaging fokus pada penerapan praktik beternak yang baik (*Good Farming Practices*) dengan memperhatikan faktor kesehatan dan kesejahteraan ternak untuk menghasilkan ayam yang sehat dan berkualitas tinggi. Fasilitas peternakan tersebar di berbagai wilayah strategis, seperti Medan, Subang, Bogor, Palembang, dan Pekanbaru. Kapasitas produksi segmen ini mencapai 161.000 MT *broiler* per tahun. Berikut adalah data penjualan segmen peternakan ayam pedaging pada tahun 2025:

The Broiler Farm segment emphasizes the implementation of Good Farming Practices, ensuring livestock health and welfare to produce high-quality, healthy chicken. The Company's livestock facilities are strategically located in Medan, Subang, Bogor, Palembang, and Pekanbaru. This segment has a production capacity of 161,000 MT of broilers per year. The following table presents the sales data for the Broiler Farm segment in 2025:

Penjualan Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farm Sales

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Ayam Pedaging Broiler	2.738.565.619	2.306.040.240	432.525.379	18,76%

Jumlah penjualan ayam pedaging pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,74 triliun, yaitu meningkat 18,76% atau Rp432,52 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,31 triliun. Jumlah penjualan ayam pedaging tahun 2025 ini memberikan kontribusi pada jumlah penjualan Malindo sebesar 21,58%.

Total broiler sales in 2025 amounted to Rp2.74 trillion, representing an increase of 18.76% or Rp432.52 billion compared to Rp 2.31 trillion in 2024. Broiler sales in 2025 contributed 21.58% to Malindo's total sales.

Kinerja Segmen Pembibitan Ayam/ Itik (Peternakan DOC)
Chicken/Duck Breeder Segment Performance (DOC Breeding)

Segmen Pembibitan DOC (*Day Old Chick*) berfokus pada produksi dan pemasaran bibit ayam broiler dan *layer* yang berkualitas. Lokasi peternakan pembibitan tersebar di berbagai wilayah strategis, termasuk Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan kapasitas produksi mencapai 335 juta bibit ayam per tahun, segmen ini menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Berikut adalah data penjualan segmen pembibitan ayam/itik pada tahun 2025:

The DOC (Day-Old Chick) Breeding segment focuses on the production and marketing of high-quality DOC broiler and layer. The Company's DOC breeding is strategically located across Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi. With an annual production capacity of 335 million chicks, this segment serves as a key pillar in supporting the Company's business activities. The following table presents the sales data for the chicken/duck breeding segment in 2025:

Penjualan Pembibitan DOC
DOC Breeding Sales

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Pembibitan DOC DOC Breeding	1.911.940.677	2.033.449.130	(121.508.453)	(5,98)%

Jumlah penjualan peternakan DOC pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,91 triliun, yaitu lebih rendah 5,98% atau Rp121,51 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,03 triliun. Jumlah penjualan peternakan DOC tahun 2025 ini memberikan kontribusi pada jumlah penjualan Malindo sebesar 15,06%.

Total DOC breeding sales in 2025 amounted to Rp1.91 trillion, representing a decrease of 5.98% or Rp121.51 billion compared to Rp2.03 trillion in 2024. DOC breeding sales in 2025 contributed 15.06% to Malindo's total sales.

Kinerja Segmen Pengolahan Makanan
Food Processing Segment Performance

Segmen Pengolahan Makanan menunjukkan kinerja yang signifikan dengan kapasitas produksi mencapai 9.000 MT per tahun. Fasilitas produksi segmen ini berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, yang mendukung efisiensi distribusi dan operasional. Berikut adalah data penjualan segmen makanan olahan pada tahun 2025:

The Food Processing segment demonstrated strong performance, with a production capacity of 9,000 MT per year. The segment's production facility, located in Cikarang, Bekasi, West Java, enhances distribution efficiency and operational effectiveness. The following table presents the sales data for the Processed Food segment in 2025:

Penjualan Pengolahan Makanan
Food Processing Sales

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Pengolahan Makanan Food Processing	145.232.467	128.588.754	16.643.713	12,94%

Jumlah penjualan pengolahan makanan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp145,23 miliar, yaitu meningkat 12,94% atau Rp16,64 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp128,59 miliar. Jumlah penjualan pengolahan makanan tahun 2025 ini memberikan kontribusi pada jumlah penjualan Malindo sebesar 1,14%.

Total food processing sales in 2025 amounted to Rp145.23 billion, representing an increase of 12.94% or Rp16.64 billion compared to Rp 128.59 billion in 2024. Food processing sales in 2025 contributed 1.14% to Malindo's total sales.

Kinerja Segmen Lain-lain
Other Segment Performance

Kinerja Segmen Lain-lain mencakup pendapatan yang diperoleh dari penjualan berbagai produk, seperti ayam goreng, ayam potong, telur, serta produk-produk lainnya. Segmen ini berkontribusi sebagai pelengkap dari portofolio usaha Perseroan. Berikut adalah data penjualan segmen lain-lain pada tahun 2025:

The Other Segment includes revenue generated from the sale of various products, such as fried chicken, dressed, eggs, and other related items. This segment plays a complementary role in strengthening the Company's business portfolio. The following table presents the sales data for the other segment in 2025:

Penjualan Lain-lain
Other Sales

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Segmen Lain-lain Other Segments	544.321.419	512.924.328	31.397.091	6,12%

Jumlah penjualan lain-lain pada tahun 2025 adalah sebesar Rp544,32 miliar, yaitu meningkat 6,12% atau Rp31,40 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp512,92 miliar. Jumlah penjualan lain-lain tahun 2025 ini memberikan kontribusi pada jumlah penjualan Malindo sebesar 4,29%.

Total other sales in 2025 amounted to Rp544.32 billion, representing an increase of 6.12% or Rp31.40 billion compared to Rp 512.92 billion in 2024. Other sales in 2025 contributed 4.29% to Malindo's total sales.

Penjualan Per Segmen
Sales by Segment

Berikut ini adalah penjualan untuk masing-masing segmen operasi Perseroan.

The following presents the sales for each of the Company's operating segments.

Penjualan Per Segmen
Sales by Segment

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Pakan Feeds	7.352.811.329	7.521.824.109	(169.012.780)	(2,25)%
Ayam pedaging Broiler	2.738.565.619	2.306.040.240	432.525.379	18,76%
Anak ayam/itik usia sehari DOC/DOD	1.911.940.677	2.033.449.130	(121.508.453)	(5,98)%
Makanan olahan Processed food	145.232.467	128.588.754	16.643.713	12,94%
Lain-lain Others	544.321.419	512.924.328	31.397.091	6,12%
Jumlah Penjualan Bersih Total Net Sales	**12.692.871.511**	**12.502.826.561**	**190.044.950**	**1,52%**

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) dengan opini "**wajar dalam semua hal yang material**". Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This overview of financial performance is compiled from the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, presented in compliance with the generally accepted Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia for the year ended on 31 December 2025. These financial statements have undergone an audit by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers), with opinion "**present fairly in all material respects**". The disclosure on the Company's financial performance is presented while taking into account the clarifications provided in the Notes to the Consolidated Financial Statements by the external auditor, which are an integral component of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Aset lancar Current assets	3.057.956.975	2.848.076.485	209.880.490	7,37%
Aset tidak lancar Non-current assets	2.646.703.868	2.531.969.355	114.734.513	4,53%
Jumlah aset Total assets	**5.704.660.843**	**5.380.045.840**	**324.615.003**	**6,03%**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.984.624.030	1.725.205.580	259.418.450	15,04%
Liabilitas jangka Panjang Non-current liabilities	323.526.339	434.045.371	(110.519.032)	(25,46)%
Jumlah liabilitas Total liabilities	**2.308.150.369**	**2.159.250.951**	**148.899.418**	**6,90%**
Dana *syirkah* temporer Temporary syirkah funds	**518.095.238**	**588.492.063**	**(70.396.825)**	**(11,96)%**
Jumlah ekuitas Total equity	**2.878.415.236**	**2.632.302.826**	**246.112.410**	**9,35%**

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah aset pada tahun 2025 adalah sebesar Rp5,70 triliun, yaitu meningkat 6,03% atau Rp324,62 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,38 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan aset lancar sebesar Rp209,88 miliar atau 7,37% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp114,73 miliar atau 4,53%.

Total assets in 2025 amounted to Rp5.70 trillion, representing an increase of 6.03% or Rp324.62 billion compared to Rp5.38 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher current assets of Rp209.88 billion or 7.37%, as well as an increase in non-current assets of Rp114.73 billion or 4.53%.

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3,06 triliun, yaitu lebih tinggi 7,37% atau Rp209,88 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,85 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp154,73 miliar atau 47,01%, peningkatan aset biologis sebesar Rp86,99 miliar atau 16,70%, peningkatan persediaan sebesar Rp60,14 miliar atau 5,51%, dikompensasi dengan penurunan piutang usaha bersih sebesar Rp65,08 miliar atau 9,65%.

Total current assets in 2025 amounted to Rp3.06 trillion, an increase of 7.37% or Rp209.88 billion compared to Rp2.85 trillion in 2024. The increase was mainly attributable to higher cash and cash equivalents of Rp154.73 billion or 47.01%, biological assets of Rp86.99 billion or 16.70%, inventories of Rp60.14 billion or 5.51%, compensated by a decrease in net trade receivables of Rp65.08 billion, representing 9.65%.

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,65 triliun, yaitu meningkat 4,53% atau Rp114,73 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,53 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada aset tetap sebesar Rp115,77 miliar atau 5,10%.

Total non-current assets in 2025 amounted to Rp2.65 trillion, representing an increase of 4.53% or Rp114.73 billion compared to Rp2.53 trillion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in fixed assets of Rp115.77 billion or 5.10%.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah liabilitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,31 triliun, yaitu meningkat 6,90% atau Rp148,90 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,16 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp259,42 miliar atau 15,04% dan dikompensasi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp110,52 miliar atau 25,46%.

Total liabilities in 2025 amounted to Rp2.31 trillion, representing an increase of 6.90% or Rp148.90 billion compared to Rp2.16 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher current liabilities of Rp259.42 billion or 15.04%, and compensated by a decrease in non-current liabilities of Rp110.52 billion, representing 25.46%.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,98 triliun, yaitu meningkat 15,04% atau Rp259,42 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,73 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan cerukan sebesar Rp155,64 miliar atau 20,32% untuk menunjang operasi Perseroan dan peningkatan utang usaha Rp91,39 miliar atau 20,94% yang disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

Total current liabilities in 2025 amounted to Rp1.98 trillion, representing an increase of 15.04% or Rp259.42 billion compared to Rp1.73 trillion in 2024. The increase was mainly attributable to higher short-term bank borrowings and bank overdrafts of Rp155.64 billion or 20.32%, trade payables of Rp91.39 billion or 20.94% due to an increase in purchases made by the Company at year-end.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp323,53 miliar, yaitu lebih rendah 25,46% atau Rp110,52 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp434,05 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan pinjaman jangka panjang sebesar Rp129,83 miliar atau 43,48%.

Total non-current liabilities in 2025 amounted to Rp323.53 billion, a decrease of 25.46% or Rp110.52 billion compared to Rp434.05 billion in 2024. This decrease was primarily driven by a reduction in long-term borrowings of Rp129.83 billion or 43.48%.

Dana *Syirkah* Temporer
Temporary Syirkah Funds

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup Malindo, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah mutanaqisha dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BCA Syariah. Jumlah dana syirkah temporer pada tahun 2025 adalah sebesar Rp518,09 miliar, yaitu lebih rendah 11,96% atau Rp70,40 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp588,49 miliar.

Temporary syirkah funds represent funds received by the Malindo Group under a financing facility based on a musyarakah mutanaqisha agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BCA Syariah. As of 2025, temporary syirkah funds amounted to Rp518.09 billion, a decrease of 11.96% or Rp70.40 billion compared to Rp588.49 billion in 2024.

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jumlah ekuitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,88 triliun, yaitu meningkat 9,35% atau Rp246,11 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,63 triliun. Hal ini terutama berasal dari laba tahun berjalan 2025 sebesar Rp393,59 miliar, yang dikompensasi dengan pembagian dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp144,82 miliar.

Total equity in 2025 amounted to Rp2.88 trillion, representing an increase of 9.35% or Rp246.11 billion compared to Rp2.63 trillion in 2024. This increase was primarily attributable to profit for the year of Rp393.59 billion in 2025, compensated by the distribution of dividends from 2024 net profit amounting to Rp144.82 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan bersih Net sales	12.692.871.511	12.502.826.561	190.044.950	1,52%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(11.402.406.560)	(10.948.825.063)	(453.581.497)	4,14%
Laba bruto Gross profit	1.290.464.951	1.554.001.498	(263.536.547)	(16,96)%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	**501.297.014**	**638.164.550**	**(136.867.536)**	**(21,45)%**
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(107.707.189)	(150.206.967)	42.499.778	(28,29)%
Laba tahun berjalan Profit for the year	**393.589.825**	**487.957.583**	**(94.367.758)**	**(19,34)%**
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	1.493.214	1.873.393	(380.179)	(20,29)%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	**395.083.039**	**489.830.976**	**(94.747.937)**	**(19,34)%**
Laba per saham (Nilai penuh) Earnings per share – (full amount)	**176**	**218**	**(42)**	**(19,27)%**

Penjualan Bersih
Net Sales

Jumlah penjualan bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp12,69 triliun, yaitu meningkat 1,52% atau Rp190,04 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,50 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada penjualan ayam pedaging sebesar Rp432,53 miliar atau 18,75%, peningkatan penjualan makanan olahan sebesa Rp16,64 miliar atau 12,94%, dan peningkatan penjualan lain-lain sebesar Rp31,39 miliar atau 4,29%.

Total net sales in 2025 amounted to Rp12.69 trillion, representing an increase of 1.52% or Rp190.04 billion compared to Rp12.50 trillion in 2024. This growth was primarily driven by higher broiler sales of Rp432.53 billion or 18.75%, processed food sales of Rp16.64 billion or 12.94%, and other sales of Rp31.39 billion or 4.29%.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Jumlah beban pokok penjualan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp11,40 triliun, yaitu lebih tinggi 4,14% atau Rp453,58 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,95 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan bahan baku.

Cost of goods sold in 2025 amounted to Rp11.40 trillion, representing an increase of 4.14% or Rp453.58 billion compared to Rp10.95 trillion in 2024. This decline was primarily attributable to an increase in raw materials.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi. Jumlah beban usaha pada tahun 2025 adalah sebesar Rp723,65 miliar, yaitu lebih rendah 4,50% atau Rp34,08 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp757,73 miliar.

Operating expenses, which comprise selling expenses as well as general and administrative expenses, amounted to Rp723.65 billion in 2025, representing a decrease of 4.50% or Rp34.08 billion compared to Rp757.73 billion in 2024.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

Jumlah beban pajak pada tahun 2025 adalah sebesar Rp107,71 miliar, yaitu lebih rendah 28,29% atau Rp42,50 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp150,21 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan perolehan laba Perseroan pada tahun berjalan.

Total income tax expense in 2025 amounted to Rp107.71 billion, a decrease of 28.29% or Rp42.50 billion compared to Rp150.21 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to lower profit earned by the Company during the year.

Laba Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Jumlah laba komprehensif lain pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,49 miliar, yaitu lebih rendah 20,29% atau Rp380,18 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,87 miliar.

Total other comprehensive income in 2025 amounted to Rp1.49 billion, representing a decrease of 20.29% or Rp380.18 million compared to Rp1.87 billion in 2024.

Perolehan Laba
Earnings Acquisition

Secara keseluruhan, Malindo mencatat peningkatan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2025. Laba bruto Malindo tercatat sebesar Rp1,29 triliun pada tahun 2025. Perolehan laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp393,59 miliar, dan laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp395,08 miliar.

Overall, the Company recorded improved financial performance in 2025. Gross profit amounted to Rp1.29 trillion. Profit for the year was Rp393.59 billion, while total comprehensive income for the year reached Rp395.08 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Jumlah kas, setara kas dan cerukan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp462,26 miliar, yaitu meningkat 55,03% atau Rp164,09 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp298,17 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan kas dari pelanggan yang lebih cepat, penurunan biaya keuangan, serta outstanding pinjaman yang lebih rendah seiring dengan tidak adanya penambahan pinjaman jangka panjang.

Total cash, cash equivalents and bank overdrafts in 2025 amounted to Rp462.26 billion, representing an increase of 55.03% or Rp164.09 billion compared to Rp298.17 billion in 2024. This was mainly attributable to faster cash reveived from customers, lower finance costs, and a decrease in outstanding borrowings, as the Company did not obtain any new long-term borrowings.

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	717.449.958	901.940.142	(184.490.184)	(20,45)%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(382.562.601)	(155.171.973)	(227.390.628)	146,54%
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh aktivitas pendanaan Net cash (used in)/generated from financing activities	(178.136.179)	(736.637.689)	558.501.510	(75,82)%
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts	156.751.178	10.130.480	146.620.698	1.447,32%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts	7.346.283	5.659.054	1.687.229	29,81%
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year	298.166.144	282.376.610	15.789.534	5,59%
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun **Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year**	**462.263.605**	**298.166.144**	**164.097.461**	**55,04%**

Arus Kas Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Jumlah arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp717,45 miliar, yaitu lebih rendah 20,45% atau Rp184,49 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp901,94 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Total cash flows from operating activities in 2025 amounted to Rp717.45 billion, representing a decrease of 20.45% or Rp184.49 billion compared to Rp901.94 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to higher payments to suppliers.

Arus Kas Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp382,56 miliar, yaitu meningkat 146,54% atau Rp227,39 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp155,17 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan aset tetap.

Total cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp382.56 billion, an increase of 146.54% or Rp227.39 billion compared to Rp155.17 billion in 2024. This was mainly driven by higher acquisition of fixed assets.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp178,14 miliar, yaitu lebih rendah 78,82% atau Rp558,50 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp736,64 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan pinjaman bank jangka pendek.

Total cash flows used in financing activities in 2025 amounted to Rp178.14 billion, representing a decrease of 78.82% or Rp558.50 billion compared to Rp736.64 billion in 2024. This was primarily attributable to proceeds from short-term bank borrowings.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, Malindo menerapkan rasio likuiditas untuk menilai kapasitas dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

To assess the Company's ability to meet its financial obligations, Malindo applies liquidity ratios to evaluate its capacity to settle current liabilities, while solvency ratios are used to measure its ability to fulfill non-current obligations.

(dalam satuan kali) (in times)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Cepat Quick Ratio	0,96	1,02
Rasio Lancar Current Ratio	1,54	1,65
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	0,40	0,40
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,80	0,82

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Short-term Debt Paying Ability

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dianalisis melalui rasio cepat dan rasio lancar.

The Company uses liquidity ratios to measure its ability to meet short-term obligations, analysed through the quick ratio and the current ratio.

Di tahun 2025, rasio cepat adalah sebesar 0,96 kali, mengalami penurunan dari 1,02 kali di tahun 2024, sedangkan rasio lancar mengalami penurunan yaitu dari 1,65 kali di tahun 2024 menjadi 1,54 kali di 2025.

In 2025, the quick ratio stood at 0.96 times, compared to 1.02 times in 2024, while the current ratio decreased from 1.65 times in 2024 to 1.54 times in 2025.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
Long-term Debt Paying Ability

Dalam mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, digunakan rasio solvabilitas yang mencerminkan struktur permodalan berbasis aset maupun ekuitas. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas antara lain perbandingan total liabilitas terhadap total aset serta perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas.

To assess the Company's ability to meet long-term obligations, solvency ratios are used to reflect the capital structure based on assets and equity. The financial ratios applied in calculating solvency include the proportion of total liabilities to total assets and the proportion of total liabilities to total equity.

Pada tahun 2025, rasio utang terhadap aset pada tahun 2025 adalah 0,40 kali sama dengan tahun 2024 dan rasio utang terhadap ekuitas dari 0,82 kali di tahun 2024 menjadi 0,80 kali di tahun 2025.

In 2025, the debt to assets ratio was 0.40 times, unchanged from 2024, while the debt to equity ratio decreased from 0.82 times in 2024 to 0.80 times in 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur efektivitas Perseroan dalam meminimalkan risiko piutang macet dan tidak tertagih. Tingkat kolektibilitas tersebut turut dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan proses penagihan secara tepat waktu dan terukur. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan seleksi dalam pemilihan konsumen, penyusunan perjanjian jual beli atas jasa dan produk, serta melakukan evaluasi berdasarkan data historis piutang. Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang tercatat selama 19 hari, dibandingkan 20 hari pada tahun 2024.

The level of receivables collectability is used to measure the Company's effectiveness in minimising the risk of bad and uncollectible debts. This level is also influenced by the Company's ability to carry out timely and well-managed collection processes. Accordingly, the Company implements a selection process in choosing customers, structuring sales agreements for services and products, and conducting evaluations based on historical receivables data. In 2025, the average collection period was recorded at 19 days, compared to 20 days in 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Piutang usaha - bersih (Rp ribu) Trade receivables – net (Rp thousand)	609.325.187	674.407.419	(65.082.232)	(9,65)%
Penjualan (Rp ribu) Sales (Rp thousand)	12.692.871.511	12.502.826.561	190.044.950	1,52%
Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover (times)	19,77	18,44	1,33	7,21%
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) Average Receivables Collection (days)	**19**	**20**	**(1)**	**(6,73)%**

Tabel Umur Piutang Usaha
Table of Age of Trade Receivables

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Belum jatuh tempo Not yet due	411.275.305	444.640.535	(33.365.230)	(7,50)%
Telah jatuh tempo: Overdue:				
1-60 hari days	158.368.427	204.765.255	(46.396.828)	(22,66)%
> 60 hari more than 60 days	162.383.207	149.210.472	13.172.735	8,83 %
Jumlah piutang Total receivables	**732.026.939**	**798.616.262**	**(66.589.323)**	**(8,34)%**
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha Provision for impairment of trade receivables	(122.701.752)	(124.208.843)	1.507.091	(1,21)%
Jumlah Piutang Usaha – bersih Total Trade Receivables - net	**609.325.187**	**674.407.419**	**(65.082.232)**	**(9,65)%**

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Secara keseluruhan, profitabilitas Malindo pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2025. Hal ini tercermin dari peningkatan sejumlah indikator keuangan utama yaitu nilai ROA, ROE, dan NPM. Nilai ROA pada tahun 2025 adalah sebesar 6,90%, nilai ROE sebesar 13,67%, dan NPM sebesar 3,10%.

Overall, Malindo's profitability in 2025 showed an improvement compared to 2024. This was reflected in the increase of several key financial indicators, namely ROA, ROE, and NPM. In 2025, ROA stood at 6.90%, ROE at 13.67%, and NPM at 3.10%.

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratios

(dalam satuan persen) (in %)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset (ROA)	6,90	9,07
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	13,67	18,54
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Net Profit Margin (NPM)	3,10	3,90

Pencapaian Target tahun 2025 dan Proyeksi tahun 2026

Achievement of 2025 Targets and Projections for 2026

Sebagai wujud komitmen dalam menyediakan produk berkualitas bagi konsumen, Malindo secara konsisten mengembangkan produk berkelanjutan yang memberikan nilai tambah dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Produk yang dihasilkan dirancang dengan mempertimbangkan perlindungan kesehatan masyarakat serta kelestarian lingkungan sepanjang siklus hidupnya, mulai dari pemilihan bahan baku hingga tahap akhir penggunaan oleh konsumen.

As part of its commitment to providing quality products to consumers, Malindo consistently develops sustainable products that deliver added value from environmental, social and economic perspectives. The products are designed with due consideration for public health protection and environmental preservation throughout their life cycle, from the selection of raw materials to the final stage of use by consumers.

Dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha, **Malindo menetapkan target peningkatan penjualan tahunan minimal sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.** Target tersebut selaras dengan strategi ekspansi dan inovasi produk yang terus diperkuat guna menjawab dinamika kebutuhan pasar serta meningkatkan daya saing Perseroan di industri perunggasan.

In maintaining sustainable business growth, **Malindo has set a target of achieving a minimum annual sales increase of 10% compared to the previous year.** This target is aligned with the Company's strengthened expansion and product innovation strategies to address evolving market needs and enhance competitiveness within the poultry industry.

Jumlah penjualan bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,69 triliun, meningkat 1,52% atau Rp190,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12,50 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan ayam pedaging sebesar Rp432,53 miliar atau 18,75%, peningkatan penjualan makanan olahan sebesar Rp16,64 miliar atau 12,94%, pertumbuhan penjualan lain-lain sebesar Rp31,39 miliar atau 4,29% yang dikompensasi dengan penurunan penjualan pakan ternak sebesar Rp169,01 miliar dan penurunan penjualan segmen peternakan DOC sebesar Rp121,51 miliar.

Total net sales in 2025 amounted to Rp12.69 trillion, representing an increase of 1.52% or Rp190.04 billion compared to Rp12.50 trillion in 2024. This growth was primarily driven by higher broiler sales of Rp432.53 billion or 18.75%, processed food sales of Rp16.64 billion or 12.94%, growth in other sales of Rp31.39 billion or 4.29%, compensated by a decrease in animal feed sales of Rp169.01 billion and a decrease in sales from the DOC livestock segment of Rp121.51 billion.

Secara keseluruhan, Malindo mencatatkan kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2025. Laba bruto tercatat sebesar Rp1,29 triliun. Sementara itu, perolehan laba tahun berjalan mencapai Rp393,59 miliar, dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp395,08 miliar.

Overall, Malindo recorded positive financial performance in 2025. Gross profit amounted to Rp1.29 trillion. Profit for the year was recorded at Rp393.59 billion, while total comprehensive income for the year reached Rp395.08 billion.

Pencapaian Penjualan Bersih

Net Sales Achievements

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

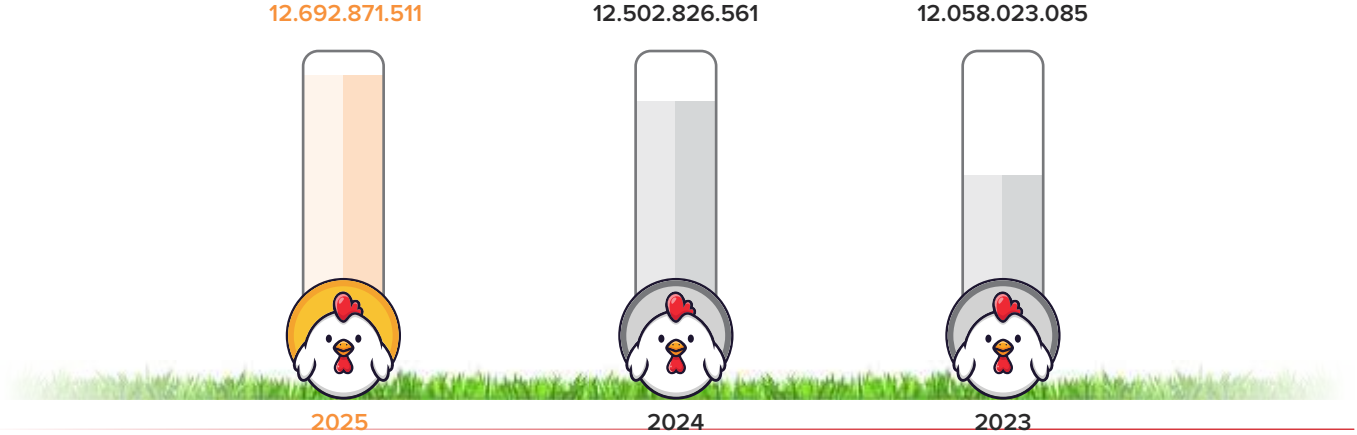

Tabel Pencapaian Laba Tahun Berjalan
Table of Profit for the Year Achievements
(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

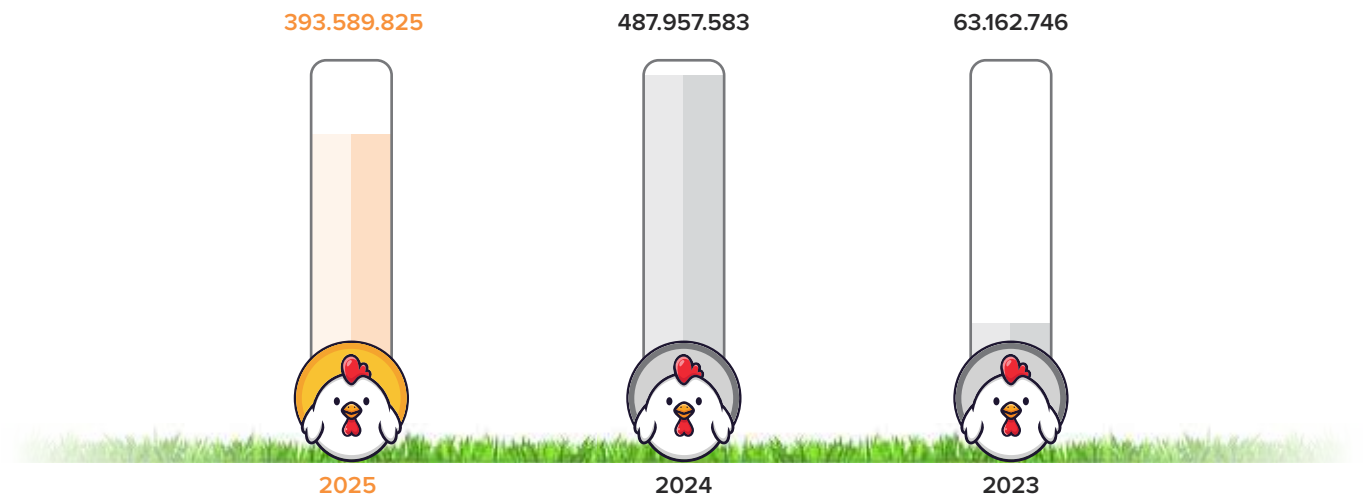

Dengan pendekatan yang berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan, Malindo berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi produk yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Adopting a sustainability- and growth-oriented approach, Malindo is committed to delivering product solutions that are not only of high quality but also responsible in terms of environmental and social aspects.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and the Policy

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Dalam pengelolaan struktur modal, Malindo senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The capital structure refers to the comparation of liabilities and equity. In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, ensuring it can deliver returns to shareholders and to maximize benefits to other stakeholders.

Struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The capital structure of the Company for the past 2 (two) years is illustrated in the table below:

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds	2.826.245.607	2.747.743.014	78	2,86%

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.878.415.236	2.632.302.826	246.112.410	9,35%
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Total of Liabilities and Temporary Syirkah Funds and Equity	**5.704.660.843**	**5.380.045.840**	**324.615.003**	**6,03%**

Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

Malindo secara berkala melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur permodalan untuk memastikan komposisi modal yang sehat serta tingkat pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasional dan realisasi belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan pendanaan di masa mendatang.

Malindo periodically reviews and manages its capital structure to ensure a sound capital composition and optimal returns for shareholders, while maintaining capital efficiency based on operating cash flows and capital expenditure realisation, as well as taking into account future funding requirements.

Malindo memantau kondisi permodalan melalui rasio *gearing* yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang neto terhadap total modal. Utang neto merupakan total pinjaman, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak berelasi, serta pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, dikurangi kas dan setara kas, sedangkan jumlah modal dihitung berdasarkan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian.

Malindo monitors its capital position through the gearing ratio, calculated by comparing net debt to total capital. Net debt represents total borrowings comprising short-term bank borrowings, current maturities of long-term bank borrowings, due to related party and long-term bank borrowings, net of current maturities, less cash and cash equivalents, while total capital is calculated based on total equity as presented in the consolidated financial statements.

Tabel Rasio *Gearing*
Table of Gearing Ratios

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Jumlah utang Total debt	1.223.913.016	1.183.712.293	40.200.723	3,40%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(483.910.384)	(329.175.691)	(154.734.693)	47,01%
Jumlah utang bersih Total net debt	740.002.632	854.536.602	(114.533.970)	(13,40)%
Jumlah ekuitas Total equity	2.878.415.236	2.632.302.826	246.112.410	9,35%
Rasio *Gearing* Gearing Ratios	**0,26**	**0,32**	**(0,06)**	**18,75%**

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Penetapan kebijakan dividen diputuskan melalui Rapat Umum pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Berikut ini adalah kebijakan pembagian dividen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan untuk beberapa tahun terakhir:

1. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2025, pada Agenda ke dua yaitu Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2024 adalah sebesar Rp488.029.417.000, di mana sebesar Rp144.819.837.500 dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham yang diumumkan kepada publik melalui keterbukaan informasi pada tanggal 26 Mei 2025 dan dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2025. Sedangkan sisanya yaitu sebesar Rp343.209.579.500 dibukukan sebagai laba ditahan. Seluruh laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
2. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2024, pada Agenda ke dua yaitu Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu Rp63.373.085.000, diputuskan bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun buku 2023, dimana seluruh laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
3. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023, pada Agenda ke dua yaitu Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yaitu Rp26.217.657.788, diputuskan bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun buku 2022, dimana seluruh laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

The determination of the dividend policy is made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The following is the dividend distribution policy based on the AGMS Resolutions for the last few years:

1. Based on the AGMS Resolutions held on 22 May 2025, under the second Agenda item regarding the Determination of the Use of the Company's Profit for the 2024 Financial Year amounting to Rp488,029,417,000, a total of Rp144,819,837,500 was distributed as cash dividends to Shareholders, as announced to the public through a disclosure of information on 26 May 2025 and paid on 25 June 2025, while the remaining Rp343,209,579,500 was recorded as retained earnings. The entire net profit was recorded as the Company's retained earnings.
2. Based on the AGMS Resolutions held on 21 May 2024, under the second Agenda item regarding the Allocation of the Company's Profit for the 2023 Fiscal Year, amounting to Rp63,373,085,000, it was decided that no dividends would be distributed. Instead, the entire net profit was allocated as retained earnings.
3. Based on the AGMS Resolutions held on 27 June 2023, under the second Agenda item concerning the Allocation of the Company's Profit for the 2022 Fiscal Year, amounting to Rp26,217,657,788, it was determined that no dividend distribution would take place, with the entire net profit recorded as retained earnings.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering

Malindo tidak melakukan penawaran umum di tahun 2025, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut terkait laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2025, Malindo did not conduct a public offering, thus there was no additional information available regarding the report on the actual use of proceeds from the public offering.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Disclosure of Material Information and Facts Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Dalam menjalankan operasionalnya, Malindo melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi tersebut telah dilakukan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

During the Company's operations, Malindo engages in transactions with related parties. All transactions have been fairly valued and in compliance with SFAS 224 "Related Party Disclosures".

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Nature of Relationship and Transactions with Related Parties throughout 2025, as outlined below:

Tabel Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendalian Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendalian Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang Sales and purchase of goods
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi Borrowing from related parties
Leong Hup Distribution Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya Board of Commissioners, Board of Directors, major Shareholders who are also part of other key management personnel	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Nilai Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Value of Transactions with Related Parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties throughout 2024 and 2025, as follows:

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Value of Transactions with Related Parties

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	Nominal (Rp ribu) Nominal (Rp thousand)		Persentase* Percentage*	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan: Sales:				
PT Leong Hup Jayaindo	140.442.427	208.540.863	1,10%	1,67%
Lain-lain Others	4.686.723	3.714.423	0,04%	0,03%
Jumlah Total	**145.129.150**	**212.255.286**	**1,14%**	**1,70%**
Pembelian: Purchases:				
PT Sehat Cerah Indonesia	970.590.825	864.846.291	9,35%	8,76%
PT Leong Hup Jayaindo	798.178.276	730.073.488	7,69%	7,38%
Lain-lain Others	1.601.944	1.435.004	0,02%	0,01%
Jumlah Total	**1.770.371.045**	**1.596.354.783**	**17,06%**	**16,15%**
Piutang Usaha: Trade Receivable:				
PT Leong Hup Jayaindo	10.878.075	11.266.686	0,19%	0,21%
Lain-lain Others	514.634	-	0,01%	-
Jumlah Total	**11.392.709**	**11.266.686**	**0,20%**	**0,21%**
Utang Usaha: Trade Payables:				
PT Sehat Cerah Indonesia	136.676.702	172.462.099	5,92%	7,99%
PT Leong Hup Jayaindo	120.965.526	72.231.367	5,24%	3,35%
Lain-lain Others	-	739.834	-	0,03%
Jumlah Total	**257.642.228**	**245.433.300**	**11,16%**	**11,37%**
Utang Pihak Berelasi: Due to Related Party				
Emerging Success Pte. Ltd.	3.694.809	3.694.809	0,16%	0,17%
Jumlah Total	**3.694.809**	**3.694.809**	**0,16%**	**0,17%**

*terhadap penjualan/ pembelian atau jumlah aset untuk akun posisi keuangan.

*in relation to sales/purchases or total assets for the financial position account.

Sedangkan untuk jumlah imbalan kerja yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci tersebut adalah sebesar Rp152,47 miliar di tahun 2025 dan Rp185,51 miliar di tahun 2024.

Meanwhile, the amount of employee benefits paid or payable to key management was Rp152.47 billion in 2025 and Rp185.51 billion in 2024.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Disclosure of Material Information and Facts Related to Share Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada 2025, Malindo tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2025, Malindo did not engage in any significant transactions related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring. Consequently, there is no information concerning these matters available to be presented in this Annual Report.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tanggal 31 Desember 2025, Malindo dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp254,38 miliar, yaitu meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp31,19 miliar.

As of 31 December 2025, Malindo and its Subsidiaries had commitments related to capital expenditures amounted to Rp254.38 billion, which had increased from Rp31.19 billion in 2024.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realisation of Capital Goods Investment in Most Recent Financial Year

Pada tahun 2025, realisasi investasi barang modal Malindo adalah sebesar Rp370,27 miliar yaitu meningkat 127,40% atau Rp207,45 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp162,82 miliar. Angka ini merupakan angka penambahan pada aset tetap Perseroan.

In 2025, Malindo's capital goods investment realisation amounted to Rp370.27 billion, representing an increase of 127.40% or Rp 207.45 billion compared to Rp162.82 billion in 2024. This figure represents additions to the Company's fixed assets.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

(dalam satuan ribu Rupiah) (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Tanah Land	29.494.728	6.548.810	22.945.918	350,38%
Bangunan dan instalasi Buildings and installations	63.436.279	17.028.486	46.407.793	272,53%
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	39.132.771	32.321.387	6.811.384	21,07%
Kendaraan Vehicles	12.124.526	23.484.705	(11.360.179)	(48,37)%
Peralatan ternak Poultry equipment	29.942.433	40.719.532	(10.777.099)	(26,47)%
Perabot dan perlengkapan Furniture and fixtures	6.279.929	5.218.247	1.061.682	20,35%
Peralatan kantor Office equipment	7.634.528	7.305.499	329.029	4,50%
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	182.226.172	30.198.088	152.028.084	503,44%
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment	**370.271.366**	**162.824.754**	**207.446.612**	**127,40%**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Disclosure of Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2025.

There were no significant material information and facts that occurred after the date of the auditor's report as of 31 December 2025.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Dengan mempertimbangkan kapabilitas dan sumber daya yang dimiliki, Malindo menilai tidak terdapat faktor material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Meskipun proses pemulihan ekonomi berlangsung secara bertahap dan industri perunggasan menghadapi berbagai tantangan, Malindo tetap optimistis dalam menjaga serta meningkatkan kinerja positif sepanjang tahun berjalan.

Based on its capabilities and available resources, Malindo assesses that there were no material factors that could disrupt the Company's business continuity in the most recent financial year. Although the economic recovery process has progressed gradually and the poultry industry has faced various challenges, Malindo remains optimistic in maintaining and improving its positive performance throughout the year.

Sejalan dengan dinamika industri dan perkembangan tren pasar, Malindo berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penyediaan produk dan layanan berkualitas melalui ragam pilihan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Perseroan juga akan memperluas jaringan distribusi guna memastikan ketersediaan produk secara merata di berbagai wilayah Indonesia.

In line with industry dynamics and evolving market trends, Malindo is committed to continuously optimising the provision of quality products and services through a diverse range of offerings accessible to all segments of society. The Company will also expand its distribution network to ensure broader and more equitable product availability across various regions of Indonesia.

Melalui strategi yang berfokus pada inovasi, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan ekspansi pasar, Malindo meyakini mampu menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan serta memperkokoh posisinya sebagai salah satu pelaku utama di industri perunggasan.

Through strategies focused on innovation, improved operational efficiency and strengthened market expansion, Malindo believes that it can sustain long-term growth and reinforce its position as one of the key players in the poultry industry.

Prospek Usaha
Business Outlook

Berdasarkan laporan WEO yang dirilis oleh IMF pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap stabil pada level 3,3% di tahun 2026 dan sedikit melambat menjadi 3,2% pada 2027, sejalan dengan estimasi realisasi 3,3% pada 2025. Ketahanan tersebut didukung oleh keseimbangan dinamika global, meskipun risiko dari perubahan kebijakan perdagangan internasional masih membayangi. IMF juga memperkirakan inflasi global akan menurun secara bertahap dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026 dan 3,4% pada 2027, dengan proses normalisasi di Amerika Serikat yang diproyeksikan berlangsung lebih lambat dibandingkan sejumlah negara ekonomi besar lainnya.

Untuk Indonesia, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada 2026 dan 2027. Dari 30 negara yang tercakup dalam WEO Januari 2026, Indonesia termasuk dalam kelompok negara dengan pertumbuhan relatif tinggi, berada di bawah India (6,4%) dan Filipina (5,6%), namun lebih tinggi dibandingkan Tiongkok (4,5%) dan Malaysia (4,3%). Meskipun demikian, proyeksi tersebut dinilai oleh Kementerian Keuangan masih sedikit di bawah asumsi pertumbuhan dalam APBN 2025 dan 2026 yang masing-masing ditetapkan sebesar 5,2% dan 5,4%.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO) oleh *International Monetary Fund* (IMF), Kementerian Keuangan, dan beberapa sumber lainnya (diolah)

Based on the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026, global economic growth is projected to remain stable at 3.3% in 2026 and to moderate slightly to 3.2% in 2027, in line with the estimated realisation of 3.3% in 2025. This resilience is supported by balanced global dynamics, although risks arising from changes in international trade policies continue to pose challenges. The IMF also projects that global inflation will gradually decline from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026 and 3.4% in 2027, with the normalisation process in the United States expected to proceed more slowly compared to several other major economies.

For Indonesia, the IMF projects economic growth of 5.1% in both 2026 and 2027. Among the 30 countries covered in the January 2026 WEO, Indonesia is included in the group of relatively high-growth economies, ranking below India (6.4%) and the Philippines (5.6%), but above China (4.5%) and Malaysia (4.3%). Nevertheless, the Ministry of Finance considers this projection to be slightly below the growth assumptions set out in the 2025 and 2026 State Budget, which were established at 5.2% and 5.4%, respectively.

Source: World Economic Outlook (WEO) by International Monetary Fund (IMF), Ministry of Finance, and other processed sources.

Industry perunggasan nasional memasuki tahun 2026 dengan prospek yang menjanjikan di tengah sejumlah tantangan struktural. Setelah mengalami tekanan oversupply DOC dan fluktuasi harga ayam hidup pada tahun sebelumnya, pelaku industri dituntut untuk lebih disiplin dalam pengendalian produksi serta memperkuat manajemen pasokan. Di sisi permintaan, peningkatan konsumsi protein hewani yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan perbaikan daya beli masyarakat menjadi faktor positif yang menopang optimisme sektor ini.

Dari sisi fundamental industri, sektor pakan dan obat hewan diproyeksikan tetap mencatatkan pertumbuhan seiring meningkatnya kebutuhan produksi unggas. Namun demikian, volatilitas harga bahan baku pakan yaitu khususnya jagung serta potensi tekanan dari produk impor masih menjadi risiko yang perlu diantisipasi. Efisiensi biaya produksi, penguatan integrasi hulu–hilir, serta penerapan teknologi budidaya yang lebih modern menjadi strategi utama dalam menjaga margin usaha dan keberlanjutan bisnis.

The national poultry industry is entering 2026 with promising prospects amid a number of structural challenges. Following the oversupply of DOC and fluctuations in live bird prices in the previous year, industry players are required to exercise greater discipline in production control and strengthen supply management. On the demand side, increasing consumption of animal protein, driven by economic growth and improving purchasing power, serves as a positive factor supporting optimism in the sector.

From an industry fundamentals perspective, the animal feed and veterinary pharmaceuticals sectors are projected to continue recording growth in line with rising poultry production requirements. Nevertheless, volatility in animal feed raw material prices, particularly maize, as well as potential pressure from imported products, remain risks that must be anticipated. Cost efficiency, strengthened upstream–downstream integration, and the adoption of more advanced farming technologies constitute key strategies in maintaining business margins and long-term sustainability.

Lebih lanjut, implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi salah satu katalis penting bagi peningkatan serapan produk unggas nasional. Program ini berpotensi memperluas pasar domestik dan memperkuat peran protein hewani dalam pemenuhan gizi masyarakat. Namun, agar manfaatnya optimal, diperlukan kesiapan dari sisi kapasitas produksi, standarisasi kualitas, keamanan pangan, serta distribusi yang merata hingga ke daerah. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan peternak rakyat menjadi faktor penentu agar peluang dari program MBG dapat diterjemahkan menjadi pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan bagi industri perunggasan.

Sumber: *Poultry* Indonesia, Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU), Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT), dan beberapa sumber (diolah)

Furthermore, the implementation of the Free Nutritious Meal Programme represents an important catalyst for increasing the absorption of national poultry products. The programme has the potential to expand the domestic market and strengthen the role of animal protein in meeting the public's nutritional needs. However, to optimise its benefits, readiness in terms of production capacity, quality standardisation, food safety, and equitable distribution across regions is required. Synergy between the government, industry players and smallholder farmers will be a determining factor in ensuring that opportunities arising from the Nutritious Meal Programme can be realised as inclusive and sustainable growth for the poultry industry.

Source: Poultry Indonesia, Indonesian Poultry Breeders Association, Indonesian Feedmills Association, and other processed sources.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Malindo menargetkan dua segmen utama dalam strategi pemasarannya, yaitu pasar domestik dan ekspor. Di pasar domestik, Malindo berkomitmen untuk memperkuat kapasitas produksi dengan menyelesaikan pembangunan kandang-kandang baru guna memastikan efisiensi operasional dan optimalisasi produksi. Sementara itu, untuk pasar internasional, Malindo secara aktif mengembangkan produk makanan olahan guna meningkatkan daya saing di pasar global.

Sejalan dengan tren digitalisasi, Malindo mulai memperluas strategi penjualannya melalui platform daring. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen serta memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu pelaku utama dalam industri agribisnis peternakan di Indonesia.

Selain itu, Malindo terus berinovasi dalam diversifikasi produk guna memenuhi preferensi konsumen dari berbagai segmen pasar. Fokus utama pengembangan diarahkan pada produk hilir, khususnya makanan siap saji atau *food processing*. Pertumbuhan signifikan dalam jumlah pelanggan dan ekspansi *outlet food processing* menjadi bukti nyata dari keberhasilan strategi ini.

Dengan komitmen terhadap kualitas, inovasi, dan ekspansi pasar, Malindo terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Malindo targets 2 (two) primary segments in its marketing strategy, namely the domestic and export markets. In the domestic market, Malindo is committed to strengthening production capacity by completing the construction of new poultry houses to ensure operational efficiency and production optimisation. Meanwhile, for the international market, Malindo actively develops processed food products to enhance competitiveness in the global market.

In line with digitalisation trends, Malindo has begun expanding its sales strategy through online platforms. This initiative aims to improve product accessibility for consumers and reinforce the Company's position as one of the key players in Indonesia's livestock agribusiness industry.

Furthermore, Malindo continues to drive innovation in product diversification to cater to the preferences of various market segments. The primary development focus is on downstream products, particularly ready-to-eat and processed foods. The significant growth in customer base and expansion of food processing outlets serve as strong indicators of this strategy's success.

With a steadfast commitment to quality, innovation, and market expansion, Malindo continues to strengthen its position as an adaptable industry leader focused on sustainable growth.

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Perkembangan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation

Dalam menghadapi dinamika industri agribisnis dan pangan yang semakin kompleks serta tuntutan regulasi yang terus berkembang, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan GCG dilaksanakan sebagai landasan utama dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan mengedepankan pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat umum bagi perusahaan terbuka maupun yang secara spesifik mengatur industri agribisnis dan pangan. Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur, dan aktivitas operasional telah selaras dengan ketentuan regulator, standar industri, serta praktik terbaik yang berlaku, sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan dan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab.

Amid increasingly complex dynamics in the agribusiness and food industries, as well as evolving regulatory requirements, the Company remains committed to the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). The application of GCG serves as a fundamental pillar in ensuring business continuity, enhancing competitiveness, and creating long-term value for all stakeholders. The Company's GCG implementation emphasises compliance with applicable laws and regulations, both those generally applicable to public companies and those specific to the agribusiness and food industry. The Company ensures that all policies, procedures, and operational activities are aligned with regulatory requirements, industry standards, and recognised best practices, reflecting its commitment to compliance and responsible business conduct.

Seiring dengan perkembangan regulasi, praktik terbaik (*best practices*), serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan terhadap struktur, proses, dan budaya tata kelola perusahaan. Upaya tersebut mencakup peningkatan efektivitas peran Direksi dan Dewan Komisaris, serta penguatan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

In line with regulatory developments, evolving best practices, and increasing stakeholder expectations, the Company continues to strengthen its corporate governance structure, processes, and culture. These efforts include enhancing the effectiveness of the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as reinforcing internal control and risk management functions to support transparent, accountable, and ethical decision-making.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*) juga tercermin dari berbagai pengakuan eksternal yang diterima. Pada tahun 2025, Perseroan meraih Bisnis Indonesia *Award* 2025, sebuah penghargaan bergengsi yang diberikan melalui proses penjurian berbasis metodologi komprehensif oleh Bisnis Indonesia. Proses penilaian tersebut menggabungkan analisis kinerja finansial, kualitas tata kelola perusahaan, inovasi, serta kontribusi terhadap pengembangan ekonomi berkelanjutan.

The Company's commitment to upholding the principles of GCG—namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—is also reflected in the external recognition it has received. In 2025, the Company was awarded the Bisnis Indonesia Award 2025, a prestigious recognition conferred by Bisnis Indonesia based on a comprehensive evaluation methodology. The assessment encompassed financial performance, the quality of corporate governance, innovation, and contributions to sustainable economic development.

Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Malindo telah membentuk organ tata kelola perusahaan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, organ utama dalam infrastruktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Berikut bagan struktur dan mekanisme tata kelola Perseroan:

Malindo has established a corporate governance organs to support the systematic and structured implementation of good corporate governance (GCG) principles. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the core governance organs within the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The following section presents the Company's governance structure and mechanism in a visual chart:

Struktur Tata kelola
Governance Process

Organ Utama
Main Organ

- **Rapat Umum Pemegang Saham**
  General Meeting of Shareholders (GMS)
  - **Dewan Komisaris**
    Board of Commissioners
    - **Komite Audit**
      Audit Committee
    - **Komite Nominasi & Remunerasi**
      Nomination & Remuneration Committee
  - **Direksi**
    Board of Directors
    - **Audit Internal**
      Internal Audit
    - **Sekretaris Perusahaan**
      Corporate Secretary

Organ Pendukung
Supporting Organ

Proses Tata kelola
Governance Process

- Pemenuhan hak Pemegang Saham dan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham
- Pemenuhan hak Pemangku Kepentingan
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan
- Fulfillment of Shareholders' rights and equal treatment to all Shareholders
- Fulfillment of Stakeholders' rights
- Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners' duties and responsibilities
- Transparency of the Company's financial and non-financial conditions

Infrastruktur Tata kelola
Governance Infrastructure

Peraturan Perseroan, Kode Etik, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite, dan Prosedur Operasional
Company Regulation, Code of Conduct, Board Manual, Committee Charter and Operational Procedure.

Hasil Tata kelola
Governance Outcome

Lebih lanjut, Malindo telah menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Mekanisme yang dijalankan dengan konsisten bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, organ Perseroan menerapkan pembagian fungsi dan tanggung jawab secara transparan dan adil, di mana setiap fungsi dan tanggung jawab dilaksanakan tanpa adanya campur tangan yang saling bertentangan.

Additionally, Malindo has implemented a corporate governance mechanism designed to guide the management of the Company in alignment with GCG principles. These mechanisms are consistently applied to ensure the long-term sustainability of the business while creating added value for Shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company's organs implement a transparent and fair division of functions and responsibilities, where each function and responsibility is carried out without any conflicting interference.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang paling penting bagi kinerja Perusahaan. Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara (equal treatment) dan memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan hak-haknya dalam RUPS, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang memadai dan tepat waktu, hak untuk menghadiri atau diwakili dalam RUPS, serta hak untuk menyampaikan pendapat dan memberikan suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, with the authority to make decisions on matters of significant importance to the Company's performance. The Company ensures that all shareholders are treated equally and are provided with equal opportunities to exercise their rights at the GMS, including the right to receive adequate and timely information, to attend or be represented at the meeting, and to express opinions and cast votes in accordance with applicable regulations.

Dalam penyelenggaraannya, RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham. Informasi mengenai pelaksanaan RUPS telah tersedia pada situs web Perseroan www.malindofeedmill.com.

The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as deemed necessary by the Board of Directors, or upon written request from the Board of Commissioners or Shareholders. Information regarding the conduct of the GMS is available on the Company's website at www.malindofeedmill.com.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025
Implementation of 2025 GMS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Company conducted its GMS in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies by Electronic Means, as well as the Company's Articles of Association.



Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company held one AGMS for the 2024 Fiscal Year, with the following details:

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Implementation of the AGMS for the 2024 Fiscal Year	Tanggal 22 Mei 2025	22 May 2025
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notice of Meeting Agenda to OJK	Melalui Surat Nomor: 022/CS/IV/25 pada tanggal 28 Maret 2025.	Through Letter No. 022/CS/IV/25 dated 28 March 2025
Pengumuman kepada pemegang saham Announcement to Shareholders	Melalui situs web penyedia E-RUPS, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia, yang diumumkan pada tanggal 15 April 2025.	Published via the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website on 15 April 2025
Pemanggilan Rapat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY. KSEI Summons to Meetings via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eASY.KSEI system	Melalui situs web penyedia E-RUPS, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia, yang dilakukan pada tanggal 30 April 2025.	Published via the E-GMS provider's website, the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website on 30 April 2025
Pihak-pihak yang hadir Attendance	• Kuasa Pemegang Saham Dihadiri oleh sebanyak 1.623.858.304 saham atau mewakili 72.88 % dari sebanyak 2.227.997.500 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. • Direksi:	• Shareholders / Proxies: A total of 1,623,858,304 shares were represented at the meeting, constituting 72.88% of the 2,227,997,500 shares with valid voting rights issued by the Company. • Board of Directors:
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties	• Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn. • Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita	• Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn. • Share Registrar PT Sinartama Gunita

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Rewin Hanrahan	Direktur Director
Rudy Hartono Husin	Direktur Director
Lau Joo Keat	Direktur Director
Lau Joo Kiang	Direktur Director

Berikut hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2024:

The following section presents the resolutions of the AGMS for the 2024 Fiscal Year:

Agenda Pertama
1st Agenda

Mata Acara:
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024.

Keputusan Rapat:
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan (diaudit) termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan dengan pendapat Tanpa Modifikasian, untuk posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Menyetujui dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.

Pelaksanaan:
Selesai direalisasikan pada tahun 2025.

Meeting Agenda:
To approve the Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2024.

Meeting Resolutions:
1. Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors regarding the running of the Company and the financial administration of the Company including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2024 and ratify the Company's Financial Statements (audited) including the Balance Sheet and Profit/Loss Report of the Company for the fiscal year ended 31 December 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan with an Unmodified opinion, for the consolidated financial position and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with the Accounting Standards Finance in Indonesia.
2. Approved the receipt of the Annual Report of the Company's Board of Directors and the ratification of the Consolidated Financial Position Report and the Company's Comprehensive Income Statement for the Fiscal Year ended 31 December 2024, thereby also granting full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions they carried out during the fiscal year ended 31 December 2024 to the extent that these supervisory and management actions are reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and the Company's Consolidated Statements of Comprehensive Income.

Implementation Status:
Fully realised in 2025.

Agenda Kedua
2nd Agenda

Mata Acara:
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Keputusan Rapat:
1. Menyetujui jumlah sebesar Rp144.819.837.500 atau sebesar Rp65 per lembar saham akan dibagikan sebagai Dividen tunai kepada para Pemegang Saham untuk 2.227.997.500 saham Perseroan yang telah dikeluarkan. Jadwal dan tata cara pelaksanaan dividen akan diumumkan kepada publik melalui keterbukaan informasi pada tanggal 26 Mei 2025, sesuai ketentuan OJK dan BEI.
2. Menyetujui sejumlah Rp343.209.579.500 dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Pelaksanaan:
Selesai direalisasikan pada tahun 2025.

Meeting Agenda:
To determine the utilisation of the Company's profit for Fiscal Year 2024

Meeting Resolutions:
1. Approved the distribution of cash dividends amounting to Rp144,819,837,500, equivalent to Rp65 per share, to Shareholders for a total of 2,227,997,500 issued shares of the Company. The schedule and procedures for dividend distribution were announced to the public through a disclosure of information on 26 May 2025, in accordance with the regulations of the OJK and the IDX.
2. Approved the allocation of Rp343,209,579,500 to Retained Earnings.

Implementation Status:
Fully realised in 2025.

Agenda Ketiga
3rd Agenda

Mata Acara:
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Keputusan Rapat:
1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.
2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Pelaksanaan:
Selesai direalisasikan pada tahun 2025.

Meeting Agenda:
To appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025.

Meeting Resolutions:
1. Approved to authorise the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's books for the 2025 fiscal year with due observance of the recommendations of the Audit Committee as stated in FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017.
2. Approved to authorise the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements along with the appointment of the said Public Accounting Firm and appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm for any reason is unable to complete its duties to audit the Company's financial statements.

Implementation Status:
Fully realised in 2025.

Agenda Keempat
4th Agenda

Mata Acara:
Penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Keputusan Rapat:
1. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun buku 2025.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2025.

Pelaksanaan:
Selesai direalisasikan pada tahun 2025.

Meeting Agenda:
To determine the salary and benefits of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting Resolutions:
1. Approved to delegate authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the Meeting to determine the amount of salary and/or other benefits for Board of Directors members and shall be effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2025.
2. Approved to give authority and power to the President Commissioner for and on behalf of the Meeting to determine the amount of honorarium and/or other allowances for each Board of Commissioners members and shall be effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2025.

Implementation Status:
Fully realised in 2025.

Seluruh Keputusan RUPS tahun 2025 telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan dan tidak ada keputusan yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya.

For the 2025 GMS, all resolutions have been fully realized by the Company, with no unrealised or delayed resolutions.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan Pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

Information on GMS Resolutions Adopted One Year Prior to the Fiscal Year that Were Realised During the Fiscal Year or Remain Unrealised

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024. Seluruh keputusan dan rekomendasi dari Keputusan RUPS Tahunan tersebut, telah direalisasikan dan dilaporkan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

In 2024, the Company held one AGMS on 8 May 2024. All resolutions and recommendations arising from the AGMS have been fully implemented and reported in the Company's 2024 Annual Report, as presented in the table below:

Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2023 Agenda and Resolutions of the 2023 GMS		
Mata Acara Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 **1st Meeting Agenda:** To approve Company's Annual Report and ratification Company's Financial Statement for the fiscal year 2023.	**Keputusan RUPST Mata Acara Pertama:** 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan (diaudit) termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat Tanpa Modifikasian, untuk posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Menyetujui dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	**1st Meeting Agenda Resolutions:** 1. Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors regarding the running of the Company and the financial administration of the Company including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2023 and ratify the Company's Financial Statements (audited) including the Balance Sheet and Profit/Loss Report of the Company for the fiscal year ended 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan with an unmodified opinion, for the consolidated financial position and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with the Accounting Standards Finance in Indonesia. 2. Approved the receipt of the Annual Report of the Company's Board of Directors and the ratification of the Consolidated Financial Position Report and the Company's Comprehensive Income Statement for the Fiscal Year ended 31 December 2023, thereby also granting full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions they carried out during the fiscal year ended 31 December 2023.
Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023. **2nd Meeting Agenda:** To determine utilisation of Company's profit for financial year 2024.	1. Menyetujui jumlah sebesar Rp63.373.085.000 atau 100% dari seluruh Laba tahun berjalan untuk tahun buku 2023 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. 2. Tidak membagikan dividen untuk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Amounting to Rp63.373.085.000 or 100% of the total Net Profit for the 2023 fiscal year will recorded as the Company's retained earnings. 2. Not distribute dividends for the fiscal year ending on 31 December 2024.

Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2023
Agenda and Resolutions of the 2023 GMS

Mata Acara Ketiga: Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. **3rd Meeting Agenda:** To Appoint an Independent Public Accounting Firm to audit Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024.	1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.	1. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's books for the 2023 fiscal year with due observance of the recommendations of the Audit Committee as stated in FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017. 2. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements along with the appointment of the said Public Accounting Firm and appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm for any reason is unable to complete its duties to audit the Company's financial statements.
Mata Acara Keempat: Penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **4th Meeting Agenda:** To determine salary and benefit of members of Board of Commissioners and Board of Director.	1. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPS Tahun buku 2024. 2. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPS tahun buku 2024.	1. Approved to delegate authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the Meeting to determine the amount of salary and/or other benefits for Board of Directors members and shall be effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024. 2. Approved to give authority and power to the President Commissioner for and on behalf of the Meeting to determine the amount of honorarium and/or other allowances for each Board of Commissioners members and shall be effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024.
Mata Acara Kelima: Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **5th Meeting Agenda:** Reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors.	1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa-jasanya terhadap Perseroan dan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan mereka tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.	1. Approved to respectfully dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, with deepest gratitude for all their services to the Company and at the same time granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management and supervisory actions that they have carried out during their tenure as long as they are reflected in the Company's books or records, as long as their actions do not conflict with the Company's articles of association and are reflected in the Company's Financial Statements. 2. Approved to reappoint all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, respectively, starting from the closing of the GMS that appointed them until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha serta keberlangsungan operasional Perseroan, termasuk dalam menetapkan arah strategis, mengelola dan menjaga aset Perseroan agar sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berperan penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh lini organisasi, serta memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas.

The Board of Directors is the Company's governing organ with full responsibility for the management and administration of the Company's business activities and the continuity of its operations. This includes setting the strategic direction and managing and safeguarding the Company's assets in accordance with its objectives and interests. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors plays a vital role in ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance principles across all levels of the organisation, and in ensuring that all policies and strategic decisions are executed with due regard to compliance, transparency, and accountability.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Direksi
Structure and Composition of Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Direksi. Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari satu Presiden Direktur dan enam Direktur. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The Board of Directors comprised one President Director and six Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Board of Directors as of 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	Akta RUPS No. 02 Tahun 2024 Deed of GMS No. 02 of 2024	2024-2029
Lau Joo Hwa	Direktur Director		
Lau Joo Keat	Direktur Director		
Lau Joo Kiang	Direktur Director		
Rewin Hanrahan	Direktur Director		
Rudy Hartono Husin	Direktur Director		
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The duties and responsibilities of the Board of Directors encompass:

1. Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;

2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

2. Implementing risk management and GCG principles in every business activity;
3. Establishing the organisational structure and work standards, as well as the Company's work procedures;
4. Representing the Company inside and/or outside the court on all matters and in all events, both regarding management and ownership;
5. Overseeing the implementation of the Company's management.
6. Fulfilling accountability for its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. Undertaking responsibility for legal actions to conduct material transactions, and obtaining approval from the Company's General Meeting of Shareholders in line with applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Direksi
Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

In executing their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors also holds their respective duties and responsibilities, as outlined below:

Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Table of Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Presiden Direktur President Director	**Lingkup Tugas:** Presiden Direktur mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan. Presiden Direktur dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. Direksi juga menjalankan fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. **Tanggung Jawab:** – Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan di antaranya pengawasan pengelolaan Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan, kebijakan bidang komunikasi korporasi, hubungan kelembagaan dan hubungan dengan investor; – Mengendalikan antara lain kegiatan produksi, pemasaran, penjualan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial dan lingkungan, kegiatan pengelolaan proses bisnis, kegiatan perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan manajemen risiko.	**Scope of Work:** The President Director is responsible for coordinating all development and operational activities of the Company, assisted and cooperating with other Directors. The Board of Directors is also responsible for determining, managing, and controlling the supervision of the Company's management. **Responsibilities:** - Planning, managing, and controlling include overseeing the supervision of the Company's management, evaluating achievements, ensuring compliance with laws and regulations, policies in corporate communications, institutional relations, and investor relations; - Controlling includes overseeing production, marketing, sales, occupational health and safety, social and environmental responsibility, managing business processes, strategic planning, business development, and risk management.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Direktur Operasional Director of Operations	**Lingkup Tugas:** Fungsi Direktur Operasional di organisasi adalah menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas. **Tanggung Jawab:** Merencanakan, mengelola dan mengendalikan serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian produksi serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.	**Scope of Work:** The role of Director of Operations within the organisation involves establishing, managing, and controlling the Company's policies in accordance with its objectives, while continuously striving to improve efficiency and effectiveness. **Responsibilities:** Planning, managing, controlling, and evaluating its achievements, developing policies related to production operations, marketing, and sales, as well as social and environmental responsibility policies.
Direktur Akuntansi dan Keuangan Director of Accounting and Finance	**Lingkup Tugas:** Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan mengenai anggaran Perseroan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan pengelolaan keuangan Perseroan. **Tanggung Jawab:** Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Keuangan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan akuntansi Perseroan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan dan kebijakan yang terkait dengan Keuangan Perseroan jangka panjang.	**Scope of Work:** The Director of Accounting/Finance is responsible for establishing, managing, and controlling policies regarding the Company's budget, organising accounting activities, preparing financial statements, handling taxation, and managing the Company's finances. **Responsibilities:** Planning, managing, and controlling Finances, evaluating its achievements, policies, and activities related to the Company's accounting, financial statement preparation, taxation, and long-term financial policies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Board of Directors Charter and Code of Conduct

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didasarkan pada pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam *Board Manual* yang telah disusun dan ditetapkan pada 28 Maret 2019. Secara khusus, pedoman ini mengatur tentang Direksi terkait beberapa hal antara lain: Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi; Masa jabatan; Independensi Dewan Komisaris dan Direksi; Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Program orientasi dan peningkatan kapabilitas; Unit Audit Internal; Sekretaris Perusahaan; dan Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors is guided by the Board Manual, which was formulated and enacted on 28 March 2019. The Board Manual provides specific regulations regarding: The Board of Directors' functions, responsibilities, and authority, as well as positions of the Board of Commissioners and Board of Directors; Requirements of the Board of Commissioners and Board of Directors; Term of office; Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors; The Board of Commissioners and Board of Directors' Code of Conduct; Induction program and capability enhancement; Internal Audit Unit; Corporate Secretary; and Procedures for the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru
Induction Programme for Newly Appointed Directors

Program Pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi Baru merupakan kebijakan Perseroan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota Direksi yang baru diangkat mengenai tugas dan tanggung jawabnya, serta kondisi Perseroan secara umum, termasuk struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan terkait, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek relevan lainnya. Program ini berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Company has established an induction programme for newly appointed members of the Board of Directors to provide a comprehensive understanding of their duties and responsibilities, as well as the overall condition of the Company. The programme covers, among other things, the organisational structure, internal policies, applicable regulations, the implementation of Good Corporate Governance principles, corporate social responsibility, and other relevant aspects. The programme is coordinated by the Corporate Secretary.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi sehubungan dengan tidak adanya perubahan susunan dan komposisi Direksi di tahun 2025.

In 2025, the Company did not conduct an induction programme, as there were no changes to the composition of the Board of Directors during the year.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Competency Development Programme for Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Direksi sebagai upaya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Kebijakan ini mencakup berbagai program seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan forum diskusi yang relevan dengan fungsi dan peran Direksi.

The Company has implemented a competency development policy for the Board of Directors to support the effective discharge of their duties and responsibilities. This policy encompasses various initiatives, including training programmes, seminars, workshops, and discussion forums relevant to the roles and functions of the Board of Directors.

Selama tahun 2025, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta pemahaman terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Program tersebut antara lain mencakup *Training on Anti-Bribery and Corruption* (ABC) serta *Training on Integrity*, yang diikuti oleh seluruh anggota Direksi.

During 2025, the members of the Company's Board of Directors participated in various education and training programmes to enhance their competencies, knowledge, and understanding of good corporate governance implementation. These programmes included Anti-Bribery and Corruption (ABC) Training and Integrity Training, which were attended by all members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025
Implementation of Board of Directors' Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan secara efektif dan penuh kehati-hatian sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum pertanggungjawaban kinerja dan pengambilan

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in managing the Company effectively and with due prudence, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This included convening the General Meeting of Shareholders as a forum for accountability and strategic decision-making. The

keputusan strategis Perseroan. Direksi menetapkan dan mengarahkan strategi bisnis, sekaligus melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja operasional dan keuangan secara berkelanjutan. Selain memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pemenuhan kepatuhan industri, Direksi juga memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Board of Directors established and directed the Company's business strategy, while continuously overseeing and evaluating operational and financial performance. In addition to ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance principles and compliance with industry regulations, the Board of Directors also strengthened the internal control system, risk management practices, and the management of economic, environmental, and social aspects as part of its commitment to business sustainability and long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi
Policy and Implementation of Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi. Sesuai dengan pedoman tersebut, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi. Kebijakan penyelenggaraan rapat ini juga mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors Meeting Policy is regulated by the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter and Code of Conduct. In accordance with these guidelines, the Board of Directors is required to convene meetings at least once a month or whenever deemed necessary. A Board of Directors meeting is considered valid and authorized to make legally binding decisions if it is attended by, or represented by, more than half of the total number of Board of Directors members. This policy is also aligned with the provisions in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Gabungan bersama Dewan Komisaris
Attendance Frequency of Board of Directors at Internal Meetings and Joint Meetings with Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and attended 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	9	75%	5	83%
Lau Joo Hwa	Direktur Director	10	83%	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance
Lau Joo Keat	Direktur Director	12	100%	6	100%
Lau Joo Kiang	Direktur Director	10	83%	4	67%
Rewin Hanrahan	Direktur Director	12	100%	6	100%
Rudy Hartono Husin	Direktur Director	12	100%	6	100%
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Direktur Director	8	67%	6	100%
Rata-rata tingkat kehadiran Average attendance rate			**87%**		**93%**

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025
Board of Directors Attendance at 2025 General Meeting of Shareholders

Selain pelaksanaan rapat di atas, seluruh anggota Direksi juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Informasi kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025 telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to the meetings described above, all members of the Board of Directors attended the AGMS for Fiscal Year 2024. Information regarding the Directors' attendance at the AGMS held on 22 May 2025, is disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Komite Di Bawah Direksi dan Penilaian Kinerja Komite
Board of Directors' Committees and Assessment of Their Performance

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko dan Departemen/Unit Kerja lainnya yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Departemen dan Unit Kerja Manajemen di Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sebagai organ pendukung Direksi, khususnya dalam pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

As of the date of this Annual Report, the Board of Directors had not established any Committees under its supervision to support its functions and responsibilities in managing the Company. In performing its duties, the Board of Directors was supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the Risk Management function, and other departments and work units within the Company's management structure. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company's departments and management work units had performed their duties and responsibilities effectively as supporting functions, particularly in the implementation of Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis sebagai organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. Sebagai bagian dari perannya, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil telah selaras dengan visi dan misi Perseroan serta mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners plays a strategic role as the corporate organ responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors on the Company's policies and management. It supervises the implementation of resolutions adopted at the General Meeting of Shareholders and ensures that all Company activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations. As part of its responsibilities, the Board of Commissioners also oversees the formulation and execution of the Company's strategy by the Board of Directors, ensuring that all policies and decisions are aligned with the Company's vision and mission and take into account the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris
Structure and Composition of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Table of Structure and Composition of Board of Commissioners per 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta RUPS No. 02 Tahun 2024 Deed of GMS No. 02 of 2024	2024-2029
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner		
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki tiga Komisaris Independen dari lima anggota Dewan Komisaris Perseroan, atau setara 60%. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan

In 2025, the Company had three Independent Commissioners out of a total of five members of the Board of Commissioners, representing 60%. This composition complied with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of

Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires public companies to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2025, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu Sdr. Yongkie Handaya, Sdr. Brian M. O'Connor, dan Sdr. Koh Bock Swi (Raymond Koh). Seluruh Komisaris Independen Perseroan secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris Independen, sebagaimana tabel berikut:

As of 31 December 2025, the number of Independent Commissioners increased to three, namely Mr. Yongkie Handaya, Mr. Brian M. O'Connor, and Mr. Koh Bock Swi. All Independent Commissioners periodically declared their independence through written statements signed by each of them, as presented in the following table:

Tabel Status Pemenuhan Independensi Komisaris Independen Tahun 2025
Table of Independence Compliance Status of Independent Commissioners in 2025

Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Pemenuhan Independensi Statement of Compliance		
	Yongkie Handaya	Koh Bock Swi	Brian M. O'Connor
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not having worked in or held authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Holding no direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Having no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Maintaining no direct or indirect business relationships connected to the Company's business activities.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan yaitu:

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is assigned specific duties and responsibilities, which include:

1. The Board of Commissioners is entrusted with supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors and advising them on planning and implementing Company management in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while acting in good faith, responsibly, and prudently;

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk me-review dan memberikan pendapat tentang:
   a. Visi dan misi Perseroan;
   b. Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perseroan;
   c. Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia;
   d. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
4. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

2. In fulfilling its duties, the Board of Commissioners is obligated to review and provide opinions on:
   a. Vision and mission of the Company;
   b. Business planning and strategy of the Company;
   c. Risk control system and human resource management system;
   d. Good corporate governance practices.
3. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to the fault or negligence of that member in carrying out their duties;
4. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable for the Company's losses if they can demonstrate that:
   a. The loss did not result from their fault or negligence;
   b. They have exercised their supervisory and advisory duties in good faith, responsibly, and prudently, in the best interest of the Company and in line with its purposes and objectives;
   c. They have no direct or indirect conflicts of interest, regarding their supervisory and advisory actions;
   d. They have taken appropriate measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.
5. Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and potentially other committees as needed to support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee at the conclusion of each fiscal year.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris
Division of Duties of Each Board of Commissioners

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolegial, masing-masing Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan keahliannya. Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memimpin rapat Dewan Komisaris dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, sedangkan Komisaris Independen bertugas dan bertanggung jawab untuk menjadi Ketua Komite Dewan Komisaris.

In addition to their collegial duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners is assigned specific roles and responsibilities based on their expertise and field of oversight. The President Commissioner is responsible for leading Board of Commissioners meetings and coordinating the activities of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Independent Commissioner serves as the Chairman of the Board of Commissioners Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter and Code of Conduct

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Maret 2019. *Board Manual* berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris yang memuat pengaturan terkait: Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi; Masa jabatan; Independensi Dewan Komisaris dan Direksi; Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Program orientasi dan peningkatan kapabilitas; Unit Audit Internal; Sekretaris Perseroan; dan Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter, which serves as a framework for the execution of its duties. These guidelines have been established in the Company's Articles of Association and the Board Manual, which was ratified by the Board of Commissioners Decree on 28 March 2019. The Board Manual outlines the work procedures of the Board of Commissioners, covering essential aspects such as: The Board of Commissioners and Board of Directors' functions, duties, authority, and positions; Requirements; Term of office; Independence; Ethical guidelines; Induction and capability-building programs; the Internal Audit Unit; Corporate Secretary; and procedures governing the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Dewan Komisaris Baru
Induction Programme for Newly Appointed Commissioners

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru merupakan kebijakan Perseroan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengenai tugas dan tanggung jawabnya, serta kondisi Perseroan secara umum, termasuk struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan terkait, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek relevan lainnya. Program ini berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Company implemented an induction programme for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide a comprehensive understanding of their roles and responsibilities, as well as the Company's overall condition. The programme covered, among other things, the organisational structure, internal policies, applicable regulations, the implementation of Good Corporate Governance principles, corporate social responsibility, and other relevant aspects. The programme was coordinated by the Corporate Secretary.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru selama tahun pelaporan.

In 2025, the Company did not conduct an induction programme for the Board of Commissioners, as no new members were appointed during the reporting year.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development for Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Kebijakan ini mencakup program pelatihan, seminar, lokakarya, dan forum diskusi yang relevan dengan peran Dewan Komisaris.

The Company implemented a competency development policy for the Board of Commissioners to support the effective execution of their duties and responsibilities. This policy included training programmes, seminars, workshops, and discussion forums relevant to the role of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta pemahaman terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Program tersebut antara lain mencakup *Training on Anti-Bribery and Corruption* (ABC) serta *Training on Integrity*, yang diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

During 2025, the members of the Company's Board of Commissioners participated in various education and training programmes to enhance their competencies, knowledge, and understanding of good corporate governance implementation. These programmes included Anti-Bribery and Corruption (ABC) Training and Integrity Training, which were attended by all members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025
Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan berkesinambungan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi secara berkala;
2. Memberikan nasihat, arahan, dan masukan strategis kepada Direksi atas kebijakan dan keputusan pengelolaan Perseroan;
3. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi guna membahas isu-isu strategis dan operasional;
4. Mengawasi pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Menyampaikan rekomendasi terkait struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS;
6. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, termasuk menentukan honorarium yang sesuai;
7. Rapat dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala;
8. Mengawasi tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan dan rekomendasi dari Komite Audit guna memastikan perbaikan dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan;
9. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite Dewan Komisaris berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditentukan;
10. Memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh aktivitas Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors effectively and on a continuous basis, in accordance with its duties and responsibilities as set out in the Company's Articles of Association, including the following:

1. Conducting periodic oversight of the Company's management and performance as carried out by the Board of Directors;
2. Providing advice, direction, and strategic input to the Board of Directors on the Company's policies and management decisions;
3. Holding internal meetings of the Board of Commissioners, as well as joint meetings with the Board of Directors, to discuss strategic and operational matters;
4. Overseeing the implementation of resolutions of the General Meeting of Shareholders to ensure compliance with applicable provisions;
5. Submitting recommendations on the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for approval at the General Meeting of Shareholders;
6. Appointing an Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended 31 December 2025, including determining the appropriate professional fees;
7. Holding regular meetings with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
8. Overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to findings and recommendations from the Audit Committee, to ensure improvements and compliance with corporate governance practices;
9. Assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners' committees based on established evaluation criteria; and
10. Ensuring the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance principles across all of the Company's activities.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris
Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan sebagai sarana evaluasi dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Meetings of the Board of Commissioners are conducted in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter. The Board of Commissioners is required to convene meetings on a regular basis, at least once every two months, as part of its oversight and evaluation of the Company's management.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan tersebut berfungsi sebagai forum formal bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi terkait kinerja, kebijakan, serta strategi pengelolaan Perseroan

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. These joint meetings serve as a formal forum for the Board of Commissioners to provide direction, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's performance, policies, and management strategies.

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Gabungan bersama Direksi
Attendance Frequency of Board of Commissioners at Internal Meetings and Joint Meetings with Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran % Attendance
Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%	6	100%
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%	5	83%
Rata-rata tingkat kehadiran Average attendance rate			**98%**		**98%**

Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite
Board of Commissioners' Committees and Assessment of Their Performance

Dalam rangka memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk dua komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut berperan membantu Dewan Komisaris melalui penyediaan kajian yang mendalam, analisis independen, serta rekomendasi strategis sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing komite, guna mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara objektif dan akuntabel.

To strengthen the effectiveness of its supervisory function and the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has established two supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees assist the Board of Commissioners by providing in-depth reviews, independent analyses, and strategic recommendations in accordance with their respective duties and authorities, thereby supporting objective and accountable decision-making.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja atas komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Penilaian kinerja dilaksanakan secara tahunan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, meliputi pencapaian program kerja, tingkat kompetensi dan independensi anggota, serta kehadiran dan partisipasi dalam rapat. Berdasarkan hasil penilaian, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite telah menjalankan perannya dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung fungsi pengawasan, khususnya dalam penguatan pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan, serta dalam penyusunan kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, dan kebijakan remunerasi yang selaras dengan kinerja, prinsip kewajaran, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Board of Commissioners conducted a performance assessment of its supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to ensure the effective execution of their duties and functions. The assessment was conducted annually based on established criteria, including the achievement of work programmes, the level of competence and independence of members, as well as attendance and participation in meetings. Based on the assessment results, the Board of Commissioners concluded that both committees had performed their roles effectively and made positive contributions to the oversight function, particularly in strengthening internal controls and enhancing the quality of financial reporting, as well as in formulating nomination policies, performance evaluation, and remuneration policies aligned with performance, principles of fairness, and applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* dengan mengukur ketercapaian indikator kinerja serta pelaksanaan program kerja masing-masing organ Perseroan. Penilaian tersebut secara umum mengacu pada sejumlah kriteria utama, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur dan Komisaris, pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan,

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed using a self-assessment method, which measures the achievement of performance indicators and the implementation of the respective work programmes of the Company's organs. This assessment is based on a number of key criteria, including the execution of duties and functions by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's financial and business

implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tingkat kehadiran dalam rapat, serta keterlibatan aktif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk sebagai dasar pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Proses penilaian kinerja dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan hasil penilaian dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Pada tahun 2025, hasil penilaian kinerja tersebut telah disampaikan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPST atas tahun buku 2024.

performance, compliance with applicable laws and regulations, the implementation of Good Corporate Governance principles, attendance at meetings, and the level of active participation in fulfilling their roles and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

The results of the performance assessment serve as a basis for determining remuneration and are taken into consideration in the reappointment or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. They also form the basis for the granting of discharge of liability (acquit et de charge) through the Annual General Meeting of Shareholders mechanism. The performance appraisal process is conducted independently by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the results reported to Shareholders as part of the Company's commitment to accountability and transparency. In 2025, the results of this assessment were presented and accounted for at the AGMS for the 2024 fiscal year.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memandang keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu elemen penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keberagaman tersebut mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, usia, serta perspektif yang beragam, yang secara kolektif mendukung efektivitas fungsi pengawasan, pemberian nasihat strategis, dan pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan prinsip keberagaman, keseimbangan kompetensi, dan independensi yang sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Keberagaman latar belakang dan keahlian para anggota memperkaya perspektif Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sekaligus memperkuat peran Direksi dalam mengelola Perseroan secara efektif, profesional, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta pemangku kepentingan.

The Company recognises diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a key element in the implementation of Good Corporate Governance. Such diversity encompasses educational background, professional experience, areas of expertise, age, and perspectives, all of which collectively enhance the effectiveness of oversight, the provision of strategic guidance, and the sustainable management of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), with due consideration given to the principles of diversity, balance of competencies, and independence in line with good corporate governance practices. The diversity of members' backgrounds and expertise broadens the perspectives of the Board of Commissioners in performing its oversight and advisory roles, while strengthening the Board of Directors' capacity to manage the Company effectively, professionally, and in alignment with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Suksesi dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy and Nomination Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berperan dalam memastikan bahwa proses seleksi serta pemberian kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Proses suksesi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini menetapkan pedoman yang komprehensif, mencakup setiap tahapan penting mulai dari pencalonan, seleksi, hingga penetapan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan. Proses ini memastikan bahwa setiap calon yang diajukan memenuhi kriteria yang ketat, mencakup kualifikasi profesional, integritas yang tinggi, pengalaman yang relevan, serta kemampuan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mengelola Perseroan.

The nomination and remuneration function within the Company is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. This Committee plays a crucial role in ensuring that the selection process and compensation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted in a transparent, fair, and in alignment with good corporate governance principles. The succession and nomination process for the Board of Directors and Board of Commissioners adheres to the regulations set forth in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This policy provides a comprehensive framework, covering every critical stage of the process—from nomination and selection to the final appointment of candidates. The procedure ensures that each nominee meets rigorous qualification criteria, including professional expertise, high integrity, relevant industry experience, and strong leadership capabilities essential for effectively managing the Company.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pengangkatan kembali bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja selama masa jabatan sebelumnya, pencapaian terhadap target dan kinerja Perseroan, serta kebutuhan strategis dan arah pengembangan Perseroan ke depan. Keputusan akhir atas pengangkatan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.

In addition, the Company implements a reappointment policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account performance evaluations from their previous terms, target achievement, the Company's performance, as well as the Company's strategic needs and future development direction. The final decision regarding the appointment and/or reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is made at the GMS.

Dalam penyelenggaraannya, peran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses suksesi dan nominasi Dewan Komisaris maupun Direksi mencakup hal-hal sebagaimana tergambar dalam bagan di bawah ini.

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee's involvement in the succession and nomination process for both the Board of Commissioners and Board of Directors, addressing various matters outlined in the chart below.

Talent Review Program	*Talent Inventory*	*Recommendation*	*Submission*	*Approval*
Proses identifikasi terhadap pejabat eksekutif yang memiliki potensi Identification process of potential executive officers	Pengelompokan calon-calon pengganti Dewan Komisaris dan Direksi untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Grouping of potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors for recommendation to the Nomination and Remuneration Committee.	Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mengajukan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada para pemegang saham pada saat RUPS The Board of Commissioners proposes the names of prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the shareholders at the GMS	Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui serta menetapkan penunjukkan Direksi The General Meeting of Shareholders approves and determines the appointment of the Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diputuskan oleh Pemegang Saham setiap tahun dalam RUPS, berdasarkan usulan Dewan Komisaris setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee responsible for overseeing the implementation of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is decided annually by the Shareholders during the GMS, based on a proposal from the Board of Commissioners, following recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Berikut prosedur penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Below is the procedure for determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian atas struktur dan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the structure and amount of remuneration for both the Board of Commissioners and Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration amount for both the Board of Commissioners and Board of Directors.	Dewan Komisaris mengevaluasi rekomendasi tersebut dan mengusulkan besaran remunerasi kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan. The Board of Commissioners reviews the recommendation and submits the proposed remuneration amount to the Shareholders for approval.	Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan. Shareholders establish the remuneration for both the Board of Commissioners and Board of Directors during the AGMS.

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terkait kesesuaian jenis dan tingkat remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja, analisis perbandingan dengan jenis dan tingkat remunerasi perusahaan sejenis.

When establishing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee undertakes an assessment to ensure the suitability of the remuneration type and level, based on performance achievements and comparative analyses with the remuneration structures of similar companies.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Structure and Remuneration Amount for Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan total remunerasi bagi Manajemen Kunci Grup yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan personel manajemen kunci lainnya sebesar Rp152,48 miliar. Remunerasi tersebut terdiri atas berbagai jenis imbalan kerja, termasuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan paska-kerja.

In 2025, the Company determined total remuneration for the Group's Key Management, comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other key management at Rp152.48 billion. This remuneration comprised various components, including short-term benefits and post-employment benefits.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025
Table of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Nama Name	Besaran Remunerasi (Rp Ribu) Amount of Remuneration (Rp Thousand)	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	143.067.079	175.593.541
Imbalan paska-kerja Post-employment benefits	9.408.270	9.912.726
Total	**152.475.349**	**185.506.267**

Hingga akhir periode 2025, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

As of the end of 2025, no remuneration for the Board of Commissioners or Board of Directors has been suspended or withdrawn.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure Policy on Shareholdings by Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017. Kebijakan ini mewajibkan setiap anggota

The Company implements a policy on the disclosure of shareholdings by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017. Under this policy,

Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham perusahaan terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk setiap perubahan atas kepemilikan saham tersebut.

Penyampaian informasi dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan sebagai bentuk pemenuhan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, data mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose to the Company any direct or indirect shareholdings in the Company, including any changes in share ownership.

Such disclosures must be submitted no later than three working days following the acquisition or any change in share ownership, as part of the Company's commitment to transparency and compliance with applicable regulations.

As part of its information disclosure, details of the shareholdings of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, whether held directly or indirectly, are presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab untuk menelaah ruang lingkup audit, mengevaluasi ketepatan dan kualitas pelaksanaan audit, serta memastikan independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga memantau tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal sebagai bagian dari upaya penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners to strengthen its oversight of the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee is responsible for reviewing the scope of audits, evaluating the adequacy and quality of the audit process, and ensuring the independence and objectivity of the external auditors appointed to audit the Company's financial statements. In addition, the Audit Committee monitors the follow-up of internal and external audit findings as part of the Company's efforts to strengthen its internal control systems and risk management practices.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit
Structure and Composition of Audit Committee

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris setelah melalui proses evaluasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan. Anggota Komite Audit yang menjabat ditetapkan kembali oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kebutuhan Perseroan, guna menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas serta efektivitas fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan audit.

The structure and composition of the Company's Audit Committee are determined by the Board of Commissioners Decree, following a comprehensive evaluation process aligned with the Company's business needs and operational complexity. Members of the Audit Committee may be reappointed by the Board of Commissioners based on the results of performance evaluations and the Company's requirements, in order to ensure continuity in the execution of duties and the effectiveness of oversight functions over financial reporting, internal control systems, and audit processes.

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari lima orang, yang mencakup satu Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, satu Komisaris Independen, serta tiga anggota lainnya yang berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

In 2025, the Company's Audit Committee comprised five members, consisting of one Independent Commissioner who also served as Chairman of the Audit Committee, one Independent Commissioner, and three independent members with no affiliation to the Company.

Tabel Susunan dan Komposisi Komite Audit Tahun 2025
Table of Audit Committee Structure and Composition in 2025

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Yongkie Handaya	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19 Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Perseroan. Serving a term of office as a member of the Company's Board of Commissioners.
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Perseroan. Serving a term of office as a member of the Company's Board of Commissioners.
Koh Kim Chui	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		Masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. The term of office shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.
Rachmad	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		Masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. The term of office shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.
Keshmira Irani	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		Masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. The term of office shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Dengan komposisi diatas, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit tetap memenuhi ketentuan independensi dan kompetensi yang dipersyaratkan serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Based on this composition, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee continues to meet the required standards of independence and competence and is able to perform its duties and responsibilities optimally in supporting the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Yongkie Handaya
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun. Berdomisili di Denpasar, Bali. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Indonesian citizen, 77 years old, and domiciled in Denpasar, Bali. He was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Anggota Komite Audit/Komisaris Independen
Audit Committee Member/Independent Commissioner



Warga Negara Singapura, berusia 74 tahun. Berdomisili di Singapura. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Singaporean citizen, 74 years old, and domiciled in Singapore. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Koh Kim Chui
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Warga Negara Singapura, berusia 67 tahun. Berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Singaporean citizen, 67 years old, and domiciled in Kuala Lumpur, Malaysia. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Morehead State University Kentucky, USA.	Graduated with a Master of Business Administration (MBA) degree from Morehead State University, Kentucky, USA.

Riwayat Jabatan dan Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Positions	Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn.Bhd sejak tahun 2011, Direktur di Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd sejak tahun 1997, dan Direktur di Atal Edible, Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd sejak tahun 1995.	In addition to serving as a member of the Audit Committee of the Company, he has been a Director at Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn. Bhd since 2011, a Director at Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd since 1997, and a Director at Atlas Edible Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd since 1995.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor controlling shareholders.

Rachmad

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Indonesian citizen, 75 years old, and domiciled in Jakarta.
He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.



Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1976.	Graduated with a Bachelor of Laws degree from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1976.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau pernah menjabat di berbagai posisi di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada tahun 1978-2006; dan Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional pada tahun 1977-1978.	Previously held various positions at the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions from 1978 to 2006; and at the Ministry of Justice – National Legal Development Agency from 1977 to 1978.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Hokindo Mediatama sejak tahun 2015, Komite Audit PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak tahun 2013, Komisaris PT Herfnta Farm & Plantation sejak tahun 2011, Komisaris Independen PT Inovisi Infracom Tbk. sejak tahun 2008, serta menjabat di PT Minna Padi Aset Management sejak tahun 2007 sampai sekarang.	Concurrently serves as a Commissioner at PT Hokindo Mediatama since 2015, the Audit Committee at PT Dharma Satya Nusantara Tbk. since 2013, a Commissioner at PT Herfnta Farm & Plantation since 2011, and an Independent Commissioner at PT Inovisi Infracom Tbk. since 2008. Additionally, he has been with PT Minna Padi Aset Management since 2007-present.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor controlling shareholders.

Keshmira Irani

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Singapura, berusia 56 tahun. Berdomisili di Singapura. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Singaporean citizen, 56 years old, and domiciled in Singapore. She was appointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.



Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Master in Business Administration dari The University of Chicago-Booth School of Business, tahun 2013; dan A.C.A di Keuangan dari The Institute of Chartered Accountants of India, tahun 1992 Bachelor of Commerce dari Jai Hind College, tahun 1989.	Graduated with a Bachelor of Commerce from Jai Hind College in 1989; a Master in Business Administration at The University of Chicago Booth School of Business in 2013; and A.C.A in Finance from The Institute of Chartered Accountants of India in 1992.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau pernah menjabat di Quvat Management Pte. Ltd pada tahun 2008-2012; Chartered Semiconductor Ltd pada tahun 2000-2007; dan di PricewaterhouseCoopers pada tahun 1995-2000.	Previously held positions at Quvat Management Pte. Ltd from 2008 to 2012; Chartered Semiconductor Ltd from 2000 to 2007; and PricewaterhouseCoopers (PwC) from 1995 to 2000.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau merangkap jabatan di Falcon House Capital Management sejak tahun 2013-sekarang.	Alongside her role as a member of the Audit Committee, she has been with Falcon House Capital Management since 2013.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.	She has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor controlling shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Statement

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi dan mematuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Independensi Komite Audit tercermin dari komposisi keanggotaannya yang terdiri dari dua Komisaris Independen yang masing-masing menjabat sebagai Ketua dan anggota Komite Audit, serta tiga anggota lainnya yang berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi, sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan profesional.

All members of the Company's Audit Committee have met and complied with the independence requirements as stipulated in Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of Audit Committees. The independence of the Audit Committee is reflected in its composition, which comprises two Independent Commissioners—one serving as Chairman and the other as a member of the Audit Committee—as well as three other members who are independent parties with no affiliation to the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. This composition enables the Audit Committee to perform its duties and responsibilities objectively and professionally.

Tabel Pernyataan Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit

Table of Statement on Fulfilment of Audit Committee Independence Criteria

Kriteria Independensi Independence Criteria	Yongkie Handaya	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Koh Kim Chui	Rachmad	Keshmira Irani
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit and/or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner.	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who has the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect share ownership in the Company.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.	√	√	√	√	√

√: Independen; X: Non Independen

√: Independent; X: Non-Independent

Penandatanganan Pernyataan Independensi oleh Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen

Signing of the Declaration of Independence by the Audit Committee comprising Independent Commissioners

Sebagai bagian dari pemenuhan prinsip independensi, Komisaris Independen yang menjabat sebagai anggota Komite Audit telah menyampaikan dan melampirkan pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pernyataan independensi tersebut menegaskan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit.

As part of compliance with the principle of independence, the Independent Commissioners serving as members of the Audit Committee have submitted declarations of independence in accordance with applicable regulations. These declarations confirm that the individuals concerned have no financial, management, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders that could compromise their independence in carrying out their duties and responsibilities as members of the Audit Committee.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite sebagai acuan dan pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 067/ CS/XI/13 disahkan pada tanggal 11 November 2013. Piagam Komite Audit mencakup tugas dan tanggung jawab komite audit; hak dan kewenangan komite audit; komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; hubungan dengan pihak yang terkait; rapat komite audit; laporan komite audit; konflik dan kode etik komite audit. Piagam Komite Audit.

The Audit Committee has a Committee Charter, which serves as a reference for its duties and authority. This Charter was established through Decree No. 067/CS/XI/13, ratified on 11 November 2013. The Audit Committee Charter outlines the Committee's duties and responsibilities; its rights and authority; composition, structure and membership requirements; relationship with related parties; audit committee meetings; audit committee reports; conflict and audit committee's code of conduct.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
3. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   - Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audi Internal.
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
   - Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
   - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;

According to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities including:

1. Reviewing the Company's Financial Statements and other financial information intended for public release and/or submission to authorities, such as Financial Statements, forecasts, and other reports concerning the Company's financial information;
2. Supervising and assessing the planning and execution of audits, as well as monitoring the outcomes of audits to evaluate the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process;
3. In order to conducting the aforementioned tasks and offering recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitoring and evaluating:
   - The duties and functions of the Internal Audit Unit and follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;
   - Conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable Audit Standards;
   - Conformity of the Financial Statements with the applicable Financial Accounting Standards.
   - Independent opinion in case of differences between management and the Public Accounting Firm regarding the services provided.
4. Examining the compliance with laws and regulations pertaining to the Company's business activities;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of a Public Accountant, considering independence, scope of assignment, and fees;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih relevan dengan fungsi Komite Audit.

6. Reviewing the Board of Directors' execution of risk management activities;
7. Reviewing complaints pertaining to the Company's accounting and financial reporting process;
8. Reviewing and offering advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
9. Reviewing and overseeing the effective and sustainable implementation of Good Corporate Governance;
10. Implementing other tasks delegated by the Board of Commissioners, provided they are relevant to the functions of the Audit Committee.

Pelatihan Komite Audit Tahun 2025
Audit Committee Training in 2025

Peningkatan kompetensi anggota Komite Audit dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain partisipasi dalam rapat rutin yang membahas perkembangan terkini terkait praktik pengawasan keuangan, serta melalui pembaruan informasi terkait regulasi dan standar audit yang berlaku.

The competencies of the Audit Committee members are enhanced through various initiatives, including participation in regular meetings that discuss the latest developments in financial oversight practices, as well as updates on applicable regulations and auditing standards.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025
Implementation Report of Audit Committee's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan tujuan mendukung tata kelola yang baik, transparansi, serta akuntabilitas dalam operasional Perseroan, meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala serta rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris;
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana audit, menelaah hasil audit internal, serta memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan audit;
3. Menelaah dan mengkaji secara mendalam laporan hasil audit yang disampaikan oleh auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan;
4. Melakukan penilaian atas kinerja auditor eksternal untuk tahun buku 2025;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan dan penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2026;
6. Memantau kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup fungsi dan kewenangan pengawasan.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, with the objective of supporting good governance, transparency, and accountability in the Company's operations, including the following:

1. Held regular Audit Committee meetings and coordination meetings with the Board of Commissioners;
2. Oversaw the implementation of the audit plan, reviewed the results of internal audits, and monitored follow-up actions taken by the Board of Directors in response to audit findings;
3. Reviewed and examined the audit reports submitted by the external auditors on the Company's financial statements;
4. Assessed the performance of the external auditors for the 2025 fiscal year;
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection and appointment of external auditors for the 2026 fiscal year;
6. Monitored the adequacy and effectiveness of the Company's internal control systems; and
7. Performed other duties assigned by the Board of Commissioners, provided that they fell within the scope of its supervisory functions and authority.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit
Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

In accordance with applicable regulations, Audit Committee meetings are held periodically at least once every three months. An Audit Committee meeting is deemed valid and may proceed if attended by more than half of its members. Decisions are made by consensus through deliberation; where consensus cannot be reached, decisions are taken by a majority vote.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 85%. Adapun agenda dalam rapat Komite Audit antara lain membahas terkait *update* kinerja keuangan dan operasional Perseroan, hasil audit laporan keuangan serta pengawasan terhadap pengendalian internal dan manajemen risiko.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with an attendance rate of 85%. The meeting agenda included discussions on updates regarding the Company's financial and operational performance, the results of financial statement audits, and oversight of internal controls and risk management.

Berikut frekuensi rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat tahun 2025:

The following table presents the frequency of meetings and the attendance rate of each Audit Committee member in 2025:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Yongkie Handaya	4	4	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	4	4	100%
Koh Kim Chui	4	4	100%
Rachmad	4	3	75%
Keshmira Irani	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menyusun, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tentang kebijakan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memastikan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat serta memberikan saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan prosedur remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for developing, evaluating, and providing recommendations on nomination and remuneration policies to the Board of Commissioners in order to support the decision-making process. This Committee assists the Board of Commissioners in ensuring an optimal composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, while also advising on remuneration policies and procedures.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah menetapkan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang seluruhnya berasal dari unsur Dewan Komisaris untuk masa jabatan periode 2024 hingga 2029. Dengan demikian, susunan dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company has established the composition of the Nomination and Remuneration Committee, with all members drawn from the Board of Commissioners, for the 2024–2029 term of office. Accordingly, the structure and composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 are as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Table of Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CS/KOMMAIN/IV/24. Board of Commissioners' Decree No. 01/CS/KOMMAIN/IV/24.	2024-2029
Yongkie Handaya	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Ketua Komite/Komisaris Independen
Committee Member/Independent Commissioner



Warga Negara Singapur, berusia 74 tahun. Berdomisili di Singapura.
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Singaporean citizen, 74 years old, and domiciled in Singapore.
He was appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Yongkie Handaya

Anggota Komite/Komisaris Independen
Committee Member/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun. Berdomisili di Denpasar, Bali.
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK-CS/06/19.
Indonesian citizen, 77 years old, and domiciled in Denpasar, Bali.
He was appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.



Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, yaitu tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

In compliance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee meet the independence requirements. Specifically, they have no affiliations with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam bidang nominasi dan remunerasi, sebagai berikut.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are to support the Board of Commissioners in matters concerning nomination and remuneration, as outlined below.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee pertain to Nomination:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: Structure of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; Policies and criteria needed in the Nomination process; Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members by using the established benchmarks as evaluation materials;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

5. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   - Menyusun dan melakukan proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning capacity-building programmes for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who meet the qualifications for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to the Board of Commissioners for submission to the GMS;
5. In executing the Nomination function, the Nomination and Remuneration Committee shall undertake the following procedures:
   - Preparing and conducting the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
   - Creating policies and criteria necessary in the nomination process of candidates for the Board of Commissioners members;
   - Assisting in the implementation of performance evaluations of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
   - Developing capacity-building programmes for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
   - Reviewing and proposing candidates who meet the qualifications as the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, to the Board of Commissioners for submission in the GMS.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee pertain to Remuneration:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure, policy, and amount of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance by considering the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada aturan prosedur dalam Piagam Komite yang disahkan pada tanggal 26 Februari 2016. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang; komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; pelaporan kegiatan; ketentuan mengenai penanganan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; masa tugas komite nominasi dan remunerasi; serta kode etik Komite Nominasi dan Remunerasi.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out in accordance with the Committee Charter, which was approved on 26 February 2016. The Committee Charter outlines the Committee's duties, responsibilities, and authority; composition, structure, and membership requirements; operational procedures; meeting policies; reporting for the Committee's activities; provisions for handling and reporting alleged violations related to financial reporting; the term of office of Committee members, and the ethical standards to be upheld by the Nomination and Remuneration Committee.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Informasi terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan.

Further information regarding the competency development of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the competency development section of the Company's Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation Report of Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja, termasuk hasil penilaian kinerja, tanggung jawab, serta hak dan kewajiban masing-masing;
2. Menyampaikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait kebijakan dan paket remunerasi kepada Dewan Komisaris serta kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan; dan
4. Melakukan penelaahan dan *review* atas masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with its Charter and applicable laws and regulations, including the following:

1. Reviewing remuneration packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account performance—including performance appraisal results—as well as their respective responsibilities, rights, and obligations;
2. Submitting recommendations on remuneration policies and packages to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Establishing performance assessment criteria for the Board of Directors and assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors in managing the Company; and
4. Reviewing the terms of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable regulations and alignment with the Company's needs.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held at least three times per year, led by the Committee Chairman and attended by the majority of Committee members. These meetings may also involve other relevant parties,

Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak lain termasuk Jajaran Manajemen Perseroan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut berikut:

including members of the Company's Management. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings, with details on attendance rates provided in the following section:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat
Meeting Frequency and Attendance Rate of Committee Members in Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	4	4	100%
Yongkie Handaya	4	4	100%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dengan pengalaman dan pemahaman yang memadai terhadap regulasi pasar modal serta tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta mendukung komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pengelolaan komunikasi korporasi yang profesional dan transparan, mendukung kelancaran koordinasi antar-organ Perseroan, serta berperan aktif dalam menjaga reputasi dan kepercayaan publik terhadap Perseroan secara berkelanjutan.

With extensive experience and a sound understanding of capital market regulations and corporate governance, the Corporate Secretary plays a vital role in ensuring compliance with disclosure obligations and regulatory requirements, as well as facilitating effective communication between the Company and its stakeholders. In performing his duties, the Corporate Secretary ensures the implementation of Good Corporate Governance principles through the management of professional and transparent corporate communications, supports effective coordination among the Company's organs, and actively contributes to maintaining the Company's reputation and public trust on an ongoing basis.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Andre Andreas Hendjan yang telah menjabat sejak tanggal 16 Maret 2016. Pengangkatan ini dilakukan oleh Presiden Direktur dan telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan, termasuk pemahaman terhadap regulasi pasar modal, tata kelola perusahaan, serta kemampuan dalam mengelola komunikasi dan keterbukaan informasi Perseroan secara efektif dan profesional.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Andre Andreas Hendjan, who has served in this role since 16 March 2016. The appointment was made by the President Director and fulfils the required competency criteria, including a thorough understanding of capital market regulations and corporate governance, as well as the capability to manage the Company's communications and information disclosure effectively and professionally.

Andre Andreas Hendjan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MF/III/2016.
Indonesian citizen, 51 years old, and domiciled in Jakarta.
He was appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors' Decree No. 007/MF/III/2016.



Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 2000	Graduated with a Bachelor of Economics from Universitas Trisakti in 2000
Riwayat Jabatan Career History	Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pajak Grup Perusahaan Tahun 2005.	Previously served as the Company's Group Tax Manager in 2005
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, baik secara internal maupun eksternal. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara internal adalah:

1. Menyebarluaskan informasi mengenai Perseroan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
2. Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan serta perumusan peraturan atau kebijakan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen;
4. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
6. Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulanan Perseroan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;

The Corporate Secretary assumes both internal and external duties and responsibilities. Internally, the Corporate Secretary's responsibilities include:

1. Disseminating information about the Company to all employees, including management programmes and policies;
2. Providing inputs, considerations, and legal opinions to the Board of Directors and other units on matters relating to the capital market, the Company's status as a public legal entity, business development, and the formulation of regulations or policies;
3. Staying updated on developments in the capital market, including the prevailing regulations in the capital market, and informing the management;
4. Facilitating, recording, and documenting the implementation of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings;
5. Coordinating the organisation of the AGMS;
6. Submitting reports required by the competent authority on the Company as a public legal entity, such as the Company's Quarterly Report, Management Report, Annual Report, and others;

7. Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara eksternal, antara lain:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
2. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
4. Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai Perseroan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

7. Coordinating social activities related to the Company's Social Responsibility programme.

The Corporate Secretary also has external duties and responsibilities, including:

1. Providing services to the public to fulfil any information needs by investors regarding the Company's condition;
2. Acting as a contact person between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
3. Representing the Company in corresponding with regulators in accordance with the authority granted by the Company;
4. Maintaining good relations with external parties, particularly to fulfil the obligations required to the Company as a public entity, including providing information regarding performance, operational activities, and other matters concerning the Company;
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit responsible for the Corporate Secretary function shall maintain the confidentiality of documents, data, and confidential information, except to fulfil obligations in accordance with laws and regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan tidak hanya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, tetapi juga mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini memberikan panduan yang jelas terkait peran, fungsi, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary adheres not only to the Company's Articles of Association but also to the provisions outlined in Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This regulation provides clear guidance on the role, functions, and responsibilities of the Corporate Secretary in supporting the implementation of Good Corporate Governance.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of Corporate Secretary

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta pemahaman terhadap aspek tata kelola perusahaan, kepatuhan, serta perkembangan regulasi pasar modal. Program tersebut antara lain mencakup *Training on Anti-Bribery and Corruption* (ABC) serta *Training on Integrity*. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga secara aktif mengikuti pengembangan kompetensi berupa pembaruan (*update*) regulasi pasar modal yang diselenggarakan oleh regulator selama tahun 2025.

In 2025, the Corporate Secretary participated in various education and training programmes to enhance his competencies, knowledge, and understanding of corporate governance, compliance, and developments in capital market regulations. These programmes included Anti-Bribery and Corruption (ABC) Training and Integrity Training. In addition, the Corporate Secretary also took part in competency development activities through updates on capital market regulations organised by the regulator throughout 2025.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk pelaksanaan pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dan pemungutan suara secara elektronik melalui fasilitas eASY KSEI;
2. Menghadiri serta mempersiapkan notulen Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Mengikuti perkembangan terkini peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta melakukan sosialisasi dan implementasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajemen Perseroan;
4. Melaksanakan komunikasi dan pertemuan dengan investor, analis, serta media sebagai bagian dari pengelolaan hubungan pemangku kepentingan;
5. Melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi guna memenuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
6. Menjalin dan memelihara komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait;
7. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025; dan
8. Memastikan ketersediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pemangku kepentingan.

In 2025, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, including the following:

1. Organised the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 fiscal year in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, including the implementation of electronic proxy voting (e-Proxy) and electronic voting through the eASY KSEI platform;
2. Attended and prepared minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners;
3. Monitored developments in capital market regulations and conducted dissemination and implementation activities for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Management;
4. Maintained communication and conducted meetings with investors, analysts, and the media as part of stakeholder engagement;
5. Fulfilled reporting obligations and ensured transparency of information in compliance with applicable capital market regulations;
6. Established and maintained communication with the Financial Services Authority and relevant regulators;
7. Coordinated the preparation of the Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report; and
8. Ensured the availability of accurate, timely, and relevant information for stakeholders.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagai bagian dari sistem pengendalian internal yang berfungsi memberikan pandangan secara independen dan objektif atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta proses Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bersifat netral dan independen dari kegiatan operasional lainnya, serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, kejujuran, objektivitas,

The Company has established an Internal Audit Unit as a part of its internal control system, providing an independent and objective assessment of the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and Corporate Governance processes. In performing its duties, the Internal Audit Unit operates in a neutral and independent manner, separate from other operational activities, and consistently upholds the principles of independence, integrity, honesty, objectivity,

dan mutu pelaksanaan audit sesuai dengan Kode Etik Auditor Internal. Seluruh hasil audit disampaikan kepada unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti, serta dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan Perseroan.

and quality in audit execution, in accordance with the Internal Auditor Code of Conduct. All audit results are communicated to the relevant work units for follow-up and are reported to the President Director and the Board of Commissioners as part of the Company's oversight mechanism.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang menyediakan kerangka fungsional dan organisasi bagi Audit Internal. Kode etik, persyaratan auditor internal serta tugas pokok, fungsi, dan wewenang auditor internal telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal. Perubahan terakhir terhadap Piagam Audit Internal telah ditetapkan pada tanggal 18 Juni 2009.

The Internal Audit Unit is governed by an Internal Audit Charter, which establishes its functional and organisational framework. The Charter formally stipulated the code of conduct, qualifications of internal auditors, as well as their primary duties, functions, and authorities. The most recent amendment to the Internal Audit Charter was enacted on 18 June 2009.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Within the organizational structure, the Internal Audit Unit operates as a functional work unit under the direct supervision of the President Director. The unit is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Matius Libra

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal oleh Presiden Direktur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi tahun 2019.
Indonesian citizen, 53 years old, and domiciled in Jakarta.
He was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/DK-CS/06/19.



Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti Jakarta Tahun 1995.	Graduated with a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Universitas Trisakti, Jakarta (1995).

Riwayat Jabatan Career History	Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (member of KPMG) pada tahun 1995 serta di perusahaan lain di bagian akuntansi dan internal audit.	He worked at Public Accounting Firm Hanadi Sudjendro & Rekan (a member of KPMG) in 1995, and later held roles in other company, specifically in the accounting and internal audit department.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.	He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor controlling shareholders.

Jumlah dan Kualifikasi Audit Internal
Number and Qualification of Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal didukung oleh 13 personel yang terdiri dari satu Kepala Unit Audit Internal, dua Senior Auditor, dan sepuluh Auditor. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Piagam Audit Internal. Setiap auditor internal memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi dan keuangan, sehingga mampu melaksanakan tugas audit secara efektif, objektif, dan selaras dengan standar profesi serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As of 31 December 2025, the Internal Audit Unit comprised 13 personnel, consisting of one Head of Internal Audit Unit, two Senior Auditors, and ten Auditors. The Company ensures that all members of the Internal Audit Unit possess the requisite competence and professionalism in accordance with the requirements stipulated in the Internal Audit Charter. Each internal auditor has an educational background in economics or finance, enabling them to perform audit assignments effectively, objectively, and in accordance with professional standards and Good Corporate Governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, proyek, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan setiap departemen Perseroan telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan dan mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

The Company's Internal Audit Unit is responsible to the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing an annual internal audit work programme;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and Risk Management system in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, marketing, projects, operations, human resources, information technology, and other activities that support the creation of Good Corporate Governance;
4. Conducting special examinations if necessary;
5. Assessing and ensuring that each department of the Company has carried out its activities in accordance with the provisions and refers to the implementation of good corporate governance;
6. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
7. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;

8. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
11. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

8. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
9. Cooperating with the Audit Committee of the Company;
10. Developing a programme to evaluate the quality of internal audit activities;
11. Continuously improving competence and professionalism through participation in continuing professional education programmes.

Independensi Unit Audit Internal
Independence of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan. Seluruh aktivitas audit dilakukan secara independen dan objektif sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang berlaku. Unit Audit Internal juga mematuhi seluruh prinsip yang diatur dalam Kode Etik Profesi Audit Internal sebagaimana ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* dalam *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA).

The Internal Audit Unit maintains its independence in performing its duties and responsibilities by remaining impartial and free from any conflict of interest within the Company. All audit activities are conducted independently and objectively in accordance with applicable internal audit standards and principles. The Internal Audit Unit also adheres to the principles outlined in the Internal Audit Professional Code of Conduct issued by The Institute of Internal Auditors in the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA)

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025
Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Dalam menjalankan fungsinya sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko (*risk-based audit plan*);
2. Melakukan kegiatan audit internal pada divisi operasional dan keuangan, baik di kantor pusat maupun di toko;
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit internal kepada manajemen terkait, Presiden Direktur, Dewan Komisaris, serta Komite Audit sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan;
4. Memantau dan mengevaluasi tindak lanjut atas temuan audit internal maupun rekomendasi auditor eksternal untuk memastikan perbaikan telah dilaksanakan secara memadai;
5. Memberikan rekomendasi perbaikan atas proses bisnis dan pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan operasional;
6. Melaksanakan kegiatan konsultasi dan pemberian masukan kepada manajemen terkait pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan sesuai dengan kewenangan Unit Audit Internal; dan

In carrying out its functions throughout 2025, the Internal Audit Unit undertook the following activities:

1. Developing and implementing a risk-based annual audit plan;
2. Conducting internal audit engagements across operational and financial functions, both at the head office and branch locations;
3. Preparing and submitting internal audit reports to relevant management, the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, as a basis for evaluation and decision-making;
4. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions on internal audit findings and external auditor recommendations to ensure that corrective measures have been properly executed;
5. Providing recommendations for improvements to business processes and internal controls to enhance operational efficiency, effectiveness, and compliance;
6. Conducting consultative activities and providing input to management on internal control, risk management, and corporate governance, within the scope of the Internal Audit Unit's authority; and

7. Berkoordinasi dengan Komite Audit serta auditor eksternal dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

7. Coordinating with the Audit Committee and external auditors to support the effectiveness of the Company's oversight functions and the quality of its financial reporting.

Rapat Unit Audit Internal Bersama Direksi dan Dewan Komisaris
Internal Audit Meetings with Board of Directors and Board of Commissioners

Unit Audit Internal secara aktif menjaga komunikasi yang efektif dengan Direksi dan Komite Audit melalui penyelenggaraan rapat secara berkala. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan sebanyak empat rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan agenda pembahasan terkait perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan mencakup penyampaian temuan audit, serta mendiskusikan tindak lanjut atas rekomendasi yang diajukan.

The Internal Audit Unit actively fosters effective communication with the Board of Directors and the Audit Committee through regular meetings. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held four meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. These meetings focused on discussing the progress of the annual audit plan, including the submission of audit findings and discussing the follow-up actions based on the proposed recommendations.

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Training in 2025

Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang mencakup topik-topik strategis seperti teknik audit berbasis risiko, kepatuhan terhadap regulasi terbaru, analisis data dalam audit, serta penerapan standar audit.

The Internal Audit Unit actively engages in a variety of competency development programs focused on strategic topics, including risk-based audit techniques, compliance with current regulations, data analysis in audits, and the application of audit standards.

Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu elemen penting bagi Perseroan dalam mendukung keberlangsungan usaha serta pencapaian tujuan strategis. Sistem ini dirancang dan diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas bisnis Perseroan yang mencakup kegiatan produksi pakan ternak, pembibitan, peternakan, pemrosesan pangan, hingga distribusi, yang memiliki beragam risiko operasional dan bisnis. Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai infrastruktur pengendalian yang terintegrasi dan strategis untuk memastikan efektivitas operasional, meningkatkan transparansi, serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh aktivitas Perseroan.

The Internal Control System constitutes a key element in supporting the Company's business continuity and the achievement of its strategic objectives. The system is designed and implemented with due consideration of the characteristics and complexity of the Company's operations, which include animal feed production, breeding, livestock farming, food processing, and distribution—each of which carries distinct operational and business risks. The Internal Control System functions as an integrated and strategic control framework to ensure operational effectiveness, enhance transparency, and promote compliance with internal policies as well as applicable laws and regulations across all of the Company's activities.

Lebih lanjut, Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memenuhi beberapa tujuan utama sebagai berikut:

In addition, the Internal Control System is designed to achieve the following key objectives:

Pengamanan Aset Perseroan
Safeguarding the Company's Assets

Melalui pengendalian yang ketat, sistem ini membantu melindungi aset Perseroan dari potensi risiko kerugian atau penyalahgunaan.
Through robust control mechanisms, the system helps protect the Company's assets from potential loss or misuse.

Meningkatkan Keandalan Laporan Keuangan
Enhancing the Reliability of Financial Reporting

Sistem ini memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat, dapat dipercaya, dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.
The system ensures that financial statements are accurate, reliable, and prepared in accordance with applicable accounting standards.

Membangun Budaya Perusahaan yang Positif
Building a Positive Corporate Culture

Sistem ini menciptakan budaya kerja yang berbasis pada integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme di seluruh organisasi.
This system fosters a work culture based on integrity, accountability and professionalism throughout the organisation.

Memastikan Ketaatan terhadap Peraturan
Ensuring Regulatory Compliance

Sistem ini membantu perusahaan mematuhi semua ketentuan hukum dan peraturan yang relevan.
The system supports the Company's compliance with all relevant laws and regulations.

Penerapan Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Implementation of Financial and Operational Controls and Compliance with Laws and Regulations

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara terintegrasi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta memastikan keandalan pelaporan keuangan. Pengendalian keuangan dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi, pemisahan fungsi dan kewenangan yang memadai, mekanisme otorisasi berjenjang, serta sistem pelaporan dan pemantauan kinerja keuangan secara berkala. Perseroan juga memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta didukung oleh sistem informasi yang andal. Dalam aspek penerapan pengendalian operasional, Perseroan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang mencakup produksi pakan ternak, pembibitan, peternakan, pemrosesan pangan, hingga distribusi. Pengendalian tersebut dilakukan melalui penetapan standar operasional prosedur, pengawasan berjenjang atas pelaksanaan kegiatan usaha, penerapan standar mutu dan keselamatan kerja, serta pengelolaan risiko operasional yang melekat pada setiap rantai bisnis.

The Company implements an integrated system of financial and operational controls to maintain business continuity, enhance operational effectiveness and efficiency, and ensure the reliability of financial reporting. Financial controls are implemented through documented policies and procedures, appropriate segregation of duties and authorities, tiered authorisation mechanisms, and periodic financial performance monitoring and reporting. The Company also ensures that financial recording and reporting processes are prepared in accordance with applicable accounting standards and supported by reliable information systems. Operational controls are implemented with due consideration of the nature and complexity of the Company's business activities, including animal feed production, breeding, livestock farming, food processing, and distribution. These controls are implemented through the establishment of standard operating procedures, tiered supervision of business activities, the application of quality and occupational safety standards, and the management of operational risks inherent in each business chain.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berkaitan dengan pasar modal, industri agribisnis dan

Furthermore, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, including those relating to the capital market, agribusiness and food industry,

pangan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, maupun ketentuan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Kepatuhan tersebut diwujudkan melalui pemantauan perkembangan regulasi, penyesuaian kebijakan internal, serta sosialisasi dan implementasi ketentuan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

labour, environmental matters, and other relevant regulatory requirements. This compliance is realised through monitoring regulatory developments, adjusting internal policies, and disseminating and implementing regulations to all levels of management and employees.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of Effectiveness of Internal Control System

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara terintegrasi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, serta pemenuhan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi pasar modal melalui kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi serta pengawasan berjenjang. Evaluasi atas efektivitas pengendalian dan tingkat kepatuhan dilakukan secara berkala melalui fungsi Audit Internal serta pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan tindak lanjut yang berkesinambungan. Melalui penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan yang konsisten, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa selaras dengan ketentuan OJK dan mendukung keberlanjutan usaha secara berkelanjutan.

The Company implements integrated financial and operational controls to ensure the reliability of financial reporting, operational effectiveness, and compliance with the principle of prudence, in accordance with the requirements of the Financial Services Authority (FSA) and applicable laws and regulations. The Company ensures adherence to information disclosure obligations, the implementation of Good Corporate Governance, and compliance with accounting standards and capital market regulations through well-documented policies and procedures, supported by tiered supervision. The effectiveness of the Internal Control System and the level of compliance are evaluated periodically through the Internal Audit function, as well as oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee, with continuous follow-up on audit findings. Through the consistent implementation of control and compliance systems, the Company remains committed to maintaining alignment with FSA regulations and supporting sustainable business continuity.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Adequacy of Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif sesuai dengan tujuan, skala, serta kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta keberlangsungan usaha Perseroan, dengan tetap dilakukan penyempurnaan secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company has established and implemented an adequate and effective internal control system, aligned with the objectives, scale, and complexity of the Company's business activities. Based on the results of the evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company's internal control system has been operating adequately and effectively in supporting the implementation of Good Corporate Governance and the sustainability of the Company's business, while continuing to be enhanced in line with evolving business dynamics and regulatory developments.

Manajemen Risiko
Risk Management

Seiring dengan dinamika industri dan kompleksitas lingkungan usaha yang terus berkembang, Perseroan memandang manajemen risiko bukan semata-mata sebagai upaya untuk meminimalkan potensi kerugian, melainkan sebagai fondasi penting dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa Kesuksesan bisnis Perseroan didukung oleh kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan memanfaatkan peluang di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif tanpa mengambil tingkat risiko yang tidak sejalan dengan kapasitas dan strategi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengedepankan pendekatan yang disiplin dan sistematis dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko dan peluang yang melekat pada setiap keputusan dan aktivitas usaha.

In line with evolving industry dynamics and increasing business complexity, the Company views risk management not merely as a means of minimising potential losses, but as a fundamental component in supporting effective, sustainable, and long-term value-driven business management. The Company recognises that its business success is underpinned by its ability to identify, manage, and seize on opportunities in an increasingly competitive market, while ensuring that risks undertaken remain aligned with its capacity and strategy. Accordingly, the Company adopts a disciplined and systematic approach to identifying, assessing, and managing risks and opportunities inherent in all business decisions and activities.

Sistem dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management System and Framework

Sistem manajemen risiko Perseroan disusun berdasarkan *Enterprise Risk Management Framework* yang mengacu pada standar ISO 31000 dan terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Penerapan kerangka ini bertujuan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *early warning system* yang efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan informasi dini atas potensi risiko, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan yang andal dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

The Company's risk management system is structured based on an Enterprise Risk Management (ERM) framework, which refers to the ISO 31000 standard and is integrated across all business processes. This framework enables risk management to function as an effective early warning system by facilitating the identification, analysis, and timely communication of potential risks, thereby providing a reliable basis for decision-making in both strategic and operational matters.

Dalam implementasinya, Perseroan memfokuskan pengelolaan risiko pada risiko modal dan risiko keuangan untuk menjaga keberlangsungan usaha serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Pelaksanaan manajemen risiko didukung oleh struktur organisasi yang jelas, dengan Direksi sebagai penanggung jawab utama, manajemen unit kerja sebagai risk owner, serta Unit Audit Internal yang melakukan evaluasi independen atas efektivitas pengendalian risiko. Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan penerapan manajemen risiko berjalan secara memadai, terukur, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian, sehingga mendukung ketahanan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

In its implementation, the Company focuses on managing capital and financial risks to ensure business continuity and optimise shareholder value. Risk management is supported by a clear organisational structure, with the Board of Directors holding primary responsibility, business unit management acting as risk owners, and the Internal Audit Unit performing independent evaluations of the effectiveness of risk controls. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, performs oversight functions to ensure that risk management is implemented effectively, measurably, and in accordance with the principle of prudence, thereby supporting business resilience and the creation of long-term value for stakeholders.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi
Risk Profile and Mitigation Measures

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) guna menghadapi dinamika industri perunggasan yang sangat dipengaruhi oleh volatilitas harga bahan baku, risiko penyakit ternak, serta fluktuasi harga pasar. Pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi di seluruh lini usaha, termasuk pakan ternak (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan peternakan komersial, untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan usaha.

Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian risiko terbaru, Perseroan mengelola beberapa kelompok risiko utama sebagai berikut:

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) in response to the dynamics of the poultry industry, which is significantly affected by raw material price volatility, livestock disease risks, and market price fluctuations. Risk management is implemented in an integrated manner across all business lines, including animal feed, breeding, and commercial farming, to ensure operational sustainability and support business growth.

Based on the results of the latest risk identification and assessment, the Company manages the following top risk categories:

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Types of Risk and Mitigation Measures	
1. **Risiko Bahan Baku dan Biaya Pakan** Sebagai produsen pakan ternak, Perseroan memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku utama seperti jagung dan bungkil kedelai. Harga komoditas tersebut dipengaruhi oleh kondisi global, cuaca, serta pergerakan nilai tukar. **Upaya mitigasi:** • Penguatan strategi pengadaan melalui diversifikasi pemasok, baik domestik maupun internasional • Optimalisasi pengelolaan persediaan untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan ketersediaan bahan baku • Pemantauan secara berkala terhadap tren harga komoditas global dan penyesuaian strategi pembelian Meskipun telah dilakukan berbagai upaya mitigasi, risiko ini tetap menjadi salah satu risiko utama dengan tingkat inheren yang relatif tinggi	**Raw Material and Feed Cost Risk** As an animal feed producer, the Company has significant exposure to fluctuations in the prices and availability of key raw materials such as corn and soybean meal. The prices of these commodities are influenced by global conditions, weather patterns, and foreign exchange movements. **Mitigation measures:** • Strengthening procurement strategies through supplier diversification, both domestically and internationally • Optimizing inventory management to maintain a balance between cost efficiency and raw material availability • Conducting periodic monitoring of global commodity price trends and adjusting purchasing strategies accordingly Despite these mitigation efforts, this risk remains one of the Company's top risks, with a relatively high inherent risk level.
2. **Risiko Penyakit Unggas dan Biosekuriti** Industri perunggasan memiliki risiko tinggi terhadap potensi wabah penyakit, seperti Avian Influenza, yang dapat berdampak signifikan terhadap produktivitas dan keberlangsungan operasional. **Upaya mitigasi:** Perseroan menerapkan langkah-langkah biosekuriti yang ketat, meliputi: • Pembatasan akses ke area peternakan dan prosedur sanitasi yang ketat • Program vaksinasi dan pemantauan kesehatan ternak secara berkala • Protokol tanggap darurat untuk penanganan potensi wabah. Langkah-langkah tersebut efektif menurunkan tingkat risiko menjadi lebih terkendali, meskipun kewaspadaan tetap menjadi prioritas utama.	**Poultry Disease and Biosecurity Risk** The poultry industry faces a high risk of disease outbreaks, such as Avian Influenza, which may significantly affect productivity and operational continuity. **Mitigation measures:** The Company implements strict biosecurity measures, including: • Restricting access to farming areas and enforcing strict sanitation procedures • Vaccination programs and periodic livestock health monitoring • Emergency response protocols to address potential outbreaks These measures have been effective in reducing the level of risk to a more manageable level, although vigilance remains a top priority.

	Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Types of Risk and Mitigation Measures	
3.	**Risiko Harga Pasar dan Permintaan** Perseroan beroperasi dalam pasar yang memiliki volatilitas tinggi terhadap harga jual produk seperti DOC (*day-old chicks*), ayam hidup (live bird), dan produk olahan. Fluktuasi harga dipengaruhi oleh keseimbangan supply-demand, kebijakan pemerintah, serta daya beli masyarakat. **Upaya mitigasi:** • Menjaga keseimbangan portofolio usaha antara segmen pakan, pembibitan, dan peternakan • Penyesuaian rencana produksi secara fleksibel sesuai kondisi pasar • Pengembangan produk hilir dan produk bernilai tambah Model bisnis terintegrasi ini membantu meredam dampak fluktuasi harga, meskipun risiko pasar tetap bersifat inheren.	**Market Price and Demand Risk** The Company operates in a market characterized by high volatility in the selling prices of products such as DOC (day-old chicks), live birds, and processed products. Price fluctuations are influenced by supply and demand balance, government policies, and consumer purchasing power. **Mitigation measures:** • Maintaining a balanced business portfolio across the feed, breeding, and farming segments • Adjusting production plans flexibly in response to market conditions • Developing downstream and value-added products This integrated business model helps mitigate the impact of price fluctuations, although market risk remains inherent.
4.	**Risiko Operasional dan Produksi** Risiko operasional mencakup: • Potensi inefisiensi dalam proses produksi pakan dan peternakan • Kerusakan mesin dan gangguan operasional • Tantangan dalam distribusi dan logistik **Upaya mitigasi:** • Penerapan program pemeliharaan preventif dan prediktif • Program peningkatan efisiensi dan produktivitas secara berkelanjutan • Penguatan sistem distribusi dan koordinasi logistik. Risiko operasional secara umum berada pada tingkat moderat dan terkendali.	**Operational and Production Risk** Operational risks include: • Potential inefficiencies in feed production and farming processes • Equipment breakdowns and operational disruptions • Distribution and logistics challenges **Mitigation measures:** • Implementing preventive and predictive maintenance programs • Continuous efficiency and productivity improvement programs • Strengthening distribution systems and logistics coordination Operational risk is generally at a moderate and manageable level.
5.	**Risiko Sumber Daya Manusia** Keberhasilan operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan tenaga kerja yang kompeten, khususnya di bidang teknis peternakan dan produksi. **Risiko utama meliputi:** • Retensi tenaga kerja kunci dan tenaga ahli • Keterbatasan tenaga kerja dengan keahlian spesifik di industri perunggasan • Produktivitas dan keterlibatan karyawan **Upaya mitigasi:** • Program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan • Perencanaan suksesi untuk posisi kritikal • Penyediaan paket remunerasi yang kompetitif serta peningkatan engagement karyawan Risiko Sumber Daya Manusia berada pada tingkat yang dapat dikelola dengan baik.	**Human Capital Risk** The success of the Company's operations depends heavily on the availability of competent personnel, particularly in poultry farming and production-related technical fields. **The main risks include:** • Retention of key personnel and specialists • Limited availability of workers with specific expertise in the poultry industry • Employee productivity and engagement **Mitigation measures:** • Continuous training and competency development programs • Succession planning for critical positions • Providing competitive remuneration packages and enhancing employee engagement Human Capital risk is at a well-managed level.

	Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Types of Risk and Mitigation Measures	
6.	**Risiko Regulasi dan Kepatuhan** Industri perunggasan di Indonesia diatur oleh berbagai kebijakan, antara lain: • Kebijakan harga dan distribusi jagung • Pengaturan populasi ternak (*cutting*/afkir) • Standar lingkungan dan keamanan pangan **Upaya mitigasi:** • Pemantauan aktif terhadap perkembangan regulasi • Penguatan sistem pengendalian internal dan SOP • Koordinasi dengan regulator dan asosiasi industri. Risiko regulasi relatif terkendali, namun tetap memerlukan perhatian terhadap perubahan kebijakan yang dapat berdampak pada operasional.	**Regulatory and Compliance Risk** The poultry industry in Indonesia is governed by various policies, including: • Policies on corn pricing and distribution • Regulations on livestock population control (cutting/afkir) • Environmental and food safety standards **Mitigation measures:** • Actively monitoring regulatory developments • Strengthening internal control systems and SOPs • Coordinating with regulators and industry associations Regulatory risk is relatively manageable, although it continues to require close attention to policy changes that may affect operations.
7.	**Risiko Keuangan** Risiko keuangan Perseroan meliputi: • Eksposur nilai tukar akibat impor bahan baku • Tekanan margin akibat kenaikan biaya produksi dan fluktuasi harga jual • Pengelolaan likuiditas. **Upaya mitigasi:** Perseroan melakukan perencanaan keuangan yang prudent, pengendalian biaya, serta menjaga struktur keuangan yang sehat.	**Financial Risk** The Company's financial risks include: • Foreign exchange exposure arising from imported raw materials • Margin pressure resulting from higher production costs and fluctuations in selling prices • Liquidity management **Mitigation measures:** The Company carries out prudent financial planning, cost control, and maintains a healthy financial structure.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of Effectiveness of Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko guna memastikan bahwa risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan usaha telah diidentifikasi, dikelola, dan dimitigasi secara memadai. Tinjauan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian kerangka kerja manajemen risiko dengan strategi bisnis, dinamika lingkungan usaha, serta perkembangan regulasi yang berlaku, sehingga sistem manajemen risiko tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan.

The Company conducts periodic reviews of the effectiveness of its Risk Management System to ensure that top risks that may affect the achievement of business objectives are appropriately identified, managed, and mitigated. These reviews take into account the alignment of the risk management framework with the Company's business strategy, evolving business environment, and applicable regulatory developments, ensuring that the system remains relevant and adaptive to change.

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan oleh manajemen, pelaporan dari *risk owner*, serta penelaahan oleh Unit Audit Internal yang memberikan penilaian independen atas kecukupan pengendalian dan implementasi mitigasi risiko. Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah dikelola sesuai dengan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) yang ditetapkan Perseroan. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah berfungsi

The effectiveness of the risk management system is evaluated through ongoing monitoring by management, reporting by risk owners, and reviews conducted by the Internal Audit Unit, which provides an independent assessment of the adequacy of controls and the implementation of risk mitigation measures. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee perform oversight functions to ensure that top risks are managed in accordance with the Company's established risk appetite. Based on these reviews, the risk management system has been assessed as functioning effectively as an early

secara efektif sebagai *early warning system* dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen, menjaga ketahanan operasional, serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan, dengan tetap dilakukan penyempurnaan secara berkelanjutan

warning mechanism, supporting management decision-making, maintaining operational resilience, and minimising potential adverse impacts on the Company's performance and business continuity, while continuing to undergo ongoing enhancements.

Setelah penerapan berbagai langkah mitigasi, sebagian besar risiko telah diturunkan dari tingkat risiko inheren menjadi risiko residual yang dapat diterima. Namun demikian, risiko terkait fluktuasi harga bahan baku dan harga pasar tetap menjadi risiko utama yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko serta memastikan bahwa budaya sadar risiko (*risk awareness*) tertanam di seluruh lini organisasi, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Following the implementation of various mitigation measures, most risks have been reduced from their inherent risk levels to acceptable residual risk levels. However, risks related to fluctuations in raw material prices and market prices remain top risks, as they are influenced by external factors. The Company is committed to continuously enhancing the effectiveness of its risk management and ensuring that a risk awareness culture is embedded throughout the organization, in line with the principles of Good Corporate Governance.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sampai dengan tingkat entitas anak telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Secara berkesinambungan, Direksi serta Dewan Komisaris melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Company's risk management system, including its application at the subsidiary level, has contributed positively to the planning process, decision-making, and the reinforcement of good corporate governance. The risk management system implemented by the Company is considered effective in minimizing both the impact and likelihood of potential risks. As part of an ongoing commitment, the Board of Directors and Board of Commissioners conduct regular evaluations to assess and improve the effectiveness of risk management activities within the Company.

Perkara Hukum

Legal Cases

Pada tahun 2025, Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris serta Direksi serta entitas anak perusahaan, tidak terlibat dalam perkara material apapun yang menyangkut perkara perdata, pidana, kepailitan, perpajakan atau arbitrase di pengadilan atau arbitrase mana pun yang akan berdampak material terhadap Perusahaan atau menimbulkan risiko terhadap kelangsungan usaha jika pengadilan memutuskan bahwa Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi bersalah.

As of 2025, Malindo, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and its subsidiaries, has not been involved in any material civil, criminal, bankruptcy, taxation, or arbitration matters in any court or arbitration that would materially impact the Company or pose a risk to its business continuity if a court found the Company or its Board of Commissioners or Board of Directors guilty.

Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perusahaan

Information on Administrative Sanctions Imposed on the Company

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasional dan bisnis Perusahaan. Selain itu, baik Perseroan sebagai organisasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta entitas anak tidak dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas yang berwenang.

In 2025, the Company did not receive any administrative sanctions that could significantly affect its operations or business continuity. Additionally, neither the Company as an entity, nor members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or its subsidiaries were subject to administrative sanctions imposed by regulatory Authorities.

Kebijakan Akses Informasi Bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Information Access Policy for Shareholders and Stakeholders

Dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, Perseroan mengedepankan komunikasi yang efektif, teratur, dan berkesinambungan dengan pemegang saham individu maupun institusi, serta komunitas investor secara umum. Komunikasi tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pertemuan dengan analis dan investor, serta forum komunikasi lainnya yang relevan. Melalui upaya tersebut, Perseroan memastikan bahwa informasi mengenai kinerja dan kegiatan bisnis disampaikan secara jelas, akurat, dan seimbang, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh pemegang saham.

To create long-term value for shareholders, the Company prioritises effective, regular, and continuous communication with both individual and institutional shareholders, as well as the broader investment community. Such communication is conducted through General Meetings of Shareholders, meetings with analysts and investors, and other relevant communication forums. Through these efforts, the Company ensures that information regarding its performance and business activities is conveyed clearly, accurately, and fairly, thereby supporting informed decision-making by shareholders.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan dan komunikasi eksternal, Perseroan terus mengembangkan sistem dan saluran komunikasi yang memudahkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan. Perseroan memastikan bahwa informasi material terkait kinerja, kegiatan usaha, dan kebijakan strategis disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi resmi, antara lain laporan berkala dan insidental Perseroan, siaran pers (*press release*), serta pemberitaan di media massa. Selain itu, keterbukaan informasi juga dilakukan melalui portal Sistem Pelaporan Emiten (SPE) Otoritas Jasa Keuangan serta situs web resmi Perseroan di www.malindofeedmill.com, yang menyajikan informasi Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

As part of its commitment to transparency and external engagement, the Company continues to develop its communication systems and channels to facilitate access to information for shareholders and other stakeholders. The Company ensures that material information relating to its performance, business activities, and strategic policies is disclosed through various official communication channels, including periodic and incidental reports, press releases, and media publications. In addition, information disclosure is carried out through the Financial Services Authority's Issuer Reporting System (SPE) and the Company's official website at www.malindofeedmill.com, which provides information in both Bahasa Indonesia and English.

Pada tahun 2025 Malindo telah mempublikasikan:

- ✔ Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
- ✔ *Public Expose*
- ✔ Update terkait informasi dan kegiatan Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta laporan lainnya melalui website Perseroan
- ✔ Peliputan aktivitas Perseroan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional
- ✔ Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- ✔ Penyampaian *Press Release* secara berkala.

As of 2025, Malindo has published:

- ✔ Annual Reports and Financial Statements
- ✔ Public Exposé
- ✔ Updates on Company information, activities, financial statements, annual report, sustainability report, and other disclosures through the Company's website
- ✔ Coverage of Company activities in local and national print or electronic media
- ✔ Regular financial statements submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)
- ✔ Periodic press releases.

Dalam rangka menjaga integritas pasar dan menjunjung tinggi prinsip perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemegang saham, Perseroan juga menerapkan kebijakan terkait pencegahan *insider trading*. Perseroan melarang Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak lain yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum tersedia untuk publik (informasi orang dalam) untuk memanfaatkan informasi tersebut dalam melakukan transaksi atas efek Perseroan atau memberikan informasi tersebut kepada pihak lain yang berpotensi melakukan transaksi. Perseroan menerapkan periode larangan transaksi (*blackout period*) menjelang pengumuman laporan keuangan atau informasi material lainnya, serta mewajibkan pelaporan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To maintain market integrity and uphold the principle of fair and equal treatment for all shareholders, the Company has implemented policies to prevent insider trading. The Company strictly prohibits members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and any other parties with access to non-public material information (insider information) from using such information to trade in the Company's securities or from disclosing it to other parties who may potentially engage in such trading. The Company also enforces a trading blackout period prior to the disclosure of financial statements or other material information and requires the reporting of share ownership and any changes therein by relevant parties, in accordance with applicable laws and regulations.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Kode etik berperan sebagai landasan yang mengarahkan perilaku dan tindakan di dalam Perusahaan, termasuk interaksi dengan pemangku kepentingan. Sebagai panduan, Kode Etik meneguhkan nilai-nilai etika bisnis yang menjadi dasar bagi Malindo dan seluruh Insan Malindo. Perseroan telah memiliki Kode etik atau pedoman perilaku yang memuat serangkaian prinsip, nilai, dan aturan perilaku yang dianggap penting oleh

The Code of Conduct serves as the foundation that guides behavior and decision-making within the Company, including interactions with stakeholders. It reinforces the values of business ethics that form the core principles for Malindo and all Malindo People. The Company has established a Code of Conduct, which outlines a set of principles, values, and behavioural rules deemed essential by the Company, as well

Perseroan. Kode etik juga menyediakan kerangka kerja dan standar untuk pengambilan keputusan etis di dalam organisasi. Pedoman ini telah disahkan pada tanggal 17 Januari 2008 oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

as provides a framework and standards for ethical decision-making within the organisation. The Code of Conduct was formally ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors on 17 January 2008.

Pemberlakuan Pengaturan Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct Application

Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik berlaku setara bagi seluruh karyawan sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan mulai dari level staf hingga tingkatan manajemen puncak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company affirms that the Code of Conduct applies equally to all individuals within the organisation and must be adhered to at all levels, from staff to top management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Ruang Lingkup Kode Etik Perusahaan
Ruang Lingkup Kode Etik Perusahaan

Tujuan Penyusunan Kode Etik
Aim of the Code of Conduct

Menerangkan mengenai tujuan dibuatnya Kode Etik Perseroan
Describes the purpose of the Company's Code of Conduct.

Visi Misi
Vision Mission

Meliputi Visi Misi, Tata Nilai Unggulan, dan Penjelasan Nilai-Nilai
Includes Vision and Mission, Main Values, and Explanation of Values

Pedoman Perilaku
Code of Conduct

Meliputi Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu Personil Perseroan
Includes Company Behavior and Individual Behavior of Company Personnel

Petunjuk Pelaksanaan
Implementation Guidelines

Meliputi Penerapan, Prinsip Dasar, Tanggung Jawab Pelaksanaan, Pelaporan Pelanggaran terhadap Kode Etik, Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik, serta Pernyataan Kepatuhan.
Includes Application, Basic Principles, Implementation Responsibilities, Reporting of Code of Conduct Violations, Sanctions for Code of Conduct Violation, and Compliance Statement.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Socialisation

Kode Etik Perseroan senantiasa disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan. Seluruh pejabat di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. Bentuk sosialisasi Kode Etik dilakukan Perseroan melalui penandatanganan pakta integritas, kegiatan orientasi Perseroan, brosur, *leaflet*, serta sosialisasi via *e-mail.*

The Company's Code of Conduct is communicated periodically to all stakeholders. All officials are responsible for ensuring that the Company's ethical standards are effectively disseminated and clearly understood by all employees. Dissemination is carried out through various channels, including the signing of integrity pacts, employee induction programmes, brochures and leaflets, as well as electronic communication via email.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Implementation and Enforcement of Code of Conduct

Setiap insan Perseroan diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*. Setiap laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang disertai dengan bukti yang kuat. Dalam hal penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin yang berlaku di Perseroan. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi, sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

All personnel within the Company are expected to uphold and implement the Code of Conduct. Any identified violations must be promptly reported to the relevant superior or through the Whistleblowing System (WBS). All reported violations will be reviewed and followed up, provided they are supported by credible evidence. In enforcing the Code of Conduct, the Company applies a reward and punishment system, applicable to all personnel. Any breach of the Code of Conduct will result in sanctions in accordance with the Company's prevailing disciplinary provisions. Sanctions for employees are determined by the Board of Directors, while sanctions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are proven to have committed violations are decided by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association.

Perseroan memberikan penghargaan kepada Insan Malindo yang melakukan hal-hal sebagai berikut:
- **Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan**
- **Membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan**
- **Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan.**

The Company recognises and appreciates Malindo People who demonstrate the following actions:
- **Promoting efficiency and cost savings for the Company's resources and assets.**
- **Enhancing/upholding the Company's reputation both internally and externally.**
- **Reporting and providing evidence of any irregularities or misconduct within the Company**

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2025, there were no reported violations of the Code of Conduct within the Company.

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Gratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara beretika, transparan, dan bertanggung jawab dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan dan penerapan Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, dan Gratifikasi yang berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, termasuk

The Company is committed to conducting its business activities in an ethical, transparent, and responsible manner, while consistently upholding the principles of Good Corporate Governance. This commitment is realised through the establishment and implementation of an Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Policy applicable across all levels of

Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari agar senantiasa dilaksanakan secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan pengelolaan benturan kepentingan, khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mewajibkan pengungkapan atas setiap kondisi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan. Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dilarang untuk turut serta dalam proses pembahasan dan pengambilan keputusan terkait, serta wajib mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain.

the organisation, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and all parties acting for and on behalf of the Company. This Policy serves as a framework for the conduct of day-to-day business activities, ensuring they are carried out professionally, with integrity, and in compliance with applicable laws and regulations.

The Company also enforces strict management of conflicts of interest, particularly among the Board of Directors and the Board of Commissioners, by requiring the disclosure of any circumstances that may give rise to a conflict of interest in decision-making. Members who have a conflict of interest are prohibited from participating in discussions and decision-making processes related to such matters and are required to prioritise the interests of the Company over personal or third-party interests.

Program Anti Korupsi, Penyuapan dan Gratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Programmes

Untuk mendukung terciptanya budaya anti-korupsi yang kuat, Perseroan memberlakukan kebijakan yang secara tegas melarang pemberian, penerimaan, maupun permintaan hadiah, imbalan, atau keuntungan lain dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi independensi, objektivitas, dan integritas Insan Perseroan. Perseroan juga melarang penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain, termasuk melalui penerimaan imbalan yang memiliki nilai material. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi secara tegas dan proporsional, mulai dari sanksi administratif hingga sanksi berat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam implementasinya, Perseroan mewajibkan Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi, serta kebijakan internal yang mengatur konflik kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah, jamuan, dan fasilitas lainnya. Setiap bentuk gratifikasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan wajib dilaporkan dan ditangani sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

To foster a strong integrity culture, the Company has established policies that strictly prohibit the offering, acceptance, or solicitation of gifts, rewards, or other benefits that may compromise the independence, objectivity, or integrity of Company Personnel. The Company also prohibits any misuse of authority for personal, family, or third-party interests, including through the receipt of material benefits. Any violation of these policies is subject to firm and proportionate sanctions, ranging from administrative measures to more severe penalties in accordance with applicable laws and regulations.

In its implementation, the Company requires the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and all parties acting for and on behalf of the Company to comply with prevailing laws and regulations, including those relating to corruption offences, as well as internal policies governing conflicts of interest and the giving and receiving of gifts, hospitality, and other benefits. Any form of gratification that may give rise to a conflict of interest must be reported and managed in accordance with the mechanisms and provisions established by the Company.

Kegiatan Sosialisasi Anti Korupsi, Penyuapan dan Gratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Awareness Activities

Sebagai bagian dari langkah pencegahan, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi internal maupun eksternal mengenai kebijakan anti-korupsi. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran seluruh pihak, termasuk karyawan dan mitra kerja, untuk aktif mendukung upaya anti-korupsi. Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang memudahkan siapa pun untuk melaporkan dugaan tindakan korupsi atau gratifikasi. Pelapor diminta menyertakan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang sesuai.

As part of its preventive efforts, the Company regularly conducts internal and external awareness programmes on anti-corruption policies. These initiatives aim to enhance awareness among all stakeholders, including employees and business partners, and to encourage active participation in anti-corruption efforts. The Company also provides accessible reporting channels to facilitate the submission of reports on suspected acts of corruption or gratification. Reporters are encouraged to provide valid and verifiable evidence to enable the Company to take appropriate action.

Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya.

As a result of the anti-corruption measures implemented, as at 31 December 2025, there were no reported incidents of corruption involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam menjaga integritas dan kepercayaan para pemangku kepentingan yang diberikan kepada perusahaan, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai suatu sarana pengaduan atas adanya indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang berpotensi merugikan Perseroan. Dengan adanya sistem WBS ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan transparan.

To uphold integrity and maintain stakeholders' trust, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for reporting suspected misconduct by Company Personnel that may adversely affect the Company. The WBS is expected to foster a clean and transparent business environment.

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan atas identitas pelapor. Sementara itu, perlindungan bagi pelapor dalam hal ini termasuk perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

The Company is committed to protecting whistleblowers by ensuring the confidentiality of the reporter's identity. Such protection also includes safeguarding whistleblowers from any form of threat, intimidation, retaliation, or other adverse actions from any party.

Sarana Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Channel

Seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal dapat menyampaikan laporan pengaduan atas indikasi pelanggaran yang dilakukan melalui:

All Company Personnel and external parties are entitled to submit reports concerning suspected violations through:

Surat/Datang langsung
Mail/Direct Visit

PT Malindo Feedmill Tbk.,
Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22,
Jl. RS Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan 12420

Call center : 0811145504

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan
Complaint Reporting and Handling Mechanism

Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti Perseroan jika memenuhi persyaratan dan kriteria, pelapor diharapkan memberikan informasi yang benar, yaitu identitas diri, nomor telepon dan *email* yang dapat dihubungi. Berikut mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan yang masuk melalui sistem WBS di Perseroan.

All complaints received by the Company will be followed up, provided they meet the established requirements and criteria. The whistleblowers are expected to submit accurate information, including their identity, telephone number, and email address. The following outlines the mechanism for reporting and handling complaints submitted through the Company's WBS.

Pelapor melaporkan pelanggaran atau kecurangan melalui saluran WBS dengan menyertakan: Data-data lengkap dan bukti-bukti yang mendukung laporan. Apabila laporan tidak lengkap atau tanpa disertai bukti-bukti pendukung, maka pengelola WBS berhak meminta kelengkapan informasi kepada pelapor.

The whistleblower reports violation or fraud via WBS channel by including the following: Complete data and evidence to support the report. In case that the whistleblower does not submit complete report or without supporting evidence, the WBS official has the right to request complete information from the whistleblower.

Laporan yang masuk dikelola oleh Pengelola WBS dengan cara mencari informasi dengan selengkap-lengkapnya, melakukan penelitian, analisa dan kajian atas laporan yang masuk.

The responsible official will further process the incoming report through the way of looking for information as complete as possible, conducting research, analysis, and review of the incoming report.

Dalam hal melakukan penelitian dan analisa, maka Pengelola WBS ini dapat melakukan pemanggilan kepada pelapor dan saksi-saksi lainnya (jika ada) untuk memastikan dan memverifikasi bahwa pelapor benar-benar mengetahui adanya pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan terlapor.

In terms of conducting research and analysis, the WBS official can call the whistleblower and other witnesses (if any) to ensure and verify that the reporter is truly aware of the reported violation or fraud committed.

Pengelola WBS memanggil terlapor untuk melakukan interogasi guna mendapatkan kepastian terjadinya pelanggaran atau kecurangan serta memperoleh latar belakang penyebab terjadinya pelanggaran atau kecurangan.

The WBS official has the authority to call the reported party for interrogation in order to obtain certainty on the occurrence of violation or fraud and to obtain the background of the violation or fraud causes.

Pengelola WBS menganalisa laporan tersebut hingga didapatkan hasil: (1) Benar terjadi pelanggaran atau kecurangan; atau (2) Tidak benar terjadi pelanggaran atau kecurangan.

The WBS official is authorized to analyze the report until the results are obtained: (1) It is true that there is a violation or fraud; or (2) It is not true that there has been a violation or fraud.

Hasil laporan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan arahan tindak lanjutnya.

The analysis results obtained are then submitted to the President Director for follow-up directions.

Pengelola WBS menindaklanjuti hasil analisa laporan serta rekomendasi dari Direksi. Bila terbukti, maka Pengelola WBS memberi rekomendasi kepada Divisi SDM untuk memproses pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bila tidak terbukti, maka nama baik terlapor akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya.

The WBS official follow-up on the analysis results and after receiving a recommendation from the Board of Directors, the following will be carried out: In case proven, the authorized official will give recommendations to the HR Division to process sanctions following the Company Regulations and applicable laws and regulations. In case not proven, then the good name of the reported party will be rehabilitated and returned to the Division/Work Unit.

Pihak Pengelola Pengaduan
Whistleblowing Management Team

Perseroan telah membentuk Tim Pengelola WBS yang terdiri dari perangkat atau organ Perseroan untuk mengelola berbagai pengaduan yang masuk sesuai dengan kategori pelaporan. Pihak-pihak yang mengelola Pengaduan WBS adalah sebagai berikut:

1. **Presiden Direktur**
   Pejabat yang bertanggung atas efektivitas rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan penyelenggaraan WBS secara keseluruhan. Presiden Direktur juga memiliki kewajiban menetapkan arahan dan melakukan tindakan-tindakan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan WBS berjalan dengan baik.
2. **Kepala Unit Audit Internal**
   Pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk menjalankan program kepatuhan Perseroan. Kepala Unit Audit Internal juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh Insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi kode etik Perseroan serta peraturan yang berlaku.
3. **Dewan Komisaris**
   Penanggung jawab kegiatan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Dewan Komisaris dapat menyerahkan tugas pemantauan pelaksanaan WBS kepada Komite Dewan Komisaris.
4. **Tim Investigasi**
   Tim yang bertugas melakukan kegiatan untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor, yang telah dilaporkan melalui WBS.

The Company has established a WBS Management Team, composed of key Company officers and organs, to handle incoming complaints in accordance with the reporting categories. The parties responsible for managing WBS complaints are as follows:

1. **President Director**
   The officer responsible for overseeing the effectiveness of the design, implementation, and maintenance of the overall WBS framework. The President Director is also responsible for setting strategic directions and taking necessary actions to ensure that all WBS-related activities are conducted effectively.
2. **Head of Internal Audit Unit**
   An officer appointed by the President Director to oversee the Company's compliance program. The Head of Internal Audit is also responsible for ensuring that all Company personnel, including the Board of Directors and Board of Commissioners, adhere to the Company's code of conduct and applicable regulations.
3. **Board of Commissioners**
   Responsible for monitoring the adequacy and effectiveness of WBS implementation within the Company. The Board of Commissioners may delegate the task of overseeing WBS implementation to the Board of Commissioners Committee.
4. **Investigation Team**
   A dedicated team tasked with gathering evidence related to reported violations committed by the accused party, as reported through the WBS.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran Tahun 2025
Number of Whistleblowing Reports in 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

During 2025, the Company did not receive any reports of alleged violations through the Whistleblowing System (WBS).

Informasi Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Option Programme (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2025.

As of 31 December 2025, the Company had not implemented an Employee or Management Stock Option Programme (ESOP/MSOP).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Code for Public Companies

Sebagai Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a Public Company, the Company's governance practices have been aligned with the Corporate Governance Code for Public Companies as stipulated in Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is described as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
Aspek 1: Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Aspect 1: Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).		
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Terpenuhi. Prosedur pengambilan suara dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib yang disampaikan sebelum pelaksanaan rapat, serta dicantumkan di situs web Perseroan untuk pemegang saham. Fulfilled. The voting procedures at the Annual GMS for the 2025 Fiscal Year are governed by the Articles of Association and the meeting rules of procedure, which are communicated prior to the meeting and disclosed on the Company's website for shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the AGMS.	Pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarkan pada 22 Mei 2025 dihadiri oleh dua orang anggota Direksi, yaitu Ir. Rewin Hanrahan, Rudy Hartono Husin, Lau Joo Keat, dan Lau Joo Kiang. Adapun ketidakhadiran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya telah diwakili dengan memberikan surat kuasa kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang lainnya. The AGMS held on 22 May 2025 was attended by members of the Board of Directors, namely Ir. Rewin Hanrahan, Rudy Hartono Husin, Lau Joo Keat, and Lau Joo Kiang. The absence of other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was represented through powers of attorney granted to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi. Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui *website* Perseroan, *website* IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan tahun 2025 telah dimuat pada situs web Perseroan. Fulfilled. The Company has published a summary of the minutes of the GMS on the Company's website, the IDX website, and submitted it to the OJK. The summary of the minutes of the 2025 AGMS has been made available on the Company's website.
Aspek 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. **Aspect 2: Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.**		
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perseroan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui *public expose* dan menerbitkan *press release*. Fulfilled. The Company has established a communication policy with shareholders or investors, including through the submission of periodic reports such as quarterly and annual reports. The Company also communicates with shareholders or investors through public exposes and the issuance of press releases.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi. Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs web Perusahaan. Fulfilled. Comprehensive information about the Company is disseminated through the Company's communication channels and media, which are accessible to shareholders or investors via the Company's website.
Aspek 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Aspect 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition.**		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Terpenuhi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Fulfilled. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS, taking into account the Company's condition as well as the diversity of expertise, knowledge, and work experience of each member. The determination is carried out by the shareholders through the GMS in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi. Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. Fulfilled. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge, experience, and individual characteristics of each member.
Aspek 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. **Aspect 4: Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.**		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan belum memenuhi pedoman ini. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. The Company has not fully complied with this guideline. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the GMS.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, maka informasi ini tidak tersedia dalam Laporan Tahunan. The Company has not yet established a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners; therefore, such information is not disclosed in the Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini tertuang dalam *Board Manual.* Fulfilled. The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of conflicts of interest or non-compliance with applicable laws and regulations. This policy is stipulated in the Board Manual.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi bagi anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Fulfilled. The Company has established a succession policy for members of the Board of Directors, as set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Aspek 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Aspect 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.**		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Terpenuhi. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Fulfilled. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS, taking into account the Company's condition as well as the diversity of expertise, knowledge, and work experience of each member. The determination is carried out by the shareholders through the GMS in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi. Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. Fulfilled. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors by considering the expertise, knowledge, experience, and individual characteristics of each member.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Direktur Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Fulfilled. Members of the Board of Directors possess educational backgrounds and experience in auditing, accounting, and finance.
Aspek 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. **Aspect 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.**		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Terpenuhi. Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Fulfilled. The Board of Directors has established a self-assessment policy to evaluate its performance, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment of the Board of Directors in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini diatur dalam *Board Manual*. Fulfilled. The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of conflicts of interest or non-compliance with applicable laws and regulations. This policy is stipulated in the Board Manual.
Aspek 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 7: Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.**		
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Kebijakan terkait *insider trading* telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Fulfilled. The Company's policy on insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct.
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi. Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi dan anti fraud diatur dalam Kode Etik Perseroan dan *Whistleblowing System*. Fulfilled. The Company's policies on anti-corruption and anti-fraud are stipulated in the Company's Code of Conduct and Whistleblowing System.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau *supplier* yang akan ikut serta menjadi mitra kerja Perseroan. Fulfilled. The Company has a policy governing the selection of suppliers or vendors and establishes specific criteria for selecting suppliers or vendors to become business partners of the Company.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan. Fulfilled. The Company has established a Creditor Rights Fulfilment Policy, as set out in the Company's Code of Conduct.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system.	Terpenuhi. Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Fulfilled. The Company has implemented a whistleblowing system policy, which is disclosed in this Annual Report.
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan tidak secara khusus menerapkan pemberian insentif kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perseroan. Namun struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The Company does not specifically implement a long-term performance incentive scheme for the Board of Directors and employees. Incentives for management and employees are provided under the applicable remuneration scheme, which is periodically reviewed in line with the Company's condition and developments. The current remuneration structure is considered adequate to support performance that contributes to the Company's long-term sustainability.
Aspek 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. **Aspect 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilisation of broader technology other than Website as information disclosure channel.	Terpenuhi. Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu *website* Perseroan dan media sosial yang dimiliki Perseroan. Fulfilled. The Company utilises information technology as a medium for information disclosure, including through the Company's website and official social media platforms.
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Fulfilled. Information regarding shareholders holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, as well as major and controlling shareholders, has been disclosed in this Integrated Annual Report.

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility





Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Commitment to Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pakan ternak dan peternakan terintegrasi, Malindo memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan keberlanjutan lingkungan serta sosial. Karakteristik industri yang erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam, kesejahteraan hewan, serta interaksi langsung dengan masyarakat menjadikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan.

As a company operating in the integrated animal feed and livestock industry, Malindo plays a strategic role in supporting national food security while maintaining a balance between business growth and environmental and social sustainability. Given the industry's close association with natural resource utilisation, animal welfare, and direct community engagement, the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's operations.

Sejalan dengan komitmen dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa menempatkan TJSL sebagai bagian integral dari strategi bisnis sekaligus wujud tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilaksanakan dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan.

In line with its commitment to sustainable business growth, the Company consistently positions CSR as a core component of its business strategy and as a reflection of its responsibility to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, customers, government, and communities surrounding its operations. The Company not only focuses on achieving economic performance but also ensures that all operational activities are conducted with due consideration for economic, social, and environmental aspects in a comprehensive, integrated, and sustainable manner.

Pada tahun 2025, Perseroan menegaskan komitmennya untuk melaksanakan program TJSL secara terarah, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi para pemangku kepentingan. Pelaksanaan TJSL dirancang secara sistematis dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sehingga setiap kebijakan dan program yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang serta penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten meningkatkan kinerja keberlanjutan sekaligus memitigasi risiko yang timbul dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain itu, implementasi TJSL Perseroan juga diselaraskan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai bentuk kontribusi aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global. Melalui penyelarasan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif TJSL memberikan manfaat yang lebih luas, tidak hanya bagi lingkungan sekitar operasional, tetapi juga bagi pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

In 2025, the Company reaffirms its commitment to implementing CSR programmes in a targeted and measurable manner that delivers tangible value to stakeholders. CSR implementation is systematically designed and integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, ensuring that all policies and programmes are not only compliance-driven but also oriented towards long-term value creation and the strengthening of good corporate governance practices. This approach enables the Company to continuously enhance its sustainability performance while mitigating risks related to environmental, social, and governance factors. Furthermore, the Company's CSR implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting its active contribution to advancing sustainable development at both national and global levels. Through this alignment, the Company aims to ensure that each CSR initiative delivers broader impact—not only for communities surrounding its operations but also for sustainable development as a whole.

Pengelolaan Kinerja TJSL Tahun 2025
2025 CSR Performance Management

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai Program TJSL yang dirancang secara terarah dan selaras dengan strategi keberlanjutan Perusahaan. Pelaksanaan program tersebut mencakup berbagai inisiatif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Setiap program TJSL dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, relevansi terhadap kegiatan usaha Perseroan, serta keselarasan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Throughout 2025, the Company implemented a range of CSR programmes designed in a targeted manner and aligned with its sustainability strategy. These programmes encompassed initiatives across economic, social, and environmental aspects, aimed at delivering tangible value to stakeholders while supporting the sustainability of the Company's business operations. Each CSR programme was developed with due consideration of stakeholder needs and expectations, its relevance to the Company's business activities, and its alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pengelolaan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Management

Dalam pengelolaan kinerja aspek ekonomi, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui penyediaan produk yang berkualitas, aman, dan memenuhi standar keamanan pangan. Penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan secara terintegrasi di seluruh rantai nilai bisnis menjadi prioritas dalam menjaga kepercayaan pelanggan serta meningkatkan daya saing Perseroan.

In managing its economic performance, the Company focuses on creating sustainable economic value through the provision of high-quality, safe products that comply with applicable food safety standards. The implementation of an integrated quality and food safety management system across the entire value chain remains a key priority in maintaining customer trust and strengthening the Company's competitive position.

Sebagai perusahaan perunggasan terintegrasi, Perseroan terus membangun rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab melalui penguatan kolaborasi dengan peternak lokal dan mitra usaha. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, produktivitas, serta kesejahteraan para pemangku kepentingan, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan memperkuat daya saing industri peternakan nasional. Perseroan juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui penguatan produksi dan distribusi produk unggas yang berkualitas dan terjangkau. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan dengan petani dan pemasok lokal guna memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku, sekaligus memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional.

As an integrated poultry company, the Company continues to develop a sustainable and responsible supply chain by strengthening collaboration with local farmers and business partners. These efforts are aimed at enhancing stakeholder capacity, productivity, and welfare, while supporting regional economic growth and reinforcing the competitiveness of the national poultry industry. The Company also contributes to national food security by strengthening the production and distribution of high-quality, affordable poultry products. In addition, the Company has established partnerships with local farmers and suppliers to ensure the sustainability of raw material supply, while contributing to job creation and economic development in its operational areas.

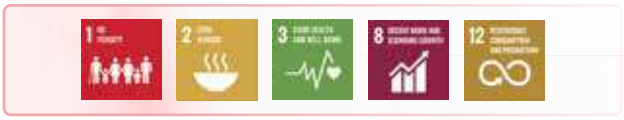

Sejalan dengan strategi tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mencatatkan sejumlah pencapaian dalam pengelolaan kinerja aspek ekonomi sebagai berikut:

- Penyediaan Produk Berkualitas dan Aman
  Perseroan secara konsisten menyediakan produk unggas yang berkualitas, aman, dan memenuhi standar keamanan pangan melalui penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan secara terintegrasi di seluruh rantai nilai bisnis.
- Penguatan Rantai Pasok Berkelanjutan
  Perseroan memperkuat sistem rantai pasok melalui kolaborasi dengan peternak lokal dan mitra usaha guna meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, serta keberlanjutan pasokan bahan baku.
- Pemberdayaan Peternak dan Mitra Lokal
  Perseroan melaksanakan program kemitraan dan pembinaan kepada peternak lokal sebagai upaya meningkatkan produktivitas, kualitas hasil ternak, serta kesejahteraan mitra usaha.
- Kontribusi terhadap Ketahanan Pangan Nasional
  Perseroan berperan aktif dalam menjaga ketersediaan pasokan pangan berbasis protein hewani melalui penguatan produksi dan distribusi produk unggas yang berkualitas dan terjangkau.
- Penciptaan Lapangan Kerja dan Penguatan Ekonomi Lokal
  Perseroan berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja melalui penyerapan tenaga kerja lokal serta penguatan aktivitas ekonomi di wilayah operasional.
- Dukungan terhadap Pemasok dan Petani Lokal
  Perseroan menjalin kemitraan dengan pemasok dan petani lokal sebagai bagian dari rantai pasok utama, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan keberlanjutan pasokan bahan baku.

Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang inklusif, berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan perekonomian nasional sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan), Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

In line with this strategy, throughout 2025 the Company recorded a number of achievements in managing its economic performance, as outlined below:

- Provision of High-Quality and Safe Products
  The Company consistently delivers high-quality, safe poultry products that meet food safety standards through the implementation of an integrated quality and food safety management system across the entire value chain.
- Strengthening a Sustainable Supply Chain
  The Company enhances its supply chain by strengthening collaboration with local farmers and business partners to improve production capacity, operational efficiency, and the sustainability of raw material supply.
- Empowerment of Farmers and Local Partners
  The Company implements partnership and capacity-building programmes for local farmers to enhance productivity, improve the quality of livestock products, and support the welfare of its business partners.
- Contribution to National Food Security
  The Company plays an active role in ensuring the availability of animal protein by strengthening the production and distribution of high-quality, affordable poultry products.
- Job Creation and Local Economic Development
  The Company contributes to job creation by employing local workers and stimulating economic activity in its operational areas.
- Support for Local Suppliers and Farmers
  The Company establishes partnerships with local suppliers and farmers as part of its core supply chain, thereby supporting regional economic growth and ensuring the sustainability of raw material supply.

These achievements reflect the Company's commitment to fostering inclusive and sustainable business growth, delivering tangible benefits to communities and the national economy, while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 1 (No Poverty), Goal 2 (Zero Hunger), Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), and Goal 12 (Responsible Consumption and Production).

Pengelolaan Kinerja Sosial
Social Performance Management

Dalam pengelolaan kinerja aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelaksanaan Program TJSL yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak terlepas dari dukungan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga pengelolaan aspek sosial menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan.

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada berbagai bidang utama, antara lain pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Program-program tersebut dirancang secara partisipatif dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat serta potensi dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat kemitraan dengan peternak lokal dan pelaku usaha di sekitar wilayah operasional guna menciptakan nilai bersama (*shared value*) yang berkelanjutan.

In managing its social performance, the Company is committed to enhancing community welfare and promoting local economic empowerment through the implementation of sustainable CSR programmes. The Company recognises that business sustainability is closely linked to the support and harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. Accordingly, the management of social aspects forms an essential part of its sustainability strategy.

The implementation of CSR programmes focuses on several key areas, including education, healthcare, economic development, infrastructure, and community social activities. These programmes are designed using a participatory approach, taking into account community needs as well as the potential social impacts arising from the Company's operational activities. Furthermore, the Company continues to strengthen partnerships with local farmers and business operators in the areas surrounding its operations to create sustainable shared value.

Bidang Kegiatan CSR Malindo
Malindo's CSR Activities

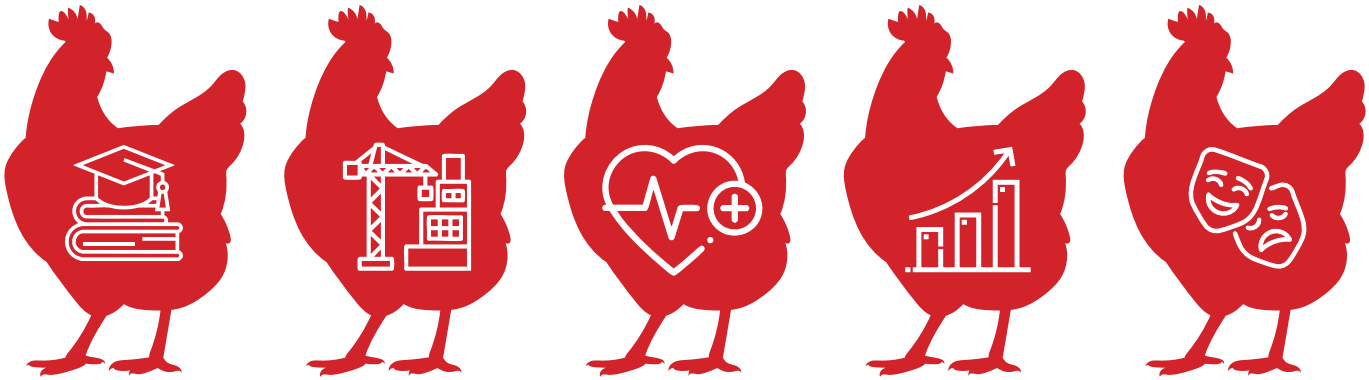

Pendidikan
Education

Infrastruktur
Infrastructure

Kesehatan
Healthcare

Ekonomi
Economy

Kebudayaan
Culture

Sejalan dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap program sosial yang dilaksanakan tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat kemandirian ekonomi komunitas lokal.

In line with this approach, the Company aims to ensure that every social programme implemented not only provides short-term assistance but also delivers long-term impact in improving quality of life and strengthening the economic self-reliance of local communities.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) sebesar Rp3,32 miliar serta mencatatkan sejumlah pencapaian dalam pengelolaan kinerja aspek sosial sebagai berikut:

- Pelaksanaan Program Kesehatan dan Peningkatan Gizi Masyarakat
  Perseroan melaksanakan program pencegahan stunting dan peningkatan gizi melalui distribusi sebanyak 1.456.462 butir telur kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, balita, dan anak-anak, dengan total nilai program mencapai sekitar Rp2,36 miliar.
- Program Bantuan Korban Bencana Alam
  Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan "Kementan Peduli Banjir Sumatera" yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia bersama Badan Pangan Nasional pada 2 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan menghimpun bantuan bagi masyarakat terdampak banjir di wilayah Sumatera, dengan total nilai bantuan mencapai Rp344,88 miliar.
- Pengembangan Infrastruktur Sosial
  Perseroan merealisasikan bantuan infrastruktur sebesar Rp49,9 juta, yang meliputi penyediaan fasilitas penyimpanan air bersih serta dukungan perbaikan jalan guna meningkatkan aksesibilitas masyarakat.
- Pelaksanaan Program Bantuan Sosial dan Kemanusiaan

  Perseroan menyalurkan bantuan sosial lainnya dengan total nilai sekitar Rp566,91 juta, termasuk bantuan kegiatan sosial, keagamaan, serta dukungan bagi masyarakat terdampak bencana. Selain itu, Perseroan turut menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa 5 truk paket sembako bagi korban banjir di wilayah Sumatera.

Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan, memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat, serta mendorong kemandirian dan kesejahteraan komunitas lokal, sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan), Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), Tujuan 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), serta Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Throughout 2025, the Company allocated Corporate Social Responsibility (CSR) funds amounting to Rp3.32 billion and recorded a number of achievements in managing its social performance, as outlined below:

- Implementation of Community Health and Nutrition Improvement Programmes
  The Company implemented stunting prevention and nutrition improvement initiatives through the distribution of 1,456,462 eggs to communities, particularly pregnant women, infants, and children, with a total programme value of approximately Rp2.36 billion.
- Implementation of Blood Donation Programmes
  The Company participated in the "Kementan Peduli Banjir Sumatera" initiative organised by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia in collaboration with the National Food Agency on 2 December 2025. The initiative aimed to mobilise assistance for communities affected by flooding in Sumatra, with the total value of aid raised reaching Rp344.88 billion.
- Development of Social Infrastructure
  The Company provided infrastructure support amounting to Rp49.9 million, including the provision of clean water storage facilities and assistance for road repairs to improve community accessibility.
- Implementation of Social and Humanitarian Assistance Programmes
  The Company distributed additional social assistance totalling approximately Rp566.91 million, including support for social and religious activities, as well as aid for communities affected by disasters. In addition, the Company provided humanitarian assistance in the form of five lorries of food parcels for flood-affected communities in the Sumatra region.

These achievements reflect the Company's commitment to creating sustainable social value, strengthening harmonious relationships with communities, and promoting the self-reliance and well-being of local communities, whilst contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 2 (Zero Hunger), Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), and Goal 12 (Responsible Consumption and Production).

Pengelolaan Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Management

Dalam pengelolaan kinerja aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab melalui penerapan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Mengingat karakteristik industri peternakan yang memiliki keterkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya alam serta potensi dampak terhadap lingkungan, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan secara terintegrasi di seluruh lini operasional.

In managing its environmental performance, the Company is committed to conducting responsible operations through the implementation of sustainable production and consumption practices. Given the nature of the livestock industry, which is closely associated with the use of natural resources and has the potential to impact the environment, the Company consistently manages and monitors environmental impacts in an integrated manner across all operational areas.

Pendekatan pengelolaan lingkungan dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang mencakup pengelolaan energi, air dan air limbah, limbah, serta pengendalian emisi. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta didukung oleh penyusunan dokumen lingkungan seperti UKL-UPL sebagai pedoman dalam memastikan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan lingkungan.

The Company's environmental management approach is implemented through an Environmental Management System that encompasses energy management, water and wastewater management, waste management, and emissions control. All activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations and are supported by the preparation of environmental documents, such as UKL-UPL, which serve as guidelines to ensure regulatory compliance and the effectiveness of environmental management practices.

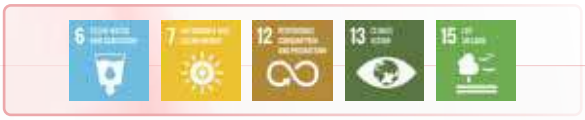

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mencatatkan sejumlah pencapaian dalam pengelolaan kinerja aspek lingkungan sebagai berikut:

- Pencapaian Kinerja Lingkungan melalui PROPER
  Perseroan berhasil mempertahankan peringkat PROPER Biru pada beberapa unit operasional, yang menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Penggunaan Energi Ramah Lingkungan
  Perseroan melakukan substitusi penggunaan batu bara dengan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan, serta mulai mengembangkan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya berkapasitas 532,35 kWp yang diproyeksikan menghasilkan sekitar 757.000 kWh per tahun dan menurunkan emisi hingga 511 ton CO_2 per tahun.

Throughout 2025, the Company recorded a number of achievements in managing its environmental performance, as outlined below:

- Environmental Performance Achievements through PROPER
  The Company successfully maintained a Blue PROPER rating across several operational units, reflecting a high level of compliance with environmental management in accordance with applicable regulations.
- Use of Environmentally Friendly Energy
  The Company replaced the use of coal with palm kernel shells as a more environmentally friendly alternative fuel and initiated the development of renewable energy through the installation of solar panels with a capacity of 532.35 kWp. These are projected to generate approximately 757,000 kWh per year and reduce emissions by up to 511 tonnes of CO_2 annually.

- Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi
  Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi, termasuk penggunaan teknologi hemat energi, pemeliharaan mesin, serta penggunaan lampu LED. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan pengendalian dan pemantauan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.
- Pengelolaan Air dan Air Limbah
  Perseroan memastikan penggunaan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab, dengan total penggunaan air tahun 2025 tercatat sebesar 73.984 m^3 sebagai baseline pengelolaan. Seluruh air limbah diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan hasil pengujian tahun 2025 menunjukkan bahwa kualitas air limbah telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan.
- Pengelolaan Limbah Secara Bertanggung Jawab
  Perseroan menerapkan pengelolaan limbah berbasis prinsip *reduce, reuse*, dan *recycle*, termasuk pemanfaatan kotoran ayam sebagai pupuk serta pemilahan limbah B3 dan non-B3. Seluruh limbah B3 dikelola oleh pihak ketiga berizin dengan tingkat pengelolaan mencapai 100%.

- Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati
  Perseroan melaksanakan kegiatan penghijauan di sekitar area operasional yang memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi erosi, serta mendukung keseimbangan ekosistem lokal.

Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan dampak operasional yang bertanggung jawab, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), Tujuan 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), serta Tujuan 15 (Ekosistem Daratan).

- Energy Efficiency and Emissions Control
  The Company implemented various energy efficiency initiatives, including the adoption of energy-efficient technologies, regular machinery maintenance, and the use of LED lighting. In addition, the Company actively monitors and controls greenhouse gas (GHG) emissions to support climate change mitigation efforts.
- Water and Wastewater Management
  The Company ensures that water is used efficiently and responsibly, with total water consumption in 2025 recorded at 73,984 m^3 as a management baseline. All wastewater is treated through a Wastewater Treatment Plant (WWTP), with 2025 test results indicating compliance with established quality standards.

- Responsible Waste Management
  The Company implements waste management practices based on the principles of reduce, reuse, and recycle, including the utilisation of chicken manure as fertiliser and the segregation of hazardous and non-hazardous waste. All hazardous waste is managed by licensed third parties, achieving a management rate of 100%.
- Environmental Conservation and Biodiversity
  The Company conducts greening initiatives within its operational areas, contributing to improved air quality, reduced erosion, and the preservation of local ecosystem balance.

These achievements reflect the Company's commitment to safeguarding environmental sustainability through responsible management of operational impacts, and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly Goal 6 (Clean Water and Sanitation), Goal 7 (Affordable and Clean Energy), Goal 12 (Responsible Consumption and Production), Goal 13 (Climate Action), and Goal 15 (Life on Land).

Informasi mengenai pelaksanaan program keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan telah diuraikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut telah mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021. Dengan demikian, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 saling melengkapi dalam memberikan gambaran kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Information regarding the Company's overall sustainability initiatives has been comprehensively presented in the 2025 Sustainability Report, which is issued as a separate document from this Annual Report. The preparation of the Sustainability Report has been carried out in accordance with the provisions set forth in FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. Accordingly, the information presented in this Annual Report and the Company's 2025 Sustainability Report complements each other in providing a comprehensive overview of the Company's performance.



PT MALINDO FEEDMILL TBK

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements




PT. MALINDO FEEDMILL, TBK
SEGEL
CODE NO :

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Tan Sri Lau Tuang Nguang	1. *Name*
	Alamat kantor	Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150	*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000	*Residential address*
	Nomor telepon	(021) 7661727	*Phone number*
	Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Rudy Hartono Husin	2. *Name*
	Alamat kantor	Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150	*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	*Residential address*
	Nomor telepon	(021) 7661727	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / *Director of Accounting/Finance*	*Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup);

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor they omit information or material fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors:*

METERAI TEMPEL
AMAE8ALX147202176

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur/
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta, 31 Maret 2026 / *31 March 2026*

Laporan/*Report* No. 00487/2.1457/AU.1/01/0239-1/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Malindo Feedmill Tbk

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Malindo Feedmill Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Valuasi asset biologis

Lihat Catatan 2j (Informasi kebijakan akuntansi material - Aset biologis), Catatan 3 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Aset biologis) dan Catatan 7 (Aset biologis) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset biologis Grup sebesar Rp 608 miliar yang terdiri atas hewan ternak pembibit dan ayam petelur yang belum menghasilkan, hewan ternak pembibit dan ayam petelur yang telah menghasilkan, ayam pedaging, dan telur tetas. PSAK 241 "Agrikultur" mengharuskan aset biologis diakui dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam menentukan valuasi aset biologis, Grup menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, kecuali untuk hewan ternak pembibit atau ayam petelur yang belum menghasilkan yang menggunakan pendekatan biaya yang dianggap mendekati nilai wajarnya. Pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan, khususnya prakiraan harga jual output dan perkiraan biaya pakan. Perubahan dalam asumsi signifikan ini dapat berdampak material terhadap nilai wajar aset biologis. Oleh karena itu, kami menentukan valuasi aset biologis sebagai hal audit utama.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Valuation of biological assets

Refer to Note 2j (Material accounting policy information - Biological assets), Note 3 (Critical accounting estimates and judgements - Biological assets) and Note 7 (Biological assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group's biological assets amounted to Rp 608 billion which consists of pre-productive breeder livestock and commercial layers, productive breeder livestock and commercial layers, broiler chickens, and hatching eggs. SFAS 241 "Agriculture" requires that biological assets are recognised and measured at fair value less costs to sell.

In determining the valuation of biological assets, the Group uses an income approach based on discounted cash flow models, except for pre-productive breeder livestock and commercial layers where the Group uses a cost approach, which is considered to approximate their fair value. The income approach using discounted cash flow models involves significant judgements and assumptions, in particular the forecast of output selling price and estimated feed cost. Any changes in these significant assumptions may have a material impact on the fair value of biological assets. Accordingly, we determined the valuation of biological assets to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan manajemen dalam menentukan valuasi aset biologis dan menilai risiko bawaan salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan.
- Kami menguji biaya-biaya hewan ternak pembibit dan ayam petelur yang belum menghasilkan dengan menelusuri ke dokumen pendukung melalui pendekatan uji petik.
- Dengan melibatkan tenaga ahli valuasi kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset biologis, termasuk:
  - menilai apakah asumsi-asumsi dalam model arus kas yang didiskontokan dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami;
  - melakukan tolok ukur terhadap data pasar dan industri yang tersedia;
  - menguji asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam valuasi manajemen dengan membandingkannya ke data historis aktual; dan
  - memeriksa akurasi matematis dari model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam valuasi manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian Grup dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi yang berlaku.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood management's processes for determining the valuation of biological assets and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied.*
- *We tested costs of pre-productive breeder livestock and commercial layers by tracing to supporting documents on a sample basis.*
- *With the involvement of our valuation expert, we assessed the methodology and assumptions used in estimating the fair value of the biological assets, including:*
  - *assessing whether assumptions of the discounted cash flow models were supportable, based on our knowledge and experience;*
  - *benchmarking against available market and industry data;*
  - *testing the key assumptions used in management's valuation by comparing them to historical actual data; and*
  - *checking the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in management's valuation.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures in the Group's consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
31 Maret/*March* 2026

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

Malindo Feedmill Tbk
00487/2.1457/AU.1/01/0239-1/1/III/2026

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	483,910,384	4	329,175,691	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	597,932,478	5	663,140,733	*Third parties* -
- Pihak berelasi	11,392,709	5,24c	11,266,686	*Related parties* -
Persediaan	1,151,573,343	6	1,091,432,393	*Inventories*
Aset biologis	607,754,562	7	520,761,464	*Biological assets*
Uang muka, bagian jangka pendek	175,811,619		165,516,190	*Advances, current portion*
Tagihan restitusi pajak, bagian jangka pendek	465,996	9d	44,735,001	*Claim for tax refund, current portion*
Biaya dibayar di muka, bagian jangka pendek	15,161,402		12,748,387	*Prepaid expenses, current portion*
Aset lancar lainnya	13,954,482		9,299,940	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	3,057,956,975		2,848,076,485	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	39,739,929		23,919,824	*Advances*
Biaya dibayar di muka	17,813,247		3,171,969	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	168,705,514	9c	199,402,356	*Deferred tax assets*
Tagihan restitusi pajak	10,971,995	9d	16,627,388	*Claim for tax refund*
Aset tetap	2,387,241,516	8	2,271,467,431	*Fixed assets*
Aset hak guna	21,232,121		16,380,841	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	999,546		999,546	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,646,703,868		2,531,969,355	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	5,704,660,843		5,380,045,840	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	921,646,779	10a	766,009,547	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	270,098,976	11	190,916,594	*Third parties* -
- Pihak berelasi	257,642,228	11,24c	245,433,300	*Related parties* -
Utang pajak:		9a		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	13,512,076		23,687,270	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	10,076,415		13,027,836	*Other taxes* -
Akrual	203,693,163	12	238,793,182	*Accruals*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman bank	129,830,447	10a	115,436,508	*Bank borrowings* -
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	2,065,970		2,679,509	*Finance lease liabilities, current portion*
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	7,447,391	13	10,072,535	*Post-employment benefits obligation, current portion*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	168,610,585		119,149,299	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,984,624,030		1,725,205,580	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3,694,809	24c	3,694,809	*Due to related party*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term borrowings, net of current maturities:*
- Pinjaman bank	168,740,981	10a	298,571,429	*Bank borrowings* -
Liabilitas sewa pembiayaan	13,457,976		6,657,209	*Finance lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	137,632,573	13	125,121,924	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	323,526,339		434,045,371	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	2,308,150,369		2,159,250,951	***TOTAL LIABILITIES***

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	518,095,238	14	588,492,063	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent:*
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 2.929.340.800 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham	44,775,000	15	44,775,000	*Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share Authorised - 2,929,340,800 shares Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares*
Tambahan modal disetor	769,913,666	17	767,857,144	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri 8.252.500 saham	(6,207,313)	15	-	*Treasury shares 8,252,500 shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2,055,843,523		1,805,554,470	*Unappropriated -*
	2,880,924,876		2,634,786,614	
Kepentingan nonpengendali	(2,509,640)		(2,483,788)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	2,878,415,236		2,632,302,826	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	5,704,660,843		5,380,045,840	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Penjualan bersih	12,692,871,511	18	12,502,826,561	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(11,402,406,560)	19	(10,948,825,063)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	1,290,464,951		1,554,001,498	***Gross profit***
Penyesuaian nilai wajar akhir aset biologis	2,243,172	19	(37,339,047)	*Closing fair value adjustment on biological assets*
Beban penjualan	(268,590,162)	20	(294,667,661)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(455,060,984)	20	(463,058,309)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	374,092		383,621	*Finance income*
Biaya keuangan	(99,930,706)	21	(136,174,892)	*Finance costs*
Pendapatan usaha lain-lain - bersih	31,796,651	22	15,019,340	*Other operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	501,297,014		638,164,550	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(107,707,189)	9b	(150,206,967)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	393,589,825		487,957,583	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	1,871,075	13	2,341,988	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(377,861)	9c	(468,595)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,493,214		1,873,393	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	395,083,039		489,830,976	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	393,615,777		488,029,417	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(25,952)		(71,834)	*Non-controlling interests*
	393,589,825		487,957,583	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				**Total comprehensive *income attributable to:***
Pemilik entitas induk	395,108,891		489,902,686	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(25,852)		(71,710)	*Non-controlling interests*
	395,083,039		489,830,976	
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	176	23	218	***Earnings per share - basic and diluted (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		44,775,000	765,667,143	-	16,600,000	1,315,651,784	2,142,693,927	(2,412,078)	2,140,281,849	*Balance at 1 January 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	488,029,417	488,029,417	(71,834)	487,957,583	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	1,873,269	1,873,269	124	1,873,393	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembayaran berbasis saham	17	-	2,190,001	-	-	-	2,190,001	-	2,190,001	*Share-based payments*
Saldo 31 Desember 2024		44,775,000	767,857,144	-	16,600,000	1,805,554,470	2,634,786,614	(2,483,788)	2,632,302,826	***Balance at 31 December 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	393,615,777	393,615,777	(25,952)	393,589,825	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	1,493,114	1,493,114	100	1,493,214	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembayaran dividen	16	-	-	-	-	(144,819,838)	(144,819,838)	-	(144,819,838)	*Dividend payment*
Pembayaran berbasis saham	17	-	1,850,596	-	-	-	1,850,596	-	1,850,596	*Share-based payments*
Saham treasuri	15	-	205,926	(6,207,313)	-	-	(6,001,387)	-	(6,001,387)	*Treasury shares*
Saldo 31 Desember 2025		44,775,000	769,913,666	(6,207,313)	16,600,000	2,055,843,523	2,880,924,876	(2,509,640)	2,878,415,236	***Balance at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	12,759,460,834	12,506,841,733	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11,231,336,901)	(10,849,511,148)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran beban operasi lainnya	(674,420,335)	(577,333,152)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	853,703,598	1,079,997,433	*Cash generated from operating activities*
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak	44,591,379	62,599,462	*Proceeds from claim for tax refund*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	374,092	383,621	*Proceeds from finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(98,780,723)	(136,793,256)	*Payment of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82,438,388)	(104,247,118)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	717,449,958	901,940,142	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Hasil dari penjualan aset tetap	3,528,870	3,514,932	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(386,091,471)	(158,686,905)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(382,562,601)	(155,171,973)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dana *syirkah* temporer	-	300,000,000	*Proceeds from temporary syirkah funds*
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	165,000,000	(747,912,000)	*Proceeds/(payment) of short-term bank bank borrowings*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(115,436,509)	(214,444,444)	*Payment of long-term bank borrowings*
Pembayaran dana *syirkah* temporer	(70,396,825)	(67,222,223)	*Payment of temporary syirkah funds*
Pembayaran dividen	(144,819,838)	-	*Dividend payment*
Pembayaran untuk akuisisi saham treasuri	(8,086,292)	-	*Payment for acquisition of treasury shares*
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	2,084,905	-	*Proceeds from sales of treasury shares*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(6,481,620)	(7,059,022)	*Repayment of principal lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(178,136,179)	(736,637,689)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	156,751,178	10,130,480	***Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	7,346,283	5,659,054	*Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts*
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	298,166,144	282,376,610	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year***
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	462,263,605	298,166,144	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year***

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	483,910,384	329,175,691	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(21,646,779)	(31,009,547)	*Bank overdrafts*
	462,263,605	298,166,144	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (''Perusahaan'') didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., M.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997. Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 24 Juni 2021 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040015.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 16 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha meliputi bidang industri pengolahan, peternakan, perdagangan besar, dan jasa aktivitas untuk penelitian dan pengembangan ilmu pertanian dan peternakan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama ''Grup'') berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Grup berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Grup berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (''the Company'') was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, S.H., M.H., dated 10 June 1997. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times. The change in the Company's objectives and scope of activities was effected by Notarial Deed No. 10 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0040015.AH.01.02. TAHUN 2021 dated 16 July 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of manufacturing industry, livestock business, wholesale trading and agricultural and animal husbandry research and development activities. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the ''Group'') are incorporated and domiciled in Indonesia, with the address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Group's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lau Chia Nguang	*President Commissioner*
Komisaris	Tan Lai Kai	*Commissioner*
Komisaris Independen	Yongkie Handaya	*Independent Commissioners*
	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	
	Brian M. O'Connor	
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Tan Sri Lau Tuang Nguang	*President Director*
Direktur	Rewin Hanrahan	*Directors*
	Lau Joo Hwa	
	Lau Joo Keat	
	Rudy Hartono Husin	
	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	
	Lau Joo Kiang	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Yongkie Handaya	*Chairman*
Anggota	Koh Kim Chui	*Members*
	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	
	Rachmad	
	Keshmira Irani	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 3.657 orang karyawan (2024: 3.590 orang karyawan) - tidak diaudit.

As at 31 December 2025, the Group had 3,657 employees (2024: 3,590 employees) - unaudited.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate actions*
Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) (sekarang yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak 1 Januari 2013) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	*On 27 January 2006, the Company obtained the Effective Statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) (currently the functions transferred to the Financial Services Authority (“OJK”) since 1 January 2013) for its Initial Public Offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.*
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	*Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 April 2011, as stated in Notarial Deed No. 33 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated 11 May 2011, one-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.*
Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMT-HMETD”) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	*On 14 April 2014, the Company obtained the Approval Letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 concerning Additional Shares Without the Issuance of Pre-emptive Rights (“PMT-HMETD”) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.*
Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-488/D.04/2015 dari OJK untuk mengadakan penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	*On 23 October 2015, the Company obtained the Approval Letter No. S-488/D.04/2015 from OJK to issue Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.*

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group structure

As at 31 December 2025 and 2024, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2025 dan/*and* 2024	Dimulainya komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)* 2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*					
PT Bibit Indonesia ("BI")	Peternakan anak ayam pembibit induk/ *Parent stock DOC chicken farm*	99.89%	Agustus 2002/ *August 2002*	170,153	147,082
PT Prima Fajar ("PF")	Peternakan ayam ras pedaging/ *Broiler chicken farm*	99.99%	September 2007	423,659	335,331
PT Leong Ayamsatu Primadona ("LAP")	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ *DOC and broiler chicken farm*	99.98%	Januari 1997/ *January 1997*	742,654	708,275
PT Malindo Food Delight ("MFD")	Pengolahan, pengawetan daging dan penyediaan makanan dan minuman/ *Processing, preserving of meat and providing food and beverages*	99.99%	Juni 2013/ *June 2013*	142,659	130,029
PT Mitra Bebek Persada ("MBP")	Peternakan bebek dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ *Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat*	99.84%	Januari 2018/ *January 2018*	64,191	53,215
Kepemilikan tidak langsung melalui LAP/*Indirect ownership through LAP*					
PT Quality Indonesia	Peternakan bebek/ *Duck farm*	70.00%	Mei 2007/ *May 2007*	2,216	2,322

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan dan pabrik entitas anak berlokasi di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms and factory are located in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Emerging Glory Sdn. Bhd., yang didirikan di Malaysia.

The Company's immediate parent company is Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in Singapore, while the ultimate parent company is Emerging Glory Sdn. Bhd., incorporated in Malaysia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Group's were authorised for issuance by the Board of Directors on 31 March 2026.

The material accounting policy information applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritikal. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared based on the historical cost, except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK (lanjutan)

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Efektif 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan diatas pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor'' pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to SFAS** (continued)*

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning:

Effective 1 January 2026:

- *Amendment to SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Effective 1 January 2027:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the above relevant standards on its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan, dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (‘‘mata uang fungsional’’).

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

All intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the ‘‘functional currency’’).

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah pada akhir tahun yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	*United States Dollar ("USD")*
Euro ("EUR")	19,753	16,851	*Euro ("EUR")*
Ringgit Malaysia ("MYR")	4,144	3,616	*Malaysian Ringgit ("MYR")*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 ''Pengungkapan pihak-pihak berelasi''.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan dari entitas lainnya.

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the mid rates at year end published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

d. Transactions with related parties

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability of another entity.

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and (ii) those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, akan tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk memperhitungkan investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVOCI*").

Grup mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("*FVPL*"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang diukur pada *FVPL* dibebankan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group reclassified debt investments when and only its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVPL"), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has financial assets in the form of debt instrument.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

(iv) Penurunan nilai

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan sederhana yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk diakui dari pengakuan awal piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial assets (continued)

(iii) Measurement (continued)

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of hedging relationship is recognised in statements of profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's financial assets measured at amortised costs comprised of cash and cash equivalents and trade receivables.

(iv) Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari instrumen keuangan derivatif yang dilakukan Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank, dan liabilitas jangka pendek lain-lain. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and measured at amortised cost.

Financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss, which comprise of derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, accruals, due to related party, bank borrowings and other current liabilities. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas pada bank. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Provision for impairment is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking and relevant information at the end of each reporting period.

Trade receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts to manage some of its transaction exposure. The derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*"FIFO"*), kecuali untuk pakan dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Penyesuaian nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi dengan penyesuaian nilai wajar akhir aset biologis disajikan secara terpisah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan prakiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam usia sehari ("DOC") dan anak bebek broiler usia sehari ("DOD") dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method, except for the feeds and processed chicken which cost determine using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestock, broiler chickens, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less costs to sell (refer to Note 7 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss with the closing fair value adjustment on biological assets presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Costs to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market, but excludes finance costs and income taxes.

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs related to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestock and Day-Old-Chick (''DOC'') and Day-Old-Duck (''DOD'') of broiler are capitalised as part of biological assets.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisis fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset,* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 116 ”Sewa” atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 ”Aset Tetap”.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan instalasi	4 - 20	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipments*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan ternak	4 - 8	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipments*

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies SFAS 116 “Leases” for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 “Fixed Assets”.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at each year reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi.

Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengakuan penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

l. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss, for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerja sama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun, sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds are funds received by the Group, based on a musyarakah mutanaqisha partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borne by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

Fund received from the bank is recognised in a temporary syirkah funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary syirkah funds are recognised initially at the amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Revenue and expense recognition

The Group has applied SFAS 115 which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

Revenue from the sales of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 (“UU Cipta Kerja”, (‘‘UUCK’’)).

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

q. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Group provides pension benefits at least equivalent with the pension benefits as stipulated in the Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the “Cipta Kerja Law”, (“UUCK”)).

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (''SPT'') sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If needed, it establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada tambahan modal disetor.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Current and deferred income tax** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in additional paid-in capital.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode *vesting* tahunan selama empat tahun. Grup akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

u. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by Directors' Resolution and Approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Group will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. A provision for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Aset biologis

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup prakiraan harga jual *output* dan biaya pakan. Perubahan dalam asumsi signifikan ini dapat memiliki dampak material terhadap nilai wajar aset biologis.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Taxation** (continued)*

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Biological assets

Estimates and judgements in determining the fair value of biological assets include forecast of output selling price and estimated feed cost. Any changes in these significant assumptions may have a material impact on the fair value of biological assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas - Rupiah	4,670,575	4,467,308	*Cash on hand - Rupiah*
Kas pada bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	251,688,295	39,044,832	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,988,694	22,473,324	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,851,251	4,467,170	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	321,744	619,179	*Others (each below Rp 1 billion)*
	271,849,984	66,604,505	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	202,095,298	233,282,092	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,874,941	24,417,521	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	419,586	404,265	*PT Bank UOB Indonesia*
	207,389,825	258,103,878	
Jumlah kas pada bank	479,239,809	324,708,383	*Total cash in banks*
	483,910,384	329,175,691	

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	720,634,230	787,349,576	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	11,392,709	11,266,686	*Related parties (Note 24)*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(122,701,752)	(124,208,843)	*Provision for impairment of trade receivables*
	609,325,187	674,407,419	

Ringkasan umur piutang usaha: / *A summary of the aging of trade receivables:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	411,275,305	444,640,535	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 60 hari	158,368,427	204,765,255	*1 - 60 days*
> 60 hari	162,383,207	149,210,472	*> 60 days*
Jumlah	732,026,939	798,616,262	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(122,701,752)	(124,208,843)	*Provision for impairment of trade receivables*
	609,325,187	674,407,419	

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 198.049.882 (2024: Rp 229.766.884) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk menerima pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp 198,049,882 (2024: Rp 229,766,884) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 122.701.752 (2024: Rp 124.208.843) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang telah lewat jatuh tempo.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp 122,701,752 (2024: Rp 124,208,843) were impaired and have been fully provided. The individually impaired receivables mainly relate to customers which are past due.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	124,208,843	121,322,183	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	3,081,769	17,613,701	*Provision during the year (Note 20)*
Penghapusan dan pemulihan	(4,588,860)	(14,727,041)	*Write-off and reversal*
Saldo akhir	122,701,752	124,208,843	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan baku	784,317,681	766,405,054	*Raw materials*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Pakan	109,391,185	77,241,896	*Feeds*
Ayam beku	18,786,511	14,316,084	*Frozen chicken*
Ayam olahan	5,545,115	4,933,668	*Processed chicken*
Bebek beku	4,487,840	6,710,160	*Frozen ducks*
	138,210,651	103,201,808	
Bahan pembantu	226,523,473	218,256,430	*Indirect material*
Barang dalam proses	2,521,538	3,569,101	*Work in process*
	1,151,573,343	1,091,432,393	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1,2 miliar (2024: Rp 1,4 miliar). Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2025, the Group's inventories were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 1.2 billion (2024:Rp 1.4 billion). Management believes that inventories as at 31 December 2025 and 2024 were adequately insured.

7. ASET BIOLOGIS / *7. BIOLOGICAL ASSETS*

	2025	2024	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	416,197,452	388,270,139	*Grand parent stocks - chicken and parent stocks - chicken/ duck (breeder livestock)*
Telur tetas	148,984,924	90,889,534	*Hatching eggs*
Ayam pedaging	31,916,604	24,215,339	*Broiler stocks*
Ayam petelur	10,655,582	17,386,452	*Layer stocks*
	607,754,562	520,761,464	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	520,761,464	509,609,120	*Beginning balance*
Kenaikan karena pembelian	386,757,114	355,206,832	*Increase due to purchases*
Perubahan nilai wajar dan penurunan karena kematian - bersih	1,579,979,897	1,354,008,379	*Changes in fair value and livestock losses - net*
Penurunan karena penjualan	(1,879,743,913)	(1,698,062,867)	*Decrease due to sale*
Saldo akhir	607,754,562	520,761,464	*Ending balance*

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hierarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

***7. BIOLOGICAL ASSETS** (continued)*

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

Teknik penilaian/ ***Valuation technique***	**Input yang tidak dapat diobservasi/** ***Unobservable inputs***	**Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship of unobservable inputs to fair value***
- **Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/** ***Breeder livestock and layer chicken*** Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya yang dianggap mendekati nilai wajarnya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/*The fair value of breeder livestock and layer chickens are determined using a cost approach which is considered to approximate their fair value for preproductive livestock and a discounted cash flow model for productive livestock. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestock.*	Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari dan anak bebek usia sehari berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk data historis atas harga jual 3 tahun, sedangkan ayam pedaging dan telur tetas merujuk pada data historis harga jual 1 bulan/*Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broilers/layer and DOD is based on management estimates by referring to historical 3 year selling price, while for broilers and hatching eggs is referring to historical 1 month selling price.*	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/*The higher the projected selling price, the higher the fair value.*
- **Ayam pedaging/*Broilers*** Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/*The fair value of broilers is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.* - **Telur tetas/*Hatching eggs*** Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/*The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.*	Estimasi biaya pakan atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari dan anak bebek usia sehari berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan 3 tahun, sedangkan ayam pedaging merujuk pada rata-rata historis biaya pakan 1 bulan/*Estimated feed cost for DOC (parent stocks), DOC broilers/layer and DOD is based on management estimation by referring to historical 3 years averaged feed cost, while for broilers is referring to historical 1 month averaged feed cost.*	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/*The higher the costs, the lower the fair value.*

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim, dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan pasar atas anak ayam/bebek usia sehari. Manajemen melakukan analisis tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset biologis Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10 juta (2024: Rp 8 juta). Manajemen berpendapat bahwa aset biologis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from changes in environmental, climatic and commodity prices. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the market price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 December 2025, Group's biological assets have been insured against fire, earthquake and other risks with total coverage Rp 10 million (2024: Rp 8 million). Management believes that biological assets as at 31 December 2025 and 2024 were adequately insured.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	689,571,696	29,494,728	-	-	719,066,424	*Land*
Bangunan dan instalasi	2,461,209,893	63,436,279	(164,982)	38,461,167	2,562,942,357	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	943,817,023	39,132,771	(2,512,614)	8,582,299	989,019,479	*Machinery and equipments*
Kendaraan	203,010,343	12,124,526	(5,590,650)	-	209,544,219	*Vehicles*
Peralatan ternak	763,820,836	29,942,433	(2,844,162)	-	790,919,107	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	45,980,924	6,279,929	(84,459)	464,511	52,640,905	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	76,848,553	7,634,528	(732,155)	-	83,750,926	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	17,289,835	182,226,172	-	(47,507,977)	152,008,030	*Construction in progress*
	5,201,549,103	370,271,366	(11,929,022)	-	5,559,891,447	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan instalasi	(1,327,213,336)	(114,212,760)	98,583	-	(1,441,327,513)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(746,656,342)	(57,253,166)	1,214,304	-	(802,695,204)	*Machinery and equipments*
Kendaraan	(143,588,826)	(15,050,008)	5,590,650	-	(153,048,184)	*Vehicles*
Peralatan ternak	(616,883,515)	(56,532,004)	2,831,533	-	(670,583,986)	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	(39,794,629)	(3,873,629)	62,355	-	(43,605,903)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(55,945,024)	(6,112,603)	668,486	-	(61,389,141)	*Office equipments*
	(2,930,081,672)	(253,034,170)	10,465,911	-	(3,172,649,931)	
Nilai buku bersih	2,271,467,431				2,387,241,516	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	683,022,886	6,548,810	-	-	689,571,696	*Land*
Bangunan dan instalasi	2,428,902,830	17,028,486	-	15,278,577	2,461,209,893	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	904,513,893	32,321,387	(1,943,441)	8,925,184	943,817,023	*Machinery and equipments*
Kendaraan	183,713,234	23,484,705	(4,187,596)	-	203,010,343	*Vehicles*
Peralatan ternak	723,115,822	40,719,532	(14,518)	-	763,820,836	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	41,482,514	5,218,247	(765,056)	45,219	45,980,924	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	70,008,376	7,305,499	(745,322)	280,000	76,848,553	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	11,620,727	30,198,088	-	(24,528,980)	17,289,835	*Construction in progress*
	5,046,380,282	162,824,754	(7,655,933)	-	5,201,549,103	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan instalasi	(1,211,341,522)	(115,871,814)	-	-	(1,327,213,336)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(686,885,171)	(60,444,036)	672,865	-	(746,656,342)	*Machinery and equipments*
Kendaraan	(133,876,527)	(13,282,606)	3,570,307	-	(143,588,826)	*Vehicles*
Peralatan ternak	(559,045,759)	(57,852,274)	14,518	-	(616,883,515)	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	(36,714,648)	(3,136,703)	56,722	-	(39,794,629)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(51,068,786)	(5,604,567)	728,329	-	(55,945,024)	*Office equipments*
	(2,678,932,413)	(256,192,000)	5,042,741	-	(2,930,081,672)	
Nilai buku bersih	2,367,447,869				2,271,467,431	***Net book value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation of fixed assets was allocated as follows:*

	2025	2024	
Biaya produksi	234,055,481	240,872,135	*Production costs*
Beban umum dan administrasi	16,110,594	12,769,824	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	2,868,095	2,550,041	*Selling expenses*
	253,034,170	256,192,000	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Usaha" dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2026 sampai 2055, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan dan perpanjangan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2026 and 2055, and several of the land are still in the process of certificate issuance and renewal. The land rights are renewable.

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Detail of gain from disposal of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Harga jual	3,528,870	3,514,932	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(1,463,111)	(2,613,192)	*Net book value*
	2,065,759	901,740	

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8 miliar (2024: Rp 7 miliar). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets, except for land, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 8 billion (2024: Rp 7 billion). The Group's management believes that the fixed assets as at 31 December 2025 and 2024 were adequately insured.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 1.733.961.991 (2024: Rp 1.547.884.192) yang terutama terdiri atas bangunan dan instalasi, mesin dan peralatan, dan peralatan ternak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated but still used in the operational activities amounting to Rp 1,733,961,991 (2024: Rp 1,547,884,192) which mainly consist of buildings and installations, machinery and equipment and poultry equipments.

As at 31 December 2025, construction in progress are estimated to be completed in 2026 with current percentages of completion between 20% - 95%.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

9. PERPAJAKAN / ***9. TAXATIONS***

a. Utang pajak / ***a. Taxes payable***

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 25	-	3,935,910	*Article 25*
Pasal 29	9,578,741	19,191,721	*Article 29*
	9,578,741	23,127,631	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 25	314,751	138,367	*Article 25*
Pasal 29	3,618,584	421,272	*Article 29*
	3,933,335	559,639	
	13,512,076	23,687,270	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	5,238,125	9,470,331	*Article 21*
Pasal 22	544,308	460,914	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	2,190,882	741,505	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 26	131,553	242,108	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	239,143	1,431,092	*Value added tax*
	8,344,011	12,345,950	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATIONS*** *(continued)*

a. Utang pajak (lanjutan) / ***a. Taxes payables*** *(continued)*

	2025	2024	
Pajak lain-lain (lanjutan)			***Other taxes*** *(continued)*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	867,579	138,621	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	98,346	60,567	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 26	532	-	*Article 26*
Pajak restoran (PB I)	189,754	188,243	*Restaurant tax (PB I)*
Pajak pertambahan nilai	576,193	294,455	*Value added tax*
	1,732,404	681,886	
	10,076,415	13,027,836	

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expenses***

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Kini:			*Current:*
Tahun berjalan	64,532,683	115,594,367	*Profit for the year*
Penyesuaian tahun lalu	5,125,014	-	*Adjustment in respect of prior years*
Jumlah kini	69,657,697	115,594,367	*Total current*
Tangguhan	8,556,421	(6,528,818)	*Deferred*
	78,214,118	109,065,549	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	7,730,511	4,485,073	*Current*
Tangguhan	21,762,560	36,656,345	*Deferred*
	29,493,071	41,141,418	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	77,388,208	120,079,440	*Current*
Tangguhan	30,318,981	30,127,527	*Deferred*
	107,707,189	150,206,967	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

***9. TAXATIONS** (continued)*

***b. Income tax expenses** (continued)*

Reconciliation of theoretical tax amount on the consolidated profit before tax to the income tax as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak konsolidasian	501,297,014	638,164,550	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	99,556,384	123,798,765	*Tax calculated at applicable tax rates*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,100,458	6,046,540	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(291,859)	(308,960)	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	-	20,663,967	*Deferred tax assets previously recognised*
Penyesuaian tahun lalu	5,125,014	-	*Adjustment in respect of prior years*
Pemanfaatan dan penyesuaian rugi pajak	(4,782,500)	-	*Utilisation and adjustment of fiscal losses*
Lain-lain	(308)	6,655	*Others*
	107,707,189	150,206,967	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax of the and the Company's estimated taxable income as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	501,297,014	638,164,550	*Consolidated profit before tax*
Dikurangi: laba entitas anak dan eliminasi	143,665,036	84,916,676	*Less: gain of the subsidiaries and elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	357,631,978	553,247,874	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,181,557	21,663,842	*Non-deductible expenses*
Beban imbalan kerja	8,075,192	16,015,766	*Employee benefit expenses*
Penurunan nilai piutang usaha	(564,616)	(10,147,495)	*Impairment of receivables*
Penghasilan kena pajak final	(805,804)	(917,431)	*Income subject to final tax*
Aset biologis	(33,567,126)	(20,671,174)	*Biological assets*
Depresiasi	(10,191,569)	(7,331,785)	*Depreciation*
Lain-lain	(8,113,912)	56,531,810	*Others*
	(17,986,278)	55,143,533	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	339,645,700	608,391,407	*Taxable income of the Company*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATIONS (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expenses (continued)*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	64,532,683	115,594,367	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(54,953,942)	(96,402,646)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	9,578,741	19,191,721	*Corporate income tax payable of the Company*
Lebih bayar entitas anak:			***Overpayment of subsidiaries:***
Beban pajak penghasilan kini	-	2,748,429	*Current income tax expense*
Pembayaran pajak dimuka	-	(3,214,425)	*Prepayment of income taxes*
	-	(465,996)	
Utang pajak entitas anak:			***Tax payable of subsidiaries:***
Beban pajak penghasilan kini	7,730,511	1,736,644	*Current income tax expense*
Pembayaran pajak dimuka	(4,111,927)	(1,315,372)	*Prepayment of income taxes*
	3,618,584	421,272	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its annual corporate income tax returns.

c. Aset pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	47,229,219	(1,936,398)	-	45,292,821	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	18,566,608	1,534,286	(213,913)	19,886,981	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11,614,583	(107,277)	-	11,507,306	*Provision for impairment of receivables*
Beban akrual karyawan	17,723,960	(2,355,701)	-	15,368,259	*Employee accrued expenses*
Aset biologis	6,366,453	(6,377,754)	-	(11,301)	*Biological assets*
Lain-lain - bersih	2,907,907	686,423	-	3,594,330	*Others - net*
	104,408,730	(8,556,421)	(213,913)	95,638,396	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset tetap	23,620,891	788,267	-	24,409,158	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	7,995,700	809,905	(163,948)	8,641,657	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14,029,027	(207,345)	-	13,821,682	*Provision for impairment of receivables*
Rugi pajak	44,861,966	(20,152,380)	-	24,709,586	*Tax loss*
Aset biologis	842,907	(1,323,320)	-	(480,413)	*Biological assets*
Lain-lain - bersih	3,643,135	(1,677,687)	-	1,965,448	*Others - net*
	94,993,626	(21,762,560)	(163,948)	73,067,118	
	199,402,356	(30,318,981)	(377,861)	168,705,514	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

***9. TAXATIONS** (continued)*

***c. Deferred tax assets** (continued)*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive loss***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	48,622,258	(1,393,039)	-	47,229,219	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	15,819,015	3,042,995	(295,402)	18,566,608	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	13,542,607	(1,928,024)	-	11,614,583	*Provision for impairment of receivables*
Beban akrual karyawan	6,133,815	11,590,145	-	17,723,960	*Employee accrued expenses*
Aset biologis	10,293,976	(3,927,523)	-	6,366,453	*Biological assets*
Lain-lain - bersih	3,763,643	(855,736)	-	2,907,907	*Others - net*
	98,175,314	6,528,818	(295,402)	104,408,730	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset tetap	22,532,629	1,088,262	-	23,620,891	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	7,940,258	228,635	(173,193)	7,995,700	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11,059,567	2,969,460	-	14,029,027	*Provision for impairment of receivables*
Rugi pajak	87,521,016	(42,659,050)	-	44,861,966	*Tax loss*
Aset biologis	1,279,905	(436,998)	-	842,907	*Biological assets*
Lain-lain - bersih	1,489,789	2,153,346	-	3,643,135	*Others - net*
	131,823,164	(36,656,345)	(173,193)	94,993,626	
	229,998,478	(30,127,527)	(468,595)	199,402,356	

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak tertentu mempunyai akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 348.262.931 (2024: Rp 561.650.178) yang akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2029.

As at 31 December 2025, certain subsidiaries have an accumulated tax losses carry forward totaling Rp 348,262,931 (2024: Rp 561,650,178) which will expire between 2026 to 2029.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 51.908.258 (2024: Rp 78.701.072) tidak diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 235.946.627 (2024: Rp 357.732.145). Manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi pajak tersebut.

Deferred tax assets of Rp 51,908,258 (2024: Rp 78,701,072) have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 235,946,627 (2024: Rp 357,732,145). Management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilised.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

Management believes that the recognised deferred tax assets could be recovered.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2017	-	5,125,014	*2017*
	-	5,125,014	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2024	465,996	465,996	*2024*
2023	-	11,988,465	*2023*
2022	1,524,628	1,589,011	*2022*
2020	1,797,458	12,092,765	*2020*
2019	6,422,269	28,873,498	*2019*
2018	1,227,640	1,227,640	*2018*
	11,437,991	56,237,375	
	11,437,991	61,362,389	

***9. TAXATIONS** (continued)*

d. Claim for tax refund

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2019. Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2020. Pada bulan Maret 2024 Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Pada bulan Juni 2024 Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkaman Agung. Pada Bulan April 2025, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

e. Tax assessment letter

The Company

Corporate Income Tax

2017 fiscal year

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 previously claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to 2019 profit or loss. In July 2020, the Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in October 2020. In March 2024, Tax Court has rejected Company appeal. In June 2024, the Company filed a judicial review to the Supreme Court. In April 2025, the Supreme Court rejected the Company's application for judicial review and charged the remaining amount to the current year's profit and loss.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2023

Pada bulan Juni 2025, BI menerima SKPLB sebesar Rp 11.249.163 dari lebih bayar sebesar Rp 11.276.943 yang sebelumnya diajukan oleh BI dan menerima pengembaliannya pada bulan Agustus 2025 sebesar Rp 11.137.883 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2025, MBP menerima SKPLB sebesar Rp 649.073 dari lebih bayar sebesar Rp 711.522 yang sebelumnya diajukan oleh MBP dan menerima pengembaliannya pada bulan Agustus 2025 sebesar Rp 643.631 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, BI menerima SKPLB sebesar Rp 11.326.578 dari lebih bayar sebesar Rp 12.976.221 yang sebelumnya diajukan oleh BI dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2024 sebesar Rp 11.287.429. Pada bulan Agustus 2024, BI mengajukan keberatan sebesar Rp 1.589.011 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2024. Pada bulan Agustus 2025, BI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 64.383. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2020

Pada bulan Juni 2022, LAP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (''SKPKB'') sebesar Rp 6.028.605 dari lebih bayar sebesar Rp 10.295.307 yang diajukan sebelumnya. Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan LAP pada bulan September 2022. LAP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2023. Pada bulan Februari 2025, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh dari banding yang diajukan dan LAP menerima pengembaliannya pada bulan April 2025 sebesar Rp 10.295.307.

***9. TAXATIONS** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

Subsidiaries

Corporate Income Taxes

2023 fiscal year

In June 2025, BI has received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 11,249,163 from Rp 11,276,943 previously claimed by BI and received its payment in August 2025 of Rp 11,137,883 and charged the remaining amount to the current year's profit and loss.

In June 2025, MBP has received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 649,073 from Rp 711,522 previously claimed by MBP and received its payment in August 2025 of Rp 643,631 and charged the remaining amount to the current year's profit and loss.

2022 fiscal year

In June 2024, BI has received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 11,326,578 from Rp 12,976,221 previously claimed by BI and received its payment in July 2024 of Rp 11,287,429. In August 2024, BI filed an objection amounting to Rp 1,589,011 and charged the remaining amount to 2024 profit or loss. In August 2025, BI has received the tax refund of Rp 64,383. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

2020 fiscal year

In June 2022, LAP received a tax assessment letter confirming an underpayment of Rp 6,028,605 from overpayment Rp 10,295,307 previously claimed. In March 2023, the Tax Office rejected the objection filed by LAP in September 2022. LAP filed an appeal to the Tax Court in June 2023. In February 2025, the Tax Court fully granted the appeal and LAP received the payment in April 2025 of Rp10,295,307.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2022, PF menerima SKPKB sebesar Rp 15.761.350 dari lebih bayar sebesar Rp 1.797.458 yang diajukan sebelumnya. Pada bulan Juli 2023, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan PF pada bulan September 2022. PF mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2019

Pada bulan Juni 2021, LAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 1.615.668 dari lebih bayar sebesar Rp 24.216.090 yang sebelumnya diajukan LAP. Pada bulan Juli 2021, LAP telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.414.103 dan mengkompensasikan selisihnya untuk membayar utang pajak lainnya. LAP membebankan Rp 149.193 pada laporan laba rugi tahun 2021. Pada bulan Agustus 2021, LAP mengajukan keberatan ke Kantor Pajak dan ditolak. Pada bulan November 2022, LAP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2025, Kantor Pajak mengabulkan seluruh dari banding yang diajukan dan LAP menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2025 sebesar Rp 22.450.175 dan mengkompensasikan Rp 1.054 untuk membayar utang pajak lainnya.

Pada bulan Oktober 2024, BI telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 6.422.269. BI telah melunasi seluruh SKPKB pada Oktober 2024 dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada bulan September 2025, Kantor Pajak menolak keberatan BI dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

***9. TAXATIONS** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Corporate Income Taxes (continued)

2020 fiscal year (continued)

In July 2022, PF received a tax assessment letter confirming an underpayment of Rp 15,761,350 from overpayment Rp 1,797,458 previously claimed. In July 2023, the Tax Office rejected the objection filed by PF in September 2022. PF filed an appeal to the Tax Court in October 2023. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

2019 fiscal year

In June 2021, LAP has received a tax assessment letter of corporate income tax for 2019 fiscal year confirming an overpayment of Rp 1,615,668 from overpayment Rp 24,216,090 previously claimed by LAP. In July 2021, LAP has received the tax refund of Rp 1,414,103 and compensated the overpayment to other taxes payable. LAP charged Rp 149,193 in 2021 profit or loss. In August 2021, LAP has filed an objection to Tax Office and was rejected. In November 2022, LAP has filed an appeal to the Tax Court. In January 2025, the Tax Office fully granted the appeal and LAP received the payment in February 2025 of Rp 22,450,175 and compensated Rp 1,054 to pay other taxes payables.

In October 2024, BI has received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax in 2019 amounting of Rp 6,422,269. BI fully paid the tax assessment letter underpayment in October 2024 and filled an objection request to the Tax Office. In September 2025, the Tax Office rejected the objection and BI filed an appeal to the Tax Court in November 2025. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengharuskan masing-masing perusahaan dalam Grup untuk menyampaikan SPT pajak penghasilan badan berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

h. Pajak penghasilan Pilar Dua

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (''PMK-136'') telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model *Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD")* Pilar Dua.

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua telah dilakukan. Berdasarkan penilaian tersebut, semua entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan pada beban pajak penghasilan terkait.

***9. TAXATIONS** (continued)*

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company in the Group submits annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the tax year 2025, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

h. Pillar Two income taxes

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

An assessment has been performed over the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, all of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.

10. PINJAMAN / *10. BORROWINGS*

a. Pinjaman bank / *a. Bank borrowings*

Kreditur/*Creditor*	Mata uang/ *Currency*	2025 Jumlah tercatat/ *Carrying amount* Mata uang asal/ *Original currency*	2025 Jumlah tercatat/ *Carrying amount* Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	2024 Jumlah tercatat/ *Carrying amount* Mata uang asal/ *Original currency*	2024 Jumlah tercatat/ *Carrying amount* Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*					
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	714,603,174	714,603,174	539,603,175	539,603,175
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	315,227,273	315,227,273	310,833,333	310,833,333
Cerukan/*Bank overdrafts*					
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	21,646,779	21,646,779	31,009,519	31,009,519
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	-	-	28	28
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank borrowings*					
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	117,301,587	117,301,587	231,904,762	231,904,762
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	51,439,394	51,439,394	66,666,667	66,666,667
			1,220,218,207		1,180,017,484
Bagian jangka pendek/ *Current portion*			(1,051,477,226)		(881,446,055)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*			168,740,981		298,571,429

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has the following outstanding bank facilities and repayment schedule as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facilities*	2025 dan/*and* 2024 Jumlah kredit maksimum/ *Maximum credit limit*		Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule* 2025	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule* 2024
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	USD	20,000,000	21 Agustus 2026/ *21 August 2026*	21 Agustus 2025/ *21 August 2025*
		Rp	1,245,000,000	21 Agustus 2026/ *21 August 2026*	21 Agustus 2025/ *21 August 2025*
		Rp	600,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 25 Desember 2028/ *Monthly installment until 25 December 2028*	Angsuran per bulan sampai dengan 25 Desember 2028/ *Monthly installment until 25 December 2028*
	Cerukan/ *Overdraft*	Rp	203,585,000	21 Agustus 2026/ *21 August 2026*	21 Agustus 2025/ *21 August 2025*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	Rp	750,000,000	31 Juli 2026/ *31 July 2026*	31 Juli 2025/ *31 July 2025*
	Cerukan/ *Overdraft*	Rp	25,000,000	31 Juli 2026/ *31 July 2026*	31 Juli 2025/ *31 July 2025*
PT Bank UOB Indonesia	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	USD	35,000,000	20 Oktober 2026/ *20 October 2026*	20 Oktober 2025/ *20 October 2025*
	Pinjaman investasi/ *Investment credit*	Rp	200,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 14 Oktober 2027/ *Monthly installment until 14 October 2027*	Angsuran per bulan sampai dengan 14 Oktober 2027/ *Monthly installment until 14 October 2027*

10. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama, dan keharusan untuk mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

***10. BORROWINGS** (continued)*

b. Other information

As at 31 December 2025 and 2024, all credit facilities are secured by certain fixed assets, trade receivables, inventories, biological assets and advances.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorised capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and requirement to comply with certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

As specified by the borrowing agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

The above bank borrowing bear annual interest rates ranging as follows:

	2025	2024	
Rupiah	6.15% - 9.29%	6.50% - 10.15%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	-	5.50% - 6.00%	*United States Dollar*

10. PINJAMAN (lanjutan) / *10. BORROWINGS (continued)*

b. Informasi lain (lanjutan) / *b. Other information (continued)*

	2025			
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank borrowings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	766,009,547	414,007,937	1,180,017,484	*Beginning balance*
Arus kas:				*Cash flow:*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(115,436,509)	(115,436,509)	*Repayment of borrowings*
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	165,000,000	-	165,000,000	*Increase in short-term bank borrowings*
Penurunan cerukan	(9,362,768)	-	(9,362,768)	*Decrease in bank overdrafts*
Saldo akhir	921,646,779	298,571,428	1,220,218,207	*Ending balance*

	2024			
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank borrowings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1,488,082,313	628,452,381	2,116,534,694	*Beginning balance*
Arus kas:				*Cash flow:*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(214,444,444)	(214,444,444)	*Repayment of borrowings*
Penurunan pinjaman bank jangka pendek	(747,912,000)	-	(747,912,000)	*Decrease in short-term bank borrowings*
Peningkatan cerukan	25,839,234	-	25,839,234	*Increase in bank overdrafts*
Saldo akhir	766,009,547	414,007,937	1,180,017,484	*Ending balance*

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	267,786,520	188,689,570	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,312,456	2,227,024	*United States Dollar*
	270,098,976	190,916,594	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Rupiah	257,642,228	244,693,466	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	-	739,834	*Malaysian Ringgit*
	257,642,228	245,433,300	
	527,741,204	436,349,894	

12. AKRUAL / *12. ACCRUALS*

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	130,351,320	154,854,195	*Salaries and employees' benefit*
Transportasi	30,644,088	31,518,640	*Transportation*
Utilitas	14,695,655	14,262,500	*Utilities*
Promosi	3,648,038	15,493,426	*Promotion*
Lainnya	24,354,062	22,664,421	*Others*
	203,693,163	238,793,182	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Nirmala (2024: KKA Nandi dan Sutama), aktuaris independen.

Post-employment benefits obligation as at 31 December 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Nirmala (2024: KKA Nandi and Sutama), an independent actuary.

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	*Salary increase*
Usia pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Pension age*
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia ("TMI") - IV 2019	Tingkat Mortalitas Indonesia ("TMI") - IV 2019	*Mortality table*

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	145,079,964	135,194,459	*Present value of obligation*
Bagian jangka pendek	(7,447,391)	(10,072,535)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	137,632,573	125,121,924	*Non-current portion*

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	15,162,311	15,424,274	*Current service costs*
Biaya bunga	9,390,495	8,300,129	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(1,587,210)	368,112	*Past service costs*
	22,965,596	24,092,515	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	135,194,459	118,734,950	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	22,965,596	24,092,515	*Total expenses to profit or loss*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(1,871,075)	(2,341,988)	*Gain from experience adjustment*
Pembayaran imbalan kerja	(11,209,016)	(5,291,018)	*Benefit paid*
Saldo akhir	145,079,964	135,194,459	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(7,447,391)	(10,072,535)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	137,632,573	125,121,924	*Non-current portion*

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut: / *Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan; dan / *a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase; and*

b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi. / *b. Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,99 tahun. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.99 years. Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follows:*

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	7,447,391	10,072,535	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	16,434,918	7,118,806	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	70,847,659	26,725,985	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	1,048,912,958	961,065,448	*Over five years*
	1,143,642,926	1,004,982,774	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti untuk perubahan asumsi-asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in principal actuarial assumptions as at 31 December 2025 are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	(751,642)	763,987	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji dimasa datang	1.00%	11,848,561	(9,991,259)	*Future salary increase*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	-	-	*Present value of obligation*

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Biaya bunga	-	122,538	*Interest costs*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	-	(1,611,609)	*Gain from experience adjustments*
	-	(1,489,071)	

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	-	1,750,571	*Beginning balance*
Jumlah biaya yang dikreditkan pada laba rugi	-	(1,489,071)	*Total expenses credited to profit or loss*
Pembayaran imbalan	-	(261,500)	*Benefit payments*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

14. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BCA Syariah ("Bank"). Berdasarkan akad ini, Grup dan Bank melakukan kerja sama usaha peternakan dan penetasan serta modal kerja dengan rincian:

14. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by the Group, based on the financing facility of musyarakah mutanaqisha with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BCA Syariah ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery and working capital business with detail as follows:

2025 dan/*and* 2024									
Nilai kerja sama/ *Joint partnership value*		Porsi pembiayaan/ *Portion of fund invested*			Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing*		Jatuh tempo/ *Maturity date*	Dana *syirkah* temporer/ *Temporary syirkah funds*	
		Grup/ *Group*		Bank	Grup/ *Group*	Bank		2025	2024
Rp	116,043,000	Rp 16,043,000	Rp	100,000,000	99.28%	0.72%	25 Juni 2027/ *25 June 2027*	Rp 38,095,238	Rp 63,492,063
Rp	1,109,268,644	Rp 809,268,644	Rp	300,000,000	99.73%	0.27%	10 Desember 2028/ *10 December 2028*	Rp 480,000,000	Rp 525,000,000
								Rp 518,095,238	Rp 588,492,063

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas ini dijamin dengan aset tetap tertentu.

As at 31 December 2025 and 2024, this facility was secured by certain fixed assets.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863	*Dragon Amity Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948,354,358	42.36%	18,967,087	*Public (each less than 5%)*
	2,230,497,500	99.63%	44,609,950	
Saham treasuri	8,252,500	0.37%	165,050	*Treasury shares*
	2,238,750,000	100%	44,775,000	

	2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863	*Dragon Amity Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	956,606,858	42.73%	19,132,137	*Public (each less than 5%)*
	2,238,750,000	100%	44,775,000	

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,30% saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,05% saham Perusahaan; dan Komisaris Perusahaan, Tan Lai Kai memiliki 0,01% saham Perusahaan.

Pada bulan Maret hingga Juni 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 10.752.500 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 8.086.292 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp 752 (nilai penuh) per lembar saham. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri kepada publik sebanyak 2.500.000 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp 2.084.905 dan rata-rata harga jual sebesar Rp 834 (nilai penuh) per lembar saham.

***15. SHARE CAPITAL** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.30% of the Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.05% of the Company's shares; and Commissioner of the Company, Tan Lai Kai, held 0.01% of the Company's shares.

From March to June 2025, the Company repurchased 10,752,500 shares at an acquisition price of Rp 8,086,292 with an average purchase price of Rp 752 (full amount) per share. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

In October 2025, the Company has sold 2,500,000 treasury shares to the public at total proceeds of Rp 2,084,905 with an average selling price of Rp 834 (full amount) per share.

16. DIVIDEN

Pada tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 65 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 144.819.838 dan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025.

16. DIVIDENDS

On 22 May 2025, the Company's shareholders decided to distribute a cash dividend for 2024 of Rp 65 (full amount) per share or in total of Rp 144,819,838 that was paid on 24 June 2025.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini terdiri dari:

As at 31 December 2025 and 2024, this account consists of:

	2025	2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih			*Excess of proceeds over par value, net*
2025	205,926	-	*2025*
2015	524,615,537	524,615,537	*2015*
2014	334,080,000	334,080,000	*2014*
2006	36,935,784	36,935,784	*2006*
Kompensasi berbasis saham	11,341,995	9,491,399	*Share-based compensation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137,265,576)	(137,265,576)	*Difference in value of transactions among entities under common control*
	769,913,666	767,857,144	

18. PENJUALAN BERSIH / *18. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2025	2024	
Pakan	7,352,811,329	7,521,824,109	*Feeds*
Ayam pedaging	2,738,565,619	2,306,040,240	*Broiler*
Anak ayam/bebek usia sehari	1,911,940,677	2,033,449,130	*DOC/DOD*
Makanan olahan	145,232,467	128,588,754	*Processed food*
Lain-lain	544,321,419	512,924,328	*Others*
	12,692,871,511	12,502,826,561	
Terdiri dari:			*Consist of:*
Pihak ketiga	12,547,742,361	12,290,571,275	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	145,129,150	212,255,286	*Related parties (Note 24)*
	12,692,871,511	12,502,826,561	

Seluruh pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

All revenue are recognised at a point in time.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Harga pokok penjualan barang:			*Cost of goods sold:*
Bahan baku			*Raw materials*
- Saldo awal	766,405,054	736,840,163	*Beginning balance -*
- Pembelian	10,374,593,802	9,886,361,655	*Purchases -*
	11,140,998,856	10,623,201,818	
- Saldo akhir	(784,317,681)	(766,405,054)	*Ending balance -*
Bahan baku yang digunakan	10,356,681,175	9,856,796,764	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja langsung	401,600,929	376,642,895	*Direct labour costs*
Penyusutan	240,313,534	247,025,031	*Depreciation*
Utilitas	181,173,373	176,132,316	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	91,004,766	78,912,232	*Repairs and maintenance*
Biaya pabrik	59,922,829	52,377,428	*Factory expenses*
Bahan bakar	58,940,982	61,473,169	*Fuel*
Transportasi	41,250,949	38,063,163	*Transportation*
Sewa	26,840,205	19,887,197	*Rent*
Asuransi	16,470,465	15,152,791	*Insurance*
Lain-lain	46,918,559	42,417,513	*Others*
Jumlah biaya produksi	11,521,117,766	10,964,880,499	*Total production cost*
Aset biologis			*Biological assets*
- Saldo awal	520,761,464	509,609,120	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(607,754,562)	(520,761,464)	*Ending balance -*
- Penyesuaian nilai wajar akhir aset biologis	2,243,172	(37,339,047)	*Closing fair value adjustment - on biological assets*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Saldo awal	3,569,101	2,910,902	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(2,521,538)	(3,569,101)	*Ending balance -*
Harga pokok produksi	11,437,415,403	10,915,730,909	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Saldo awal	103,201,808	136,295,962	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(138,210,651)	(103,201,808)	*Ending balance -*
Jumlah beban pokok penjualan barang	11,402,406,560	10,948,825,063	*Total cost of goods sold*

Pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 24 in the consolidated financial statements.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

In 2025 and 2024, no purchase transaction from third party suppliers with more than 10% of net revenue.

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

Beban penjualan / ***Selling expenses***

	2025	2024	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Distribusi	156,832,174	164,921,558	*Distribution*
Gaji	45,839,014	51,074,749	*Salaries*
Pengepakan	24,925,658	29,881,754	*Packing*
Promosi	18,597,653	25,336,496	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,008,833	7,082,267	*Repairs and maintenance*
Penyusutan	4,267,354	3,856,061	*Depreciation*
Lain-lain	11,119,476	12,514,776	*Others*
	268,590,162	294,667,661	

Beban umum dan administrasi / ***General and administrative expenses***

	2025	2024	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan imbalan kerja karyawan	350,445,288	349,092,310	*Salaries and employees' benefit*
Transportasi	17,257,106	17,681,336	*Transportation*
Jamuan	16,574,898	12,469,752	*Entertainment*
Penyusutan	16,270,850	12,810,009	*Depreciation*
Biaya kantor	9,587,838	9,783,661	*Office expenses*
Jasa profesional	9,514,410	8,219,410	*Professional fees*
Asuransi	8,411,870	5,519,452	*Insurance*
Perizinan	3,689,146	3,669,624	*Licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,650,515	4,710,377	*Repairs and maintenance*
Beban pajak	3,227,118	3,634,993	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3,081,769	17,613,701	*Provision for impairment trade of receivables*
Lain-lain	13,350,176	17,853,684	*Others*
	455,060,984	463,058,309	

21. BIAYA KEUANGAN / *21. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Pinjaman bank	98,777,721	135,815,647	*Bank borrowings*
Pinjaman lainnya	1,152,985	359,245	*Other borrowings*
	99,930,706	136,174,892	

22. PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAIN-LAIN - BERSIH / *22. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET*

	2025	2024	
Laba selisih kurs	15,457,572	12,428,470	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	2,065,759	901,740	*Gain of sales of fixed assets*
Klaim asuransi	14,777,968	4,380,286	*Insurance claim*
Lain-lain - bersih	(504,648)	(2,691,156)	*Others - net*
	31,796,651	15,019,340	

23. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *23. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	393,615,777	488,029,417	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	2,230,497,500	2,238,750,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	176	218	*Earnings per share - basic and diluted (full amount)*

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and purchase of goods*
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Pinjaman dari pihak berelasi/ *Borrowing from related parties*
Leong Hup Distribution Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sale of goods*
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen, personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel*	Management kunci Grup/*Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / *b. Summary of significant transactions with related parties*

Rincian penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah penjualan/*Percentage to net sales* 2025	2024
PT Leong Hup Jayaindo	140,442,427	208,540,863	1.10%	1.67%
Lain-lain/*Others*	4,686,723	3,714,423	0.04%	0.03%
	145,129,150	212,255,286	1.14%	1.70%

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***24. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***b. Summary of significant transactions with related parties*** *(continued)*

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of purchase with related parties are as follows:*

	2025	2024	Persentase terhadap pembelian neto/*Percentage to net purchases* 2025	2024
PT Sehat Cerah Indonesia	970,590,825	864,846,291	9.35%	8.76%
PT Leong Hup Jayaindo	798,178,276	730,073,488	7.69%	7.38%
Lain-lain/*Others*	1,601,944	1,435,004	0.02%	0.01%
	1,770,371,045	1,596,354,783	17.06%	16.15%

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / ***c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties***

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of receivables from related parties are as follows:*

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets* 2025	2024
Piutang usaha/ *Trade receivables*				
PT Leong Hup Jayaindo	10,878,075	11,266,686	0.19%	0.21%
Lain-lain/*Others*	514,634	-	0.01%	-
	11,392,709	11,266,686	0.20%	0.21%

Rincian utang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of payables from related parties are as follows:*

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities* 2025	2024
Utang usaha/ *Trade payables*				
PT Sehat Cerah Indonesia	136,676,702	172,462,099	5.92%	7.99%
PT Leong Hup Jayaindo	120,965,526	72,231,367	5.24%	3.35%
Lain-lain/*others*	-	739,834	-	0.03%
Jumlah/*Total*	257,642,228	245,433,300	11.16%	11.37%
Utang pihak berelasi/ *Due to related party*				
Emerging Success Pte. Ltd.	3,694,809	3,694,809	0.16%	0.17%

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Imbalan kerja personil manajemen kunci

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya. Ringkasan jumlah imbalan kerja yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

***24. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

d. Employee benefits of key management personnel

The key management of the Group consists of Board of Commissioners, Directors, and other key management personnel. The summary of employee benefits paid or payable to key management is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	143,067,079	175,593,541	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	9,408,270	9,912,726	*Post-employment benefits*
	152,475,349	185,506,267	

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 254.376.194 (2024: Rp 31.188.062).

b. Kontinjensi

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

As at 31 December 2025, Group has commitments related to capital expenditures amounting to Rp 254,376,194 (2024: Rp 31,188,062).

b. Contingencies

The Group does not have contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali setara Rupiah):

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	2025			
	Dolar AS/ *US Dollar*	**Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	12,357,873	-	207,389,825	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	30,666	-	514,637	*Trade receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(137,794)	-	(2,312,459)	*Trade payables*
Akrual	-	(97,044)	(402,123)	*Accruals*
Aset neto	12,250,745	(97,044)	205,189,880	*Net asset*
Setara Rupiah	205,592,003	(402,123)	205,189,880	*Rupiah equivalent*

	2024			
	Dolar AS/ *US Dollar*	**Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	15,969,798	-	258,103,878	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(137,794)	(204,600)	(2,966,858)	*Trade payables*
Aset neto	15,832,004	(204,600)	255,137,020	*Net asset*
Setara Rupiah	255,876,854	(739,834)	255,137,020	*Rupiah equivalent*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 2,6 juta.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2025 and 2024.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the foreign middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 2.6 million.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8.326.476 (2024: Rp 10.363.013), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang USD.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman jangka panjang dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.395.492 (2024: Rp 7.192.406). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk, and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 8,326,476 lower/higher (2024: Rp 10,363,013), mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Long-term borrowings from bank issued with floating interest rates exposes the Group to cash flows interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates on bank borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 6,395,492 (2024: Rp 7,192,406) lower/higher. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD *London Interbank Offered Rate* (''LIBOR'') dan *Other Interbank Offered Rate* (''IBOR'') telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki pinjaman bank yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* (''JIBOR'') dan melampaui tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berikut liabilitas yang dimiliki oleh Grup yang mengacu pada JIBOR:

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

Interest rate risk (continued)

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate (''LIBOR'') and Other Interbank Offered Rate (''IBOR'') has become a priority for global regulators. These remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has bank borrowings which reference Jakarta Interbank Offered Rate (''JIBOR'') and extend beyond 2025. As at 31 December 2025 and 2024, The Group has the following liabilities with reference to JIBOR:

	2025	2024	
Pinjaman bank	66,666,667	77,500,000	*Bank borrowings*

Risiko harga

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas. Grup terus memonitor fluktuasi harga komoditas dan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko pasar.

Price risk

Majority of the Group's business depends on the commodity market conditions. The Group continuously monitors the commodity price fluctuations and adopts policies to minimise the impact of market risk.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan setara kas, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisis lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and cash equivalents, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customers and performs ongoing credit portfolio monitoring in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the consolidated financial statements.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at 31 December 2025 and 2024:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	527,741,204	-	-	527,741,204	*Trade payables*
Akrual	203,693,163	-	-	203,693,163	*Accruals*
Pinjaman bank	1,068,933,937	136,815,862	41,542,593	1,247,292,392	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	3,513,759	3,193,860	14,435,775	21,143,394	*Finance lease liabilities*
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	*Due to related party*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	168,610,585	-	-	168,610,585	*Other current liabilities*
Jumlah	1,972,492,648	140,009,722	59,673,177	2,172,175,547	*Total*

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	436,349,894	-	-	436,349,894	*Trade payables*
Akrual	238,793,182	-	-	238,793,182	*Accruals*
Pinjaman bank	911,653,869	150,150,703	179,904,893	1,241,709,465	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	5,131,938	3,359,871	761,722	9,253,531	*Finance lease liabilities*
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	*Due to related party*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	119,149,299	-	-	119,149,299	*Other current liabilities*
Jumlah	1,711,078,182	153,510,574	184,361,424	2,048,950,180	*Total*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term bank borrowings, due to related party and long-term bank borrowings, net of current maturities) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The gearing ratios at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	**2024**	
Jumlah utang	1,223,913,016	1,183,712,293	*Total debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(483,910,384)	(329,175,691)	*Cash and cash equivalents*
Utang neto	740,002,632	854,536,602	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2,878,415,236	2,632,302,826	*Total equity*
Rasio *gearing*	0.26	0.32	*Gearing ratio*

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2025					
	Pakan ternak/ *Feedmill*	**Peternakan DOC/ *Breeder***	**Ayam pedaging/ *Broiler***	**Pengolahan makanan dan hasil peternakan/*Food and poultry processing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
Penjualan segmen/ *Segment sales*						
Penjualan eksternal/ *External sales*	5,819,240,130	1,711,573,465	4,773,422,354	388,635,562	-	12,692,871,511
Penjualan antar segmen/ *Sales inter segments*	2,118,212,778	491,346,791	197,136,360	-	(2,806,695,929)	-
Jumlah penjualan segmen/ *Total segment sales*	7,937,452,908	2,202,920,256	4,970,558,714	388,635,562	(2,806,695,929)	12,692,871,511
Laba/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan usaha lain-lain - bersih dan beban pajak penghasilan/ *Profit/(loss) before finance income, finance costs, other operating income - net and income tax expenses*	439,865,970	127,591,506	53,487,134	(52,391,400)	503,767	569,056,977
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan usaha lain-lain - bersih/ *Finance income, finance costs and other operating income - net*						(67,759,963)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*						501,297,014
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(107,707,189)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*						393,589,825
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada/ *Profit for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk/ *Owners of the Parent*						393,615,777
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*						(25,952)
Jumlah/*Total*						393,589,825
Aset segmen/ *Segment assets*	11,159,438,067	2,559,880,585	782,960,537	301,419,809	(9,267,743,669)	5,535,955,329
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*						168,705,514
Jumlah aset/ *Total assets*						5,704,660,843
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	6,137,378,915	2,178,854,436	978,460,135	400,703,830	(7,532,326,911)	2,163,070,405
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*						145,079,964
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*						2,308,150,369

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows: (continued)

	2024					
	Pakan ternak/ *Feedmill*	**Peternakan DOC/ *Breeder***	**Ayam pedaging/ *Broiler***	**Pengolahan makanan dan hasil peternakan/*Food and poultry processing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
Penjualan segmen/ *Segment sales*						
Penjualan eksternal/ *External sales*	6,315,093,602	1,922,720,601	3,927,586,995	337,425,363	-	12,502,826,561
Penjualan antar segmen/ *Sales inter segments*	2,131,407,703	475,942,816	178,992,211	-	(2,786,342,730)	-
Jumlah penjualan segmen/ *Total segment sales*	8,446,501,305	2,398,663,417	4,106,579,206	337,425,363	(2,786,342,730)	12,502,826,561
Laba/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan usaha lain-lain - bersih dan beban pajak penghasilan/ *Profit/(loss) before finance income, finance costs, other operating income - net and income tax expenses*	648,383,671	205,130,129	(44,950,728)	(52,112,322)	2,485,731	758,936,481
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan usaha lain-lain - bersih/ *Finance income, finance costs and other operating income - net*						(120,771,931)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*						638,164,550
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(150,206,967)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*						487,957,583
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada/ *Profit for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk/ *Owners of the Parent*						488,029,417
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*						(71,834)
Jumlah/*Total*						487,957,583
Aset segmen/ *Segment assets*	10,446,735,812	2,359,618,077	616,719,839	303,032,130	(8,545,462,374)	5,180,643,484
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*						199,402,356
Jumlah aset/ *Total assets*						5,380,045,840
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	5,498,584,021	2,174,425,200	869,970,470	348,677,994	(6,867,601,193)	2,024,056,492
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*						135,194,459
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*						2,159,250,951

Powering
Sustainable Growth through
Responsible Production

PT MALINDO FEEDMILL TBK

HEAD OFFICE

Jl. RS Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420

+62 21 7661727
+62 21 7661728
bibitindo@malindofeedmill.co.id
malindofeedmill.co.id

